

JADWAL

Tanggal Efektif	: 29 Desember 2022	Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Reguler dan Negosiasi	: 6 Januari 2023 – 2 Januari 2024
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	: 2 Januari 2023 – 4 Januari 2023	Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Tunai	: 6 Januari 2023 – 4 Januari 2024
Tanggal Penjatahan	: 4 Januari 2023	Periode Pelaksanaan Waran Seri I	: 6 Juli 2023 – 5 Januari 2024
Tanggal Distribusi	: 5 Januari 2023	Akhir Masa Berlakunya Waran Seri I	: 5 Januari 2024
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	: 6 Januari 2023		

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT DATA SINERGITAMA JAYA TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA.



PT DATA SINERGITAMA JAYA TBK (“Perseroan”)

Kegiatan Usaha Utama:

Perseroan bergerak dalam bidang usaha penyedia layanan (managed service) di bidang Teknologi Informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center virtual (cloud).

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT

The Manhattan Squire Tower B Lt. 22,
Jl. TB Simatupang, RT.3/RW.3,
Cilandak Timur, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan, 12560
Telepon: 0217511004
Website: www.elitery.com
Email: corsec@elitery.com

OPERASI PUSAT DATA

Jl. Raya Pajajaran No. 17
Bogor – Jawa Barat 16143

KANTOR OPERASIONAL

Jl. Cilandak 1 No. 14
Jakarta Selatan 12430

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 500.000.000 (lima ratus juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak 24,61% (dua puluh empat koma enam satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak adalah Rp60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 16,32% (enam belas koma tiga dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah), yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak efek dimaksud diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 6 Juli 2023 sampai dengan tanggal 5 Januari 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp37.500.000.000,- (tiga puluh tujuh milyar lima ratus juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh Penawaran Saham secara Kesanggupan Penuh (Full Commitment) Terhadap Penawaran Umum Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KEMAMPUAN MENJAGA DAN MEMPERTAHAKAN SERVICE LEVEL AGREEMENT (SLA). RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

PT Data Sinergitama Jaya Tbk telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) di Jakarta dengan surat 235/SK/ELI-OJK/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608/1995 beserta Peraturan Pelaksanaannya (selanjutnya disebut “UU Pasar Modal”).

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”) berdasarkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek dari BEI No S-09962/BEI.PP1/11-2022 tanggal 22 November 2022. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan selaku Penjamin Emisi Efek, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini, seluruhnya dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UU Pasar Modal.

Penawaran Umum ini tidak didaftarkan berdasarkan undang-undang atau peraturan lain selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar wilayah Indonesia menerima Prospektus ini, maka Prospektus ini tidak dimaksudkan sebagai dokumen penawaran untuk membeli saham ini, kecuali bila penawaran maupun pembelian saham tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara atau yuridiksi di luar wilayah Indonesia tersebut.

Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh masyarakat dan tidak terdapat lagi informasi material yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan publik.

DAFTAR ISI	Halaman
DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
RINGKASAN	xi
BAB I. PENAWARAN UMUM	1
BAB II. RENCANA PENGGUNAAN DANA	7
BAB III. PERNYATAAN UTANG	9
BAB IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	13
BAB V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	15
BAB VI. FAKTOR RISIKO	32
BAB VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	36
BAB VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	37
A. Riwayat Singkat Perseroan	37
B. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan Sejak Pendirian dan Dalam Masa 3 (Tiga) Tahun Terakhir	38
C. Perizinan	44
D. Perjanjian Dengan Pihak Ketiga	45
E. Asuransi	53
F. Aset Perseroan	54
G. Hak Atas Kekayaan Intelektual	54
H. Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan Dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum	56
I. Keterangan Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum	57
J. Keterangan Tentang Perusahaan Anak	65
K. Pengurus dan Pengawasan Perseroan	67
L. Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance)	71
M. Sumber Daya Manusia	80
N. Keterangan Tentang Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Direksi, dan Komisaris Perseroan	84
O. Kegiatan dan Prospek Usaha Perseroan	84
BAB IX. EKUITAS	104
BAB X. KEBIJAKAN DIVIDEN	105
BAB XI. PERPAJAKAN	106
BAB XII. PENJAMINAN EMISI EFEK	108
BAB XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	110
BAB XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR	112
BAB XV. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS	129
BAB XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS	136
BAB XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	137
BAB XVIII. LAPORAN KEUANGAN	155

DEFINISI DAN SINGKATAN

- “Afiliasi” : berarti pihak-pihak yang sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya, yaitu:
- (a) hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
 - (b) hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
 - (c) hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
 - (d) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
 - (e) hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
 - (f) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
- “Akuntan Publik” : berarti Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Anggota Bursa” : berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (2) UUPM.
- “BAE” : berarti Biro Administrasi Efek, yaitu PT Sinartama Gunita. Biro Administrasi Efek adalah Pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek.
- “Bank Kustodian” : berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari OJK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “Bapepam” : berarti singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) UUPM.
- “Bapepam dan LK” : berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.184/KMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.
- “Biaya Layanan” : berarti seluruh biaya layanan termasuk biaya instalasi dan biaya lainnya yang harus dibayarkan oleh Pelanggan Elitery.
- “Bursa Efek” atau “BEI” : berarti bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (4) UUPM, dalam hal ini yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, di mana saham ini dicatatkan.
- “Cloud Migration” : berarti proses dimana perusahaan memindahkan semua datanya ke platform cloud, baik dari penyedia cloud satu ke penyedia cloud lainnya atau dari data center tradisional ke platform cloud.

“Daftar Pemesanan Pembelian Saham” atau “DPPS”	: berarti daftar yang memuat nama-nama dari pemesan Saham Yang Ditawarkan dan jumlah Saham Yang Ditawarkan yang dipesan, yang disusun berdasarkan pemesanan pada Sistem Penawaran Umum.
“Data Center Kolokasi”	: berarti layanan penyewaan fasilitas data center dalam bentuk fisik dan disediakan untuk berbagi pakai untuk banyak pelanggan..
“DCO Elitery (DSJ)”	: berarti personil Data Center Operation yang bertanggung jawab atas pengoperasian di Lokasi Layanan.
“Disaster Recovery as a Service (DRAAS)”	: berarti jenis layanan jasa penyediaan pusat pemulihan data (disaster recovery center) yang disediakan oleh Elitery. Elitery menyediakan teknologi, sumber daya manusia dan prosedur untuk mempermudah proses pemulihan data para pelanggannya.
“Efektif”	: berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.A.2, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Atas dasar lewatnya waktu, yakni: <ol style="list-style-type: none"> 1. 45 hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum Saham; atau 2. 45 hari sejak tanggal perubahan terakhir atas Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau 2. Atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
“Elicoverly”	: berarti merk dagang layanan DRaaS yang ditawarkan Elitery.
“Elitery”	: berarti PT Data Sinergitama Jaya Tbk
“Elivault”	: berarti solusi penyediaan fasilitas penyimpanan data cadangan menggunakan teknologi cloud.
“Elivision”	: berarti solusi layanan monitoring, pengambilan dan analisa data CCTV yang dilakukan secara online. Didukung dengan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence dengan kemampuan Machine Learning yang dapat menganalisa kebutuhan video sesuai kebutuhan sehingga menciptakan suatu sistem pengawasan yang efektif, efisien dan akurat. Elivision dapat diterapkan pada berbagai macam kegunaan seperti: ATM Banking, Commercial Facility, Oil and Gas Tanker, dan Remote Facility.
“Emisi”	: berarti suatu tindakan dari Perseroan untuk menawarkan Saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana untuk dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
“Gangguan Layanan”	: berarti waktu terhentinya Layanan Elitery.

- “Harga Penawaran” : berarti harga atas Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham.
- “Hari Bursa” : berarti hari di mana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur bursa oleh Bursa Efek.
- “Hari Kalender” : berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja.
- “Hari Kerja” : berarti hari kerja pada umumnya tidak termasuk hari Sabtu dan Minggu serta hari yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai hari libur nasional.
- “Hybrid Cloud” : berarti layanan komputasi awan yang mengintegrasikan private cloud dan public cloud untuk menghadirkan fungsi yang beragam pada organisasi atau perusahaan yang sama.
- “Insiden” : berarti setiap satu peristiwa, atau beberapa peristiwa, yang menimbulkan Gangguan Layanan.
- “Jangka Waktu Pemeliharaan” : berarti jangka waktu terjadwal yang ditetapkan terlebih dahulu oleh Elitery untuk melakukan pemeliharaan preventif dan dapat menimbulkan Gangguan Layanan.
- “Konfirmasi Tertulis” : berarti surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
- “KSEI” : berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- “Komputasi Awan/Cloud” : berarti pusat pengolahan dan penyimpanan data yang disebar di banyak tempat dan terhubung menggunakan jaringan Internet. Cloud adalah teknologi pusat data terbaru dan dapat juga disebut sebagai pusat data virtual (Virtual data center).
- “Konsultan Hukum” : berarti Tumbuan & Partners yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- “Manajer Penjatahan” : berarti PT NH Korindo Sekuritas Indonesia yang bertanggungjawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7 dan POJK No.41/2020 serta SEOJK No.15/2020.
- “Managed Cloud” : berarti layanan cloud yang membantu penggunaanya dalam mengelola pengguna cloud secara optimal, serta dapat menyesuaikan penggunaan berdasarkan fungsi Cloud yang dibutuhkan, dapat dikelola secara mandiri atau diserahkan sepenuhnya kepada provider layanan.

“Managed Network”	: berarti jasa pengelolaan jaringan komputer untuk menjamin ketersediaan, kelancaran dan keamanan jaringan selama 24/7.
“Masa Penawaran Umum Perdana Saham”	: berarti suatu periode dalam jangka waktu mana pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan dapat dilakukan dan pemesanan saham dapat dilakukan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana ditentukan dalam Prospektus.
“Menkumham”	: berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
“Multi Cloud”	: berarti strategi menggunakan dua atau lebih layanan cloud computing dari penyedia yang berbeda.
“OJK”	: berarti Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (“UU OJK”) yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga jasa pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU OJK.
“Partisipan Admin Penawaran Umum Elektronik”	: berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh emiten sebagai Pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dalam hal ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.
“Partisipan Sistem Penawaran Umum Elektronik”	: berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau Pihak lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.
“Pasar Perdana”	: berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan dicatatkan pada BEI.
“Pasar Sekunder”	: berarti perdagangan saham pada BEI setelah Tanggal Pencatatan.
“Pemegang Rekening”	: berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek dan/atau sub rekening efek di KSEI yang dapat merupakan Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
“Pemerintah”	: berarti Pemerintah Republik Indonesia.
“Penawaran Awal”	: berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek.
“Penawaran Umum”	: berarti kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
“Penitipan Kolektif”	: berarti penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.

- “Penjamin Emisi Efek” : berarti perseroan terbatas yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan yang dalam hal ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yang menjamin penjualan Saham Yang Ditawarkan dan berdasarkan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham di pasar perdana kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminan dengan memperhatikan syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- “Penjamin Pelaksana Emisi Efek” : berarti pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan, pengendalian dan penjatahan Emisi Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.
- “Penyedia Sistem Penawaran Umum Elektronik” : berarti Pihak yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk menyediakan dan mengelola Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- “Peraturan No. IX.A.2” : berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.A.7” : berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- “Peraturan No. IX.J.1” : berarti Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 7/2017” : berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
- “Peraturan OJK No. 8/2017” : berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
- “Peraturan OJK No. 15/2020” : berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka”
- “Peraturan OJK No. 17/2020” : berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- “Peraturan OJK No. 25/2017” : berarti Peraturan OJK No. 25 /POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 30/2015” : berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- “Peraturan OJK No. 33/2014” : berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

- “Peraturan OJK No. 34/2014” : berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 35/2014” : berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- “Peraturan OJK No. 41/2020” : berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
- “Peraturan OJK No. 42/2020” : berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- “Peraturan OJK No. 55/2015” : berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- “Peraturan OJK No. 56/2015” : berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- “Perjanjian Pendaftaran Efek” : berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-077/SHM/KSEI/0822 tanggal 10 Agustus 2022 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
- ”Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham” atau ”PPAS” : berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 145 tanggal 25 Juli 2022, Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 194 tanggal 30 Agustus 2022, Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 171 tanggal 27 Oktober 2022, Akta Addendum III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 216 tanggal 29 November 2022, Akta Addendum IV Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 87 tanggal 13 Desember 2022 dan Akta Addendum V Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 181 tanggal 23 Desember 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan.
- “Perjanjian Pengelolaan Administrtasi Waran Seri I” atau ”PPAW” : berarti Akta Pernyataan Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 144 tanggal 25 Juli 2022, Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 193 tanggal 30 Agustus 2022, Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 140 tanggal 22 September 2022, Akta Addendum III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 170 tanggal 27 Oktober 2022, Akta Addendum IV Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 55 tanggal 8 Desember 2022, Akta Addendum V Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 86 tanggal 13 Desember 2022 dan Akta Addendum VI Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 180 tanggal 23 Desember 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan.

- “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek” atau “PPEE” : berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Data Sinergitama Jaya Tbk. No. 146 tanggal 25 Juli 2022, Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 195 tanggal 30 Agustus 2022, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 141 tanggal 22 September 2022, Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 172 tanggal 27 Oktober 2022, Akta Addendum IV Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 215 tanggal 29 November 2022, Akta Addendum V Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 88 tanggal 13 Desember 2022 dan Akta Addendum VI Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 182 tanggal 23 Desember 2022 yang seluruhnya dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan.
- “Pernyataan Penerbitan Waran Seri I” atau “PPW” : berarti Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Penawaran Umum PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 143 tanggal 25 Juli 2022, Akta Addendum I Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Penawaran Umum PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 192 tanggal 30 Agustus 2022, Akta Addendum II Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Penawaran Umum PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 139 tanggal 22 September 2022, Akta Addendum III Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Penawaran Umum PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 169 tanggal 27 Oktober 2022, Akta Addendum IV Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Penawaran Umum PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 54 tanggal 8 Desember 2022, Akta Addendum V Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Penawaran Umum PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 85 tanggal 13 Desember 2022 dan Akta Addendum VI Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Penawaran Umum PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 179 tanggal 23 Desember 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan.
- “Pernyataan Pendaftaran” : berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
- “Perseroan” : berarti PT Data Sinergitama Jaya Tbk, berkedudukan di Jakarta, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia.
- “Persetujuan Prinsip” : berarti Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek No. S-09962/BEI.PP1/11-2022 tanggal 22 November 2022, yang dibuat dan ditandatangani oleh Bursa Efek Indonesia.
- “Perusahaan Efek” : berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- “Private Cloud” : berarti layanan komputasi awan yang disediakan khusus untuk satu pelanggan.
- “Profesi Penunjang Pasar Modal” : berarti Kantor Konsultan Hukum, Notaris, dan Kantor Akuntan Publik yang melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

“Prospektus”	: berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.
“Prospektus Awal”	: berarti dokumen tertulis yang dipersiapkan oleh Perseroan dan memuat seluruh informasi maupun fakta-fakta penting dan relevan mengenai Perseroan serta Saham Yang Ditawarkan, kecuali informasi yang berkaitan dengan jumlah Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan emisi atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat diberlakukan, yang merupakan bagian dari Pernyataan Pendaftaran dalam bentuk dan isi yang sesuai dengan POJK No. 8/2017.
“Prospektus Ringkas”	: berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
“Public Cloud”	: berarti layanan komputasi awan yang disediakan untuk dapat dipakai oleh banyak pelanggan.
“Pusat Data/Data Centre”	: berarti Pusat pengolahan dan penyimpanan data dalam bentuk fisik yang terhubung menggunakan jaringan Internet. Data Center fisik biasa disebut juga data center tradisional/konvensional.
“Rupiah” atau “Rp”	: berarti mata uang Republik Indonesia.
“RUPS”	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
“Saham Baru”	: berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.
“Saham Yang Ditawarkan”	: berarti saham baru yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum Perdana Saham dalam jumlah sebanyak 500.000.000 (lima ratus juta) saham atas nama, masing-masing dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
“SiPANON”	: berarti solusi Elivision yang sudah diberikan machine learning training khusus untuk pemantauan dan menganalisa kondisi lalu lintas.
“SiPANDU”	: berarti Sistem Informasi Laporan Terpadu yang terdiri dari chatbot, sistim tiketing dan dashboard management. Sipandu digunakan oleh Penyedia Layanan baik itu perusahaan, komunitas, pemerintah maupun organisasi lainnya untuk menerima, menindaklanjuti dan memonitor laporan yang masuk agar dapat diselesaikan secara cepat, tepat, dan terukur.
“Sistem Penawaran Umum Elektronik”	: berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum.
“Tanggal Distribusi”	: berarti tanggal dimana Saham Yang Ditawarkan akan didistribusikan kepada para investor secara elektronik oleh KSEI kepada Pemegang Rekening, dalam jangka waktu paling lambat sebelum pencatatan Efek di Bursa Efek.

- “Tanggal Pembayaran” : berarti tanggal pembayaran dana hasil Penawaran Umum dari Partisipan Admin kepada Emiten setelah dikurangi dengan imbalan jasa atas pemesanan dan penjualan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum yang wajib diserahkan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan.
- “Tanggal Pencatatan” : berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan di Bursa Efek dan wajib dilaksanakan pada hari bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya masa penawaran efek sesuai ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam POJK Nomor 41/POJK.04/2020.
- “Tanggal Penjatahan” : berarti tanggal penjatahan Saham Yang Ditawarkan setelah berakhirnya masa penawaran efek sesuai ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam POJK Nomor 41/POJK.04/2020.
- “Tindakan Pemeliharaan” : berarti tindakan yang dilakukan untuk memastikan, antara lain:
- Optimasi penyediaan Layanan yang diberikan Elitery;
 - Peningkatan volume produksi Elitery Cloud Platform;
 - Peningkatan keamanan dan stabilitas penyediaan Layanan yang disediakan oleh Elitery; dan
- Langkah pemeliharaan sebagai bentuk tindakan yang terkait dengan manajemen patch dan/atau pembaharuan piranti lunak.
- “Undang-Undang Pasar Modal” atau “UUPM” : berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608.
- “UUPT” : berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756.
- “WIB” : Waktu Indonesia Bagian Barat (GMT +7.00)

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan paling penting bagi Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terinci, termasuk laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum di dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, disebabkan oleh faktor pembulatan tersebut.

UMUM

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah dalam bidang usaha penyedia layanan (managed service) di bidang Teknologi Informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center virtual (cloud).

Perseroan didirikan dengan nama PT Data Sinergitama Jaya berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Data Sinergitama Jaya No. 38 tanggal 20 Juni 2011, yang dibuat dihadapan H. Dana Sasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menhukham No. AHU-50424.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 17 Oktober 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0083600.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 17 Oktober 2011.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham		
	Sebelum Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Gratus Deo Indonesia	557.038.128	13.925.953.200	36,37
PT Indonesia Muda Inovatif	432.965.764	10.824.144.100	28,27
PT Delemont Global Venture	306.291.308	7.657.282.700	20,00
PT Inotech	124.495.612	3.112.390.300	8,13
Jimmy Sugiarto	61.246.108	1.531.152.700	4,00
Hendra Suryakusuma	49.419.612	1.235.490.300	3,23
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.531.456.532	38.286.413.300	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	4.468.543.468	111.713.586.700	

KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN

1. Jumlah Penawaran Umum : Sebanyak 500.000.000 (lima ratus juta) Saham Biasa Atas Nama.
2. Persentase Penawaran Umum : Sebanyak 24,61% (dua puluh empat koma enam satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
3. Nilai Nominal : Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham.
4. Harga Penawaran : Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham.
5. Total Hasil Penawaran Umum : Sebanyak Rp60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya merupakan saham baru, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan

hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	150.000.000.000		6.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Gratus Deo Indonesia	557.038.128	13.925.953.200	36,37	557.038.128	13.925.953.200	27,42
PT Indonesia Muda Inovatif	432.965.764	10.824.144.100	28,27	432.965.764	10.824.144.100	21,31
PT Delemont Global Venture	306.291.308	7.657.282.700	20,00	306.291.308	7.657.282.700	15,08
PT Inotech	124.495.612	3.112.390.300	8,13	124.495.612	3.112.390.300	6,13
Jimmy Sugiarto	61.246.108	1.531.152.700	4,00	61.246.108	1.531.152.700	3,01
Hendra Suryakusuma	49.419.612	1.235.490.300	3,23	49.419.612	1.235.490.300	2,43
Masyarakat:						
- Saham	-	-	-	500.000.000	12.500.000.000	24,61
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.531.456.532	38.286.413.300	100,00	2.031.456.532	50.786.413.300	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	4.468.543.468	111.713.586.700		3.968.543.468	99.213.586.700	

PENERBITAN WARAN SERI I

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan.

Rasio Saham dengan Waran Seri I : 2 : 1, setiap pemegang 2 (dua) saham baru akan memperoleh 1 (satu) waran Seri I.

Jumlah Waran Seri I : Sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) waran Seri I.

Harga *Exercise* Waran Seri I : Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah).

Total Hasil *Exercise* Waran Seri I : Sebanyak-banyaknya Rp37.500.000.000,- (tiga puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 16,32% (enam belas koma tiga dua persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilusi maksimal 10,96% (sepuluh koma sembilan enam persen), berikut proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I:

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham					
	Setelah Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum dan Setelah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	150.000.000.000		6.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Gratus Deo Indonesia	557.038.128	13.925.953.200	27,42	557.038.128	13.925.953.200	24,42
PT Indonesia Muda Inovatif	432.965.764	10.824.144.100	21,31	432.965.764	10.824.144.100	18,98
PT Delemont Global Venture	306.291.308	7.657.282.700	15,08	306.291.308	7.657.282.700	13,43
PT Inotech	124.495.612	3.112.390.300	6,13	124.495.612	3.112.390.300	5,46
Jimmy Sugiarto	61.246.108	1.531.152.700	3,01	61.246.108	1.531.152.700	2,68
Hendra Suryakusuma	49.419.612	1.235.490.300	2,43	49.419.612	1.235.490.300	2,17
Masyarakat:						
- Saham	500.000.000	12.500.000.000	24,61	500.000.000	12.500.000.000	21,92
- Waran	-	-	-	250.000.000	6.250.000.000	10,96
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	2.031.456.532	50.786.413.300	100,00	2.281.456.532	57.036.413.300	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	3.968.543.468	99.213.586.700		3.718.543.468	92.963.586.700	

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk :

1. Sekitar Rp10.500.000.000,- (sepuluh miliar lima ratus juta rupiah) digunakan untuk pembelian server yang dibeli dari pihak tidak terafiliasi dimana saat ini masih dalam penjangkakan dengan beberapa pihak. Tujuan transaksi tersebut adalah untuk peningkatan penjualan dari jasa dan produk perseroan dan transaksi ini tergolong dalam Capital Expenditure (CAPEX);
2. Sisanya, akan digunakan untuk modal kerja seperti pembiayaan proyek baru perseroan, research & development, perekrutan dan pelatihan tenaga profesional, biaya operasional, serta pemasaran dan promosi dimana modal kerja tersebut tergolong dalam Operating Expenditure (OPEX).

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran maka seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk marketing, gaji dan biaya operasional.

KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Propektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 (satu) Entitas Anak dengan kepemilikan langsung, yaitu dengan uraian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan Perseroan	Tahun Penyertaan Perseroan	Status Operasional
PT Elite Teknologi Akademi	2022	Pelatihan untuk ilmu teknologi Cloud.	90%	2022	Persiapan Operasi

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi Perseroan berdasarkan Laporan keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, dan tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanpa modifikasi,

yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) dan diterbitkan pada tanggal 25 November 2022 dan Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan dengan Opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Soadun Tampubolon (Ijin Akuntan Publik No. AP-1432).

Pengungkapan Laporan Keuangan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada 31 Oktober 2022 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai Peraturan OJK No. 7/2021 junctis Peraturan OJK No. 4/2022, SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021, dan SEOJK No. 4 /SEOJK.04/2022.

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Oktober	31 Mei	31 Desember		
	2022 ^{*)}	2022	2021	2020	2019
ASET					
ASET LANCAR	58.770.635.501	39.820.994.279	26.430.318.911	25.377.260.007	15.855.055.182
ASET TIDAK LANCAR	38.913.686.208	33.468.439.814	23.814.379.689	28.811.775.981	19.207.458.776
TOTAL ASET	97.684.321.709	73.289.434.093	50.244.698.600	54.189.035.988	35.062.513.958
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK	36.746.806.072	18.217.521.749	19.868.277.216	33.111.109.773	21.751.350.489
LIABILITAS JANGKA PANJANG	8.110.407.187	5.034.453.274	10.877.763.959	6.555.025.709	1.838.463.431
TOTAL LIABILITAS	44.857.213.259	23.251.975.023	30.746.041.175	39.666.135.482	23.589.813.920
TOTAL EKUITAS	52.827.108.450	50.037.459.070	19.498.657.425	14.522.900.506	11.472.700.038

Catatan:

*) tidak di audit

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Oktober		31 Mei		31 Desember		
	2022 ^{**)}	2021 ^{**)}	2022	2021 ^{*)}	2021	2020	2019
Pendapatan	136.513.142.359	68.196.934.632	57.339.076.113	28.380.807.456	90.691.800.295	46.720.167.557	41.788.861.136
Beban Pokok Pendapatan	(99.301.007.071)	(47.215.555.377)	(38.114.351.794)	(17.356.567.907)	(61.195.195.424)	(21.839.940.585)	(20.279.402.413)
Laba Bruto	37.212.135.288	20.981.379.255	19.224.724.319	11.024.239.549	29.496.604.871	24.880.226.972	21.509.458.723
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	9.756.266.119	2.587.490.912	6.688.234.500	2.168.026.750	7.302.438.282	4.851.690.782	5.924.335.615
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	7.561.016.833	1.557.974.455	4.759.857.700	1.334.191.902	4.891.941.918	3.120.163.489	3.976.164.310
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak	(43.019.510)	69.845.834	(21.509.755)	34.922.917	83.815.001	(69.963.021)	(78.591.395)
Total Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	7.517.997.323	1.627.820.289	4.738.347.945	1.369.114.819	4.975.756.919	3.050.200.468	3.897.572.915
Laba per saham Dasar	11,27	3,00	8,39	2,57	9,41	6,00	7,65

Catatan:

*)revisi

***) tidak di audit

Dividen Perseroan

Riwayat pembagian dividen Perseroan adalah sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Pembayaran	Jumlah Lembar Saham	Dividen per lembar saham
2022	Rp 7.999.999.600,-	79.999.996	Rp100,-

Perseroan membagikan dividen saham pada tahun 2022 berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 194 tanggal 28 April 2022 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0235320 tanggal 9 Mei 2022, pemegang saham setuju untuk mengkonversi laba ditahan menjadi modal disetor berdasarkan laporan keuangan periode Maret 2022 sebesar Rp7.999.999.600. Saldo laba Perseroan pada 31 Maret 2022 sebesar Rp11.171.313.085,- dari saldo tersebut dibagikan sebesar Rp7.999.999.600,-.

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31	31 Mei	31 Desember		
	Oktober 2022 ^{*)}	2022	2021	2020	2019
Profitabilitas					
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	7,74%	6,49%	9,74%	5,76%	11,34%
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	14,31%	9,51%	25,09%	21,48%	34,66%
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Penjualan	5,54%	8,30%	5,39%	6,68%	9,51%
Laba Bruto terhadap Pendapatan	27,26%	33,53%	32,52%	53,25%	51,47%
EBITDA terhadap Pendapatan	8,94%	14,43%	13,74%	23,80%	22,67%
Solvabilitas					
Liabilitas terhadap Aset	0,46x	0,32x	0,61x	0,73x	0,67x
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,85x	0,46x	1,58x	2,73x	2,06x
Rasio DSCR	1,83x	1,71x	1,89x	0,82x	0,98x
Rasio ICR	28,78x	40,62x	11,40x	5,39x	11,88x
Likuiditas					
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,60x	2,19x	1,33x	0,77x	0,73x
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	0,03x	0,58x	0,72x	0,07x	0,04x
Pertumbuhan					
Pendapatan	100,17%	102,03%	94,12%	11,80%	15,91%
Laba Bruto	77,36%	74,39%	18,55%	15,67%	17,50%
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	385,31%	256,76%	56,78%	-21,53%	14,22%
Aset	137,49%	74,53%	-7,28%	54,55%	39,68%
Liabilitas	79,56%	-10,91%	-22,49%	68,15%	7,09%
Ekuitas	227,09%	214,86%	34,26%	26,59%	273,08%

Catatan:

^{*)} tidak di audit

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- a. **Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perseroan**
Risiko Kemampuan menjaga dan mempertahankan Service Level Agreement (SLA)
- b. **Risiko Usaha**
 1. Risiko Perubahan Teknologi
 2. Risiko Persaingan Usaha
 3. Risiko Gagal Bayar Oleh Pelanggan
 4. Risiko Sumber Daya Manusia
- c. **Risiko Umum**
 1. Risiko Kondisi Ekonomi di Indonesia
 2. Risiko Ekonomi Global
 3. Risiko Fluktuasi Suku Bunga
 4. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum
 5. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Dalam Industri Perusahaan
 6. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
- d. **Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan**
 1. Risiko Pasar Modal Indonesia
 2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
 3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen
 4. Risiko Terkait Penerbitan Saham Atau Surat Berharga Bersifat Ekuitas Lainnya

Keterangan selengkapnya mengenai risiko usaha yang dihadapi Perseroan, terdapat dalam Bab VI dalam Prospektus ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini mulai tahun buku 2022 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 30% (tiga puluh persen) atas laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 Ayat (1) UUPT. Besarnya pembagian dividen akan, bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

PT. Data Sinergitama Jaya atau lebih dikenal dengan Elitery didirikan pada tanggal 20 Juni 2011. Elitery adalah penyedia layanan (managed service) di bidang Teknologi Informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center virtual (cloud).

Elitery memulai pelayanannya dengan mengoperasikan pusat data tradisional yang berlokasi di Jawa Barat dan merupakan data center pertama di Asia Tenggara yang mendapat sertifikasi Tier III dari Uptime Institute. Seiring

dengan berkembangnya teknologi pusat data, Elitery terus beradaptasi dan berinovasi. Saat ini, Elitery fokus pada teknologi pusat data terkini yaitu pusat data virtual yang umumnya disebut dengan Komputasi Awan atau “*Cloud Computing*”.

Elitery memiliki komitmen standar mutu layanan yang tinggi untuk para pelanggan. Ini dibuktikan dengan proses bisnis Elitery yang sudah memiliki sertifikasi internasional seperti ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen mutu, ISO 27001:2013 untuk manajemen sistem informasi, PCI-DSS V3.2 untuk industri kartu pembayaran dan OHSAS 18001:2007 untuk sertifikasi kesehatan dan keselamatan kerja.

Selama lebih dari 11 tahun beroperasi, Elitery telah mendukung pelanggan di berbagai sektor, mulai dari sektor pemerintahan, perbankan, jasa keuangan, energi, makanan dan minuman serta bidang kesehatan dalam proses digital transformasi, khususnya dalam memenuhi kebutuhan Pusat Data.

Pusat Data adalah tulang punggung dari semua organisasi di masa digital sekarang ini. Dengan melihat pentingnya pusat data, pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan khusus untuk menjamin ketersediaan pusat data seperti PP 95/2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), PP 71/2019 terkait Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (PSTE), dan POJK 04/2021 untuk Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LKJNB).

Teknologi *Cloud* adalah teknologi pusat data terkini dimana kapasitas pengolahan dan penyimpanan data disediakan secara virtual dan dapat dipenuhi secara instan. Ini tentunya jauh lebih cepat dibandingkan teknologi pusat data tradisional dimana perusahaan harus membangun infrastruktur fisik yang membutuhkan waktu paling cepat enam bulan untuk mempersiapkannya. Selain lebih cepat, teknologi *Cloud* mempermudah penerapan teknologi terbaru seperti: *Artificial Intelligence* (AI), *Machine Learning* (ML), *Big Data*, *Blockchain* dan *Internet of Things* (IoT).

Keunggulan teknologi *Cloud* dalam mempercepat ketersediaan pusat data semakin terasa pada masa pandemi *Covid-19* dimana seluruh aspek kehidupan dipaksa berubah menjadi daring (online). Perubahan ini harus dilakukan secara cepat dan masif, sehingga tidak mungkin dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi pusat data tradisional. Menkominfo menyebutkan bahwa pandemi *covid-19* mempercepat transformasi digital hampir di seluruh area, antara lain ekonomi, Pendidikan, kesehatan, Keuangan dan juga lainnya.

Dikutip dari artikel Sindonews, menurut riset *World Economic Forum* (October, 2020) menyatakan bahwa *Cloud Computing* termasuk sebagai salah satu teknologi yang paling tinggi diadopsi selama pandemi dengan pencapaian 95%. Selain lebih cepat, penggunaan *Cloud computing* dapat mendorong pelaku industri menerapkan teknologi yang lebih mudah digunakan kapan dan dimana saja, serta mampu mengintegrasikan proses bisnis yang kompleks menjadi efisien dan lebih produktif.

Besarnya potensi pengguna teknologi *Cloud* di Indonesia, telah membuat perusahaan-perusahaan penyedia layanan *Cloud* global seperti Google, Amazon Microsoft, Alibaba dan Huawei untuk melakukan investasi secara besar-besaran dalam membangun infrastruktur *Cloud* di Indonesia. Ini juga sebagai upaya penyedia layanan *Cloud* untuk memenuhi persyaratan pemerintah untuk menyimpan data di dalam negeri.

Berkat reputasi, pengalaman, dan kompetensi yang dimiliki, Elitery dipercaya sebagai mitra lokal oleh para penyedia layanan *Cloud* global. Pada tahun 2021 Elitery dinobatkan sebagai “*Public Sector Partner of the Year*” oleh Google Cloud Platform, sebagai bukti dari kemampuan Elitery dalam mengembangkan pasar *Cloud* di Indonesia.

Dengan tersedianya Infrastruktur *Cloud* di Indonesia dari penyedia layanan *Cloud* Global, semakin mengakselerasi penerapan teknologi *Cloud* di Indonesia. Ini tentunya menjadi peluang besar untuk Elitery dimana pelanggan-pelanggan di Indonesia membutuhkan pengalaman dan kompetensi Elitery dalam proses migrasi dan pengoperasian sistem di *Cloud*. Menurut data dari *GlobalData*, besaran pasar penyedia IT service di Indonesia akan mencapai USD 12.4 Miliar pada tahun 2026, dimana 60% nya adalah untuk kebutuhan infrastruktur IT.

Peran utama Elitery dalam penerapan teknologi Cloud adalah membantu pelanggan dalam merencanakan, memigrasikan dan mengoperasikan sistem yang mereka miliki di Cloud. Tidak hanya itu, Elitery juga membangun solusi-solusi inovatif menggunakan teknologi Cloud, antara lain: Solusi Disaster Recovery as a Service (DraaS), Chatbot dan IoT yang memiliki kemampuan *Artificial Intelligence (AI)* dan *Machine Learning (ML)*.

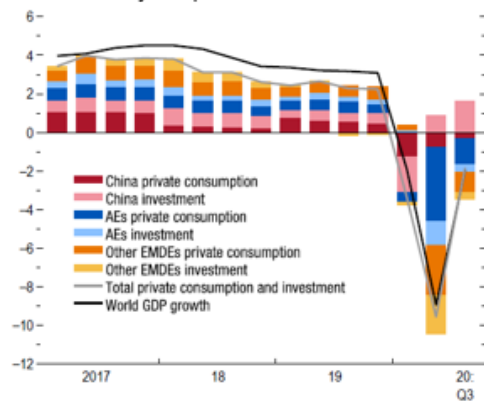
Perpindahan pusat data dari teknologi tradisional (fisik) ke teknologi Cloud (virtual) adalah sebuah keniscayaan dan semakin di akselerasi semasa pandemi. Dengan solusi, pengalaman dan kompetensi yang dimiliki, Elitery berada di posisi terdepan untuk membantu pelanggan-pelanggan dalam penggunaan teknologi Cloud dan dengan itu menguasai market IT service teknologi Cloud di Indonesia.

PROSPEK USAHA

Macro outlook

Laporan World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF) edisi Januari 2022 menunjukkan bahwa setelah mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,9% di 2021, perekonomian global diprediksi mengalami moderasi ke level 4,4% di 2022 atau turun -0,5 percentage points dibandingkan WEO Oktober 2021 dan 3,8% di 2023. Beberapa faktor yang menjadi penyebab antara lain kemunculan varian Omicron, kenaikan harga energi dan disrupsi suplai yang mendorong lonjakan inflasi, serta adanya kebijakan pengetatan regulasi pada sektor perumahan di Tiongkok.

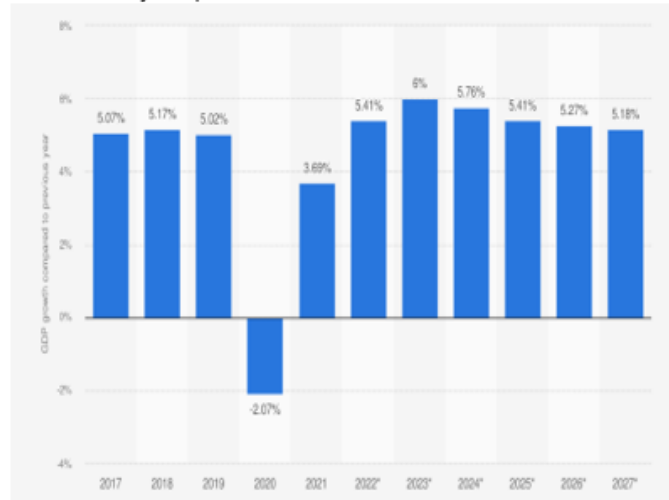
Gambar 1. Proyeksi pertumbuhan GDP dunia



Sources: Haver Analytics; and IMF staff calculations.
 Note: Data cover 73.8 percent of global GDP. AEs = advanced economies; EMDEs = emerging market and developing economies; investment = gross fixed capital formation.

Sumber: IMF

Gambar 2. Proyeksi pertumbuhan GDP Indonesia



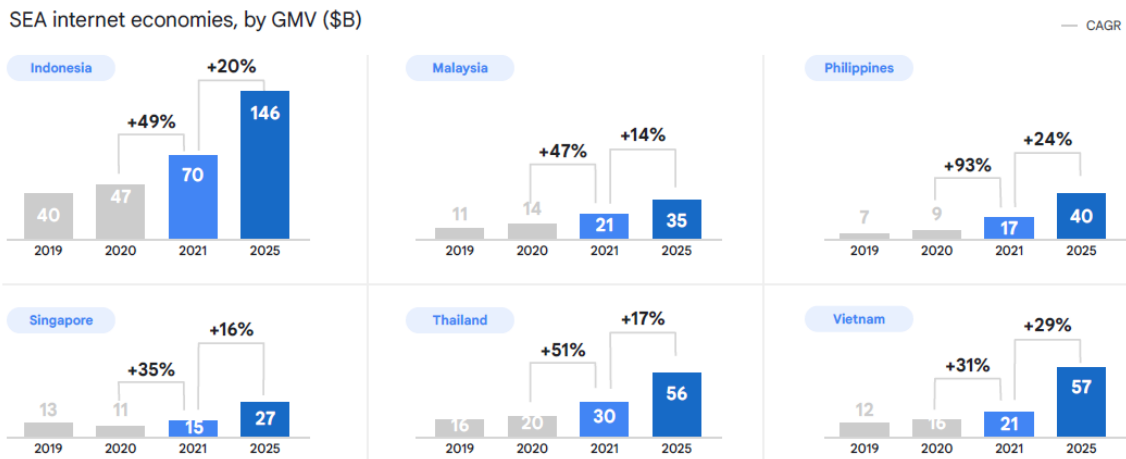
Sumber: IMF

Pada tahun 2021, ekonomi Indonesia bangkit kembali dari kontraksi sebesar 2,07% di tahun 2020 menjadi pertumbuhan sebesar 3,69%. Namun, angka ini masih di bawah tren pertumbuhan 5% tahunan sebelum pandemi COVID-19. Pertumbuhan PDB Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat, tetapi ancaman gelombang ketiga pandemi tetap menjadi kekhawatiran bagi dunia usaha. Dunia usaha telah terkena dampaknya namun harus mampu mengatasi tantangan ini dan beradaptasi terhadap kondisi pasar.

Industri outlook

Ekonomi digital di Indonesia terus berkembang pesat sejak awal pandemik COVID-19. Berdasarkan laporan dari Google, Temasek, dan Bein & Co yang dirilis tahun 2021 menyebutkan bahwa konsumen digital di Indonesia bertambah 21 juta orang sejak awal pandemik yang mengakibatkan pada percepatan ekonomi digital. Di tahun 2021, ekonomi Internet Indonesia diperkirakan mencapai USD70 miliar atau meningkat 49% sejak tahun 2020. Tercatat bahwa semua sektor digital mengalami pertumbuhan yang pesat selama tahun 2021 dimana bidang e-commerce mengalami pertumbuhan terbesar, yaitu naik 52%.

Gambar 3. Pertumbuhan ekonomi digital dunia



Sumber: Bain Analysis

Pertumbuhan ekonomi digital yang pesat ditambah jumlah populasi Indonesia yang mencapai 265 juta jiwa, terbesar di Asia Tenggara, merupakan suatu potensi besar bagi industri data center di Indonesia. Sebagai pembandingan, konsumsi data center di negara Jepang memiliki kapasitas konsumsi data center sebesar 10 Watt per kapita sementara di negara Singapura mencapai 100 Watt per kapita. Secara umum, Indonesia membutuhkan minimal 2.700 MW³ untuk memenuhi kebutuhan kapasitas data center di Indonesia.

Table 1: Indonesia IT services industry value: \$ billion, 2017–21

Year	\$ billion	IDR billion	€ billion	% Growth
2017	5.7	80,883.7	4.8	
2018	6.4	90,982.7	5.4	12.5%
2019	7.1	101,050.4	6.0	11.1%
2020	7.6	108,465.8	6.4	7.3%
2021	8.3	118,102.9	7.0	8.9%
CAGR: 2017–21				9.9%
SOURCE: GLOBALDATA			© GlobalData	

Berdasarkan data yang dimiliki perusahaan hasil dari riset GlobalData, perusahaan riset yang bermarkas di Inggris, industri layanan IT Indonesia memiliki total pendapatan sebesar USD 8,3 miliar pada tahun 2021.

Table 2: Indonesia IT services industry category segmentation: % share, by value, 2017–2021

Category	2017	2018	2019	2020	2021
Infrastructure Services	57.1%	58.9%	60.8%	61.8%	63.0%
Bpo Services	21.0%	20.6%	20.0%	19.7%	19.4%
Application Services	22.0%	20.5%	19.2%	18.5%	17.7%
Total	100.1%	100%	100%	100%	100.1%
SOURCE: GLOBALDATA				© GlobalData	

Segmen Layanan Infrastruktur adalah industri yang paling menguntungkan pada tahun 2021, dengan total pendapatan USD 5,2 miliar, setara dengan 63% dari nilai keseluruhan industri. Layanan infrastruktur telah mengalami peningkatan permintaan yang signifikan sebagian besar disebabkan oleh peningkatan upaya dari bisnis untuk tetap hadir di era digital.

Pertumbuhan di pasar Indonesia didorong oleh peningkatan penggunaan layanan IT digital seiring dengan peningkatan pemakaian infrastruktur IT di wilayah Indonesia. Ditambah dengan semakin meningkatnya keinginan pelanggan untuk menggunakan layanan online untuk memfasilitasi kebutuhan sehari-hari.

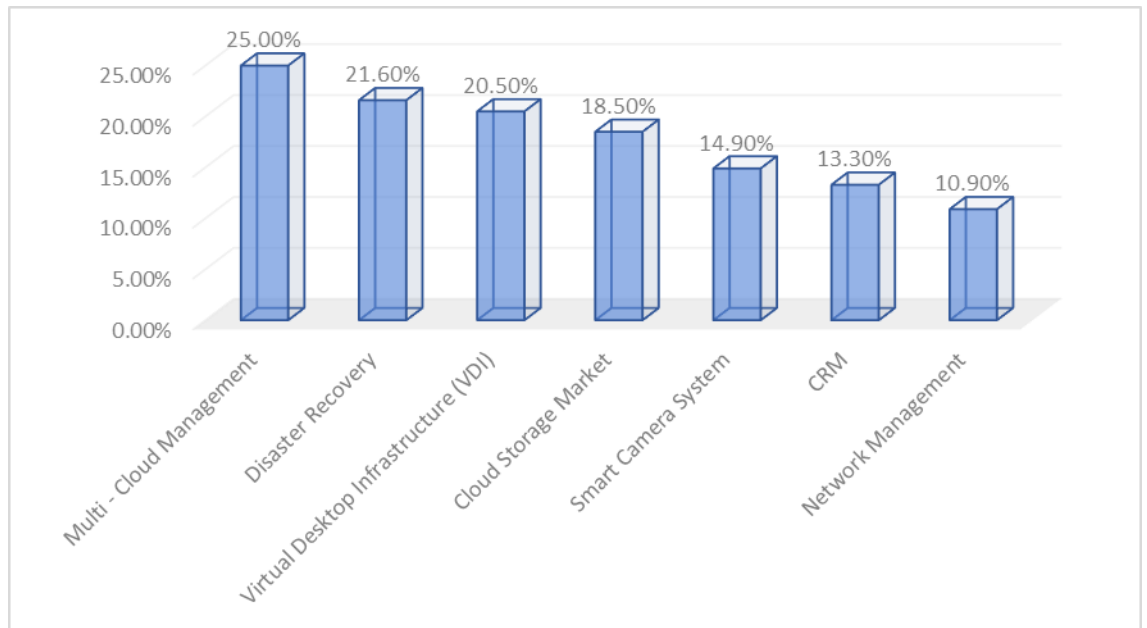


Menteri Perindustrian Indonesia, Agus Gumiwang Kartasasmita, mengatakan bahwa pada tahun 2022, berdasarkan roadmap Making Indonesia 4.0, AI, IoT, Wearables, Robotika Canggih, dan 3D Printing menjadi enabler dalam pembangunan kelima sektor manufaktur Indonesia. Untuk mendukung Peta Jalan Making Indonesia 4.0, Indonesia akan melakukan percepatan pembangunan infrastruktur digital, termasuk internet dengan kecepatan tinggi dan digital capabilities dengan kerjasama pemerintah, publik dan swasta untuk dapat berinvestasi di teknologi digital seperti cloud, data center, security management dan infrastruktur broadband. Indonesia juga akan menyelaraskan standar digital, sesuai dengan norma-norma global, untuk mendorong kolaborasi antar pelaku industri sehingga dapat mempercepat transformasi digital.

Dengan mempertimbangkan pertumbuhan pasar terkini, perusahaan telah mengidentifikasi produk/ jasa yang memiliki potensi pertumbuhan terbesar. Diantaranya adalah:

Market	Source	Projection (USD)	Period	CAGR
Multi - Cloud Management (Managed Cloud)	Yahoo Finance, Global Market Insights Inc.	55 Bio	2022 - 2030	25.00%
Disaster Recovery (Elicovery)	Yahoo Finance, Marketsandmarkets	23.5 Bio	2022 - 2027	21.60%
Virtual Desktop Infrastructure (Eliwork @ Anywhere)	Yahoo Finance, Acumen Research and Consulting	78.16 Bio	2022 - 2030	20.50%
Cloud Storage Market (Elivault)	Yahoo Finance, Marketsandmarkets	183.7 Bio	2022 - 2027	18.50%
Smart Camera System (Elivision)	Yahoo Finance, TMR Study	29.5 Bio	2019 - 2027	14.90%
CRM (Sipandu)	Yahoo Finance, Precedence Research	170 Bio	2022 - 2030	13.30%
Managed Network Services (Managed Network)	Yahoo Finance, Insight Partners	112.44 Bio	2022 - 2028	10.90%
Average CAGR				17.81%

Sumber: Bloomberg Press, Yahoo Finance



Sumber: Bloomberg Press, Yahoo Finance

Menurut *Bloomberg Press*, Market Size Multi Cloud Management (Managed Cloud) diproyeksikan tumbuh dengan CAGR sebesar 25.0%, Data Recovery as a Service (Elicovery) dengan CAGR 21.6%, Virtual Desktop Infrastructure (Eliwork at Everywhere) dengan CAGR 20.5%, Cloud Storage (Elivault) 18.5%, Smart Camera System (Elivison) dengan CAGR 14.9%, Customer Relationship Management (Sipandu) dengan CAGR 13.3%, dan Network Management dengan CAGR 10.9% .

Hal lain yang mendapat perhatian dari Elitery adalah besarnya dukungan pemerintah akan transformasi digital yang sudah digaungkan sejak awal 2020 ini. Saat ini, Indonesia sudah gencar melakukan transformasi digital, terutama pada sektor publik, menurut hasil riset Fasilkom UI (2020) bahwa 67,7% sektor publik di Indonesia telah mengadopsi *cloud computing* sebagai infrastruktur transformasi digital.

Transformasi digital ini pun didukung oleh kinerja pemerintah yang terus memanfaatkan semaksimal mungkin potensi dari kemajuan teknologi. Menkominfo mengusulkan untuk melakukan Pemilu 2024 dengan menerapkan Sistem E-Voting, ini juga dapat menjadi salah satu bentuk nyata bahwa layanan Cloud semakin dibutuhkan dan terus disosialisasikan kepada masyarakat Indonesia. Ini bisa menjadi kesempatan bagi Elitery sebagai perusahaan IT untuk mendukung Pemerintah Indonesia dengan memberikan solusi layanan Cloud sesuai kebutuhan.

Di tahun 2022, penyimpanan *daring Cloud* akan terus berkembang dengan pengembangan perangkat lunak yang didukung *Artificial Intelligence (AI)*, sehingga terdapat pergantian tenaga manusia dengan tenaga mesin secara otomatis. Pergeseran ini akan menghasilkan produk perangkat lunak yang lebih cepat, lebih baik, dan dapat diandalkan. Para penyedia jasa akan menyediakan infrastruktur yang dibutuhkan untuk memanfaatkan teknologi terbaru seperti *augmented reality (AR)*, *virtual reality (VR)*, dan *machine learning (ML)*. Hal ini sejalan dengan layanan service dan produk yang diberikan oleh Elitery kepada pelanggan yang sudah menggunakan teknologi terbaru tersebut.

Elitery menyadari bahwa perkembangan teknologi yang sangat pesat ini membutuhkan sumber daya manusia yang dapat menggunakan teknologi secara optimal. Adanya kekurangan dalam jumlah talenta yang mumpuni dan handal di bidangnya terutama di bidang *Cloud*. Menkominfo menyatakan Indonesia membutuhkan 600.000 Talenta Digital untuk atasi Digital Talent Gap. Hal ini sejalan dengan Ketua Forum Digital Indonesia (Fordigi) menyatakan bahwa Menteri BUMN meminta untuk mempersiapkan akselerasi transformasi digital di BUMN, untuk mencapai Indonesia Emas 2045. Pada tahun 2025 mendatang akan ada 23 juta pekerjaan yang membutuhkan talenta dengan *skill digital* di bidang *Cloud*. Untuk mendukung Pemerintah Indonesia atas kebutuhan daya manusia yang andal dalam bidang teknologi digital, Elitery menyediakan wadah bagi para talenta muda digital



untuk dapat terus belajar untuk menjadi tenaga ahli khususnya dalam bidang teknologi. Dengan adanya kemitraan dengan perusahaan global, seperti Google, AWS, Microsoft dan lainnya, maka talenta yang berada di Elitery memiliki kesempatan menambah keahlian yang lebih mumpuni.

I. PENAWARAN UMUM

Sebanyak 500.000.000 (lima ratus juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak 24,61% (dua puluh empat koma enam satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak adalah Rp60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Penawaran Umum ini akan dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek; dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.



PT DATA SINERGITAMA JAYA TBK ("Perseroan")

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam bidang usaha penyedia layanan (managed service) di bidang Teknologi Informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center virtual (cloud).

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat

The Manhattan Square Tower B Lt. 22,
Jl. TB Simatupang, RT.3/RW.3,
Cilandak Timur, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan, 12560
Telepon: 0217511004
Website: www.elitery.com
Email: corsec@elitery.com

Kantor Operasional

Jl. Cilandak 1 No. 14
Jakarta Selatan 12430

Operasi Pusat Data

Jl. Raya Pajajaran No. 17
Bogor – Jawa Barat 16143

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KEMAMPUAN MENJAGA DAN MEMPERTAHAKAN SERVICE LEVEL AGREEMENT (SLA). RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

MENINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Komposisi Modal Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 11 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk – Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0048169.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0133198.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022 serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0264153 tanggal 12 Juli 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0032047 tanggal 12 Juli 2022 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0133198.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham		
	Sebelum Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Gratus Deo Indonesia	557.038.128	13.925.953.200	36,37
PT Indonesia Muda Inovatif	432.965.764	10.824.144.100	28,27
PT Delemont Global Venture	306.291.308	7.657.282.700	20,00
PT Inotech	124.495.612	3.112.390.300	8,13
Jimmy Sugiarto	61.246.108	1.531.152.700	4,00
Hendra Suryakusuma	49.419.612	1.235.490.300	3,23
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.531.456.532	38.286.413.300	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	4.468.543.468	111.713.586.700	

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	150.000.000.000		6.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Gratus Deo Indonesia	557.038.128	13.925.953.200	36,37	557.038.128	13.925.953.200	27,42
PT Indonesia Muda Inovatif	432.965.764	10.824.144.100	28,27	432.965.764	10.824.144.100	21,31
PT Delemont Global Venture	306.291.308	7.657.282.700	20,00	306.291.308	7.657.282.700	15,08
PT Inotech	124.495.612	3.112.390.300	8,13	124.495.612	3.112.390.300	6,13
Jimmy Sugiarto	61.246.108	1.531.152.700	4,00	61.246.108	1.531.152.700	3,01
Hendra Suryakusuma	49.419.612	1.235.490.300	3,23	49.419.612	1.235.490.300	2,43
Masyarakat: - Saham	-	-	-	500.000.000	12.500.000.000	24,61
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.531.456.532	38.286.413.300	100,00	2.031.456.532	50.786.413.300	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	4.468.543.468	111.713.586.700		3.968.543.468	99.213.586.700	

PENERBITAN WARAN SERI I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan dengan perbandingan 2 (dua) Saham Baru mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 143 tanggal 25 Juli 2022, Adendum I Akta Pernyataan Penerbitan Waran PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 192 tanggal 30 Agustus 2022, Akta Addendum II Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Penawaran Umum PT Data Sinergitama Jaya Tbk. No. 139 tanggal 22 September 2022, Akta Addendum III Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Penawaran Umum PT

Data Sinergitama Jaya Tbk. No. 169 tanggal 27 Oktober 2022, Akta Addendum IV Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Penawaran Umum PT Data Sinergitama Jaya Tbk. No. 54 tanggal 8 Desember 2022, Akta Addendum V Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Penawaran Umum PT Data Sinergitama Jaya Tbk. No. 85 tanggal 13 Desember 2022 dan Akta Addendum VI Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Penawaran Umum PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 179 tanggal 23 Desember 2022 yang kesemua akta tersebut dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga *Exercise* Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per Waran Seri I yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 6 Juli 2023 sampai dengan tanggal 5 Januari 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 16,32% (enam belas koma tiga dua persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilusi maksimal 10,96% (sepuluh koma sembilan enam persen), maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham					
	Setelah Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum dan Setelah Pelaksanaan Waran Seri I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	150.000.000.000		6.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Gratus Deo Indonesia	557.038.128	13.925.953.200	27,42	557.038.128	13.925.953.200	24,42
PT Indonesia Muda Inovatif	432.965.764	10.824.144.100	21,31	432.965.764	10.824.144.100	18,98
PT Delemont Global Venture	306.291.308	7.657.282.700	15,08	306.291.308	7.657.282.700	13,43
PT Inotech	124.495.612	3.112.390.300	6,13	124.495.612	3.112.390.300	5,46
Jimmy Sugiaro	61.246.108	1.531.152.700	3,01	61.246.108	1.531.152.700	2,68
Hendra Suryakusuma	49.419.612	1.235.490.300	2,43	49.419.612	1.235.490.300	2,17
Masyarakat:						
- Saham	500.000.000	12.500.000.000	24,61	500.000.000	12.500.000.000	21,92
- Waran	-	-	-	250.000.000	6.250.000.000	10,96
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	2.031.456.532	50.786.413.300	100,00	2.281.456.532	57.036.413.300	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	3.968.543.468	99.213.586.700		3.718.543.468	92.963.586.700	

Keterangan Tentang Waran Seri I

a. Rasio Waran Seri I

Setiap pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek dengan jumlah sebanyak 500.000.000 (lima ratus juta) saham berhak untuk mendapatkan Waran Seri I dengan jumlah sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) Waran Seri I yang menyertai penerbitan saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada tanggal penjatahan. Sehingga setiap pemegang 2 (dua) saham baru berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I di mana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel.

b. Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I

Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I untuk memesan saham Perseroan adalah 6 (enam) bulan atau lebih sejak tanggal penerbitan Waran Seri I, yang berlaku mulai tanggal 6 Juli 2023 sampai dengan tanggal 5 Januari 2024. Pemegang Waran Seri I memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh warannya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang waran berhak untuk tidak menukarkan warannya menjadi saham baru karena secara teoritis, Waran Seri I yang diterbitkan Perseroan menjadi tidak bernilai. Sesudah melampaui masa berlaku pelaksanaan, setiap Waran Seri I yang belum dilaksanakan menjadi tidak bernilai dan tidak berlaku untuk keperluan apapun dan Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menerbitkan saham baru, serta pemegang Waran Seri I tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

c. Hak Atas Waran Seri I

- 1) Setiap pemegang saham yang memiliki 2 (dua) Saham Baru hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham melekat 1 (satu) Waran Seri I secara cuma-cuma.
- 2) Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari Kapitalisasi laba dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri I yang dimilikinya belum dilaksanakan.

d. Harga Pelaksanaan Waran Seri I

Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan dengan cara melakukan pelaksanaan Waran Seri I pada hari kerja selama Masa Berlaku Pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah), atau harga pelaksanaan baru apabila terjadi penyesuaian.

e. Penyesuaian Waran Seri I

Emiten dapat merubah Pernyataan Penerbitan Waran, kecuali mengenai Jangka Waktu Pelaksanaan.

Perubahan nilai nominal saham Perseroan akibat penggabungan, atau pemecahan nilai nominal (*stock split*)

$$\text{Harga pelaksanaan baru} = \frac{\text{Harga nominal baru setiap saham}}{\text{Harga nominal lama setiap saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I baru} = \frac{\text{Harga nominal lama setiap saham}}{\text{Harga nominal baru setiap saham}} \times B$$

A = harga pelaksanaan Waran Seri I yang lama

B = jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulai perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas.

f. Status Saham Hasil Pelaksanaan

1. Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas Pelaksanaan Waran diperlakukan sebagai saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang mempunyai hak yang sama seperti pemegang saham Perseroan lainnya sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.

2. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan dalam daftar pemegang Saham dilakukan pada tanggal pelaksanaan.

g. Perubahan

Dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Emiten dapat merubah Pernyataan Penerbitan Waran dengan ketentuan mengenai harga pelaksanaan Waran Seri I dan Jangka Waktu Waran Seri I tidak dapat mengalami perubahan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Memperoleh persetujuan Pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri I.
2. Emiten wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran Seri I dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran luas dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Emiten dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal, pengumuman tersebut dilakukan dalam waktu sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sebelum ditandatangani Perubahan Penerbitan Waran Seri I dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) Hari Kalender setelah pengumuman tersebut pemegang Waran Seri I lebih dari 50% (lima puluh persen) tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis kepada Emiten, maka Pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui usulan tersebut.
3. Setiap perubahan Pernyataan Penerbitan Waran harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notarial dan perubahan tersebut mengikat Emiten dan Pemegang Waran Seri I dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Pernyataan Penerbitan Waran, Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

B. PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak 500.000.000 (lima ratus juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebanyak 24,61% (dua puluh empat koma enam satu persen) Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.531.456.532 (satu miliar lima ratus tiga puluh satu juta empat ratus lima puluh enam ribu lima ratus tiga puluh dua) saham. Saham-saham tersebut adalah milik:

- (1) PT Gratis Deo Indonesia sebanyak 557.038.128 (lima ratus lima puluh tujuh juta tiga puluh delapan ribu seratus dua puluh delapan) lembar saham;
- (2) PT Indonesia Muda Inovatif sebanyak 432.965.764 (empat ratus tiga puluh dua juta sembilan ratus enam puluh lima ribu tujuh ratus enam puluh empat) lembar saham;
- (3) PT Delemont Global Venture sebanyak 306.291.308 (tiga ratus enam juta dua ratus sembilan puluh satu ribu tiga ratus delapan) lembar saham; dan
- (4) PT Inotech sebanyak 124.495.612 (seratus dua puluh empat juta empat ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus dua belas) lembar saham;
- (5) Jimmy Sugiarto sebanyak 61.246.108 (enam puluh satu juta dua ratus empat puluh enam ribu seratus delapan) lembar saham;
- (6) Hendra Suryakusuma sebanyak 49.419.612 (empat puluh sembilan juta empat ratus sembilan belas ribu enam ratus dua belas) lembar saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 2.031.456.532 (dua miliar tiga puluh satu juta empat ratus lima puluh enam ribu lima ratus tiga puluh dua) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatatkan pula sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru.

Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikannya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Pemegang saham Perseroan menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Para Pemegang Saham tidak akan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam:

1. Surat Pernyataan PT Gratis Deo Indonesia tanggal 15 Juli 2022;
2. Surat Pernyataan PT Indonesia Muda Inovatif tanggal 15 Juli 2022;
3. Surat Pernyataan PT Delemont Global Venture tanggal 15 Juli 2022;
4. Surat Pernyataan PT Inotech tanggal 15 Juli 2022;
5. Surat Pernyataan Jimmy Sugiarto tanggal 15 Juli 2022;
6. Surat Pernyataan Hendra Suryakusuma tanggal 15 Juli 2022.

Selain itu, berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali Perseroan tanggal 9 Desember 2022 bahwa Pengendali Perseroan dalam kelompok terorganisasi yaitu Kresna Adiprawira, Hendra Suryakusuma, Thomas Irawan Tjahjono dan Roestiandi Tsamanov tidak akan mengalihkan pengendaliannya dalam jangka waktu 12 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan menjadi efektif.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham Perseroan seperti yang dimaksud oleh POJK 8/2017.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk. berdasarkan Surat No. 02/1256-3/9003 tanggal 20 Oktober 2022.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN PERSEROAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA INI MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF SELAIN SAHAM BARU DARI HASIL KONVERSI WARAN SERI I.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sekitar Rp10.500.000.000,- (sepuluh miliar lima ratus juta rupiah) digunakan untuk pembelian server yang dibeli dari pihak tidak terafiliasi dimana saat ini masih dalam peninjauan dengan beberapa pihak. Tujuan transaksi tersebut adalah untuk peningkatan penjualan dari jasa dan produk perseroan dan transaksi ini tergolong dalam Capital Expenditure (CAPEX);
2. Sisanya, akan digunakan untuk modal kerja seperti pembiayaan proyek baru perseroan, research & development, perekrutan dan pelatihan tenaga profesional, biaya operasional, serta pemasaran dan promosi dimana modal kerja tersebut tergolong dalam Operating Expenditure (OPEX).

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran maka seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk marketing, gaji dan biaya operasional.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dari rencana semula sebagaimana tercantum dalam Prospektus, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan dalam RUPS Perseroan. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum dan dana hasil penerbitan Waran Seri I bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020. Selain itu, dalam hal rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum terqualifikasi sebagai Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, maka Perseroan wajib memperhatikan ketentuan Peraturan OJK No. 17/2020.

Adapun rencana penggunaan dana untuk modal kerja seperti pembiayaan proyek baru Perseroan, research & development, perekrutan dan pelatihan tenaga profesional, biaya operasional, serta pemasaran dan promosi merupakan Transaksi Material yang dikecualikan karena merupakan transaksi untuk kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha yang dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan (Operational Expenditure/OPEX) sebagaimana diatur dalam Pasal 13 ayat (1) Peraturan OJK No. 17/2020.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan berbagai alternative pembiayaan antara lain berasal dari pihak ketiga lainnya.

Jika terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum terpakai atau sisa, Perseroan akan melakukan penempatan pada instrument keuangan yang aman dan likuid.

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebesar 8,00% dari total nilai Penawaran Umum, yang meliputi:

- Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,42%;
- Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 1,46%;
- Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,21%.
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek sebesar 0,12%.
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal, yang terdiri dari biasa jasa Akuntan Publik sebesar 0,76%, jasa Konsultan Hukum sebesar 0,59%, dan jasa Notaris sebesar 0.26%.

- Biaya lain-lain seperti biaya percetakan Prospektus, pemasangan iklan di koran, penyelenggaraan Public Expose, biaya pendaftaran di OJK, biaya pendaftaran efek di KSEI, biaya pencatatan saham di BEI sebesar 4,18%.

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.

III. PERNYATAAN UTANG

Sesuai dengan laporan keuangan pada tanggal 31 Mei 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) dengan opini Tanpa Modifikasian dan diterbitkan pada tanggal 25 November 2022, Perseroan mempunyai kewajiban sebesar Rp23.251.975.023,- yang terdiri dari:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei 2022
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang Usaha	6.033.544.926
Utang lain-lain	54.804.059
Utang pajak	7.153.798.983
Beban akrual	331.428.057
Utang Bank Jangka pendek	4.643.945.724
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	18.217.521.749
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Pendapatan diterima di muka	3.909.556.686
Liabilitas imbalan pascakerja	1.124.896.588
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.034.453.274
JUMLAH LIABILITAS	23.251.975.023

1. Utang Usaha

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perseroan mempunyai utang usaha sebesar Rp6.033.544.926,- dengan perincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Utang pihak ketiga	6.033.544.926
Jumlah	6.033.544.926

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang rupiah, tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

2. Utang lain-lain

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perseroan mempunyai utang usaha sebesar Rp54.804.059,- dengan perincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Utang lain-lain	54.804.059
Jumlah	54.804.059

3. Utang Pajak

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perseroan mempunyai Utang Pajak sebesar Rp7.153.798.983,- dengan perincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Pasal 4 (2)	7.092.500
Pasal 21	187.550.944
Pasal 23	143.642.358

Pasal 25	4.184.884
Pasal 29	6.811.328.297
Jumlah	7.153.798.983

4. **Beban Akrua**

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perseroan mempunyai beban akrual sebesar Rp331.428.057,- dengan perincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Public Cloud	321.251.657
BPJS	10.176.400
Jumlah	331.428.057

5. **Utang bank jangka pendek**

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perseroan mempunyai utang bank jangka pendek sebesar Rp4.643.945.724,- dengan perincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.643.945.724
Jumlah	4.643.945.724

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan adendum ke 6 perjanjian kredit No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 tanggal 23 Maret 2022 PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perseroan, terdapat beberapa perubahan atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan diantaranya:

Pinjaman Rekening Koran

Mata Uang	:	Rupiah
Platfon Kredit	:	Rp3.750.000.000,-
Tujuan	:	Modal kerja
Jangka Waktu	:	1 tahun
Jatuh Tempo	:	18 Mei 2023
Suku Bunga	:	9,50% per tahun

Pinjaman Tetap

Mata Uang	:	Rupiah
Platfon Kredit	:	Rp937.500.000,-
Tujuan	:	Modal kerja
Jangka Waktu	:	1 tahun
Jatuh Tempo	:	18 Mei 2023
Suku Bunga	:	9,50% per tahun

Jaminan atas utang bank jangka pendek berupa Sertifikat Hak Milik No. 4258/Lebak Bulus atas tanah seluas 2.019 m², berikut bangunan yang ada maupun akan ada di atasnya milik Hendra Suryakusuma.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

1.
 - a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan / menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
 - b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;

- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
 - d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada :
 - a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
 - b. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya
 - c. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
 - d. melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
 3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam perusahaan DEBITUR baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

6. Pendapatan diterima di Muka

Pada tanggal 31 Mei 2022 pendapatan diterima di muka sebesar Rp 3.909.556.686.

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Pendapatan diterima dimuka	3.909.556.686
Jumlah	3.909.556.686

7. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Mei 2022 Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Independen, Steven & Mourits yang dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Uraian	Jumlah
Saldo awal	962.143.764
Beban yang diakui dalam laba	
Biaya jasa kini	101.394.988
Biaya bunga	29.380.046
Biaya jasa lalu	4.401.181
Pembayaran imbalan pascakerja	92.918.957
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(65.342.348)
Saldo Akhir	1.124.896.588

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MEI 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PADA TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

SEJAK TANGGAL 31 MEI 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT HINGGA TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN DAN PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI PADA SAAT JATUH TEMPO SELURUH LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SEJAK TANGGAL 31 MEI 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

SEJAK TANGGAL 31 MEI 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KOMITMEN DAN KONTIJENSI YANG DIMILIKI PERUSAHAAN.

TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR YAITU TANGGAL 31 MEI 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK; DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

SEHUBUNGAN DENGAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN TERSEBUT DI ATAS, MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK TERDAPAT PEMBatasan-PEMBatasan (*NEGATIVE COVENANT*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Laporan keuangan untuk tahun 31 Mei 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan dan ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) dengan opini tanpa modifikasi dan diterbitkan pada tanggal 25 November 2022. Terkait laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 telah di audit oleh KAP Anwar & Rekan dan ditandatangani oleh Soadun Tampubolon (Ijin Akuntan Publik No. AP-1432) dengan opini tanpa modifikasi.

Pengungkapan Laporan Keuangan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada 31 Oktober 2022 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai Peraturan OJK No. 7/2021 junctis Peraturan OJK No. 4/2022, SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021, dan SEOJK No. 4 /SEOJK.04/2022.

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Oktober		31 Mei		31 Desember	
	2022 ^{*)}	2022 ^{*)}	2022	2021 ^{*)}	2021	2020
ASET						
ASET LANCAR	58.770.635.501	39.820.994.279	26.430.318.911	25.377.260.007	15.855.055.182	19.207.458.776
ASET TIDAK LANCAR	38.913.686.208	33.468.439.814	23.814.379.689	28.811.775.981	19.207.458.776	19.207.458.776
TOTAL ASET	97.684.321.709	73.289.434.093	50.244.698.600	54.189.035.988	35.062.513.958	35.062.513.958
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK	36.746.806.072	18.217.521.749	19.868.277.216	33.111.109.773	21.751.350.489	21.751.350.489
LIABILITAS JANGKA PANJANG	8.110.407.187	5.034.453.274	10.877.763.959	6.555.025.709	1.838.463.431	1.838.463.431
TOTAL LIABILITAS	44.857.213.259	23.251.975.023	30.746.041.175	39.666.135.482	23.589.813.920	23.589.813.920
TOTAL EKUITAS	52.827.108.450	50.037.459.070	19.498.657.425	14.522.900.506	11.472.700.038	11.472.700.038

Catatan:

^{*)} tidak di audit

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Oktober		31 Mei		31 Desember		
	2022 ^{**)}	2021 ^{**)}	2022	2021 ^{*)}	2021	2020	2019
Pendapatan	136.513.142.359	68.196.934.632	57.339.076.113	28.380.807.456	90.691.800.295	46.720.167.557	41.788.861.136
Beban Pokok Pendapatan	(99.301.007.071)	(47.215.555.377)	(38.114.351.794)	(17.356.567.907)	(61.195.195.424)	(21.839.940.585)	(20.279.402.413)
Laba Bruto	37.212.135.288	20.981.379.255	19.224.724.319	11.024.239.549	29.496.604.871	24.880.226.972	21.509.458.723
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	9.756.266.119	2.587.490.912	6.688.234.500	2.168.026.750	7.302.438.282	4.851.690.782	5.924.335.615
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak	7.561.016.833	1.557.974.455	4.759.857.700	1.334.191.902	4.891.941.918	3.120.163.489	3.976.164.310
Total Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	7.517.997.323	1.627.820.289	4.738.347.945	1.369.114.819	4.975.756.919	3.050.200.468	3.897.572.915
Laba per saham Dasar	11,27	3,00	8,39	2,57	9,41	6,00	7,65

Catatan:

^{*)}revisi

^{**)} tidak di audit

Dividen Perseroan

Riwayat pembagian dividen Perseroan adalah sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Pembayaran	Jumlah Lembar Saham	Dividen per lembar saham
2022	Rp 7.999.999.600,-	79.999.996	Rp100,-

Perseroan membagikan dividen saham pada tahun 2022 berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 194 tanggal 28 April 2022 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0235320 tanggal 9 Mei 2022, pemegang saham setuju untuk mengkonversi laba ditahan menjadi modal disetor berdasarkan laporan keuangan periode Maret 2022 sebesar Rp 7.999.999.600. Saldo laba Perseroan pada 31 Maret 2022 sebesar Rp11.171.313.085,- dari saldo tersebut dibagikan sebesar Rp7.999.999.600,-.

Rasio-Rasio Penting

Keterangan	31	31 Mei	31 Desember		
	Oktober 2022 ^{*)}	2022	2021	2020	2019
Profitabilitas					
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	7,74%	6,49%	9,74%	5,76%	11,34%
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	14,31%	9,51%	25,09%	21,48%	34,66%
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Penjualan	5,54%	8,30%	5,39%	6,68%	9,51%
Laba Bruto terhadap Pendapatan	27,26%	33,53%	32,52%	53,25%	51,47%
EBITDA terhadap Pendapatan	8,94%	14,43%	13,74%	23,80%	22,67%
Solvabilitas					
Liabilitas terhadap Aset	0,46x	0,32x	0,61x	0,73x	0,67x
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,85x	0,46x	1,58x	2,73x	2,06x
Rasio DSCR	1,83x	1,71x	1,89x	0,82x	0,98x
Rasio ICR	28,78x	40,62x	11,40x	5,39x	11,88x
Likuiditas					
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,60x	2,19x	1,33x	0,77x	0,73x
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	0,03x	0,58x	0,72x	0,07x	0,04x
Pertumbuhan					
Pendapatan	100,17%	102,03%	94,12%	11,80%	15,91%
Laba Bruto	77,36%	74,39%	18,55%	15,67%	17,50%
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	385,31%	256,76%	56,78%	-21,53%	14,22%
Aset	137,49%	74,53%	-7,28%	54,55%	39,68%
Liabilitas	79,56%	-10,91%	-22,49%	68,15%	7,09%
Ekuitas	227,09%	214,86%	34,26%	26,59%	273,08%

Catatan:

^{*)} tidak di audit

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Keterangan yang ada dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus ini.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, serta 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini Tanpa Modifikasian dan diterbitkan pada tanggal 25 November 2022.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah dalam bidang usaha penyedia layanan (*managed service*) di bidang Teknologi Informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center virtual (*cloud*).

Perseroan didirikan dengan nama PT Data Sinergitama Jaya berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Data Sinergitama Jaya No. 38 tanggal 20 Juni 2011, yang dibuat di hadapan H. Dana Sasmita, S.H., Notaris di Kota Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menhukham No. AHU-50424.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 17 Oktober 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0083600.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 17 Oktober 2011.

Akta pendirian Perseroan tersebut memuat anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami beberapa perubahan dari waktu ke waktu dan terakhir diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 11 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk – Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (untuk selanjutnya disebut "**Akta No. 50 tanggal 11 Juli 2022**") *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Data Sinergitama Jaya Tbk.No. 190 tanggal 29 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk – Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan (untuk selanjutnya disebut "**Akta No. 190 tanggal 29 Oktober 2022**")

A. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kegiatan Usaha Dan Keuangan Perseroan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, penyebab timbulnya faktor tersebut kemudian dampaknya terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan serta langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan untuk mengatasinya, faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Risiko Ekonomi Global

Risiko ekonomi global merupakan risiko dimana perlambatan pertumbuhan ekonomi secara global akan mempengaruhi ekonomi di Indonesia. Salah satu musuh utama adalah terjadinya inflasi yang memicu resesi sehingga membuat ekonomi akan melambat. Hal ini dapat membuat perusahaan baik calon pelanggan maupun perseroan sendiri untuk melakukan pengetatan terhadap bisnis dan tidak melakukan ekspansi.

2. Faktor Risiko Kredit

Risiko kredit Perseroan terutama berasal dari risiko kerugian jika pelanggan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan mengharuskan pembayaran di muka untuk pelanggan yang memiliki risiko kredit tinggi. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih.

3. Faktor Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya. Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan

melalui pembayaran dari pelanggan. Perseroan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana.

B. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Komposisi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei		31 Desember		
	2022	2021 ^{*)}	2021	2020	2019
Pendapatan	57.339.076.113	28.380.807.456	90.691.800.295	46.720.167.557	41.788.861.136
Beban Pokok Pendapatan	(38.114.351.794)	(17.356.567.907)	(61.195.195.424)	(21.839.940.585)	(20.279.402.413)
Laba Bruto	19.224.724.319	11.024.239.549	29.496.604.871	24.880.226.972	21.509.458.723
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6.688.234.500	2.168.026.750	7.302.438.282	4.851.690.782	5.924.335.615
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	4.759.857.700	1.334.191.902	4.891.941.918	3.120.163.489	3.976.164.310
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak	(21.509.755)	34.922.917	83.815.001	(69.963.021)	(78.591.395)
Total Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	4.738.347.945	1.369.114.819	4.975.756.919	3.050.200.468	3.897.572.915
Laba per saham Dasar	8,39	2,57	9,41	6,00	7,65

Catatan:
*)revisi

a) Pendapatan

Periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Pendapatan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp57.339.076.113 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp28.958.268.657 atau sebesar 102% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 yaitu sebesar Rp28.380.807.456. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan penjualan di *Manage cloud*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp90.691.800.295 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp43.971.632.738 atau sebesar 94,12% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp46.720.167.557. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan penjualan di *Manage cloud*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp46.720.167.557 dimana terdapat peningkatan pendapatan sebesar Rp4.931.306.421 atau sebesar 11,80% bila dibandingkan dengan Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp41.788.861.136. Peningkatan ini terutama disebabkan terdapatnya penjualan di *Manage cloud, Infrastructure as a service, Manage network, Elivision, Sipandu dan Backup as a service*.

b) Beban Pokok Pendapatan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp38.114.351.794 dimana terdapat peningkatan beban pokok pendapatan sebesar Rp20.757.783.887 atau sebesar 119,60% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 yaitu sebesar Rp17.356.567.907. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan biaya *Public cloud* seiring dengan peningkatan pendapatan cloud nya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp61.195.195.424 dimana terdapat beban pokok peningkatan pendapatan sebesar Rp39.355.254.839 atau sebesar 180,20% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp21.839.940.585. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan biaya *Public cloud* seiring dengan peningkatan pendapatan cloud nya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp21.839.940.585 dimana terdapat peningkatan beban pokok pendapatan sebesar Rp1.560.538.172 atau sebesar 7,70% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp20.279.402.413. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan biaya *Public cloud* seiring dengan peningkatan pendapatan cloud nya dan juga adanya penyusutan aset tetap dampak dari implementasi PSAK 73 – sewa.

c) Laba Bruto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Laba Bruto Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp19.224.724.319 dimana terdapat peningkatan laba bruto sebesar Rp8.200.484.770 atau sebesar 74,39% bila dibandingkan dengan Laba Bruto Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 yaitu sebesar Rp11.024.239.549. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan penjualan pada Public Cloud untuk periode lima bulan terakhir, yang diimbangi beban pokok pendapatan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp29.496.604.871 dimana terdapat peningkatan laba bruto sebesar Rp 4.616.377.899 atau sebesar 18,55% bila dibandingkan dengan Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp24.880.226.972 Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan penjualan pada Public Cloud yang diimbangi beban pokok pendapatan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp24.880.226.972 dimana terdapat peningkatan laba bruto sebesar Rp3.370.768.249 atau sebesar 15,67% bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp21.509.458.723 Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan penjualan dari public cloud yang diimbangi beban pokok pendapatan.

d) Laba Neto Periode/Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Laba Neto Periode Berjalan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp4.759.857.700 dimana terdapat peningkatan laba neto periode berjalan sebesar Rp3.425.665.798 atau sebesar 256,76% bila dibandingkan dengan Laba Neto Periode Berjalan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 yaitu sebesar Rp1.334.191.902. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan yang dipengaruhi oleh penjualan pada public cloud.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.891.941.918 dimana terdapat peningkatan laba neto tahun berjalan sebesar Rp1.771.778.429 atau sebesar 56,78% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.120.163.489. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan Perseroan pada penjualan public cloud.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.120.163.489 dimana terdapat penurunan laba neto tahun berjalan sebesar Rp856.000.821 atau sebesar 18,11% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 3.976.164.310. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya operasional terutama biaya gaji dan tunjangan.

e) Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain-Setelah Pajak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Rugi Komprehensif Lain-Setelah Pajak Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp21.509.755 dimana terdapat penurunan penghasilan komprehensif lain-setelah pajak sebesar Rp56.432.672 atau sebesar 161,59% bila dibandingkan dengan Penghasilan Komprehensif Lain untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 yaitu sebesar Rp34.922.917. Penurunan ini terutama disebabkan turunnya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penghasilan Komprehensif Lain-Setelah Pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp83.815.001 dimana terdapat peningkatan penghasilan komprehensif lain-setelah pajak sebesar Rp153.778.022 atau sebesar 219,80% bila dibandingkan dengan Rugi

Komprehensif Lain-Setelah Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp69.963.021. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rugi Komprehensif Lain-Setelah Pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp69.963.021 dimana terdapat peningkatan penghasilan komprehensif lain-setelah pajak sebesar Rp8.628.374 atau sebesar 10,98% bila dibandingkan dengan Rugi Komprehensif Lain-Setelah Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp78.591.395. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

f) Total Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp4.738.347.945 dimana terdapat peningkatan total laba komprehensif periode berjalan sebesar Rp3.369.233.126 atau sebesar 246,09% bila dibandingkan dengan Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 yaitu sebesar Rp1.369.114.819. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pendapatan di periode berjalan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.975.756.919 dimana terdapat peningkatan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1.925.556.451 atau sebesar 63,13% bila dibandingkan dengan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.050.200.468. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pendapatan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.050.200.468 dimana terdapat penurunan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp847.372.447 atau sebesar 21,74% bila dibandingkan dengan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp3.897.572.915. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan biaya operasional terutama biaya gaji dan tunjangan.

2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
ASET				
ASET LANCAR	39.820.994.279	26.430.318.911	25.377.260.007	15.855.055.182
ASET TIDAK LANCAR	33.468.439.814	23.814.379.689	28.811.775.981	19.207.458.776
TOTAL ASET	73.289.434.093	50.244.698.600	54.189.035.988	35.062.513.958

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK	18.217.521.749	19.868.277.216	33.111.109.773	21.751.350.489
LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.034.453.274	10.877.763.959	6.555.025.709	1.838.463.431
TOTAL LIABILITAS	23.251.975.023	30.746.041.175	39.666.135.482	23.589.813.920
TOTAL EKUITAS	50.037.459.070	19.498.657.425	14.522.900.506	11.472.700.038

1) ASET
a) Aset Lancar

Untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Lancar Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp39.820.994.279 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp13.390.675.369 atau sebesar 50,66% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp26.430.318.910. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh karena peningkatan penjualan yang menyebabkan nilai piutang usaha meningkat.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp26.430.318.910 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp1.053.058.903 atau sebesar 4,15% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp25.377.260.007. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan kas dan bank Perseroan yang dihasilkan dari aktivitas operasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp25.377.260.007 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp1.053.058.903 atau sebesar 60,06% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp15.855.055.182. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan kas dan bank Perseroan yang dihasilkan dari aktivitas operasi.

b) Aset Tidak Lancar

Untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp33.468.439.814 dimana terdapat kenaikan Aset Tidak Lancar sebesar Rp9.654.060.125 atau sebesar 40,54% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp23.814.379.689. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya pembelian aset tetap bangunan yang masih dalam tahap penyelesaian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp23.814.379.690 dimana terdapat penurunan Aset Tidak Lancar sebesar Rp4.997.396.291 atau sebesar 17,34% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp28.811.775.981. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada aset tetap yang disebabkan penyusutan aset tetap perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp28.811.775.981 dimana terdapat peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar Rp9.604.317.205 atau sebesar 50,00% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp19.207.458.776. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya perolehan aset tak berwujud berupa merek dagang Sipandu dan Elivision dan peningkatan pada aset tetap.

c) Total Aset

Untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Total Aset Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp73.289.434.093 dimana terdapat kenaikan Total Aset sebesar Rp23.044.735.493 atau sebesar 45,87% bila dibandingkan dengan Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp50.244.698.600. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap serta sejalan dengan klaim kenaikan penjualan sehingga adanya kenaikan aset lancar di piutang usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp50.244.698.600 dimana terdapat penurunan Total Aset sebesar Rp3.944.337.388 atau sebesar 7,28% bila dibandingkan dengan Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp54.189.035.988. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya aset tidak lancar Perseroan yang disebabkan oleh penyusutan aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp54.189.035.988 dimana terdapat peningkatan Total Aset sebesar Rp19.126.522.030 atau sebesar 54,55% bila dibandingkan dengan Total Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp35.062.513.958. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada kas dan bank pada aset lancar dan juga peningkatan aset tetap pada aset tidak lancar.

2) LIABILITAS

a) Liabilitas Jangka Pendek

Untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp18.217.521.749 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp1.650.755.467 atau sebesar 8,31% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp19.868.277.216. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Konversi utang saham menjadi modal Perusahaan dan pelunasan liabilitas sewa.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.868.277.216 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp13.242.832.557 atau sebesar 40,00% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp33.111.109.773. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang kepada pemegang saham dan pembayaran liabilitas sewa.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp33.111.109.773 dimana terdapat peningkatan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp11.359.759.284 atau sebesar 52,23% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp21.751.350.489. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha dan utang pemegang saham.

b) Liabilitas Jangka Panjang

Untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp5.034.453.274 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp5.843.310.685 atau sebesar 53,72% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp10.877.763.959. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan diterima dimuka dari kegiatan operasional Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp10.877.763.959 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp4.322.738.250 atau sebesar 65,95% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp6.555.025.709. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan diterima dimuka dari kegiatan operasional Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp6.555.025.709 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp4.322.738.250 atau sebesar 256,55% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp1.838.463.431. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan diterima dimuka dari kegiatan operasional Perseroan.

c) Total Liabilitas

Untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Liabilitas Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp23.251.975.023 dimana terdapat penurunan Liabilitas sebesar Rp7.494.066.152 atau sebesar 24,37% bila dibandingkan dengan Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp30.746.041.175. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Konversi utang saham menjadi modal Perusahaan, pembayaran liabilitas sewa dan amortisasi pendapatan diterima dimuka.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 30.746.041.175 dimana terdapat penurunan Liabilitas sebesar Rp 8.920.094.307 atau sebesar 22,49% bila dibandingkan dengan Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 39.666.135.482. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang kepada pemegang saham, pembayaran liabilitas sewa dan kenaikan pendapatan diterima dimuka.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp39.666.135.482 dimana terdapat peningkatan Liabilitas sebesar Rp16.076.321.562 atau sebesar 68,15% bila dibandingkan dengan Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp23.589.813.920. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh liabilitas sewa karena implementasi PSAK 73 dan kenaikan utang pemegang saham untuk kegiatan operasional Perseroan.

3) Ekuitas

Untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Ekuitas Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp50.037.459.070 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp30.538.801.645 atau sebesar 156,62% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp19.498.657.425. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya tambahan modal disetor.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.498.657.425 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp4.975.756.919 atau sebesar 34,26% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp14.522.900.506. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan laba usaha Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp14.522.900.506 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp3.050.200.468 atau sebesar 26,59% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp11.472.700.038. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan laba usaha Perseroan.

3. Analisis Arus Kas

Berikut ini adalah arus kas untuk periode 5 (bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 dan tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei		31 Desember		
	2022	2021 ^{*)}	2021	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(13.304.888.379)	10.449.890.687	30.062.426.062	10.921.749.371	2.040.651.498
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(8.784.997.986)	(2.103.919.551)	(3.599.775.352)	(3.867.832.730)	(6.238.325.174)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	18.285.208.223	(10.595.076.295)	(14.530.172.240)	(5.628.686.604)	4.224.839.662
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	<u>(3.804.678.142)</u>	<u>(2.249.105.159)</u>	<u>11.932.478.470</u>	<u>1.425.230.037</u>	<u>27.165.986</u>
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>14.326.469.717</u>	<u>2.393.991.247</u>	<u>2.393.991.247</u>	<u>968.761.210</u>	<u>941.595.224</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>10.521.791.575</u>	<u>144.886.088</u>	<u>14.326.469.717</u>	<u>2.393.991.247</u>	<u>968.761.210</u>

Catatan:
*)revisi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar (Rp13.304.888.379) dimana terdapat penurunan peroleh kas sebesar Rp 23.754.779.066 atau sebesar 227,32% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 yaitu sebesar Rp10.449.890.687. Penurunan ini terutama disebabkan karena peningkatan piutang usaha sejalan dengan kenaikan penjualan dimana perputaran piutang usaha masih banyak yang belum jatuh tempo pembayarannya.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp30.062.426.062 dimana terdapat kenaikan peroleh kas sebesar Rp19.140.676.691 atau sebesar 175,25% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp10.921.749.371. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan yang digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan pembayaran kepada karyawan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp10.921.749.371. dimana terdapat kenaikan perolehan kas sebesar Rp8.881.097.873 atau sebesar 435,21% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp2.040.651.498. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan yang digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan pembayaran kepada karyawan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar (Rp8.784.997.986) dimana terdapat kenaikan penggunaan kas sebesar Rp6.681.078.435 atau sebesar 317,55% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 yaitu sebesar (Rp2.103.919.551). Kenaikan ini terutama disebabkan karena digunakan untuk aktivitas investasi yang berasal dari perolehan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp3.599.775.352) dimana terdapat penurunan penggunaan kas sebesar Rp268.057.378 atau sebesar 6,93% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar (Rp3.867.832.730). Penurunan ini terutama disebabkan karena digunakan untuk aktivitas investasi yang berasal dari perolehan aset tetap dan aset tak berwujud.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar (Rp3.867.832.730) dimana terdapat penurunan penggunaan kas sebesar Rp2.370.492.444 atau sebesar 38,00% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar (Rp6.238.325.174). Penurunan ini terutama disebabkan karena digunakan untuk aktivitas investasi yang berasal dari perolehan aset tetap dan aset tak berwujud.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 adalah sebesar Rp18.285.208.223 dimana terdapat kenaikan perolehan kas sebesar Rp28.880.284.518 atau sebesar 272,58% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 yaitu sebesar (Rp10.595.076.295). Kenaikan ini terutama disebabkan karena perolehan tambahan modal saham.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp14.530.172.240) dimana terdapat penurunan perolehan kas sebesar Rp8.901.485.636 atau sebesar 158,14% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar (Rp5.628.686.604). Penurunan ini terutama disebabkan karena pembayaran utang pemegang saham dan pembayaran liabilitas sewa.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar (Rp5.628.686.604) dimana terdapat penurunan perolehan kas sebesar Rp9.853.526.266 atau sebesar 233,23% bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar 4.224.839.662. Penurunan ini terutama disebabkan karena pembayaran utang bank jangka pendek dan pembayaran liabilitas sewa.

4. Analisis Rasio Keuangan

a) Likuiditas

Rasio likuiditas Perseroan adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung

dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
Aset lancar	39.820.994.279	26.430.318.911	25.377.260.007	15.855.055.182
Liabilitas jangka pendek	18.217.521.749	19.868.277.216	33.111.109.773	21.751.350.489
Rasio Lancar (x)	2,19x	1,33x	0,77x	0,73x

Dalam mengelola likuiditas, Perseroan memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

Tingkat likuiditas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 serta 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 2,19x; 1,33x; 0,77x; dan 0,73x .

Sumber likuiditas secara internal dan eksternal

Sumber likuiditas secara internal Perseroan terutama diperoleh dari kas Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan, sedangkan sumber likuiditas secara eksternal Perseroan terutama diperoleh dari pinjaman Bank.

Sumber likuiditas yang material yang belum digunakan

Perseroan memiliki sumber likuiditas material yang berasal dari fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja yang dapat digunakan untuk tujuan modal kerja.

Tidak terdapat informasi terkait kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa kedepannya Perseroan masih memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan. Apabila kebutuhan modal kerja Perseroan tidak terpenuhi maka Perseroan akan mencari sumber pembiayaan lainnya antara lain melalui dana pihak ketiga seperti perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

b) Solvabilitas

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan.

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
Liabilitas terhadap Aset	0,32x	0,61x	0,73x	0,67x
Liabilitas terhadap Ekuitas	0,46x	1,58x	2,73x	2,06x

Perbandingan antara liabilitas dengan aset masing-masing untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada 31 Mei 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebesar 0,32x; 0,61x; 0,73x dan 0,67x. Perbandingan antara liabilitas terhadap ekuitas untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada 31 Mei 2022 dan untuk tahun-tahun yang

berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebesar 0,46x; 1,58x; 2,73x dan 2,06x

c) Imbal Hasil Aset

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perseroan.

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	4.759.857.700	4.891.941.918	3.120.163.489	3.976.164.310
Aset	73.289.434.093	50.244.698.600	54.189.035.988	35.062.513.958
Imbal Hasil Aset (Return on Asset)	6,49%	9,74%	5,76%	11,34%

Imbal hasil aset Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada 31 Mei 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebesar 6,49%; 9,74%; 5,76% dan 11,34%.

d) Imbal Hasil Ekuitas

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021
Laba Neto Periode/Tahun Berjalan	4.759.857.700	4.891.941.918	3.120.163.489	3.976.164.310
Ekuitas	50.037.459.070	19.498.657.425	14.522.900.506	11.472.700.038
Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity)	9,51%	25,09%	21,48%	34,66%

Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada 31 Mei 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 9,51%; 25,09%; 21,48%; dan 34,66%.

5. Segmen Operasi

Tabel berikut menunjukkan segmen operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain	31 Mei 2022		
	Managed Services	Product	Total
Pendapatan	44.567.868.130	12.771.207.983	57.339.076.113
Beban pokok penjualan	(31.387.689.023)	(6.726.662.771)	(38.114.351.794)
Laba bruto	13.180.179.107	6.044.545.212	19.224.724.319
Beban operasional			(12.139.014.320)
Penghasilan (beban) usaha lainnya – neto			(249.958.202)
Penghasilan keuangan			56.151.524
Biaya keuangan			(203.668.821)
Laba sebelum pajak penghasilan			6.688.234.500
Beban pajak penghasilan			(1.928.376.800)
Laba neto			4.759.857.700
Pengukuran kembali atas imbalan kerja			(27.576.609)
Pajak penghasilan terkait			6.066.854
Total laba komprehensif			4.738.347.945

Laporan Posisi Keuangan			
Piutang usaha	16.915.747.290	4.729.213.557	21.644.960.847
Aset lancar lainnya			18.176.033.432
Total aset lancar			39.820.994.279
Aset tetap			18.482.826.853
Aset tidak lancar lainnya			14.985.612.961
Total Aset Tidak Lancar			33.468.439.814
Total Aset			73.289.434.093
Utang usaha	14.873.220.472	(8.839.675.546)	6.033.544.926
Utang lancar lainnya			12.183.976.823
Total liabilitas jangka pendek			18.217.521.749
Total liabilitas jangka panjang			5.034.453.274
Total Liabilitas			23.251.975.023

	31 Desember 2021		
	<i>Managed Services</i>	<i>Product</i>	Total
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain			
Pendapatan	67.063.746.055	23.628.054.240	90.691.800.295
Beban pokok penjualan	(41.699.428.414)	(19.495.767.010)	(61.195.195.424)
Laba bruto	25.364.317.641	4.132.287.230	29.496.604.871
Beban operational			(20.958.324.060)
Penghasilan (beban) usaha lainnya – neto			(276.877.792)
Penghasilan keuangan			134.855.035
Biaya keuangan			(1.093.819.772)
Laba sebelum pajak penghasilan			7.302.438.282
Beban pajak penghasilan			(2.410.496.364)
Laba neto			4.891.941.918
Pengukuran kembali atas imbalan kerja			107.455.129
Pajak penghasilan terkait			(23.640.128)
Total laba komprehensif			4.975.756.919

Laporan Posisi Keuangan			
Piutang usaha	7.307.829.075	2.045.758.053	9.353.587.128
Aset lancar lainnya			17.076.731.783
Total aset lancar			26.430.318.911
Aset tetap			8.375.642.562
Aset tidak lancar lainnya			15.438.737.127
Total Aset Tidak Lancar			23.814.379.689
Total Aset			50.244.698.600
Utang usaha	5.958.332.711	(4.497.013.695)	1.461.319.016
Utang lancar lainnya			18.406.958.200
Total liabilitas jangka pendek			19.868.277.216
Total liabilitas jangka panjang			10.877.763.959
Total Liabilitas			30.746.041.175

	31 Desember 2020		
	<i>Managed Services</i>	<i>Product</i>	Total
Laporan Laba Rugi Dan Laba Komprehensif Lain			
Pendapatan	14.966.816.401	31.753.351.156	46.720.167.557
Beban pokok penjualan	(5.446.183.896)	(16.393.756.689)	(21.839.940.585)
Laba bruto	9.520.632.505	15.359.594.467	24.880.226.972
Beban operational			(16.928.400.913)
Penghasilan (beban) usaha lainnya – neto			(1.104.254.854)
Penghasilan keuangan			67.106.281
Biaya keuangan			(2.062.986.704)
Laba sebelum pajak penghasilan			4.851.690.782
Beban pajak penghasilan			(1.731.527.293)
Laba neto			3.120.163.489
Pengukuran kembali atas imbalan kerja			(89.696.181)
Pajak penghasilan terkait			19.733.160
Total laba komprehensif			3.050.200.468

Laporan Posisi Keuangan			
Piutang usaha	13.666.007.567	6.639.845.576	20.305.853.143
Aset lancar lainnya			5.071.406.864

Total aset lancar			25.377.260.007
Aset tetap			16.875.863.182
Aset tidak lancar lainnya			11.935.912.799
Total Aset Tidak Lancar			28.811.775.981
Total Aset			54.189.035.988
Utang usaha	557.636.392	1.862.187.002	2.419.823.394
Utang lancar lainnya			30.691.286.379
Total liabilitas jangka pendek			33.111.109.773
Total liabilitas jangka panjang			6.555.025.709
Total Liabilitas			39.666.135.482

	31 Desember 2019		Total
	Managed Services	Product	
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain			
Pendapatan	9.737.025.783	32.051.835.353	41.788.861.136
Beban pokok penjualan	(5.113.593.620)	(15.165.808.793)	(20.279.402.413)
Laba bruto	4.623.432.163	16.886.026.560	21.509.458.723
Beban operational			(14.220.807.539)
Penghasilan (beban) usaha lainnya – neto			(638.271.773)
Penghasilan keuangan			71.576.193
Biaya keuangan			(797.619.989)
Laba sebelum pajak penghasilan			5.924.335.615
Beban pajak penghasilan			(1.948.171.305)
Laba neto			3.976.164.310
Pengukuran kembali atas imbalan kerja			(104.788.527)
Pajak penghasilan terkait			26.197.132
Total laba komprehensif			3.897.572.915
Laporan Posisi Keuangan			
Piutang usaha	9.031.552.147	3.031.892.150	12.063.444.297
Aset lancar lainnya			3.791.610.885
Total aset lancar			15.855.055.182
Aset tetap			9.119.344.563
Aset tidak lancar lainnya			10.088.114.213
Total Aset Tidak Lancar			19.207.458.776
Total Aset			35.062.513.958
Utang usaha	301.342.971	1.603.990.309	1.905.333.280
Utang lancar lainnya			19.846.017.209
Total liabilitas jangka pendek			21.751.350.489
Total liabilitas jangka panjang			1.838.463.431
Total Liabilitas			23.589.813.920

Pendapatan

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, pendapatan Perusahaan adalah sebesar Rp 57.339.076.113, di mana pendapatan segmen operasi Managed Services memberikan kontribusi yang signifikan terhadap total pendapatan Perseroan, yaitu sebesar 77,73% dan sisanya berasal dari pendapatan segmen product. Pada tahun 2021, 2020 dan 2019, pendapatan segmen Managed cloud memberikan kontribusi masing-masing sebesar 73,95%, 32,04% dan 23,30% terhadap total pendapatan Perusahaan.

Profitabilitas

Dari sisi profitabilitas, laba bruto terhadap pendapatan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 33,53%, 32,52%, 53,25% dan 51,47%. Jika dilihat dari masing-masing segmen operasi, laba bruto terhadap pendapatan segmen managed cloud memberikan margin yang lebih tinggi dibandingkan dengan segmen product, yaitu masing-masing sebesar 29,57%, 37,82%, 63,61% dan 47,48% untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

6. Peningkatan yang Material

Terdapat peningkatan signifikan pos pendapatan per 31 Desember 2021 bila dibandingkan dengan per 31 Desember 2020 dikarenakan adanya project baru berupa pemberian jasa Manage Cloud kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Data dan Teknologi Informasi ditahun 2021. Selain itu peningkatan signifikan pos pendapatan per 31 Mei 2022 bila dibandingkan dengan per 31 Mei 2021 dikarenakan adanya beberapa project baru dengan customer baru dan nilai kontrak yang lebih tinggi atas kontrak Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Data dan Teknologi Informasi dibandingkan dengan tahun 2021.

7. Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun buku terakhir.

8. Pinjaman yang Masih Terutang Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perseroan mempunyai utang bank jangka pendek sebesar Rp 4.643.945.724,- dengan perincian sebagai berikut:

<i>(dalam Rupiah)</i>	
Uraian	Jumlah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.643.945.724
Jumlah	4.643.945.724

Jangka Waktu <1 tahun

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan adendum ke 6 perjanjian kredit No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 tanggal 23 Maret 2022 PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perseroan, terdapat beberapa perubahan atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan diantaranya:

Pinjaman Rekening Koran

Mata Uang	:	Rupiah
Platfon Kredit	:	Rp3.750.000.000,-
Tujuan	:	Modal kerja
Jangka Waktu	:	1 tahun
Jatuh Tempo	:	18 Mei 2023
Suku Bunga	:	9,50% per tahun

Pinjaman Tetap

Mata Uang	:	Rupiah
Platfon Kredit	:	Rp937.500.000,-
Tujuan	:	Modal kerja
Jangka Waktu	:	1 tahun
Jatuh Tempo	:	18 Mei 2023
Suku Bunga	:	9,50% per tahun

Jaminan atas utang bank jangka pendek berupa Sertifikat Hak Milik No. 4258/Lebak Bulus atas tanah seluas 2.019 m², berikut bangunan yang ada maupun akan ada di atasnya milik Hendra Suryakusuma. Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

1.
 - a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan / menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;

- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
 - c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
 - d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada :
 - a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
 - b. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya
 - c. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
 - d. melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
 3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam perusahaan DEBITUR baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

9. Kejadian atau Transaksi Yang Tidak Normal dan Jarang Terjadi

Pandemi Covid-19 berdampak pada Perseroan karena membuka peluang baru bagi Perseroan untuk mengenalkan produk yang dimiliki secara lebih mudah. Pandemi Covid-19 menjadi katalisator bagi implementasi Cloud pada kehidupan sehari-hari, sehingga banyak perusahaan yang membutuhkan service dari Perseroan. Terbukti dengan naiknya penjualan pada 2021 dan terus berlanjut sampai 2022 ini. Walaupun begitu, pada awal Pandemi Covid-19 terjadi, ada beberapa pelanggan yang meminta keringanan pembayaran untuk membayar sebesar 50% sampai kondisi stabil lagi, hal ini berdampak pada cash flow Perseroan, tetapi pelunasan sudah dilakukan 100% pada akhir tahun 2021.

10. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah seperti kebijakan fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan fiskal seperti peningkatan tarif pajak dapat berdampak pada profitabilitas Perseroan, antara lain pajak penghasilan pasal 21.
- b. Kebijakan moneter seperti penambahan jumlah uang akan mempengaruhi tingkat inflasi, yang berdampak kepada daya beli pelanggan Perseroan.
- c. Kebijakan ekonomi publik seperti kenaikan UMK akan berdampak terhadap kenaikan biaya operasional personel pekerja

11. Komponen Penting dari Pendapatan atau Beban Lainnya

Tidak terdapat komponen yang penting atau signifikan dari pendapatan lainnya maupun beban lainnya yang mempengaruhi hasil usaha Emiten secara signifikan.

12. Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan

Tidak terdapat dampak yang material dari perubahan harga, inflasi, dan perubahan kurs terhadap penjualan dan pendapatan bersih Emiten.

13. Investasi Barang Modal

Tidak terdapat investasi barang modal yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi.

VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan yang pada gilirannya dapat berpotensi menurunkan hasil investasi yang diperoleh para calon investor dari membeli saham Perseroan. Calon investor harus berhati-hati dalam membaca risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta informasi lainnya dalam Prospektus ini sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham Perseroan.

Risiko usaha dan risiko umum yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko tersebut telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Risiko Kemampuan menjaga dan mempertahankan Service Level Agreement (SLA)

Perseroan menjaga kualitas tinggi dari standar operasi yang dilakukan untuk menjaga kepuasan pelanggan. Rekam jejak Perseroan mencatatkan tidak ada waktu Downtime lebih dari 5 (lima) menit setiap tahun sejak awal operasi Perseroan dari tahun 2012. Downtime yang dimaksud adalah gangguan terhadap layanan yang diberikan oleh perseroan kepada pelanggan yang menyebabkan terganggunya aktivitas usaha pelanggan. Adapun besaran SLA kepada Pelanggan adalah sebagai berikut:

Data Center SLA : Minimal 99,9%/bulan (max 44 menit/bulan)
Link SLA : Minimal 98% /bulan (max 878 menit/bulan atau 28 menit/hari)
Cloud SLA : Minimal 99,5%/bulan(max 219 menit/bulan atau 7 menit/hari)

Menjaga kepuasan pelanggan merupakan satu faktor penting yang harus diperhatikan karena Perseroan memiliki sumber pendapatan dari pelanggan. Kegagalan terus menerus dalam menjaga SLA dapat mempengaruhi reputasi Perseroan dan adanya kemungkinan pelanggan tidak memperbarui kontrak atau memutuskan kontrak yang ada sehingga dapat berdampak langsung terhadap kinerja keuangan Perseroan.

B. RISIKO USAHA

1. Risiko Perubahan Teknologi

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi informasi membuat Perseroan harus selalu memperhatikan setiap perubahan teknologi. Di satu sisi, pertumbuhan teknologi secara terus menerus menjadikan pertumbuhan ekonomi lebih cepat serta menjadikannya lebih efisien dan efektif dan tentu itu menjadi peluang bagi Perseroan. Akibat selalu berkembangnya teknologi, kemampuan beradaptasi pun menjadi aspek penting Perseroan untuk menjaga stabilitas kegiatan usaha. Jika Perseroan tidak dapat melakukan adaptasi teknologi maka produk Perseroan akan tertinggal jaman dan dapat menyebabkan kegiatan operasional serta finansial terganggu secara signifikan.

2. Risiko Persaingan Usaha

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan ekonomi digital, Perseroan meyakini bahwa akan ada perusahaan lainnya baik dari dalam maupun luar negeri yang akan melakukan investasi di industri teknologi di Indonesia. Persaingan usaha di industri teknologi ini ditentukan oleh faktor-faktor seperti standar operasi, kualitas pelayanan dan SDM, keamanan dan ketersediaan fasilitas Pusat Data, reputasi, rekam jejak operasi, cakupan geografis, serta harga layanan. Apabila Perseroan terlambat dalam melakukan inovasi, dan peningkatan kualitas layanan dan SDM, maka tidak menutup kemungkinan pesaing lain dengan kualitas layanan yang lebih baik dan teknologi yang lebih canggih, dapat lebih cepat memperluas pasar dan mengambil pangsa pasar Perseroan.

3. Risiko Gagal Bayar Oleh Pelanggan

Dalam kondisi ekonomi yang kurang kondusif dapat menyebabkan perlambatan permintaan dan penawaran akan barang dan jasa secara umum, ditambah persebaran industri pada pelanggan perusahaan yang cukup luas, sehingga dapat meningkatkan risiko gagal bayar oleh pelanggan. Dari sejak Perusahaan berdiri sampai dengan saat ini, risiko gagal bayar oleh pelanggan sangat kecil terjadi, namun demikian apabila risiko gagal bayar ini dialami oleh Perseroan dan dalam jumlah yang signifikan maka akan mempengaruhi kondisi arus kas Perseroan.

4. Risiko Sumber Daya Manusia

Sebagai perusahaan Teknologi Informasi, sumber daya manusia yang memiliki keahlian khusus adalah sesuatu yang penting yang dapat berinovasi dan beradaptasi dan mengikuti perkembangan serta memberikan kontribusi terhadap Perseroan. Salah dalam pengambilan sumber daya manusia dapat menyebabkan penurunan kualitas dari pelayanan yang diberikan oleh Perseroan yang selanjutnya dapat berdampak pada pendapatan Perseroan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Ekonomi di Indonesia

Kondisi pandemi covid-19 yang menghantam Indonesia menjadi salah satu risiko yang perlu diperhitungkan dalam mengembangkan bisnis. Walaupun pandemi covid-19 membuka peluang baru bagi Perseroan, tetapi Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia dapat dipengaruhi oleh siklus ekonomi dan siklus keuangan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Faktor lain seperti inflasi, perubahan suku bunga, politik, bencana alam dan nonalam, harga komoditas dan perubahan teknologi dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran akan barang dan jasa di seluruh industri, termasuk industri teknologi. Perseroan memiliki sebaran pelanggan yang beragam dari berbagai industri, seperti keuangan, telekomunikasi, teknologi informasi dan lain-lain. Apabila pertumbuhan ekonomi Indonesia terhambat, maka kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan akan berpengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Risiko Ekonomi Global

Risiko ekonomi global merupakan risiko dimana perlambatan pertumbuhan ekonomi secara global akan mempengaruhi ekonomi di Indonesia. Salah satu musuh utama adalah terjadinya inflasi yang memicu resesi sehingga membuat ekonomi akan melambat. Hal ini dapat membuat perusahaan baik calon pelanggan maupun perseroan sendiri untuk melakukan pengetatan terhadap bisnis dan tidak melakukan ekspansi yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Fluktuasi Suku Bunga

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan dapat memiliki utang dengan suku bunga mengambang maupun utang dengan suku bunga tetap. Kenaikan yang signifikan pada tingkat bunga dapat menyebabkan peningkatan beban bunga serta menghambat perusahaan untuk mendapatkan pendanaan yang memadai sehingga dapat berdampak terhadap pertumbuhan dan kinerja keuangan Perseroan.

4. Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya tuntutan dan gugatan hukum. Tuntutan dan gugatan hukum yang dihadapi dapat berupa pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak, yang dapat berasal dari pelanggan, karyawan, partner bisnis, kreditur, pemegang saham perusahaan maupun instansi Pemerintah. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk perusahaan.

5. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Dalam Industri perusahaan

Peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan usaha perusahaan dan sewaktu-waktu dapat terjadi perubahan pada peraturan tersebut. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berusaha untuk mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, melakukan pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada.

6. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Dalam menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia, Perseroan mengacu pada peraturan Pemerintah yang berlaku. Perubahan kebijakan Pemerintah maupun adanya kebijakan-kebijakan baru yang berkaitan dengan bidang usaha perusahaan dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek usaha perusahaan.

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia

Kondisi Pasar Modal Indonesia dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham perusahaan, walaupun saat ini kondisinya sedang berkembang tetapi tidak menjamin akan berpengaruh langsung pada harga dan likuiditas saham perusahaan. Jika dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara maju, pasar modal Indonesia kemungkinan relatif kurang likuid, memiliki volatilitas yang lebih tinggi dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga di pasar modal Indonesia juga relatif tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, perusahaan tidak bisa memprediksi bahwa likuiditas saham perusahaan akan terjaga.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah Penawaran Umum Perdana saham Perseroan, harga saham akan sepenuhnya ditentukan oleh tingkat penawaran dan permintaan investor di Bursa Efek Indonesia. Perseroan tidak dapat memprediksi tingkat fluktuasi harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana.

Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana:

- a. Perbedaan realisasi kinerja Perseroan aktual dengan ekspektasi tingkat kinerja yang diharapkan oleh investor;
- b. Perubahan rekomendasi para analis;
- c. Perubahan kondisi ekonomi dan politik di Indonesia;
- d. Penjualan saham oleh pemegang saham mayoritas Perseroan atau pemegang saham lain yang memiliki tingkat kepemilikan signifikan; dan
- e. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan.

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa yang akan datang di pasar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang bersifat ekuitas. Hal ini dapat mengakibatkan harga saham Perseroan untuk menurun dan mempersulit proses penambahan modal Perseroan.

3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen

Pembagian atau tidak ada pembagian dividen, diputuskan berdasarkan keputusan RUPS tahunan yang mengacu pada laporan keuangan Perseroan, dengan mempertimbangkan:

- a. Perolehan laba bersih. Jika terjadi kerugian bersih, maka hal tersebut akan menjadi pertimbangan RUPS untuk tidak membagikan dividen;
- b. Kebutuhan untuk modal kerja dan belanja modal di masa mendatang;
- c. Kebutuhan untuk pengembangan usaha di masa mendatang.

4. Risiko Terkait Penerbitan Saham Atau Surat Berharga Bersifat Ekuitas Lainnya

Dalam rangka menghimpun tambahan modal untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan ketika Perseroan sudah menjadi Perusahaan Terbuka, Perseroan dapat saja mencari investor pasar modal salah satunya melalui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu atau penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Dalam hal penawaran umum tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, persentase kepemilikan pemegang saham pada saat itu akan terdilusi pada setiap peningkatan modal tersebut. Dalam hal penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu, persentase kepemilikan pemegang saham yang ada pada saat itu akan terdilusi, kecuali pemegang saham tersebut memilih berpartisipasi dalam penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu di mana akan mengharuskan setoran tambahan modal dari pemegang saham tersebut kepada Perseroan. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa pemegang saham Perseroan tidak bisa mempertahankan persentase kepemilikan mereka pada Perseroan sama sekali atau tanpa pembayaran dana tambahan untuk berpartisipasi dalam penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu.

Perseroan telah mengungkapkan semua risiko-risiko usaha yang bersifat material yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang sebagaimana dijelaskan dalam daftar risiko usaha yang disajikan di atas.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen yang diterbitkan pada tanggal 25 November 2022 atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada periode 5 (lima) bulan pada tanggal 31 Mei 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan dengan opini Tanpa Modifikasian sampai dengan tanggal efektifnya pernyataan pendaftaran.

Laporan keuangan untuk tahun 31 Mei 2022, 31 Desember 2020 dan 2021 telah diaudit oleh KAP Anwar & Rekan dan ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi (Ijin Akuntan Publik No. AP-1164) dengan opini tanpa modifikasian. Terkait laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 telah di audit oleh KAP Anwar & Rekan dan ditandatangani oleh Soaduo Tampubolon (Ijin Akuntan Publik No. AP-1432) dengan opini tanpa modifikasian.

Laporan Keuangan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022 merupakan Laporan Keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen, serta tidak diaudit atau direview oleh Akuntan Publik. Pengungkapan Laporan Keuangan untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada 31 Oktober 2022 untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai junctis POJK No. 4/2022 dan SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 junctis SEOJK No. 4 /SEOJK.04/2022. Tidak terdapat kejadian penting dan fakta material yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi atas Laporan Keuangan interim untuk periode 10 (sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2022.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam “Catatan Atas Laporan Keuangan” yang terdapat pada bab XVIII dalam Prospektus ini.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Data Sinergitama Jaya berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 38 tanggal 20 Juni 2011 yang dibuat dihadapan H. Dana Sasmita, S.H., Notaris di Kota Jakarta. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menhukham No. AHU-5024.AH.01.01Tahun 2011 tanggal 17 Oktober 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0083600.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 17 Oktober 2011. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	250.000	25.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Gunawan Arifin	75.000	7.500.000.000	30,00
PT Inotech	75.000	7.500.000.000	30,00
PT Xtralink Solusi Jaringan	75.000	7.500.000.000	30,00
Jimmy Sugianto	25.000	2.500.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel	250.000	25.000.000.000	100,00
	-	-	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 11 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk – Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0048169.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0133198.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022 yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**SABH**") di bawah No. AHU-AH.01.03-0264153 tanggal 12 Juli 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0032047 tanggal 12 Juli 2022 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0133198.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Data Sinergitama Jaya Tbk. No. 190 tanggal 29 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk – Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat dalam SABH di bawah No. AHU-AH-01.03.0307500 tanggal 28 Oktober 2022 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-216591.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 28 Oktober 2022. Struktur permodalan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham		
	Sebelum Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Gratus Deo Indonesia	557.038.128	13.925.953.200	36,37
PT Indonesia Muda Inovatif	432.965.764	10.824.144.100	28,27
PT Delemont Global Venture	306.291.308	7.657.282.700	20,00
PT Inotech	124.495.612	3.112.390.300	8,13
Jimmy Sugianto	61.246.108	1.531.152.700	4,00
Hendra Suryakusuma	49.419.612	1.235.490.300	3,23
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.531.456.532	38.286.413.300	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	4.468.543.468	111.713.586.700	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan.

Kegiatan Usaha sesuai Anggaran Dasar Perseoran adalah kegiatan usaha di bidang perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas pengolahan data namun kegiatan usaha yang benar – benar dijalankan oleh Perseoran adalah dalam bidang usaha penyedia layanan (*managed service*) di bidang Teknologi Informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center virtual (*cloud*) dan kegiatan usaha tersebut tidak mengalami perubahan sejak pendirian yaitu dalam bidang penyedia layanan (*managed service*) di bidang Teknologi Informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center virtual (*cloud*).

B. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN SAAT PENDIRIAN DAN DALAM MASA 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR

Berikut merupakan riwayat permodalan dan kepemilikan saham saat pendirian dan dalam masa 3 (tiga) tahun terakhir hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan :

Pendirian

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan, pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perseroan yang adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar: Rp.25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah), terbagi atas 250.000 (dua ratus lima puluh ribu) saham, dengan nominal Rp.100.000,- (seratus ribu rupiah) per lembar saham.
- Modal Ditempatkan dan Disetorkan: Rp.25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah), yang diambil bagian oleh para pemegang saham, sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	250.000	25.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Gunawan Arifin	75.000	7.500.000.000	30,00
PT Inotech	75.000	7.500.000.000	30,00
PT Xtralink Solusi Jaringan	75.000	7.500.000.000	30,00
Jimmy Sugiarto	25.000	2.500.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel	250.000	25.000.000.000	100,00
	-	-	

Tahun 2019

- a) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Data Sinergitama Jaya No. 4 tanggal 8 Januari 2019, yang dibuat di hadapan Daniel Danang Brienstarto S.H., Notaris yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-0003591.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 23 Januari 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0011649.01.11.Tahun 2019 tanggal 23 Januari 2019, para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perseroan, sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp34.000 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	382.354	13.000.036.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Inotech	130.208	4.427.072.000,-	34,05
Roestiandi Tsamanov	124.602	4.236.468.000,-	32,59
Rudi Pespoprodojo	25.000	850.000.000,-	6,54
Kresna Adiprawira	78.720	2.676.480.000,-	20,59

Hendra Suryakusuma	23.824	810.016.000,-	6,23
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	382.354	13.000.036.000,-	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	

- b) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Data Sinergitama Jaya No. 1 tanggal 1 November 2019, yang dibuat di hadapan Daniel Danang Brienstarto S.H., Notaris yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0370812 tanggal 10 Desember 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0238423.AH.01.11Tahun 2019 tanggal 10 Desember 2019, para pemegang saham Perseroan menyetujui susunan kepemilikan saham dimana (i) Kresna Adiprawira menjual sahamnya sebanyak 17.802 saham kepada Audy Satria Wardhana (ii) Roestiandi Tsamanov menjual sahamnya sebanyak 8.963 saham kepada Audy Satria Wardhana, sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp34.000 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	382.354	13.000.036.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Inotech	130.208	4.427.072.000,-	34,05
Roestiandi Tsamanov	115.638	3.931.726.000,-	30,24
Rudi Pespoprojjo	25.000	850.000.000,-	6,54
Kresna Adiprawira	60.918	2.071.212.000,-	15,93
Hendra Suryakusuma	23.824	810.016.000,-	6,23
Audy Satria Wardhana	26.765	910.010.000,-	7
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	382.354	13.000.036.000,-	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	

Tahun 2020

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan.

Tahun 2021

Perubahan-perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2021 adalah sebagaimana termaktub dalam:

- a) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Rapat PT Data Sinergitama Jaya No. 2 tanggal 3 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Daniel Danang Brienstarto S.H., Notaris yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0344184 tanggal 2 Juni 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0096781.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 2 Juni 2021, para pemegang saham Perseroan menyetujui susunan kepemilikan saham dimana PT Inotech menjual sahamnya sebanyak 20.000 saham kepada Jimmy Sugiarto, sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp34.000 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	382.354	13.000.036.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Inotech	110.208	3.747.072.000,-	28,83
Roestiandi Tsamanov	115.639	3.931.726.000,-	30,24
Rudi Pespoprojjo	25.000	850.000.000,-	6,54

Kresna Adiprawira	60.918	2.071.212.000,-	15,93
Hendra Suryakusuma	23.824	810.016.000,-	6,23
Audy Satria Wardhana	26.765	910.010.000,-	7
Jimmy Sugiarto	20.000	680.000.000,-	5,23
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	382.354	13.000.036.000,-	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	

- b) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Rapat PT Data Sinergitama Jaya No. 10 tanggal 16 September 2021, yang dibuat di hadapan Daniel Danang Brienstarto S.H., Notaris yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0455313 tanggal 1 Oktober 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0169150.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 1 Oktober 2021, para pemegang saham Perseroan menyetujui susunan kepemilikan saham dimana (i) Rudi Poespoprodjo menjual sahamnya sebanyak 25.000 saham kepada Perseroan, (ii) Audy Satria Wardhana telah menjual sahamnya sebanyak 8.565 saham kepada PT Inotech dan (iii) Audy Satria Wardhana menjual sahamnya sebanyak 9.635 saham kepada Kresna Adji Prawira, sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp34.000 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	382.354	13.000.036.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Inotech	118.773	4.038.282.000,-	31,07
Roestiandi Tsamanov	115.639	3.931.726.000,-	30,24
Kresna Adiprawira	70.553	2.398.802.000,-	18,45
Hendra Suryakusuma	23.824	810.016.000,-	6,23
Audy Satria Wardhana	8.565	291.210.000,-	2,24
Jimmy Sugiarto	20.000	680.000.000,-	5,23
Perseroan (saham treasury)	25.000	850.000.000,-	6,54
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	382.354	13.000.036.000,-	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	

Catatan:

- Akta yang mendasari terkait pembelian saham kembali Perseroan adalah akta Nomer 10 tahun tanggal 16 September 2021. Dalam melaksanakan pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan (saham treasury), Perseroan melakukan pembelian kembali saham tersebut sesuai dengan UUPT Pasal 37 ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengenai Pembelian kembali saham, dimana disebutkan pada pasal 37 ayat (1) sebagai berikut :
 - a. pembelian kembali saham tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari jumlah modal yang ditempatkan;
 - b. jumlah nilai nominal seluruh saham yang dibeli kembali oleh Perseroan dan gadai saham atau jaminan fidusia atas saham yang dipegang oleh Perseroan sendiri dan atau Perseroan lain yang sahamnya secara langsung atau tidak langsung dimiliki oleh Perseroan, tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dalam Perseroan.

Berdasarkan syarat tersebut maka:

- a. Nilai Kekayaan Bersih dan jumlah modal yang ditempatkan Perseroan tahun 2020 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2020	2021
Nilai Kekayaan Bersih	Rp19.498.657.425,-	Rp14.522.900.506,-
Jumlah modal yang ditempatkan	Rp13.000.036.000,-	Rp13.000.036.000,-

Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai kekayaan bersih Perseroan per 31 Desember 2021 tidak lebih

kecil dibandingkan dengan Jumlah modal yang ditempatkan Perseroan per 31 Desember 2022.

- b. nilai saham yang dibeli kembali adalah sebesar Rp 850.000.000,- atau sebesar 6.54% dari jumlah modal yang ditempatkan dalam Perseroan.
- Dengan mengacu pada keputusan rapat umum pemegang saham sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Rapat PT Data Sinergitama Jaya No. 10 tanggal 16 September 2021, yang dibuat di hadapan Daniel Danang Brienstarto S.H., Notaris, seluruh pemegang saham setuju agar Perseroan melakukan pembelian saham kembali milik Sdr. Rudi Poesprodjo. Dengan mengacu pada ketentuan Pasal 37 juncto Pasal 38 UUPT, Perseroan maupun para pemegang saham Perseroan pada saat itu telah memenuhi seluruh ketentuan untuk pelaksanaan pembelian kembali saham oleh Perseroan, serta tidak ada kewajiban berdasarkan UUPT agar Perseroan juga membeli kembali saham-saham yang dipegang oleh pemegang saham lainnya.

Tahun 2022

Perubahan-perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagaimana termaktub dalam:

- a) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Data Sinergitama Jaya No. 99 tanggal 22 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-152379 tanggal 9 Maret 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0046051 tanggal 9 Maret 2022, para pemegang saham Perseroan sepakat untuk (1) menyetujui susunan pemegang saham dimana (i) Perseroan mengalihkan kepemilikan sahamnya sebanyak 4.936 saham kepada Kresna Adiprawira (ii) Perseroan mengalihkan kepemilikan sebanyak 599 saham kepada Audy Satria Wardhana (iii) Perseroan mengalihkan kepemilikan sebanyak 1.667 saham kepada Hendra Suryakusuma (iv) Perseroan mengalihkan kepemilikan sebanyak 8.090 saham kepada Roestiandi Tsamanov (v) Perseroan mengalihkan kepemilikan sahamnya sebanyak 8.309 saham kepada PT Inotech dan (vi) Perseroan mengalihkan kepemilikan sebanyak 1.399 saham kepada Jimmy Sugiarto (2) peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp13.000.036.000,- menjadi Rp50.000.000.000,- (3) perubahan nominal saham Perseroan dari semula Rp34.000,- menjadi Rp100,-, sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	500.000.000	50.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Inotech	43.207.880	4.320.788.000,-	33,24
Roestiandi Tsamanov	42.067.860	4.206.786.000,-	32,36
Kresna Adiprawira	25.666.260	2.566.626.000,-	19,74
Hendra Suryakusuma	3.115.760	311.576.000,-	2,40
Audy Satria Wardhana	8.666.940	866.694.000,-	6,67
Jimmy Sugiarto	7.275.660	727.566.000,-	5,60
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	130.000.360	13.000.036.000,-	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	369.999.640	36.999.964.000,-	

- b) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Data Sinergitama Jaya No. 15 tanggal 1 April 2022, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0221752 tanggal 6 April 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0067855.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 6 April 2022, para pemegang saham Perseroan sepakat untuk mengkonversi hutang Perseroan menjadi saham dengan mengeluarkan saham portopel sebanyak 58.004.537 saham baru dengan bagian konversi (i) Kresna Adiprawira sebanyak 31.611.629 saham (ii) Roestiandi Tsamanov mengkonversi 18.770.146 saham

(iii) PT Inotech sebanyak 7.622.762 saham, sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	500.000.000	50.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Inotech	50.830.642	5.083.064.200,-	27,04
Roestiandi Tsamanov	60.838.006	6.083.800.600,-	32,36
Kresna Adiprawira	57.277.889	5.727.788.900,-	30,46
Hendra Suryakusuma	3.115.760	311.576.000,-	1,66
Audy Satria Wardhana	8.666.940	866.694.000,-	4,61
Jimmy Sugiarto	7.275.660	727.566.000,-	3,87
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	188.004.897	18.800.489.700,-	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	311.995.103	31.199.510.300,-	

Catatan:

Sesuai dengan Akta No. 15/2022:

- i. Kresna Adiprawira mengkonversi utang Perseroan sebesar Rp3.161.162.900,- menjadi saham Perseroan dengan harga nominal saham yaitu Rp100,- per lembar saham. Sehingga Kresna Adiprawira memperoleh saham sebesar 31.611.629 lembar saham;
 - ii. Per Desember 2021 nilai utang Perseroan kepada Sdr. Roestiandi Tsamanov sebesar Rp788.711.537,-. Pada bulan Maret 2022 terdapat penambahan utang Pemegang Saham dari Roestiandi Tsamanov sebesar Rp1.457.002.064,- yang didasari adanya kebutuhan operasional pembiayaan proyek yang sedang berlangsung. Adapun utang tersebut didasari dari Surat Perjanjian Hutang dengan Pemegang Saham Roestiandi Tsamanov dengan nomor surat perjanjian No: 24/MOU/DSJ-PSRT/III/2017, dengan nilai plafond pinjaman sebesar Rp10.000.000.000,-, dimana utang tersebut tidak dikenakan bunga maupun denda dan dapat dibayar sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan Perseroan atau dikonversi menjadi saham tanpa batasan waktu yang ditentukan menjadi saham. Pada bulan April Perseroan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp368.165.000,- dan telah dibayarkan pada tanggal 8 April 2022 dan sebesar Rp534.001,- dan telah dibayarkan pada tanggal 8 April 2022 yang keduanya berasal dari kas Perseroan. Selanjutnya, sisanya sebesar Rp1.877.014.600,- di konversi menjadi saham Perseroan dengan harga nominal saham yaitu Rp100,- per lembar saham. Sehingga Roestiando Tsamanov memperoleh saham sebesar 18.770.146 lembar saham;
 - iii. PT Inotech mengkonversi utang Perseroan sebesar Rp762.276.200,- menjadi saham Perseroan dengan harga nominal saham yaitu Rp100,- per lembar saham. Sehingga PT Inotech memperoleh saham sebesar 7.622.762 lembar saham.
- c) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Data Sinergitama Jaya No. 159 tanggal 25 April 2022, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.09-0009030 tanggal 26 April 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0083195.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 26 April 2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui susunan kepemilikan saham dimana (i) Kresna Adi Prawira menjual sahamnya sebanyak 53.812.543 saham kepada PT Gratus Deo Indonesia, (ii) Audy Satria Wardhana telah menjual sahamnya sebanyak 3.115.760 saham kepada PT Gratus Deo Indonesia, (iii) PT Inotech telah menjual sahamnya sebanyak 20.618.598 saham kepada PT Gratus Deo Indonesia (iv) Roestiandi Tsamanov telah menjual sebanyak 60.838.006 saham kepada PT Indonesia Muda Inovatif; (v) PT Inotech telah menjual 8.378.688 saham kepada PT Indonesia Muda Inovatif; dan (vi) Kresna Adi Prawira telah menjual 3.465.346 saham kepada Jimmy Sugiarto, sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	500.000.000	50.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Gratus Deo Indonesia	77.546.901	7.754.690.100,-	41,24
PT Indonesia Muda Inovatif	69.216.694	6.921.669.400,-	36,82
PT Inotech	21.833.356	2.183.335.600,-	11,61
Hendra Suryakusuma	8.666.940	866.694.000,-	4,61
Jimmy Sugiarto	10.741.006	1.074.100.600,-	5,72

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	188.004.897	18.800.489.700,-	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	311.995.103	31.199.510.300,-	

- d) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Data Sinergitama Jaya No. 194 tanggal 28 April 2022, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-01.03-0235320 tanggal 9 Mei 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0087425.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 9 Mei 2022, para pemegang saham Perseroan sepakat untuk (1) Konversi Laba Ditahan menjadi Modal Disetor dalam Perseroan oleh pemegang saham sebesar Rp7.999.999.600,- yang akan dikonversi dengan cara mengeluarkan saham portepel sebanyak 79.999.996 saham dengan rincian (a) Hendra Suryakusuma sebanyak 3.687.963 saham, (b) PT Inotech sebanyak 9.290.547, (c) Jimmy Sugiarto sebanyak 4.570.521, (c) PT Gratis Deo Indonesia sebanyak 32.997.821 saham, dan (d) PT Indonesia Muda Inovatif sebanyak 29.453.144 saham (2) peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dari semula Rp18.800.489.700,- menjadi Rp26.800.489.300,-, sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	500.000.000	50.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Gratis Deo Indonesia	110.544.722	11.054.472.200,-	41,24
PT Indonesia Muda Inovatif	98.669.838	9.866.983.800,-	36,82
PT Inotech	31.123.903	3.112.390.300,-	11,61
Hendra Suryakusuma	12.354.903	1.235.490.300,-	4,61
Jimmy Sugiarto	15.311.527	1.531.152.700,-	5,72
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	268.004.893	26.800.489.300,-	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	231.995.107	23.199.510.700,-	

Catatan:

1. Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak Rp7.999.999.600,- (tujuh milyar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu enam ratus rupiah) berasal dari laba ditahan Perseroan yang dibagi secara proposional kepada para pemegang saham.
2. Pembagian dividen sebesar Rp7.999.999.600,- (tujuh milyar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu enam ratus rupiah) telah disetujui dalam keputusan Direksi dan Persetujuan dari Dewan Komisaris, sehingga pembagian dividen interim tersebut telah sesuai dengan ketentuan Pasal 72 UUPU.

- e) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Data Sinergitama Jaya No. 69 tanggal 24 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH-03-0242875] tanggal 30 Mei 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0099397.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 30 Mei 2022, para pemegang saham Perseroan sepakat untuk (1) Penerbitan saham baru sebanyak 114.859.240 yang diambil oleh (i) PT Gratis Deo Indonesia sebanyak 28.714.810 (ii) PT Indonesia Muda Inovatif sebanyak 9.571.603 (2) masuknya PT Delemont Global Venture sebagai pemegang saham 76.572.827 saham, sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal Rp100 per saham (Rp)	%
Modal Dasar	500.000.000	50.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Gratis Deo Indonesia	139.259.532	13.925.953.200,-	36,37
PT Indonesia Muda Inovatif	108.241.441	10.824.144.100,-	28,27
PT Delemont Global Venture	76.572.827	7.657.282.700,-	20,00

PT Inotech	31.123.903	3.112.390.300,-	8,13
Hendra Suryakusuma	12.354.903	1.235.490.300,-	3,23
Jimmy Sugiarto	15.311.527	1.531.152.700,-	4,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	382.864.133	38.286.413.300,-	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	117.135.867	11.713.586.700,-	

Catatan:

sehubungan dengan keterlambatan penyeteroran modal oleh para pemegang saham sehubungan dengan akta ini telah diratifikasi melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Data Sinergitama Jaya Tbk. No. 190 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan sebagaimana telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah No.AHU-AH-01.03.0307500 tanggal 28 Oktober 2022 serta Daftar Perseroan No. AHU-216591.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 28 Oktober 2022.

- f) Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 11 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk – Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0048169.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0133198.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022 yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0264153 tanggal 12 Juli 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0032047 tanggal 12 Juli 2022 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0133198.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022, para pemegang saham Perseroan sepakat untuk (1) Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp50.000.000.000,- menjadi Rp150.000.000.000,- (ii) Perubahan nilai nominal saham dari semula Rp100,- menjadi Rp25,- per saham, sehingga susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham		
	Sebelum Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Gratis Deo Indonesia	557.038.128	13.925.953.200	36,37
PT Indonesia Muda Inovatif	432.965.764	10.824.144.100	28,27
PT Delemont Global Venture	306.291.308	7.657.282.700	20,00
PT Inotech	124.495.612	3.112.390.300	8,13
Jimmy Sugiarto	61.246.108	1.531.152.700	4,00
Hendra Suryakusuma	49.419.612	1.235.490.300	3,23
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.531.456.532	38.286.413.300	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	4.468.543.468	111.713.586.700	

C. PERIZINAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak telah memperoleh perijinan sebagai berikut :

PERIJINAN PERSEROAN

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB)	9120307992262	29-09-2019	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara <i>Online Single Submission</i>
2.	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	-	21-07-2021		
3.	Izin Usaha Industri (IUI)	-	11-03-2020		
4.	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik	001204.01/DJAI.PSE/07/2021	03-07-2019		Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia

PERIZINAN PERUSAHAAN ANAK

PT Elite Teknologi Akademi

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB)	1107220002754	11-07-2022	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara <i>Online Single Submission</i>
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	60.178.797.1-016.000	10-07-2022		

Catatan:

Dengan mengacu pada KBLI atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT Elite Teknologi Akademi yang memiliki basis resiko rendah, maka kegiatan usaha ini hanya membutuhkan NIB berbasis risiko yang telah dimiliki oleh perusahaan

D. PERJANJIAN DENGAN PIHAK KETIGA

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Jangka Waktu	Deskripsi Singkat
Perjanjian Kredit				
1.	Akta Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Berdasarkan Prinsip Syariah No. 75 tanggal 28 September 2022 yang dibuat di hadapan Monalisa, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Timur <i>juncto Syarat-Syarat Umum Pembiayaan</i> tanggal 28 September 2022	1. PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Kreditur"); dan 2. Perseroan ("Debitur")	s/d 28-09-2023	Kreditur memberikan fasilitas pembiayaan musyarakah kepada Debitur untuk Modal Kerja pengadaan bidang IT, masing-masing fasilitas sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Modal Bank dalam bentuk dana sebesar Rp5.800.000.000,- • Modal Nasabah dalam bentuk dana sebesar Rp103.030.160.352,- Selama hutang ini belum dinyatakan lunas oleh Kreditur, maka Perseroan harus melakukan pemberitahuan paling lambat 30 hari setelah terjadinya kejadian: <ol style="list-style-type: none"> Nasabah membagikan bonus dan atau dividen;

				<p>b. Nasabah melakukan merger, akuisisi, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham;</p> <p>c. Nasabah mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru;</p> <p>d. Terjadinya kejadian-kejadian perubahan anggaran dasar, susunan pengurus pemegang saham dan struktur modal termasuk namun tidak terbatas pada mengubah nama, maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status perusahaan yang membutuhkan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) Perseroan.</p> <p>Jaminan: Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 154/Cilandak Timur.</p> <p>Perseroan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana dari Kreditur.</p>
Perjanjian Kerjasama				
2.	VMWARE Cloud Provider Program Sales Agreement tanggal 23 Desember 2021, yang dibuat di bawah tangan,	1. PT Ingram Micro Indonesia ("IM"); dan 2. PT Data Sinergitama Jaya ("Penyedia Layanan")	IM dapat mengakhiri Perjanjian ini setiap saat tanpa kewajiban kepada Penyedia Layanan jika perjanjian antara IM dan VMware ("Perjanjian VCPP VMware") diakhiri karena alasan apa pun	Penyedia Layanan setuju dan mengakui bahwa akan membayar IM biaya untuk Produk dalam jumlah dan cara yang ditetapkan baik dalam kutipan IM, daftar harga VMware yang disepakati secara tertulis di antara Para Pihak.
3.	Perjanjian Mitra Komersil Google Cloud Partner Advantage tanggal 27 Mei 2020	1. PT Google Cloud Indonesia ("Pihak Pertama"); dan 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Perjanjian ini akan tetap berlaku kecuali para pihak mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya pada 90 hari sebelum pengakhiran	Pihak Pertama memberikan lisensi dan izin kepada Pihak Kedua untuk melakukan penjualan kembali dan/atau memasok produk <i>Google Cloud</i> kepada para pelanggan.
4.	Perjanjian Distribusi Penjual AWS (<i>AWS Distribution</i>)	1. Amazon Web Services, Inc (AWS, Inc) ("Pihak	Sejak tanggal 27 Mei 2020 dan diperpanjang otomatis setiap 3 bulan berikutnya	AWS memberikan izin kepada AWS untuk menjual kembali <i>Authorized Services</i> (servis-

	<i>Seller Agreement</i>) tanggal 27 Mei 2020 <i>juncto</i> AWS Solution Provider Addendum tanggal 1 Juni 2020	Pertama/AWS); dan 2. Perseroan (" Pihak Kedua ")	sampai ada pihak yang mengakhiri dimana diharuskan adanya pemberitahuan minimal 90 hari sebelumnya	servis amazon sebagaimana terlampir pada tautan di perjanjian) kepada <i>end customer</i> yang berada di Indonesia.
5.	Kontrak Payung Jasa Lainnya Antara Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Untuk Melaksanakan Paket Pekerjaan Pengadaan Public No. 1109/J1/LK.00.00/PPK.2022 tanggal 1 April 2022	1. Pusat Data dan Teknologi Informasi (" Pejabat Penandatanganan Kontrak/ Pihak Pertama "); dan 2. Perseroan (" Penyedia/Pihak Kedua ")	s/d 31-12-2024	Penyedia akan memberikan layanan public cloud platform pendidikan.
6.	Perjanjian Kerjasama Infrastruktur dan Managed Service Nomor 003/PKS/ELI- PSJ/II/2020 tanggal 7 Januari 2020	1. Perseroan (" DSJ "); dan 2. PT Prima Sarana Jasa (" Pelanggan ").	s/d 07-01-2023	DSJ akan menyediakan infrastruktur teknologi informasi berbasis cloud platform DC & DRC.
7.	Perjanjian Penyediaan Layanan Elivision Monitoring dan Management CCTV dan DVR No. 001/PKS/SLPE/2020 tanggal 15 Januari 2020	1. PT Bank Central Asia, Tbk (" BCA/Pihak Pertama "); dan 2. Perseroan (" Vendor/Pihak Kedua ").	s/d 15-01-2023	Vendor layanan elivision monitoring dan management CCTV dan DVR dimana BCA berhak untuk menentukan jumlah layanan elivision yang akan disewa secara bertahap selama jangka waktu perjanjian.
8.	Perjanjian Kerjasama Fasilitas Data Center Co-location dan Interconnection, Managed Service Data Center Operation dan Wan Link (Tahap 1-2 dan 3) No. 052/SOW-FID/VI/2022, tanggal 25 Mei 2022	1. Perseroan (" DSJ/Pihak Pertama "); dan 2. PT Fujitsu Indonesia (" Pelanggan/Pihak Kedua ")	25-05-2022 s/d 24-05-2023	Pihak Pertama akan memberikan fasilitas Data Center Co-location dan Interconnection, Managed Services Data Center Operation and WANLink (Tahap 1-2 dan 3)
9.	Perjanjian Layanan Pemulihan Bencana Nomor 005/PKS/ELI-ASI/IV2020 tanggal 20 April 2020 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	1. Perseroan (" DSJ "); dan 2. PT Artha Sekuritas Indonesia (" Pelanggan ").	20-04-2020 s/d 20-04-2023	DSJ dengan ini menyediakan <i>Disaster Recovery as a Service</i> berupa <i>JTPM Link, Internet Link, Independent Reviewer, Managed Service Full DR, IT Equipment, Tier III Facility</i> untuk Pelanggan dimana DSJ wajib bertanggung jawab atas semua konten yang dibuat, didistribusikan, diakses, dilihat, diunggah atau diunduh ketika terhubung ke Layanan. DSJ wajib menggunakan upaya yang wajar secara komersial untuk memastikan Layanan tersedia dengan <i>Monthly Uptime Percentage</i> minimal 99.982%. Apabila tidak dapat memenuhi <i>Monthly Uptime Percentage</i> sebagaimana diatur dalam Perjanjian, maka Pelanggan berhak menerima <i>service</i>

				<i>credit</i> , yaitu yang dihitung dengan mengurangi dari 100% presentasi menit pada bulan dimana Layanan dalam keadaan <i>Downtime</i> .
10.	Perjanjian Layanan Fasilitas <i>Data Center Colocation</i> Nomor 011/PKS/ELI-RHBAM/VI/2021 tanggal 6 Juni 2021 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	1. Perseroan (“ DSJ ”); dan 2. PT RHB Asset Management (“ Pelanggan ”).	06-06-2021 s/d 06-06-2023	<p>DSJ yang merupakan perusahaan yang menyediakan layanan Fasilitas <i>Data Center – Colocation</i> akan menyediakan layanan Jasa Fasilitas <i>Data Center – Colocation</i> untuk kepentingan Pelanggan.</p> <p>Sehubungan dengan Peralatan Pelanggan yang masuk, Pelanggan wajib mematuhi ketentuan Prosedur Penanganan Aset Pelanggan dari SOP, dengan ketentuan bahwa <i>Data Center Operator</i> (DCO) DSJ berhak untuk tidak mengizinkan Pelanggan untuk memasang suatu alat apabila kapasitas listrik <i>tray</i> tidak cukup.</p> <p>Pelanggan berhak untuk meng-<i>install</i> sistem kendali aksesnya sendiri di luar dan di dalam Ruang <i>Data Center</i> yang akan mengendalikan akses ke Ruang <i>Data Center</i>.</p>
11.	Perjanjian Layanan Fasilitas <i>Data Center Colocation</i> No. 014/PKS/ELI-BPUI/IX/2019 tanggal 1 September 2019 <i>juncto</i> Addendum Perjanjian Kerja Sama Tentang <i>Data Center Colocation</i> No. 012/ADD1-PKS/ELI-BPUI/XI/2022 tanggal 27 September 2022	1. Perseroan (“ DSJ ”); dan 2. Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (“ Pelanggan ”).	s/d 31-12-2022 Catatan: Hingga tanggal Prospektus ini, perjanjian ini masih dalam proses penelaahan Pelanggan atas perpanjangan perjanjian.	<p>Perjanjian ini akan mengatur pelaksanaan seluruh kegiatan Para Pihak termasuk tapi tidak terbatas, pelaksanaan kegiatan layanan Fasilitas <i>Data Center – Colocation</i>.</p> <p>Sehubungan dengan Peralatan Pelanggan yang masuk, Pelanggan wajib mematuhi ketentuan Prosedur Penanganan Aset Pelanggan dari SOP, dengan ketentuan bahwa <i>Data Center Operator</i> (DCO) DSJ berhak untuk tidak mengizinkan Pelanggan untuk memasang suatu alat apabila kapasitas listrik <i>tray</i> tidak cukup.</p> <p>Pelanggan berhak untuk meng-<i>install</i> sistem kendali aksesnya sendiri di luar dan di dalam Ruang <i>Data Center</i> yang akan mengendalikan akses ke Ruang <i>Data Center</i>.</p>
12.	Perjanjian Layanan Fasilitas <i>Data Center Colocation</i> No.	1. Perseroan (“ DSJ ”); dan	s/d 31-08-2023	Perjanjian ini akan mengatur pelaksanaan seluruh kegiatan

	016/PKS/ELI-BAV/IX/2019 tanggal 1 September 2019 <i>juncto</i> Addendum Perjanjian Kerjasama No. 013/PKS/ELI-BAV/IX/2022 tanggal 01 September 2022	2. PT Bahana Artha Ventura (“Pelanggan”).		Para Pihak termasuk tapi tidak terbatas, pelaksanaan kegiatan layanan Fasilitas <i>Data Center – Colocation</i> . Sehubungan dengan Peralatan Pelanggan yang masuk, Pelanggan wajib mematuhi ketentuan Prosedur Penanganan Aset Pelanggan dari SOP, dengan ketentuan bahwa <i>Data Center Operator</i> (DCO) DSJ berhak untuk tidak mengizinkan Pelanggan untuk memasang suatu alat apabila kapasitas listrik <i>tray</i> tidak cukup. Pelanggan berhak untuk meng- <i>install</i> sistem kendali aksesnya sendiri di luar dan di dalam Ruang <i>Data Center</i> yang akan mengendalikan akses ke Ruang <i>Data Center</i> .
13.	Perjanjian Layanan Fasilitas Data Center Nomor 096/PKS/ELI-BS/VI/2017 <i>juncto</i> Addendum 1 Perjanjian Kerjasama No. ADD1 No. 031/ADD/PKS/ELI-BS/VI/2020 tanggal 9 Juni 2020 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	1. Perseroan (“DSJ”); dan 2. PT Binaartha Sekuritas (“Pelanggan”).	09-06-2020 s/d 09-06-2022 dengan klasula perpanjangan otomatis untuk jangka waktu 1 tahun	Perjanjian ini akan mengatur pelaksanaan seluruh kegiatan Para Pihak termasuk tapi tidak terbatas, pelaksanaan kegiatan layanan Fasilitas <i>Data Center – Colocation</i> . Sehubungan dengan Peralatan Pelanggan yang masuk, Pelanggan wajib mematuhi ketentuan Prosedur Penanganan Aset Pelanggan dari SOP, dengan ketentuan bahwa <i>Data Center Operator</i> (DCO) DSJ berhak untuk tidak mengizinkan Pelanggan untuk memasang suatu alat apabila kapasitas listrik <i>tray</i> tidak cukup. Pelanggan berhak untuk meng- <i>install</i> sistem kendali aksesnya sendiri di luar dan di dalam Ruang <i>Data Center</i> yang akan mengendalikan akses ke Ruang <i>Data Center</i> .
14.	Perjanjian Kerjasama Layanan Fasilitas Data Center Colocation No. 011/PKS/ELI-AGIAM/VI/2022 tanggal 18 Mei 2022, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup	1. Perseroan (“Penyedia Layanan/Pihak Pertama”). 2. PT Allianz Global Investor Asset Management (“Pelanggan/Pihak Kedua”).	s/d 18-05-2023	Penyediaan layanan jasa fasilitas <i>data center – Colocation</i> dimana Penyedia Layanan berkewajiban untuk: 1. Melaksanakan instalasi sesuai dengan timeline dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Lampiran VI perjanjian ini; 2. Memastikan bahwa seluruh perangkat yang

				<p>disediakan untuk keperluan instalasi containment adalah perangkat yang dapat beroperasi dengan baik dan tanpa cacat;</p> <p>3. Akan menyelesaikan pekerjaan sesuai tanggal penyelesaian, dan apabila terdapat kendala dan/atau keterlambatan akan memberikan pemberitahuan;</p> <p>4. Akan mengirimkan laporan bulanan kepada pelanggan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya</p>
15.	<p>Pernyataan Kembali Terhadap Perjanjian Kerjasama Layanan Fasilitas Data Center Colocation No. 020/PKS/ELI-BS/IX/2019 tanggal 1 September 2019 juncto Addendum Perjanjian Kerjasama No. 015/ADD1-PKS/ELI-BS/XI/2022 tanggal 30 Agustus 2022</p>	<p>1. Perseroan ("Penyedia Layanan/Pihak Pertama").</p> <p>2. PT Bahana Sekuritas ("Pelanggan/Pihak Kedua").</p>	s/d 01-09-2023	<p>Penyediaan layanan jasa fasilitas <i>data center Colocation</i> dimana Penyedia Layanan akan:</p> <p>1. Penyedia Layanan memberikan hak kepada Pelanggan untuk mengoperasikan perangkat Pelanggan pada ruang data center sebagaimana ditentukan dalam SPK (lampiran iv);</p> <p>2. Penyedia Layanan akan memberikan suatu salinan ketentuan untuk pelanggan, dan akan mengizinkan 5 (lima) nama personik perkawilan pelanggan yang akan bertanggung jawab untuk setiap rak server</p> <p>3. Penyedia Layanan akan memberikan bantuan kepada Pelanggan dalam melaksanakan tugas-tugas ringan (minor) atau mengoreksi masalah kecil seperti sirkuit dan/atau pemadaman server tanpa biaya tambahan;</p>
16.	<p>Perjanjian Kerja Sama Layanan Pemulihan Bencana No. 009/PKS/ELI-PS/III/2022 tanggal 18 Maret 2022, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup</p>	<p>1. Perseroan ("Penyedia Layanan/Pihak Pertama").</p> <p>2. PT Pacific Sekuritas Indonesia ("Pelanggan/Pihak Kedua").</p>	18-03-2022 s/d 18-03-2023	<p>Penyediaan layanan pemulihan bencana untuk kepentingan Pelanggan dimana Penyedia Jasa akan membuat dan menyimpan sementara cadangan VPS yang ditujukan untuk penanggulangan bencana (<i>disaster recovery</i>) oleh penyedia layanan hanya apabila tersedia secara umum selama terjadinya kerusakan piranti keras dan hanya diberikan untuk jangka waktu singkat.</p>

17.	Perjanjian Layanan Pemulihan Bencana No 046/PKS/ELI-DAPENBI/XII/2021 No. 29/24/P/DAPENBI/Perj tanggal 28 Desember 2021, yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup	1. Perseroan (“ Penyedia Layanan/Pihak Pertama ”). 2. Dana Pensiun Bank Indonesia (DAPENBI) (“ Pelanggan/Pihak Kedua ”).	28-12-2021 s/d 28-12-2023	Penyedia Layanan menyediakan <i>Disaster Recovery as a service</i> untuk kepentingan Pelanggan dimana Penyedia Layanan juga berkewajiban untuk berkewajiban untuk menyimpan salinan konten Pelanggan dan menjamin bahwa konten tidak akan dihapus atau mengalami kerusakan selama perjanjian ini berlangsung.
18.	Perjanjian Layanan Fasilitas Data Center No. 046/PKS/ELI-BIT/X/2017 tanggal 20 November 2017, sebagaimana diaddendum dengan Addendum No. ADD1.004/ADD1-PKS/ELI-BIT/III/2022 tanggal 18 Februari 2022 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	1. Perseroan (“ DSJ ”); dan 2. PT BIT Teknologi Nusantara (“ Pelanggan ”).	12-07-2022 s/d 12-07-2024	Perjanjian ini akan mengatur pelaksanaan seluruh kegiatan Para Pihak termasuk tapi tidak terbatas, pelaksanaan kegiatan layanan Fasilitas Data Center – Colocation. Sehubungan dengan Peralatan Pelanggan yang masuk, Pelanggan wajib mematuhi ketentuan Prosedur Penanganan Aset Pelanggan dari SOP, dengan ketentuan bahwa <i>Data Center Operator (DCO)</i> DSJ berhak untuk tidak mengizinkan Pelanggan untuk memasang suatu alat apabila kapasitas listrik <i>tray</i> tidak cukup. Pelanggan berhak untuk meng- <i>install</i> sistem kendali aksesnya sendiri di luar dan di dalam Ruang <i>Data Center</i> yang akan mengendalikan akses ke Ruang <i>Data Center</i> .
19.	Kontrak Layanan Perusahaan Perseroan (Persero) tentang Pekerjaan Renewal Lisensi VMWARE + Manage Service Untuk Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 No. K.Tel. 2253/K.810/DR3-10000000/2022; No. 015/PKS/ELI-TLKM/IV/2022 tanggal 8 April 2022	1. PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (“ Pihak Pertama ”); dan 2. Perseroan (“ Pihak Kedua ”).	s/d 08-04-2023	Pihak Kedua akan melakukan pelaksanaan pekerjaan renewall lisensi VMWare + Manage Service untuk Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Tahun 2022.
20.	Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Fasilitas Data Center dan Penyediaan Infrastruktur Data Center No. 032FD/AFD/PDC/II/2022-24 tanggal 17 Januari 2022 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. PT Faasri Utami Sakti (“ Pihak Pertama ”); dan 2. Perseroan (“ Pihak Kedua ”).	01-03-2022 s/d 28-02-2023	Pihak Pertama dengan ini memberikan Layanan Data Center dengan lingkup sebagai berikut: 1. Pengelolaan Fasilitas <i>Data Center</i> , yaitu sebagai pusat data, fasilitas yang digunakan untuk menempatkan sistem dan

				<p>atau jaringan komputer dan komponen-komponen terkaitnya, seperti sistem telekomunikasi dan penyimpanan data.</p> <p>2. <i>Disaster Recovery Center (DRC)</i>, yaitu layanan yang ditujukan untuk menempatkan perangkat IT, sistem, aplikasi dan data cadangan untuk persiapan menghadapi bencana yang memungkinkan informasi dapat diakses oleh klien menggunakan jaringan tertutup. Fasilitas <i>Data Center</i> ini digunakan sebagai sistem cadangan dalam mengantisipasi kerusakan infrastruktur IT akibat bencana alam.</p> <p>3. <i>Hosting</i>, layanan penyimpanan pada server FDC untuk informasi dan dokumen penting agar dapat diakses melalui internet. Fasilitas <i>Data Center</i> pendukung aplikasi terkait dengan internet, yang dibangun dan dioperasikan oleh service provider atau perusahaan yang memiliki model bisnis berdasarkan pada internet commerce. Layanan ini menawarkan penyimpanan data yang juga dilengkapi dengan port internet Untuk layanan komunikasi dan internet Pihak Pertama telah mempunyai Kerjasama dengan beberapa operator telekomunikasi.</p> <p>4. <i>Colocation Rack</i>, Layanan penyediaan rak untuk penempatan perangkat keras dan peralatan lain untuk penyimpanan data pelanggan salah satunya penempatan server pelanggan di FDC bersama-sama dengan koneksi ke Internet Internasional (IX) dan domestic (IIX), untuk layanan IX dan IIX ini diseduakan melalui perjanjian Kerjasama terpisah dengan para operator Telco.</p> <p>5. <i>Business Continuity Plan (BCP)</i>, berupa :</p> <p>(i) Skema layanan memungkinkan pelanggan untuk memilih</p>
--	--	--	--	--

				<p>seluruh (<i>dedicated</i>) atau berbagi ruangan;</p> <p>(ii)Layanan BCP ini diberikan kepada Pihak Kedua bersifat non eksklusif, maka Pihak Pertama memiliki hak untuk melaksanakan Kerjasama pemasaran atau Kerjasama apapun dengan pihak lain tanpa harus memberitahukan dan/atau mendapatkan persetujuan dari Pihak Kedua;</p> <p>(iii)Fasilitas BCP area FDC antara lain meja kursi, dapur, dan toilet;</p> <p>(iv)Standar Operasional Prosedur (SOP) BCP yang terlampir pada perjanjian Para Pihak.</p>
Perjanjian Sewa				
21.	Perjanjian Sewa Ruang Kerja No. 032FD/AFD/SEWA/II/2022-25 tanggal 17 Januari 2022, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	1. PT Faasri Utami Sakti (“ Pihak Pertama ”); dan 2. Perseroan (“ Pihak Kedua ”).	01-03-2022 s/d 28-02-2023	Pihak Kedua menyewakan Ruang Sewa Kerja Lantai 2, Nomor Ruang 208 yang terletak di Gedung Sanggar Kesatria Liema, Jalan Raya Pajajaran No. 17 RT06/RW013 Kel. Baranangsiang, Kec. Bogor Timur, Bogor kepada Pihak Kedua yang digunakan Perseroan untuk ruangan <i>data center</i> .
22.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 24 Februari 2016 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Addeendum Kedua Perjanjian Sewa Menyewa Rumah No. ADD 007/ADD2-PKS/ELI-KDM/IV/2022 tanggal 14 April 2022 yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	1. Kuntari Dewi Muchsin (“ Pihak Pertama ”); dan 2. Perseroan (“ Pihak Kedua ”).	s/d 30-04-2023	Pihak Kedua sepakat untuk menyewa rumah milik Pihak Pertama yang terletak di Rumah di Jalan Cilandak 1 No. 14 Jakarta Selatan yang digunakan Perseroan untuk kantor operasional.

E. ASURANSI

No.	Nomor Polis	Jangka Waktu	Tertanggung	Penanggung	Objek	Nilai Pertanggungan
1.	10.03.01.22.07.0.00310	25-07-2022 s/d 25-07-2023	Perseroan	PT MNC Asuransi Indonesia	<i>Property all risk</i> atas server yang terletak di Jl. Raya Pajajaran No. 17, Kota Bogor	Rp3.316.478.304,-

F. ASET PERSEROAN

Hak Milik Satuan Rumah Susun (HMSRS)

SERTIFIKAT HMSRS			LUAS (m ²)	LOKASI	PERUNTUKAN	KETERANGAN
NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA				
154	13-11-2017	02-05-2031	214	Kelurahan: Cilandak Timur	Kantor Pusat Perseroan	Hak atas tanah ini sedang dijaminkan untuk kepentingan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Berdasarkan Prinsip Syariah No. 75 tanggal 28 September 2022 yang dibuat di hadapan Monalisa, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp5.800.000.000,-

Catatan:

Saat ini, penggunaan kantor Perseroan berpusat pada kantor operasional yang beralamat di jalan Cilandak 1 no. 14, Jakarta Selatan, sedangkan Kantor Pusat Perseroan saat ini dalam proses renovasi. Setelah kantor pusat yang beralamat di Manhattan Square selesai direnovasi, seluruh aktivitas kegiatan Perseroan akan pindah ke kantor pusat. Sedangkan untuk kantor operasional di jalan Cilandak 1 no. 14, Jakarta Selatan akan ditutup dan tidak lagi beroperasi.

G. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Perseroan merupakan pemilik merek dagang dan hak cipta sebagai berikut:

Hak Cipta

NO.	NO. HAK CIPTA	CIPTAAN	NAMA PEMEGANG Hak Cipta	TANGGAL PERMOHONAN	MASA BERLAKU
1.	091390	Program Komputer - Sistem Pemantauan Untuk Perangkat Berbasis IP (Internet Protokol)	Perseroan	22-12-2017	50 tahun sejak 20-07-2017
2.	000363587	Program Komputer - (SiPandu- Sistem Informasi Laporan Terpadu)	Perseroan	26-07-2022	50 tahun sejak 14-11-2020

Merek Dagang

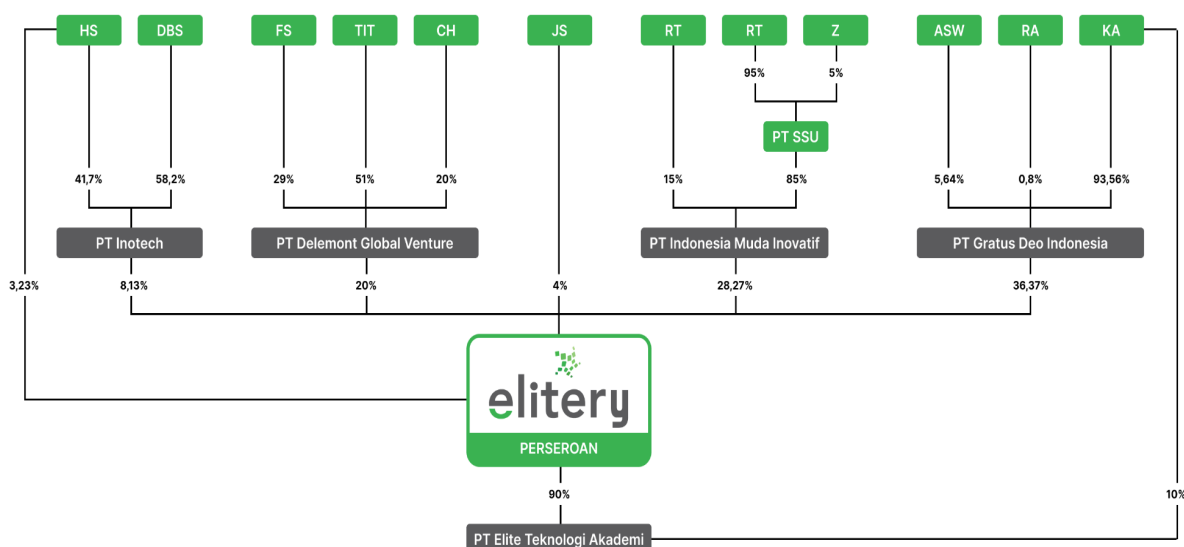
NO.	NO. MEREK	MEREK	NAMA PEMEGANG MEREK	TANGGAL PENERIMAAN	MASA BERLAKU
1.	IDM000844640	SIPANDU	Perseroan	14-11-2020	10 tahun (s/d 14-11-2030)
2.	IDM000886798	ELIVISION	Perseroan	07-04-2020	10 tahun (s/d 07-04-2030)

Saat ini Perseroan telah melakukan permohonan pendaftaran HAKI untuk ketiga merk dagang atas "Elicoverly", "Elivault", "EliWork@Anywhere" dan Hak Paten dengan judul "Sistem Kontrol dan Monitoring Kamera Pengawas Yang Tersebar Di Banyak Tempat" sebagaimana dibuktikan dengan bukti formulir permohonan pendaftaran merek Indonesia dengan detail sebagai berikut :

Nama Merek/Paten	Tipe Permohonan	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan
Elivault	Merek Jasa	JID2022080626	13 Oktober 2022
Elicoverly	Merek Jasa	JID2022080632	13 Oktober 2022
Eliwork@Anywhere	Merek Jasa	JID2022080618	13 Oktober 2022
Eliwork@Anywhere	Merek Dagang	DID2022080612	13 Oktober 2022
Sistem Kontrol dan Monitoring Kamera Pengawas Yang Tersebar Di Banyak Tempat	Paten	S00202002616	7 April 2020

H. KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

a) Bagan Struktur Hubungan Kepemilikan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan



Keterangan:

HS : Hendra Suryakusuma	RT : Roestiandi Tsamanov
DBS : Deden Bayu Sumandani	Z : Zahriansyah
KA : Kresna Adiprawira	PT SSU : PT Samala Serasi Unggul
ASW : Audy Satria Wardhana	FS : Frans Sulandra
RA : Risky Adipranata	CH : Christian Hermawan
JS : Jimmy Sugiarto	TIT : Thomas Irawan Tjahjono

Catatan:

Memperhatikan ketentuan Pasal 85 Peraturan OJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal ("POJK No. 3/2021") dan Pasal 1 angka 4 Peraturan OJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka ("POJK No. 9/2018"), pihak yang bertindak atau berkedudukan sebagai Pengendali Perseroan adalah Kelompok yang Terorganisasi, yang terdiri dari Kresna Adiprawira, Hendra Suryakusuma, Thomas Irawan Tjahjono, dan Roestiandi Tsamanov.

Lebih lanjut, berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 2 jo. Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres No. 13/2018**"), individu-individu yang menjadi pemilik manfaat Perseroan (ultimate beneficial owner) adalah Kresna Adiprawira, Hendra Suryakusuma, Thomas Irawan Tjahjono, dan Roestiandi Tsamanov berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tertanggal 9 Desember 2022 sebagaimana dinyatakan Pernyataan Pemilik Manfaat Perseroan tertanggal 9 Desember 2022 yang telah dilaporkan melalui Sistem Pelayanan Administrasi Korporasi tanggal 9 Desember 2022.

b) Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan

Nama	Perseroan		PT Elite Teknologi Akademi (Perusahaan anak)	
	PP	PS	PP	PS
Hendra Suryakusuma		√		
Jimmy Sugiarto		√		
Roestiandi Tsamanov	KU			
Peter Djatmiko	KI			
Thomas Irawan Tjahjono	K			

Kresna Adiprawira	DU		K	√
Audy Satria Wardhana	D			
Ery Setyo Wibowo	D			
Indra Dwiputra	D			
Ahmad Gilang Ilyasa Rahman			D	
PT Gratis Deo Indonesia		√		
PT Indonesia Muda Inovatif		√		
PT Delemont Global Venture		√		
PT Data SInergitama Jaya				√

Keterangan

PP	:	Pengurus & Pengawasan	PS	:	Pemegang Saham
KU	:	Komisaris Utama	DU	:	Direktur Utama
K	:	Komisaris	D	:	Direktur
KI	:	Komisaris Independen			

I. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

1. PT Gratis Deo Indonesia ("GDI")

GDI Indonesia didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gratis Deo Indonesia No. 6 tanggal 10 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Daniel Danang B., S.H., Notaris di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, yang telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0019508.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 17 Maret 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0053161.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 17 Maret 2022 ("**Akta Pendirian GDI**").

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Akta Pendirian GDI belum pernah mengalami perubahan.

Alamat

GDI beralamat di Gedung Talavera office Park Lt. 28 Jalan TB. Simatupang Kav. 22-26 Keluarahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta 12430.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan anggaran dasar GDI sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian GDI, maksud dan tujuan GDI adalah (i) aktivitas keuangan dan asuransi dan (ii) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, GDI melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Aktivitas Perusahaan Holding mencakup kegiatan usaha penerbitan perangkat lunak yang siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti sistem operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan video game untuk semua platform sistem operasi. Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatan mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan (64200).
2. Aktivitas Kantor Pusat mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang (70100).
3. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan,

praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur (70209).

Saat ini, kegiatan usaha berjalan GDI adalah aktivitas konsultasi perusahaan holding.

Permodalan

Modal Dasar Rp 500.000.000,-

Modal Ditempatkan Rp 500.000.000,-

Susunan Pemegang Saham

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp50.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	10.000	500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Kresna Adiprawira	9.356	467.800.000	93,56
Audy Satria Wardhana	564	28.200.000	5,64
Risky Adipranata	80	4.000.000	0,80
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.000	500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	-	-	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian GDI, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Gratus Deo Indonesia adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Kresna Adiprawira

Dewan Komisaris

Komisaris : Audy Satria Wardhana

2. PT Indonesia Muda Inovatif ("IMI")

IMI didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Indonesia Muda Inovatif No. 51 tanggal 13 Februari 2020, yang dibuat di hadapan Juanita Lestia Rini, S.H., Notaris di Kita Bogor, yang telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0009441.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 14 Februari 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0031060.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 14 Februari 2020 ("**Akta Pendirian IMI**").

Anggaran dasar IMI telah mengalami perubahan dan perubahan anggaran dasar IMI terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indonesia Muda Inovatif No. 01 tanggal 1 April 2022, yang dibuat oleh Mia Nuraini, S.H., Notaris di Kabupaten Purwakarta, yang telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0030699.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 April 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0084050.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 27 April 2022 ("**Akta No. 1/2022**"), yang merubah ketentuan Pasal 3 tentang maksud dan tujuan dalam anggaran dasar IMI.

Alamat

IMI beralamat di Gedung Equity Tower Lt. 49 SCBD Lot 9, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta 12190.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan anggaran dasar IMI sebagaimana termaktub dalam Akta No. 1/2022, maksud dan tujuan IMI adalah menjalankan usaha di bidang (a) informasi dan komunikasi, (b) real estat, (c) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang lainnya, aktivitas profesional ilmiah dan teknis, (d) pendidikan, (e) perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, dan (f) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, IMI melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Informasi dan Komunikasi

Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial, mencakup pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet, dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbaharui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; pengopersian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (marketplace), digital advertising, dan on demand online services. Kelompok ini tidak mencakup financial technology (Fintech). Fintech Peer to Peer (P2P) Lending (6495) dan Fintech jasa pembayaran (6641) (63122).

b. Real Estat

Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, mencakup usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah (68111).

c. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang lainnya, aktivitas profesional ilmiah dan teknis.

Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri mencakup kegiatan pendaftaran, penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri di berbagai bidang usaha yang dilakukan atas dasar perjanjian kerja melalui aktivitas bursa kerja, mekanisme antar kerja lokal dan antar kerja antar daerah oleh Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), dan perusahaan perekrutan dan penempatan awak kapal di dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja laut dan/atau kesepakatan kerja bersama (collective bargaining agreement). Termasuk pula penyedia tenaga kerja eksklusif kepada pihak lain (78101).

d. Pendidikan

Jasa pendidikan olahraga dan rekreasi, mencakup kegiatan pendaftaran, mencakup pengajaran dalam kegiatan keolahragaan untuk sekelompok individu, seperti dalam perkemahan dan sekolah. Kelompok ini mencakup pengajaran olahraga berkemah sehari semalam. Tidak termasuk sekolah akademis,

perguruan tinggi dan universitas. Pengajaran dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, seperti fasilitas pelatihan pendidikan, lembaga pendidikan, tempat kerja atau rumah dan melalui surat menyurat, televisi, internet atau dengan cara lain. Pengajaran yang dilaksanakan dalam kelompok ini diatur secara formal. Kegiatan yang tercakup pengajaran olahraga (baseball, basket, criket, sepakbola dan lain-lain), pengajaran olahraga dalam kegiatan berkemah, pengajaran, cheerleading, pengajaran senam, pengajaran berkuda, baik akademis atau sekolah, pengajaran renang, infrastruktur, guru, pelatih olahraga profesional, pengajaran seni perang, pengajaran permainan kartu (seperti bridge), pengajaran yoga (85410).

Pendidikan lainnya pemerintah, mencakup kegiatan pendidikan di luar sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah dan umumnya bersifat kursus/pendidikan pelatihan untuk menambah/menunjang keterampilan/kompetensi, seperti kursus pegawai administrasi, kursus pegawai administrasi atas, peningkatan dan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, balai pelatihan teknik, kursus kecantikan (perawatan tubuh, tata rias pengantin), kesejahteraan rumah tangga (pendidikan menjahit, memasak dan gizi), kesehatan (pendidikan PPK, pijat, tusuk jarum/akupunktur), pendidikan terkait dengan topik ketenaganukliran dan kursus lainnya serta kelompok belajar usaha bagi orang dewasa (85430).

Pendidikan lainnya pemerintah, mencakup kegiatan pendidikan di luar sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan umumnya bersifat kursus/pendidikan pelatihan untuk menambah/menunjang keterampilan/kompetensi, seperti kursus pegawai administrasi, kursus pegawai administrasi atas, peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, balai pelatihan teknik, kursus kecantikan (perawatan tubuh, tata rias pengantin), kesejahteraan rumah tangga (pendidikan menjahit, memasak, dan gizi), kesehatan (pendidikan PPPK, pijat, tusuk jarum/akupunktur), pendidikan terkait dengan topik ketenaganukliran dan kursus lainnya serta kelompok belajar usaha bagi orang dewasa (85430).

Jasa pendidikan manajemen dan perbankan, mencakup kegiatan pendidikan manajemen dan perbankan yang diselenggarakan swasta. Kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa pendidikan atau kursus administrasi bisnis, administrasi perkantoran, administrasi kesehatan, administrasi, administrasi niaga, akuntansi, akuntansi bisnis, akuntansi perbankan, akuntansi perkantoran, akuntansi perpajakan, akuntansi perusahaan, asuransi, ekspor impor, kepabeanan dan cukai, kewirasusahaan, manajemen, manajemen administrasi, manajemen bisnis, manajemen informatika, manajemen kesehatan, manajemen keuangan, manajemen keuangan dan perpajakan, manajemen pariwisata, manajemen pelatihan, manajemen pemasaran/perdagangan, manajemen perbankan, perkantoran, manajemen perusahaan, properti, manajemen terapan, mengetik, pemasaran/marketing, pemasaran busana, pengamanan/sekuriti, perbankan dan pasar modal, perkantoran, perpajakan, polibisnis, pramurukti, pramusiwi, pramuwisma, sales manajemen, sekretaris, tata kota, wira niaga dan lain-lain (85491).

Pendidikan kesehatan swasta, mencakup kegiatan pendidikan yang bersifat kursus dengan tujuan untuk menambah keterampilan/keahlian dalam bidang kesehatan yang diselenggarakan oleh swasta. Kegiatan pendidikan atau kursus yang termasuk dalam kelompok ini adalah tata kecantikan, akupunktur modern/tradisional, asisten perawat, baby sitter/pramubalita, echocardiology, farmasi, jamu tradisional, medical representative, pelatihan alat kesehatan, pengobatan tradisional, perawat kesehatan, PPPK, refleksiologi, shinese, spa, tenaga penunjang kesehatan, terapi anak autisme, terapizona, TKK, TKR, ultrasonografi kedokteran dan lain-lain (85494).

Pendidikan lainnya swasta, mencakup kegiatan pendidikan lainnya yang diselenggarakan swasta yang belum dicakup dalam kelompok 85491 sampai dengan 85498. Termasuk peningkatan kompetensi bagi guru dan tenaga kependidikan serta jasa kursus untuk meninjau ujian profesional, pengajaran membaca cepat, sekolah terbang, pelatihan penjaga keselamatan, pelatihan bertahan hidup dan pelatihan berbicara di depan umum, agribisnis, animasi dan sinema, announcer, broad casting, budidaya jangkrik, cargo, entertainment dan modeling, hukum, hukum bisnis, hukum perpajakan, jurnalisik/reporter, kepelautan, komunikasi, master of ceremony (MC), notaris/notariat, pariwisata dan perhotelan, pelayaran (anak buah kapal), penasihat hukum, penyiar, perikanan, pertanian, peternakan, public relation, public speaking, show biz, tour and travel, transportasi udara dan lain-lain. Termasuk juga kelompok ini mencakup kegiatan

pendidikan di luar sekolah yang diselenggarakan oleh swasta yang ikut menyelenggarakan pendidikan terkait dengan topic ketenaganukliran (85499).

e. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor

Perdagangan besar tekstil, mencakup usaha perdagangan besar hasil industri tekstil, seperti bermacam-macam tekstil/kain, kain batik dan lain-lain. Termasuk barang linen rumah tangga (bahan kain untuk keperluan rumah tangga) dan lain-lain (46411).

Perdagangan besar pakaian, mencakup usaha perdagangan besar pakaian, termasuk pakaian olahraga dan perdagangan besar aksesoris pakaian seperti sarung tangan, dasi dan penjepit. Termasuk perdagangan besar kaos kaki (46412).

Perdagangan besar alas kaki, mencakup usaha perdagangan besar alas kaki, seperti sepatu, sandal, slop dan sejenisnya (46413).

f. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis

Aktivitas kantor pusat, mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang (70100).

Aktivitas konsultasi manajemen lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional sebagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur (70209).

Saat ini, kegiatan usaha berjalan IMI adalah kegiatan aktivitas real estate yang dimiliki sendiri atau sewa.

Permodalan

Modal Dasar Rp 1.000.000.000,-
 Modal Ditempatkan Rp. 600.000.000,-

Susunan Pemegang Saham

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Samala Serasi Unggul	510	510.000.000	85
Roestiandi Tsamanov	90	90.000.000	15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	600	600.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	400	400.000.000	

Manajemen dan Pengawasan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi IMI sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian IMI dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Indonesia Muda Inovatif No. 56 tanggal 18 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Ryan Bayu Candra, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur, yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham di bawah No. AHU-AH.01.03-149425 tanggal 9 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Roestiandi Tsamanov

Dewan Komisaris

Komisaris : Risyad Ridho Hasbullah

3. PT Delemont Global Venture ("DGV")

DGV didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 01 tanggal 1 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Dennis Prigito, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0044400.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Juli 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0121828.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 12 Juli 2021 ("**Akta Pendirian DGV**").

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Akta Pendirian No. 01 tanggal 01 Juli 2021 belum pernah mengalami perubahan.

Alamat

DGV beralamat di Kav Office 8 Lantai 18a, Jalan Jend. Sudirman Kav Senayan, Kebayoran Baru Kota Adm. Jakarta Selatan DKI Jakarta

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan anggaran dasar DGV sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian DGV, maksud dan tujuan DGV adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, DGV melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor yaitu meliputi perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
- Menjalankan usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis yaitu meliputi aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Saat ini, kegiatan usaha berjalan DGV adalah kegiatan aktivitas konsultasi manajemen dan aktifitas perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak.

Permodalan

Modal Dasar	Rp 50.000.000.000
Modal Ditempatkan	Rp 20.000.000.000

Susunan Pemegang Saham

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	50.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Thomas Irawan Tjahjono	10.200	10.200.000.000	51
Frans Sulandra	5.800	5.800.000.000	29
Christian Hermawan	4.000	4.000.000.000	20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	20.000	20.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	30.000	30.000.000.000	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian DGV, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris DGV adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Thomas Irawan Tjahjono

Dewan Komisaris

Komisaris : Frans Sulandra

4. PT Inotech ("IT")

IT didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 17 tanggal 20 September 2007, dibuat di hadapan Buchari Hanafi, S.H. Notaris di Tangerang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-00878 HT.01.01-TH.2007 tanggal 22 Oktober 2007 dan telah didaftarkan dalam ("Akta Pendirian IT").

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Akta Pendirian No. 17 Tanggal 20 September 2007 sudah pernah mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inotech No. 3 tanggal 13 April 2022, yang dibuat oleh Daniel Danang B, S.H., Notaris di Kabupaten Lebak Provinsi Banten, yang telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0028779.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 21 April 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0078932.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 21 April 2022.

Alamat

IT beralamat di Talavera Office Suite Lantai 28, Jl. TB Simatupang Kav.22-26 , Desa/Kelurahan Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 20 September 2007, maksud dan tujuan PT Inotech adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, pertanian, pertambangan, percetakan, dan perbengkelan.

Berdasarkan anggaran dasar IT sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian IT maksud dan tujuan IT adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan umum, jasa, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, pertanian, pertambangan, percetakan dan perbengkelan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, IT melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan pada umumnya baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atau amanat atas tanggungan pihak lain, termasuk perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal untuk barang barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, serta bertindak sebagai agen, grosir, leveransir, pemasok, waralaba,

distribut, pengecer dan sebagai perwakilan dari badan/perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri, serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate yaitu penjualan dan pembelian bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, apartemen, kondominium, serta perdagangan suku cadang kendaraan bermotor.

- b. menjalankan usaha di bidang pemberian jasa dan berkonsultasi pada umumnya termasuk jasa penyewaan peralatan, kendaraan, barang-barang dan perangkat penunjang lainnya yang berkaitan dengan lingkup usaha konstruksi, jasa konsultasi bidang arsitek, landscape dan design interior, jasa konsultasi, bidang bisnis, manajemen dan administrasi, jasa periklanan dan reklame serta promosi dan tangan untuk industri elektronika, makanan, minuman, tekstil pakaian jadi, mebel, bahan bangunan dan alat-alat rumah tinggal serta memasarkan hasil produksinya.
- c. menjalankan usaha di bidang transportasi darat pada umumnya termasuk angkutan untuk barang maupun penumpang, ekspedisi dan pergudangan.
- d. menjalankan usaha di bidang pertanian pada umumnya termasuk agro industri, yang meliputi budidaya dan pengolahan pasca panen industri pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan darat/laut, perkebunan dan kehutanan.
- e. menjalankan usaha-usaha di bidang pertambangan pada umumnya yang meliputi pertambangan pasir, kapur, semen, batubara, nikel, timah, emas, perak, marmer dan granit termasuk jual beli/pengadaan rental alat-alat/peralatan (spareparts) berat dan/atau ringan.
- f. menjalankan usaha di bidang percetakan pada umumnya yang meliputi penjilidan, penerbitan surat-surat kabar, majalah, periklanan dan sebagaimana yang berkaitan dengan media cetak; dan
- g. menjalankan usaha di bidang perbengkelan dan service station pada umumnya yang meliputi kegiatan perawatan dan perbaikan segala macam kendaraan bermotor dan berbagai jenis mesin termasuk pemeliharaan dan perawatannya.

Saat ini, kegiatan usaha berjalan IT adalah kegiatan aktifitas perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.

Permodalan

Modal Dasar	Rp 5.000.000.000
Modal Ditempatkan	Rp 4.000.000.000

Susunan Pemegang Saham

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	5.000	5.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Hendra Suryakusuma	2.329	2.329.000.000	58,23
Deden Bayu Sumandani	1.671	1.671.000.000	41,77
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.000	4.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	1.000	1.000.000.000	

Manajemen dan Pengawasan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi IT sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inotech No. 5 tanggal 27 Mei 2022 yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menkumham di bawah No. AHU-AH.01.09.0018915 tanggal 7 Juni 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0104798.AH,91,11,Tahun 2022 tanggal 7 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Hendra Suryakusuma

Dewan Komisaris

Komisaris : Deden Bayu Sumandani

J. KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Pada tanggal Propektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 (satu) Entitas Anak dengan kepemilikan langsung, yaitu dengan uraian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Tahun Pendirian	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan Perseroan	Tahun Penyertaan Perseroan	Status Operasional
PT Elite Teknologi Akademi	2022	Pelatihan untuk ilmu teknologi Cloud.	90%	2022	Persiapan Operasi

PT Elite Teknologi Akademi

PT Elite Teknologi Akademi (“ETA”) didirikan dengan nama “PT Elite Teknologi Akademi” sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian PT Elite Teknologi Akademi No. 26 tanggal 29 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Daniel Danang Brienstarto, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Lebak Provinsi Banten dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya nomor AHU-0044160.AH.01.01 tahun 2022 pada tanggal 4 Juli 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0126075.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 04 Juli 2022 (“**Akta Pendirian ETA**”).

Alamat

ETA beralamat di Gedung Talavera office Park Lt. 28 Jalan TB. Simatupang Kav. 22-26 Keluarahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta 12430.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar ETA sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Elite Teknologi Akademi No. 3 tanggal 15 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Daniel Danang Brienstarto S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Lebak Provinsi Banten dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0050270.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 20 Juli 2022, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU- 0138902.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 20 Juli 2022. Maksud dan tujuan ETA ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Ketenagakerjaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, ETA dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pelatihan Kerja Teknologi Informasi dan Komunikasi Swasta (78422)

Kelompok ini mencakup kegiatan pelatihan kerja yang bertujuan untuk menambah keterampilan/keahlian dalam bidang *networking, technical support, computer engineering, programming, multimedia, database, system analyst, graphic design, office tools, animasi, artificial intelligence, IT governance, public relation, public speaking*, dan lainnya yang diselenggarakan oleh swasta;

2. Pelatihan Kerja Teknologi Informasi dan Komunikasi Perusahaan (78432)

Kelompok ini mencakup kegiatan pelatihan kerja yang bertujuan untuk menambah keterampilan/keahlian dalam bidang *networking, technical support, computer engineering, programming, multimedia, database, system analyst, graphic design, office tools, animasi, artificial intelligence, IT governance, public relation, public speaking* dan lainnya yang diselenggarakan oleh perusahaan.

Saat ini, PT Elite Teknologi Akademi masih belum melakukan kegiatan usaha.

Permodalan

Modal Dasar Rp 400.000.000,-

Modal Ditempatkan Rp 100.000.000,-

Susunan Pemegang Saham

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	Persen (%)
Modal Dasar	400	400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	90	90.000.000	90
Kresna Adiprawira	10	10.000.000	10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	100	100.000.000	100
Saham dalam Portepel	300	300.000.000	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian ETA, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Elite Teknologi Akademi adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Ahmad Gilang Ilyasa Rahman

Dewan Komisaris

Komisaris : Kresna Adiprawira

Perizinan Kegiatan Usaha PT Elite Teknologi Akademi

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perizinan terkait legalitas kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB)	1107220002754	11-07-2022	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara <i>Online Single Submission</i>
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	60.178.797.1-016.000	10-07-2022		

Iktisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Perseroan

Keterangan	30 Juni 2022 ^{*)}
ASET	
ASET LANCAR	100.000.000
ASET TIDAK LANCAR	-
TOTAL ASET	100.000.000
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG	-
TOTAL LIABILITAS	-
TOTAL EKUITAS	100.000.000

Catatan:

^{*)}Perseroan baru didirikan pada Juni 2022

K. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 11 Juli 2022, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Roestiandi Tsamanov
Komisaris	:	Thomas Irawan Tjahjono
Komisaris Independen	:	Peter Djatmiko

Direksi

Direktur Utama	:	Kresna Adiprawira
Wakil Direktur Utama	:	Frans Sulandra
Direktur	:	Audy Satria Wardhana
Direktur	:	Ery Setyo Wibowo
Direktur	:	Indra Dwiputra

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Roestiandi Tsamanov – Komisaris Utama



Warga Negara Indonesia Berusia 40 tahun, memperoleh gelar Sarjana Teknik Mekatronika dari Swiss German University tahun 2004

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2013.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2021 – sekarang	:	Direktur di Indonesia Muda Inovatif
2019 – sekarang	:	Pendiri dan CEO, Rumah Siap Kerja
2013 – sekarang	:	Komisaris Utama di Perseroan
2011 – sekarang	:	Komisaris, PT BPPN
2008 – sekarang	:	Komisaris, PT Pharmatest Indonesia
2005 - sekarang	:	Pendiri dan CEO, PT DSI Laser Internasional Indonesia
2019 – 2022	:	Komisaris Utama PT Inotech
2013 – 2019	:	Komisaris PT Inotech

Thomas Irawan Tjahjono – Komisaris



Warga Negara Indonesia Berusia 33 tahun, memperoleh gelar Sarjana dari Singapore Management University pada tahun 2013.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juli 2022.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan:

- 2022 – sekarang : Komisaris Perseroan
- 2021 – sekarang : Direktur di PT Delemont Global Venture
- 2020 – sekarang : Direktur PT Oberyng Mega Capital
- 2018 – sekarang : Associate Director PT Sinergi Sukses Utama
- 2014 – 2017 : Business Development Manager



Peter Djatmiko – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia Berusia 62 tahun, memperoleh gelar MBA dari Universitas Massachusetts Institute of Technology pada tahun 1986.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juli 2022

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

- 2022 - sekarang : Komisaris Independen Perseroan
- 2020 – sekarang : Komisaris Utama PT Iforte Solusi Infotek
- 1997 – sekarang : Direktur Utama PT Communication Cable System Indonesia (CCSI) Tbk
- 2002 - 2020 : Presiden Direktur, PT Iforte Solusi Infotek
- 1997 - 2021 : Presiden Direktur, PT Trafindo Perkasa
- 1997 - 2000 : Komisaris Utama, PT Mega Gelar Elektronik Ometraco
- 1997 - 2000 : Direktur Utama, PT Ometraco Corporation
- 1995 - 1997 : Consortium Chairman, PT Telekomindo Intertel
- 1994 - 1997 : Komisaris, PT Dwimitra Aerolintas Wisata
- 1994 - 1997 : Direktur, PT Mobilkom Telekomindo
- 1995 – 1997 : Komisaris Utama, PT Buana Bintang Bayu
- 1995 – 1997 : Presiden Direktur, PT Telekomindo Seluler Raya
- 1995 – 1997 : Presiden Direktur, PT Exelcomindo Pratama
- 1994 - 1997 : Business Development Director, PT Tekelomindo Prima Bhakti
- 1993 – 1997 : Komisaris, PT Multisaka Mitra
- 1993 – 1997 : Chief Operating Officer (COO), PT Rajawali Corporation
- 1992 - 1997 : Konsultan Bisnis, PT Ometraco Arya Samanta
- 1989 – 1992 : Direktur, PT Omedata Elektronik
- 1987 - 1989 : Direktur Utama, PT Esdesons Engineering Indonesia
- 1986 – 1987 : Direktur Utama, Djatmiko Brothers Co



Kresna Adiprawira – Direktur Utama

Warga Negara Indonesia Berusia 45 tahun, memperoleh gelar Sarjana Finane dari Universitas Arizona State pada tahun 1999.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2011.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

Juli 2022 – sekarang	:	Komisaris di PT Elite Teknologi Akademi
Maret 2022 – sekarang	:	Direktur di PT Gratis Deo Indonesia
2011 – sekarang	:	Direktur Utama di Perseroan
2007 – 2022	:	Direktur Utama di PT Inotech
2005 – 2007	:	Manajer Infrastruktur di ESURANCE, SAN Francisco
2000 – 2005	:	Senior Network Engineer di ESURANCE, San Francisco
1999 – 2000	:	Koordinator Sistem di Matsco Financial, Emeryville, California
1989 – 1999	:	Asisten Administrasi Jaringan di ASU Arizona State University



Frans Sulandra – Wakil Direktur Utama

Warga Negara Indonesia Berusia 37 tahun, telah memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Kristen Petra Surabaya pada tahun 2008.

Saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak Juli 2022.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2022 – sekarang	:	Wakil Direktur Utama Perseroan
2021 – sekarang	:	Komisaris di PT Delemont Global Venture
2020 – sekarang	:	Direktur di PT Oberyn Mega Investama
2014 – 2019	:	General Manager di PT Cipta Baja Trimatra
2009 – 2014	:	Auditor di KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan
2008 – 2009	:	Akunting di PT Manunggal Energi Nusantara



Audy Satria Wardhana - Direktur

Warga Negara Indonesia Berusia 37 tahun, memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas San Francisco State pada tahun 2007.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2020.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

Maret 2022 – sekarang	:	Komisaris di PT Gratis Deo Indonesia
-----------------------	---	--------------------------------------

2021 – sekarang	: Direktur PT Putra Tunggal Mandiri
2020 - sekarang	: Direktur Perseroan
2017 – sekarang	: Managing Director PT Arthindo Utama
2012 - sekarang	: Direktur Utama PT. Reethau Cipta Energi
2009 - sekarang	: Direktur PT. Reethau Investama
2008 – sekarang	: Co-Founder ORBIS Concept Store Jakarta
2010 - 2012	: Komisaris Utama PT Royal Trust Capital
2008 – 2009	: Corporate Finance, Associate Corporate Secretary and Research dengan Broker-Dealer and Underwriter Licenses Bhakti Securities
2008 – 2008	: Account Executive Marketing Group Inc San Francisco
2006 – 2008	: Proof Operator Bank of America
2003 – 2006	: Direktur Sales Randhysa Collection Am

Ery Setyo Wibowo – Direktur



Warga Negara Indonesia Berusia 39 tahun, memperoleh gelar Diploma Sistem Informasi dari Universitas Gunadarma Depok pada tahun 2004.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2016.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2016 – sekarang	: Direktur Perseroan
2015 – 2016	: IT Manager di PT Datacom Diangraha
2009 – 2015	: IT Infrastructure Sub Unit Manager di PT Berlian Sistem Informasi
2007 – 2009	: Insinyur Sistem Senior di PT Honda Trading Indonesia

Indra Dwiputra – Direktur



Warga Negara Indonesia Berusia 37 tahun, memperoleh gelar Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2007.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juli 2022.

Riwayat Pekerjaan

2022 - Sekarang	: Direktur Perseroan
2018 - 2022	: Sales Manager Perseroan
2012 - 2018	: Senior Account Manager Perseroan
2010 - 2012	: Investor Relations, PT. Reethau Investama
2009 - 2010	: Account Manager & Creative and Production Head Indobiz Citra Promosindo
2007 - 2009	: Sales Support & Motivational Event Officer, Customer Acquisition Card Business, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
2006 - 2007	: Promotion Manager, Tangankiri Production

Bapak Kresna Adiprawira (Direktur Utama Perseroan) merupakan adik dari Bapak Hendra Suryakusuma (Pemegang saham PT Inotech) dan Bapak Deden Bayu Sumandani (Pemegang saham PT Inotech). Selain yang disebutkan tersebut, tidak terdapat hubungan kekeluargaan diantara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Dewan Komisaris dan Direksi berakhir.

Dalam hal pengurusan dan pengawasan yang dilakukan oleh Anggota Direksi dan Komisaris, tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi untuk kepentingan Emiten.

L. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. *Good Corporate Governance* ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut : Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Audit Internal dan Komite Remunerasi .

Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan POJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris. Sampai saat pendaftaran, Rapat Dewan Komisaris baru dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali, dikarenakan Dewan Komisaris saat ini, baru diangkat pada bulan Juli 2022, sedangkan kedepannya Dewan Komisaris akan mengadakan rapat sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014. Berikut rincian Rapat Anggota Dewan Komisaris:

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	FREKUENSI KEHADIRAN
Roestiandi Tsamanov	Komisaris Utama	1	1	100%

Thomas Irawan Tjahjono	Komisaris	1	1	100%
Peter Djatmiko	Komisaris Independen	1	1	100%

Pelaksanaan tugas dari dewan Komisaris adalah:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.
- Dewan Komisaris melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Adapun Uraian pelaksanaan tugas dalam 1 (satu) tahun terakhir oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan.
- Mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi.
- Mengkaji sistem manajemen.
- Melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014 Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 34/ 2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
- Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Direksi

Perseroan memiliki Direktur Utama, Wakil Direktur Utama dan 3 Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014 Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan.

Sampai saat pendaftaran, Rapat Direksi baru dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali, dikarenakan Direksi saat ini, baru diangkat pada bulan Juli 2022, sedangkan kedepannya Direksi akan mengadakan rapat sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014. Berikut rincian Rapat Anggota Direksi:

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	FREKUENSI KEHADIRAN
Kresna Adiprawira	Direktur Utama	1	1	100%
Frans Sulandra	Wakil Direktur Utama	1	1	100%

Audy Satria Wardhana	Direktur	1	1	100%
Ery Setyo Wibowo	Direktur	1	1	100%
Indra Dwiputra	Direktur	1	1	100%

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yaitu Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan salah satu dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Remunerasi yang dialokasikan oleh Perseroan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.700.000.000,- dan Direksi adalah sebesar Rp3.200.000.000,-.

Sampai saat Prospektus ini dibuat, belum terdapat program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang diikuti oleh Direksi. Kedepannya Direksi akan aktif dalam program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.

Adapun ruang lingkup pekerjaan masing – masing Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama Kresna Adiprawira bertugas untuk memimpin, mengelola dan mengarahkan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan serta terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan. Bertanggung jawab langsung untuk departemen riset dan pengembangan sebagai salah satu strategi perusahaan untuk terus mengembangkan produk dan layanan yang ada. Bersama jajaran direksi lainnya menyusun rencana kerja tahunan, strategi bisnis perusahaan, dan evaluasi bisnis perusahaan.
2. Wakil Direktur Utama Frans Sulandra bekerja sama dengan direktur keuangan dalam melakukan perencanaan keuangan perusahaan serta anggaran untuk mencapai tujuan perusahaan.
3. Direktur Audy Satria Wardhana memiliki lingkup pekerjaan sebagai Direktur Keuangan yang bertanggung jawab atas aktivitas dalam departemen keuangan dimulai dari perencanaan keuangan sampai laporan keuangan.
4. Direktur Ery Setyo Wibowo memiliki tanggung jawab utama sebagai direktur Operasional, bertanggungjawab atas 2 departemen : service delivery yang berhubungan dengan layanan kepada pelanggan dan General Affair yang berhubungan dengan layanan kepada karyawan
5. Direktur Indra Dwiputra memiliki tanggung jawab utama sebagai direktur Sales dan Marketing membawahi 3 departemen : sales, marketing, business development, sebagai front-liner perusahaan untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggan

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 182/SK/ELI-OJK/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022, Perseroan telah menunjuk Astrid Erawan sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan–ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum;
- b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- c. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
- d. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
- e. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;

- f. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
- g. Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan;
- h. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Alamat Sekretaris Perseroan : The Manhattan Square Tower B Lt. 22,
Jl. TB Simatupang, RT.3/RW.3,
Cilandak Timur, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan, 12560

Telepon : 0217511004

Email : corsec@elitery.com

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Sekretaris Perseroan:

Nama : **Astrid Erawan**
Pendidikan : 2012 – Sarjana Akuntansi di President University
Pengalaman Kerja
2022 – Sekarang : Sekretaris Perusahaan Perseroan
2021 - 2022 : Senior Strategic Management Officer Perseroan
2019 - 2021 : Accounting Manager Perseroan
2019 - 2019 : Finance Executive di PT Eastspring Investments Indonesia
2014 - 2018 : Personal Assistant to the Ambassador di Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Kanada
2013 - 2014 : Accounting Officer di PT RINA Indonesia
2012 - 2013 : Account Payable Staff di PT Adaro Indonesia
2012 - 2012 : Junior Audit di KAP Kreston Indonesia

Saat ini, Sekretaris Perseroan telah mengikuti beberapa program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, seperti:

2022 : Value Consult
2022 : I am Jago Channel Public Speaking
2022 : Mahaka Institute – Agile Organization
2021 : Mahaka Institute – Project Management
2021 : In house Training – Trainer Wiatmojo Nugroho
2021 : Kontan Academy
2019 : IAI Jakarta – Bravet A & B
2016 : English As Second Language

Kedepannya Sekretaris Perseroan akan selalu aktif mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan membuat Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 181/SK/ELI-OJK/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris

Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. dan Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua

Nama : **Peter Djatmiko – Komisaris Independen**

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Ketua Komite Audit dapat dilihat pada subbab Pengurus dan Pengawasan Perseroan.

Anggota 1

Nama : **Tuhyat, Ak., MM, QIA, CMA, CA**

Pendidikan : 2000 - Magister Management in Financial Management di Universitas Krisnadwipayana

Pengalaman Kerja

Juli 2022 - sekarang	: Anggota Komite Audit Perseroan
2020- sekarang	: Direktur Utama di PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek
2013 - 2020	: Direktur Keuangan dan Manajemen Korporasi di PT MRT Jakarta
2008 - 2013	: Manajer Senior Pajak dan Asuransi Perbendaharaan di PT Aneka Tambang Tbk
2006 - 2008	: Manajer Senior Akuntansi dan Penganggaran di PT Aneka Tambang Tbk
2005 - 2006	: Asisten Manajer Senior Akuntansi di PT aneka Tambang Tbk
2004 - 2005	: Manajer Akuntansi di PT aneka Tambang Tbk

2001 - 2004	:	Senior Audit Internal di PT aneka Tambang Tbk
2001	:	Kepala Badan Pengawasan Internal Keuangan Negara Akuntabilitas di Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan (BPKP)
2000	:	Ketua Tim Audit Pembiayaan Likuiditas Bank Jalan Lingkar Luar Indonesia dan Jakarta (JORR) di Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan (BPKP)
1999 - 2000	:	Kepala Seksi Pengawasan Pemeriksaan Korupsi di Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan (BPKP)
1994 - 1999	:	Ketua Tim Akuntan di Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan (BPKP)
1991 - 1994	:	Akuntan Junior (Anggota Tim) I Jakarta di Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan (BPKP)

Anggota 2

Nama	:	Firmansyah, SST. AK, CA
Pendidikan	:	2011 – Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Bintaro Tangerang (STAN)
Pengalaman Kerja	:	
Juli 2022 - sekarang	:	Anggota Komite Audit Perseroan
2012 – sekarang	:	Direktur di PT Karya Akbar mandiri
2012 - 2012	:	Manajer Proyek di PT Fast Teknologi Indonesia
2010 - 2012	:	Manajer Umum dan Bisnis Pengontrol di PT Benang Komunika Infotama (PT Inti Utama Gemilang Group)
2008 - 2011	:	Pegawai tugas belajar Kementerian Keuangan
2005 - 2008	:	Auditor di Direktorat Jenderal Pajak (DJP)
2009 - 2009	:	Analisis Keuangan di PT Mitra Karya Perkasa (Pesan Delivery Group)
2009 - 2009	:	Corporate Finance di PT Dhanin Realty (Nusam Energy Group)

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Dikarenakan baru efektif menjabat pada Juli 2022, rapat anggota Komite Audit dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit belum diselenggarakan.

Unit Audit Internal

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 184/SK/ELI-OJK/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No.56 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota. Susunan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	:	Sigit Widodo
Pendidikan	:	2005 – Sarjana Manajemen Informatika di Universitas Bina Sarana Informatika.
Pengalaman	:	
Kerja	:	
		Juli 2022 – : Kepala dan Anggota Internal Audit Perseroan
		Sekarang
		2019 – Juli : Management Representative dan Internal Auditor ISO:9001,
		2022 ISO:27001, PCI DSS, ISO:45001 Perseroan
		2017 – 2019 : Leader IT Operation & Data Center Operation Perseroan
		2015 – 2017 : Data Center Operation Manager Perseroan
		2014 – 2015 : Supervisor Data Center Operation Perseroan
		2011 – 2014 : Data Center Operation Staff Perseroan

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.

Selain itu audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan saat ini tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan

terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Bab VI Prospektus tentang Faktor Risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

1. Mitigasi Risiko Kemampuan menjaga dan mempertahankan Service Level Agreement (SLA)

Mitigasi yang dilakukan Perseroan dalam risiko ini adalah Perseroan dengan secara konsisten menerapkan SOP yang berlaku, dimana didalam SOP tersebut telah diatur segala hal terkait dengan pelayanan yang diberikan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan yang didukung dengan tenaga ahli yang professional memiliki kemampuan yang cukup dalam menghadapi masalah yang ada dan dari masalah tersebut menjadi tambahan dalam SOP yang telah ada. Dengan rekam jejak yang ada, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga kepuasan pelanggan karena Perseroan menyadari hal tersebut sangat mempengaruhi reputasi dari Perseroan.

2. Mitigasi Risiko Perubahan Teknologi

Industri Perseroan adalah industri yang akan terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Melihat hal tersebut, Perseroan selalu melakukan penyesuaian terhadap teknologi baru apabila teknologi tersebut berdampak positif bagi Perseroan. Saat ini, Perseroan memiliki tim Research Development untuk menciptakan potensi bisnis dan mengikuti teknologi terkini.

3. Mitigasi Risiko Persaingan Usaha

Untuk meminimalisir risiko persaingan usaha, Perseroan selalu melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jasa yang diberikan serta, meningkatkan efisiensi proses kerja, dan senantiasa melakukan inovasi dalam penyediaan jasa sehingga Perseroan memiliki nilai tambah, standar servis, dan daya saing yang tinggi.

4. Mitigasi Risiko Gagal Bayar Oleh Pelanggan

Mitigasi yang dilakukan adalah dengan tetap menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan dan mendengarkan permasalahan yang terjadi untuk mencari jalan keluarnya.

5. Mitigasi Risiko Sumber Daya Manusia

Perseroan telah menerapkan standar servis dan rekrutmen personel, khususnya para tenaga profesional dan terus mengevaluasi Standard Operating Procedures (SOP) sehingga standar kualitas kerja yang diberikan adalah yang terbaik dan stabil.

6. Mitigasi Risiko Kondisi Ekonomi di Indonesia

Pandemi covid 19 telah mempengaruhi perekonomian global termasuk Indonesia, hal ini ditandai dengan banyaknya proyek – proyek yang ditunda dan dibatalkan sebagai akibat melambatnya pertumbuhan ekonomi. Perseroan memitigasi hal ini dengan cara selalu memperhatikan kondisi ekonomi serta melakukan penyesuaian – penyesuaian yang dibutuhkan supaya tidak terlalu mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, dengan beragamnya pelanggan Perseroan membuat Perseroan tidak memiliki ketergantungan kepada satu jenis industri.

7. Mitigasi Risiko Ekonomi Global

Mitigasi yang dapat dilakukan Perseroan adalah melakukan dengan cara memperhatikan kondisi ekonomi global sehingga manajemen Perseroan dapat melakukan langkah-langkah yang tepat dalam menyikapi kondisi ekonomi global.

8. Mitigasi Risiko Fluktuasi Suku Bunga

Mitigasi yang selama ini dilakukan oleh Perseroan adalah manajemen Perseroan dengan pengalaman yang ada selama ini, melakukan perencanaan bisnis dengan secara hati – hati, termasuk ketika Perseroan

memerlukan tambahan permodalan dengan menggunakan utang yang tidak mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan kedepannya.

9. Mitigasi Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum

Mitigasi yang dilakukan adalah dengan selalu menghormati dan melaksanakan apa yang telah ada dalam kontrak antara Perseroan dengan pihak lain. Namun demikian, apabila pada akhirnya terdapat tuntutan atau gugatan hukum Perseroan harus mengambil langkah-langkah hukum yang tepat dan terukur sehingga tidak mempengaruhi proses bisnis perusahaan. Selain itu, Perseroan secara aktif berkonsultasi dengan Konsultan Hukum untuk menghindari terjadinya potensi tuntutan atau gugatan hukum.

10. Mitigasi Risiko Kepatuhan Terdapat Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku dalam Industri Perusahaan

Saat ini, Perseroan memiliki Management dan tim legal Perseroan yang melakukan mitigasi dengan:

- Senantiasa mengikuti perkembangan terakhir atas kebijakan-kebijakan yang akan dan sedang dilakukan Pemerintah;
- Melakukan analisa atas kemungkinan-kemungkinan perubahan kebijakan tersebut.

Dengan mitigasi yang dilakukan tersebut, diharapkan Perseroan dapat cepat beradaptasi dan menyesuaikan setiap perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam industri.

11. Mitigasi Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Risiko perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah juga merupakan salah satu risiko yang dikategorikan force majeure atau di luar kendali Perseroan. Namun apabila terjadi perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah yang diperkriakan akan berdampak pada operasional Perseroan, manajemen Perseroan akan mengantisipasi dan meminimalisir risiko tersebut dengan strategi-strategi usaha yang fleksibel.

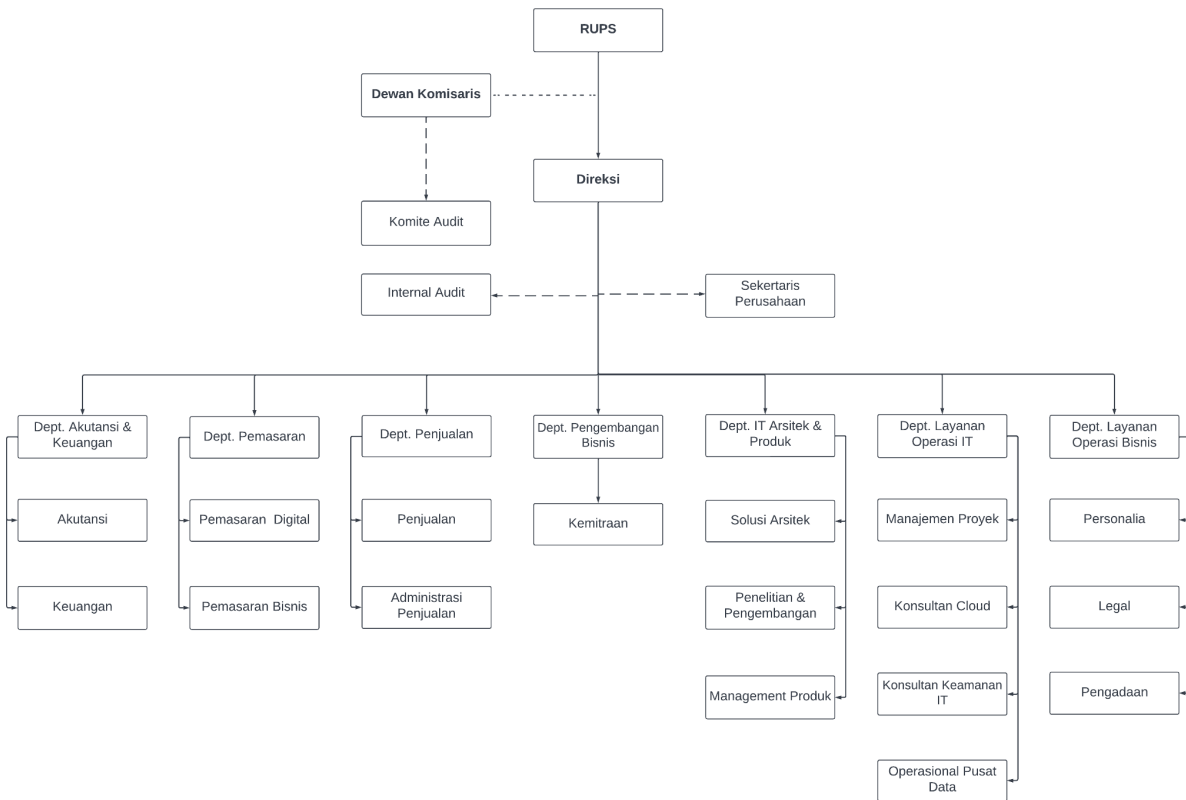
Tanggung Jawab Social (Corporate Social Responsibility)

Perseroan berkeyakinan bahwa untuk menjaga kelangsungan usahanya, Perseroan tidak hanya harus menjalankan aktivitas bisnis namun juga harus melakukan penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang merupakan salah satu cara untuk membentuk fondasi yang kokoh dalam setiap gerak langkah Perseroan.

Perseroan juga percaya bahwa tanggung jawab sosial merupakan bagian yang wajib dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan partisipasi terhadap masyarakat di Indonesia untuk membantu dan mendorong kemajuan masyarakat Indonesia. Sebagai wujud atas kepedulian tersebut, Perseroan turut berpartisipasi dalam program-program CSR yang meliputi:

- Buka puasa bersama, bakti sosial dan santunan anak yatim di yayasan Yatim Al akhyar Kemang tahun 2021 dimana donasi berupa sembako dan uang santunan kepada anak yatim di yayasan tersebut;
- Santunan berupa uang tunai kepada yayasan Al- akhyar Kemang tahun 2022 disertai hal bihalal Ramadhan.

Struktur Organisasi Perseroan



Sumber: Perseroan

M. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan. Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, karyawan tetap Perseroan berjumlah 36 orang (tidak termasuk direksi).

Saat ini, Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja serta Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan. Peraturan Perusahaan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Ketenagakerjaan R.I, yaitu Surat Pengesahan Peraturan Perusahaan No. KEP.4/HI.00.00/00.0000.220525010/B/VI/2022 tanggal 13 Juni 2022 oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja dan berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal pengesahan tersebut sampai dengan tanggal 12 Juni 2024.

Seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Komposisi karyawan Perseroan menurut status kerja, jenjang jabatan, jenjang usia, tingkat pendidikan, jenjang aktivitas utama dan lokasi per 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan

Status	31 Mei	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Tetap	36	39	39	29
Tidak Tetap	32	19	10	11
Jumlah	68	58	49	40

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jabatan	31 Mei	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Head of Department	1	1	1	1
Manajer	7	7	6	4
Staff	28	31	32	24
Jumlah	36	39	39	29

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

Usia	31 Mei	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
50 - 55 Tahun	1	1	1	1
45 - 49 Tahun	1	2	-	-
40 - 44 Tahun	5	5	5	3
35 - 39 Tahun	8	7	4	3
<35 Tahun	21	24	29	22
Jumlah	36	39	39	29

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	31 Mei	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
S1	29	30	28	20
Diploma	2	3	5	3
SMA atau Sederajat	5	6	6	6
Jumlah	36	39	39	29

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

Aktivitas	31 Mei	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Engineer	17	19	18	18
Finance	3	5	3	2
HR	2	1	1	1
Legal	1	1	1	-
Marketing	1	1	-	-
Office Support	6	6	6	5
Product	1	1	2	1
Sales	4	4	7	2
Secretary	1	1	1	-
Jumlah	36	39	39	29

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Lokasi

Lokasi	31 Mei	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Jakarta	34	37	37	25
Bogor	2	2	2	4
Jumlah	36	39	39	29

Sumber: Perseroan

Informasi Pegawai Perseroan Yang Memiliki Keahlian Khusus

Nama	Umur (tahun)	Pengalaman Kerja (tahun)	Tugas	Penempatan	Perijinan	Masa Berlaku
Nurul Fatmawati	34	11	Sales	Jakarta	AWS Business Professional, Meet Google Cloud Sales Credential	Tidak ada Masa Berlaku
Regina Fatmanisa Yogisworo	24	4	Sales	Jakarta	AWS Business Professional, Meet Google Cloud Sales Credential	Tidak ada Masa Berlaku
Ahmad Jalaludin Al Fuadi	31	10	Engineer	Jakarta	AWS Certified Solutions Architech - Associate	5 Desember 2023
Ridho Pramunia	34	18	Engineer	Jakarta	AWS Certified Cloud Practitioner	13 Agustus 2023
Aji Prayoga	30	5	Engineer	Jakarta	AWS Solution Architect - Associate GCP (Professional Cloud Architect)	AWS Solution Architect - Associate (9 April 2024) GCP (Professional Cloud Architect) (30 Mei 2024)
M. Asep Patahuddin	30	8	Engineer	Jakarta	AWS Certified solutions architech - Professional GCP (Professional Cloud Architect)	AWS Certified solutions architect - Professional (9 April 2024) GCP (Professional Cloud Architect) (15 Desember 2023)

Nama	Umur (tahun)	Pengalaman Kerja (tahun)	Tugas	Penempatan	Perijinan	Masa Berlaku
Risky Adipranata	35	12	Engineer	Jakarta	AWS Certified Solutions Architect Associate	19 Oktober 2023
Ruli Achmad Sobari	31	10	Engineer	Jakarta	CCNA Enterprise	10 Juli 2023
Zefanya Hermanta	26	3	Engineer	Jakarta	CCNA Routing and switching	Tidak ada Masa Berlaku
Erwin Damar Prasetyo	37	12	Finance	Jakarta	Certified Public Accountant Indonesia 2015	Tidak ada Masa Berlaku
Haidar Arijuddin	26	3	Engineer	Jakarta	Certified Ethical Hacker 2020 Certified Computer Hacking Forensic Investigator 2021	Certified Ethical Hacker 2020 (19 November 2023) Certified Computer Hacking Forensic Investigator 2021 (18 Februari 2024)
Anugrah Prastyo	26	5	Engineer	Jakarta	Fullstack Web Designer - Build With Angga	Tidak ada Masa Berlaku
Akmal Maulana	23	4	Engineer	Jakarta	Google Cloud Architect Associate	23-Apr-24
Bayu Ramadhan Yunarko	24	1	Engineer	Jakarta	Google Cloud Architect Associate	23-Apr-24
Ari Ramadhana Hendrawan	24	3	Engineer	Jakarta	Google Cloud Architect Associate	24-Jun-24
Teguh Raharjo	39	12	Engineer	Jakarta	PMP Certification, Professional scrum Master	PMP (2 Sep 2023)
Patih Rahmawati	34	11	Finance	Jakarta	PPAK (Pendidikan Profesi Akuntansi)	Tidak ada Masa Berlaku
Sigit Widodo	40	20	Engineer	Jakarta	Seminar Business Continuity, Certified Data	Tidak ada Masa Berlaku

Nama	Umur (tahun)	Pengalaman Kerja (tahun)	Tugas	Penempatan	Perijinan	Masa Berlaku
					Center Facilities operation Manager	

Sumber: Perseroan

Tidak terdapat perjanjian yang melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

N. KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, PERUSAHAAN ANAK, DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan dan didukung oleh surat pernyataan Perseroan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak yang seluruhnya ditandatangani pada tanggal 15 Juli 2022, Perseroan, Perusahaan Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan dan Perusahaan Anak tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak, baik dalam kapasitasnya sebagai penggugat, tergugat, pemohon, termohon dan/atau kapasitas lainnya, dalam suatu perkara, sengketa dan/atau perselisihan yang bersifat material yang dapat mempengaruhi secara material terhadap kegiatan dan kelangsungan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak serta rencana Penawaran Umum ini, baik perkara perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase, pajak, kepailitan dan/atau perkara-perkara lainnya, baik pada lembaga-lembaga peradilan, arbitrase dan/atau lembaga atau institusi penyelesaian perselisihan lainnya di seluruh wilayah Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak pada terbatas Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung, Pengadilan Niaga, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, dan/atau Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia, maupun di luar wilayah Republik Indonesia.

O. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

PT. Data Sinergitama Jaya atau lebih dikenal dengan Elitery didirikan pada tanggal 20 Juni 2011. Elitery adalah penyedia layanan (managed service) di bidang Teknologi Informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center virtual (cloud).

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut :

VISI

Menjadi perusahaan Indonesia yang masuk sebagai 'Leader' pada 'Gartner*) Magic Quadrant**)'for Public Cloud Infrastructure Professional and Managed Services, Worldwide'

MISI

Memberikan manfaat sebanyak-banyaknya bagi manusia melalui Teknologi Informasi

Catatan:

*)Gartner : perusahaan yang menerbitkan Gartner Magic Quadrant setiap tahun, adalah sebuah perusahaan riset dan konsultan IT yang berbasis di Stamford, Connecticut, Amerika Serikat. Produk dan layanan Gartner adalah riset, program eksekutif, konsultasi, dan konferensi.

**)Gartner Magic Quadrant: merupakan matriks atau kuadran yang digunakan sebagai referensi untuk memahami posisi dari suatu vendor khususnya dalam bidang IT dibandingkan dengan vendor lain yang memiliki produk atau jasa yang sama.

Elitery memulai pelayanannya dengan mengoperasikan pusat data tradisional yang berlokasi di Jawa Barat dan merupakan data center pertama di Asia Tenggara yang mendapat sertifikasi Tier III dari Uptime Institute. Seiring dengan berkembangnya teknologi pusat data, Elitery terus beradaptasi dan berinovasi. Saat ini, Elitery fokus pada teknologi pusat data terkini yaitu pusat data virtual yang umumnya disebut dengan Komputasi Awan atau “*Cloud Computing*”.

Elitery memiliki komitmen standar mutu layanan yang tinggi untuk para pelanggan. Ini dibuktikan dengan proses bisnis Elitery yang sudah memiliki sertifikasi internasional seperti ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen mutu, ISO 27001:2013 untuk manajemen sistem informasi, PCI-DSS V3.2 untuk industri kartu pembayaran dan OHSAS 18001:2007 untuk sertifikasi kesehatan dan keselamatan kerja.

Selama lebih dari 11 tahun beroperasi, Elitery telah mendukung pelanggan di berbagai sektor, mulai dari sektor pemerintahan, perbankan, jasa keuangan, energi, makanan dan minuman serta bidang kesehatan dalam proses digital transformasi, khususnya dalam memenuhi kebutuhan Pusat Data.

Pusat Data adalah tulang punggung dari semua organisasi di masa digital sekarang ini. Dengan melihat pentingnya pusat data, pemerintah mengeluarkan beberapa peraturan khusus untuk menjamin ketersediaan pusat data seperti PP 95/2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), PP 71/2019 terkait Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (PSTE), dan POJK 04/2021 untuk Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LKJNB).

Teknologi *Cloud* adalah teknologi pusat data terkini dimana kapasitas pengolahan dan penyimpanan data disediakan secara virtual dan dapat dipenuhi secara instan. Ini tentunya jauh lebih cepat dibandingkan teknologi pusat data tradisional dimana perusahaan harus membangun infrastruktur fisik yang membutuhkan waktu paling cepat enam bulan untuk mempersiapkannya. Selain lebih cepat, teknologi *Cloud* mempermudah penerapan teknologi terbaru seperti: *Artificial Intelligence (AI)*, *Machine Learning (ML)*, *Big Data*, *Blockchain* dan *Internet of Things (IoT)*.

Keunggulan teknologi *Cloud* dalam mempercepat ketersediaan pusat data semakin terasa pada masa pandemi *Covid-19* dimana seluruh aspek kehidupan dipaksa berubah menjadi daring (online). Perubahan ini harus dilakukan secara cepat dan masif, sehingga tidak mungkin dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi pusat data tradisional. Menkominfo menyebutkan bahwa pandemi *covid-19* mempercepat transformasi digital hampir di seluruh area, antara lain ekonomi, Pendidikan, kesehatan, Keuangan dan juga lainnya.

Dikutip dari artikel Sindonews, menurut riset *World Economic Forum (October, 2020)* menyatakan bahwa *Cloud Computing* termasuk sebagai salah satu teknologi yang paling tinggi diadopsi selama pandemi dengan pencapaian 95%. Selain lebih cepat, penggunaan *Cloud computing* dapat mendorong pelaku industri menerapkan teknologi yang lebih mudah digunakan kapan dan dimana saja, serta mampu mengintegrasikan proses bisnis yang kompleks menjadi efisien dan lebih produktif.

Besarnya potensi pengguna teknologi *Cloud* di Indonesia, telah membuat perusahaan-perusahaan penyedia layanan *Cloud* global seperti Google, Amazon Microsoft, Alibaba dan Huawei untuk melakukan investasi secara besar-besaran dalam membangun infrastruktur *Cloud* di Indonesia. Ini juga sebagai upaya penyedia layanan *Cloud* untuk memenuhi persyaratan pemerintah untuk menyimpan data di dalam negeri.

Berkat reputasi, pengalaman, dan kompetensi yang dimiliki, Elitery dipercaya sebagai mitra lokal oleh para penyedia layanan *Cloud* global. Pada tahun 2021 Elitery dinobatkan sebagai “*Public Sector Partner of the Year*” oleh Google Cloud Platform, sebagai bukti dari kemampuan Elitery dalam mengembangkan pasar *Cloud* di Indonesia.

Dengan tersedianya Infrastruktur *Cloud* di Indonesia dari penyedia layanan *Cloud* Global, semakin mengakselerasi penerapan teknologi *Cloud* di Indonesia. Ini tentunya menjadi peluang besar untuk Elitery dimana pelanggan-pelanggan di Indonesia membutuhkan pengalaman dan kompetensi Elitery dalam proses migrasi dan

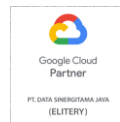
pengoperasian sistem di *Cloud*. Menurut data dari *GlobalData*, besaran pasar penyedia IT service di Indonesia akan mencapai USD 12.4 Miliar pada tahun 2026, dimana 60% nya adalah untuk kebutuhan infrastruktur IT.

Peran utama Elitery dalam penerapan teknologi Cloud adalah membantu pelanggan dalam merencanakan, memigrasikan dan mengoperasikan sistem yang mereka miliki di Cloud. Tidak hanya itu, Elitery juga membangun solusi-solusi inovatif menggunakan teknologi Cloud, antara lain: Solusi Disaster Recovery as a Service (DraaS), Chatbot dan IoT yang memiliki kemampuan *Artificial Intelligence (AI)* dan *Machine Learning (ML)*.

Perpindahan pusat data dari teknologi tradisional (fisik) ke teknologi Cloud (virtual) adalah sebuah keniscayaan dan semakin di akselerasi semasa pandemi. Dengan solusi, pengalaman dan kompetensi yang dimiliki, Elitery berada di posisi terdepan untuk membantu pelanggan-pelanggan dalam penggunaan teknologi Cloud dan dengan itu menguasai market IT service teknologi Cloud di Indonesia.

Berikut adalah pencapaian dari Perseroan

- 2012
 - **Berhasil mendapatkan Sertifikat Tier III**
dari Uptime Institute untuk data center yang dioperasikan oleh Elitery.
Ini merupakan sertifikasi Tier III yang pertama untuk data center di Asia Tenggara
 - **Mendapatkan kontrak dengan Bursa Efek Indonesia**
untuk menyediakan layanan Disaster Recovery untuk seluruh anggota bursa
- 2017
 - **Menyediakan layanan ELICOVERY**
untuk puluhan Anggota Bursa karena lebih mempermudah operasional perusahaan
- 2019
 - **Menjadi AWS Select Consulting Partner**
Amazon Web Service
- 2020
 - **Mengeluarkan Produk SiPANDU**
Sistem Informasi Layanan Terpadu
 - **Patent Pending ELIVISION untuk CCTV Monitoring System**
 - **Bekerjasama dengan Bank Central Asia (BCA)**
untuk menyediakan layanan Elivison di 5000 ATM yang tersebar di Seluruh Indonesia
 - **Menjadi Google Cloud Provider (GCP) Partner**
The GCP Sales & Service Partner Advisor
- 2021
 - **Mengeluarkan Fitur Produk SiPANDU FAQ**
Sistem Informasi Layanan Terpadu: Frequently Asked Question
 - **Mengeluarkan Produk SiPANON**
Sistem Pemantauan dan Analisa Objek Lalu Lintas
 - **Menjadi AWS Advanced Consulting Partner**
- 2022
 - **Mengeluarkan Produk ELICOVERY 2.0**
Disaster Recovery as a Service (DRaaS)
 - **Mengeluarkan Produk ELIVISION 2.0**
CCTV Monitoring System
 - **Mendapatkan Top Achiever Google 2021**
Public Sector Segment - Indonesia
 - **Menjadi Google Cloud Provider (GCP) Premier Partner**
 - **Menjadi Google Cloud Specialization in Infrastructure**



Sumber: Perseroan

2. Nilai Perusahaan

1. **Credible**

Seluruh Eliters*) selalu dapat dipercaya dan mematuhi seluruh norma, aturan, maupun kode etik perusahaan.

2. **Competent**

Seluruh Eliters*) terus mencari hal-hal baru untuk dipelajari dan menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang baru diperoleh agar mampu memiliki kemampuan yang dipersyaratkan oleh jabatan.

3. **Committed to Quality**

Seluruh Eliters*) selalu menyelesaikan semua tugas secara sempurna dan memeriksa proses kerja secara rinci.

4. **Continuously Improving**

Seluruh Eliters*) Melakukan perbaikan atau peningkatan yang berdampak secara signifikan dan terukur, terhadap kondisi saat ini dengan menerapkan pengetahuan baru

5. **Customer Focus**

Seluruh Eliters*) selalu memprioritaskan pelanggan, memenuhi kebutuhan pelanggan, dan mempertahankan hubungan yang produktif dengan pelanggan.

Catatan:

**)Eliters : Sebutan untuk Karyawan Elitery*

3. Produk & Servis Perseroan

1. **Produk Elitery**

a) **Elicoverly - Disaster Recovery as a Service dan Backup as a service**

Ketersediaan pusat pemulihan data sudah menjadi persyaratan yang dimandatkan oleh banyak peraturan antara lain Peraturan Pemerintah (PP 95/2018 SPBE) dan Peraturan lembaga (POJK 04/2021). Elicoverly adalah layanan end-to-end yang terdiri dari teknologi, proses bisnis, dan sumber daya manusia (SDM) untuk menyediakan pusat pemulihan data (disaster recovery data center) bagi pelanggan. Dengan menggunakan Elicoverly, pelanggan dapat menghemat waktu lebih dari 90% dan menghemat biaya sampai dengan 30% dibandingkan dengan metode yang biasa dilakukan dalam mempersiapkan dan mengoperasikan pusat pemulihan data.

b) **Elivision**

Elivision adalah solusi Internet of Things (IoT) yang dilengkapi oleh kecerdasan buatan (AI) dan kemampuan untuk menambah kecerdasan melalui machine learning (ML). Penggunaan solusi ini beragam, mulai dari mengelola data video, memantau kondisi lalu lintas, memonitor kondisi kandang ayam, sampai dengan memonitor ruangan ATM.

Metode pengelolaan data video yang digunakan oleh Elivision dapat menghemat penggunaan bandwidth sampai dengan 80%, dan saat ini sedang tahap “patent pending” dengan nomor pendaftaran #S00202002616. Karena penghematan yang sangat signifikan ini, Elivision digunakan oleh salah satu bank swasta terbesar di Indonesia untuk mengelola data video di ribuan ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

c) **SiPANDU**

SiPANDU atau Sistem Informasi Pelaporan Terpadu, merupakan sistem yang mengkombinasikan teknologi chatbot, sistem pelaporan, dan dashboard eksekutif. SiPANDU digunakan oleh penyedia layanan, baik perusahaan, komunitas, pemerintah maupun organisasi lainnya untuk menerima, menindaklanjuti dan memonitor laporan yang masuk agar dapat diselesaikan secara cepat, tepat, dan terukur. SiPANDU di desain sebagai kanal pelaporan yang mudah digunakan, praktis dan efisien

SiPANDU banyak digunakan sebagai bagian dari smart city untuk mempermudah pemerintah untuk berinteraksi dengan warga nya (Citizen Engagement). SiPANDU saat ini digunakan sebagai salah satu kanal pelaporan “Lapor Gub” di provinsi Jawa Tengah. Selain itu, Sipandu juga digunakan

sebagai kanal informasi yang digunakan oleh Pusat Informasi dan Koordinasi Covid-19 Jawa Barat (PIKOBAR).

d) Elivault

Elivault adalah layanan Backup as a Service untuk menjaga keberlangsungan bisnis pelanggan. Dengan menggunakan Elivault, data penting perusahaan akan dilindungi secara aman dan mudah. Layanan backup data berbasis cloud ini melindungi perusahaan dari kehilangan data akibat kesalahan pengguna, serangan cyber, kebakaran, atau kejadian lainnya. Kemudahan dan kecepatan proses backup dan restore menjadi keunggulan utama dari Elivault dibandingkan layanan backup lain yang masih konvensional.

e) EliWork@Anywhere

Di masa pandemi, perusahaan tetap diminta untuk terus produktif dan beradaptasi agar tetap terus produktif dengan keterbatasan akses secara fisik. Elitery menghadirkan Eliwork@Anywhere sebagai solusi bagi perusahaan agar para pekerjanya dapat bekerja dimana saja, kapan saja, dengan mudah dan utama nya tetap menjaga keamanan data perusahaan.

Berikut ini ringkasan proses riset dan pengembangan atas perangkat lunak yang dimiliki Perseroan sampai dengan 31 Mei 2022:

No.	Nama Perangkat Lunak	Periode Riset	Periode Pengembangan	Periode Komersialisasi & Pengembangan
1.	Elivision	2015	2016-2020	2020 – Mei 2022
2.	Sipandu	2019	2020-2021	2021 – Mei 2022

Biaya yang telah dikeluarkan selama 3 tahun terakhir dan persentase terhadap pendapatan:

Tahun	Biaya Riset	Biaya Pengembangan (A)	Pendapatan Setahun (B)	Persentase Biaya dengan Pendapatan (C) = (A) / (B)
2020	-	2.071.135.184	985.835.754	210%
2021	-	2.189.578.399	2.869.406.479	76%
2022 (lima bulan)	-	-	1.450.780.506	-

Keterangan:

- Seluruh biaya riset dicatat sebagai beban selama periode berjalan pada laporan keuangan, sedangkan biaya pengembangan dicatat sebagai aset tidak berwujud – merk dagang & perangkat lunak.
- Seluruh biaya pengembangan adalah untuk pengembangan perangkat lunak Elivision dan Sipandu.

2. Service Elitery

a) Managed Cloud

Managed Cloud Service adalah layanan yang membantu pelanggan dalam menggunakan Cloud secara optimal, cost effective dan aman. Dengan terbatasnya talenta di bidang Cloud, Elitery diandalkan oleh para pelanggan untuk membantu mulai dari proses perencanaan, migrasi sampai dengan pengoperasian sistem di Cloud. Layanan perseroan didukung oleh puluhan teknisi yang bersertifikasi internasional yang dikeluarkan oleh perusahaan teknologi Cloud terkemuka antara lain Google Cloud Platform, Amazon Web Services, Microsoft, dan VMWare.

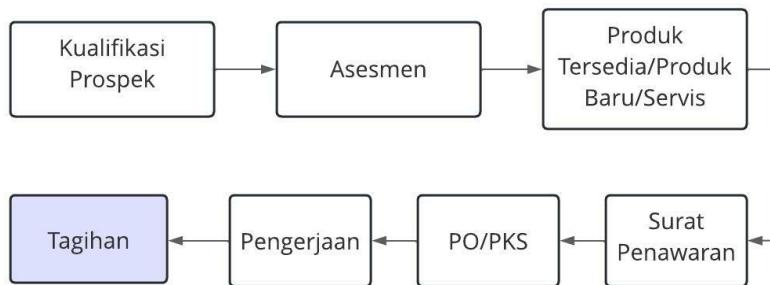
b) Managed Network

Network atau jaringan adalah fondasi dari digital transformasi bersamaan dengan data center. Layanan managed network Elitery membantu pelanggan dalam mengelola dan menjaga ketersediaan dan keamanan jaringan selama 24/7 di berbagai lokasi tanpa terkendala mobilitas.

4. Bisnis Proses Perseroan

Berikut adalah bisnis proses Perseroan mulai dari Sales Cycle, Service Delivery dan Invoicing:

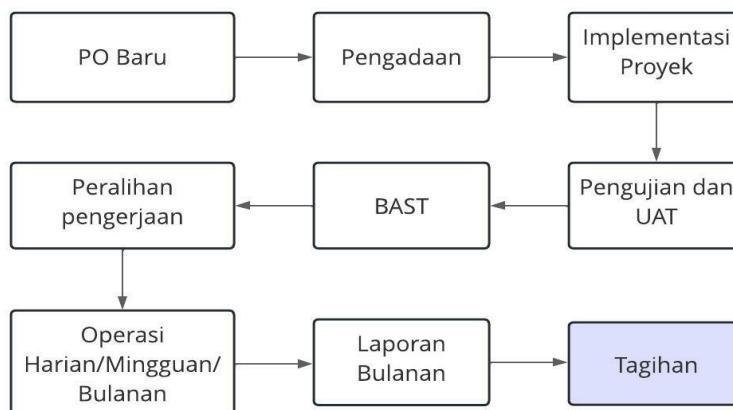
A. Siklus Penjualan



Sumber: Perseroan

1. Kualifikasi prospek (Lead Qualification) adalah kegiatan mengidentifikasi prospek atau sales lead yang memenuhi syarat Marketing Qualified Lead (MQL).
2. Tim Sales melakukan kontak atau interaksi dengan calon pelanggan kemudian melakukan assessment/penilaian sebagai dasar klasifikasi jenis jasa/produk yang dibutuhkan pada leads dan juga untuk memahami kebutuhan pelanggan. Jasa yang dibutuhkan pelanggan dapat berupa managed service maupun managed cloud, dengan produk yaitu Elivision, Elicoverly, Elivault atau Eliwork@anywhere.
3. Setelah riset dilakukan, Tim Sales mengadakan presentasi terkait produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Jasa yang dibutuhkan pelanggan dapat berupa managed service maupun managed cloud, dengan produk yaitu Elivision, Elicoverly, Elivault atau Eliwork@anywhere.
4. Tim Sales mengajukan penawaran kepada calon pelanggan.
5. Tim Sales dan pelanggan melakukan tanda tangan kontrak/perjanjian kerjasama.
6. Tim Sales menugaskan pekerjaan teknis kepada tim Layanan Operasional IT berdasarkan Kontrak/Perjanjian Kerjasama.
7. Tim Keuangan melakukan penagihan kepada pelanggan dengan ketentuan yang berlaku.

B. Layanan Operasional



Sumber: Perseroan

1. Tim Layanan Operasional IT mendapatkan kontrak/perjanjian kerjasama dari Tim Sales.
2. Tim Layanan Operasional IT menugaskan Manager Proyek/Team Leader untuk proyek tersebut.
3. Tim Proyek melakukan implementasi pekerjaan project tersebut dengan detail sebagai berikut:
 - Tim Proyek melakukan persiapan untuk proses instalasi
 - Tim Proyek melakukan migrasi aplikasi dari sumber asal milik pelanggan ke tempat aplikasi tujuan dengan berkoordinasi dengan vendor pelanggan maupun pelanggan langsung
4. Tim Proyek melakukan testing dan proses pemeriksaan terhadap solusi yang dikerjakan sudah sesuai dengan kebutuhan user.
5. Setelah menyelesaikan pekerjaan, tim proyek menyerahkan dokumen BAST (Berita Acara Serah Terima) sebagai bukti bahwa pekerjaan implementasi telah selesai dan juga sebagai dokumen pendukung untuk proses pengajuan pembayaran kepada pelanggan oleh tim Finance
6. Tim Proyek melakukan handover kepada Tim Operasional untuk pekerjaan sehari-hari dengan detail sebagai berikut :
 - Tim Operasional melakukan monitor berkala (harian, mingguan, bulanan)
 - Tim Operasional memantau aktivitas dalam aplikasi tersebut setiap hari semasa kontrak
 - Tim Operasional melakukan perbaikan jika terdapat temuan/error/masalah di sisi aplikasi maupun infrastruktur semasa kontrak
 - Tim Operasional, tim Sales, dan tim solusi memberikan konsultasi terkait layanan semasa kontrak
7. Tim Operasional membuat laporan bulanan sebagai dasar penagihan ke pelanggan
8. Tim Keuangan melakukan penagihan kepada pelanggan

C. Penagihan










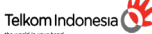







Sumber: Perseroan


1. Penyerahan dokumen BAST dari tim Operasional kepada tim Keuangan sebagai bukti pengajuan untuk penagihan kepada pelanggan. Untuk tagihan bulanan, BAST dilengkapi dengan laporan bulanan.
2. Tim Keuangan melakukan penagihan kepada pelanggan dengan dokumen BAST sebagai lampiran. Dokumen tagihan berupa invoice, faktur pajak, BAST, copy kontrak/PO/PKS.
3. Pelanggan melakukan membayar dengan ketentuan yang ditetapkan

5. Mitra Perseroan

Berikut adalah Mitra dari Perseroan:

No	Logo	Nama Perusahaan
Penyedia Cloud		
1		Amazon Web Services
2		Alibaba Cloud

3	 Google Cloud	Google Cloud Platform
4	 HUAWEI	Huawei Indonesia
5	 Azure	Microsoft Azure
Penyedia Link		
6	 lintasarta <small>empowering your future</small>	PT. Aplikanusa Lintasarta
7	 LinkNet	PT. Linknet
8	 Telkom Indonesia <small>the world in your hand</small>	PT. Telkom Indonesia
Penyedia Software		
9	 Acronis	Acronis
10	 Microsoft	Microsoft
11	 VeeAM	VeeAM
12	 vmware 	VMware
Penyedia Pusat Data		
13	 DATA CENTER INDONESIA A PLATFORM EQUINIX™ PARTNER	PT. DCI Indonesia Tbk
14	 FAASRI PT. FAASRI UTAMA SAKTI	PT. Faasri Utama Sakti

15		PT. Telkomsigma
----	---	-----------------

Sumber: Perseroan

Catatan: Sampai dengan tanggal Prospektus ini, seluruh mitra tersebut masih aktif bekerjasama dengan Perseroan

ASOSIASI INDUSTRI

No	Logo	Nama Perusahaan
1		Kamar Dagang Indonesia (KADIN)
2		Asosiasi Cloud Computing Indonesia (ACCI)
3		Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI)
4		IDPRO
5		IT Officer Community

Sumber: Perseroan

6. Keunggulan Kompetitif

a) Memiliki Pengalaman dan Rekam Jejak perusahaan yang baik

Elitery memiliki rekam jejak yang baik dan telah berpengalaman selama lebih dari 11 tahun dalam menyediakan layanan jasa infrastruktur dalam bidang teknologi informasi khususnya Cloud.

b) Memiliki hampir 200 pelanggan dari berbagai sektor

Elitery memiliki hampir 200 pelanggan dari berbagai sektor sehingga tidak ada ketergantungan kepada salah satu pelanggan ataupun sektor. Elitery sudah terlebih dahulu mendapatkan kepercayaan dari perusahaan besar dari berbagai industri untuk menggunakan layanan Perseroan, seperti contohnya Bank BCA yang mempercayakan CCTV system ATM kepada Elitery dan juga Silo Maritime Perdana, penyedia tanker untuk Pertamina yang mempercayakan surveillance system kepada Elivision. Bakmi GM juga mempercayakan integrasi cloud infrastructure seluruh cabang kepada layanan managed cloud Elitery.

c) Memiliki Brand dengan image yang baik

Brand "Elitery" dengan turunan produk atau service yang menggunakan 'Elite' sebagai nama brandnya sudah memiliki image yang kuat terutama di antara para pelanggan.

d) End to End Service

Elitery merupakan perusahaan terbaik di bidang Teknologi Cloud yang menyediakan end-to-end service, sehingga pelanggan mendapatkan semua layanan terkait Cloud yang dilakukan hanya dari satu pihak. Hal ini juga memudahkan proses operating bagi pelanggan.

e) Tim teknis yang tersertifikasi dan sumber daya manusia yang berpengalaman dan kompeten

Elitery menyadari bahwa tenaga kerja yang terlatih dan kompeten dan ditunjang oleh jajaran manajemen profesional dalam usia produktif dapat memberikan peran besar dalam meningkatkan produktivitas perusahaan. Maka dari itu, salah satu cara Elitery untuk memberikan kesejahteraan kepada pegawai

adalah dengan memberikan pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan dan menambah pengetahuan. 90% Tim teknis Elitery telah memiliki sertifikasi yang dibutuhkan.

f) Memiliki Sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 27001:2013, PCI-DSS V3.2 dan OHSAS 18001:2007

Untuk mendukung kinerja Elitery dan menjamin kualitas mutu, Elitery telah memiliki sertifikasi yang sesuai dengan kebutuhan saat ini. Elitery berencana untuk terus melakukan penambahan dan peningkatan atas sertifikasi terkait dengan potensi usaha ke depan.

g) Terpilih menjadi Best Google Partner - Top Achiever for Public Sector 2021

Elitery terpilih menjadi Best Google Partner - Top Achiever for Public Sector 2021 pada tahun 2022. Google saat ini merupakan salah satu penyedia Cloud terbesar di Indonesia dan dunia. Dengan penghargaan ini, maka membuat *positioning* Elitery menjadi unggul baik bagi Mitra maupun Pelanggan.

h) Memiliki Produk Elicoverly sebagai jembatan untuk beralih ke teknologi Cloud

Elitery melihat adanya kesempatan untuk mengembangkan pusat data (data centre) tradisional menjadi lebih modern, efisien dan efektif dengan didukung oleh teknologi pusat data yang terbaru yaitu Cloud. Dengan adanya transformasi digital ini, Elitery meyakini bahwa Cloud adalah 'the next Data Centre' yang akan terus dibutuhkan di masa depan. Melalui produk Elicoverly, Elitery menjadi jembatan bagi pelanggan untuk mendapatkan kemudahan dan keuntungan dari teknologi tersebut.

i) Sedikit kompetitor sepadan di lini layanan Disaster Recovery (Elicoverly)

Di Indonesia masih sedikit perusahaan setara Elitery yang bergerak di bidang *data recovery* dan mencakup *end to end*. Elitery sudah lebih dulu mendapatkan kepercayaan dan menguasai pasar terutama di industri keuangan dan pasar modal. Saat ini, 72 dari 98 (73.46%) Perusahaan Efek AB yang terdaftar di KSEI telah mempercayakan pencadangan data kepada Elitery, bahkan BEI pun menggunakan layanan Disaster Recovery yang disediakan oleh Elitery. Dengan prospek domestik dan global yang masih sangat tinggi, Elitery berencana untuk menguatkan infrastruktur layanan dengan menambahkan pusat data dalam waktu dua tahun ke depan.

7. Persaingan Usaha

Tidak terdapat sumber data yang layak dipercaya terkait keadaan persaingan dalam industri termasuk kedudukan Perseroan dalam Industri. Namun demikian, berikut adalah Persaingan Usaha dari servis dan produk Perseroan berdasarkan sumber internal Perseroan:

Nama Service/Product	Pesaing Usaha
Elivision	<ul style="list-style-type: none"> - Nodeflux - Hikvision
Managed Cloud	<ul style="list-style-type: none"> - VibiCloud - Cloudace - ICS - Mastersystem - Telkomsigma - Eikon Technology - Software One
Sipandu	<ul style="list-style-type: none"> - Qiscus - Qontak - Vutura - Qlue

Elicoverly	<ul style="list-style-type: none"> - Datacomm - Zettagrid - Eranya Cloud - IndonesianCloud
-------------------	--

Sumber: Perseroan

Adapun pesaing yang memiliki produk dan jasa yang sama dengan Eliterly saat ini belum menjadi perusahaan terbuka di BEI.

Berikut beberapa pesaing Eliterly:

- a) ICS (Indonesia)
- b) Mastersystem (Indonesia)
- c) Telkomsigma (Indonesia)
- d) Eikon Technology (Indonesia)
- e) Software One (PMA, HQ di Swiss)
- f) Datacomm (Indonesia)
- g) Zettagrid (PMA, HQ di Australia)
- h) Eranya Cloud (Indonesia)
- i) IndonesianCloud (Indonesia)
- j) Nodeflux (Indonesia)
- k) HIKVISION (PMA, HQ di China)

Perseroan mendapatkan penghargaan sebagai Partner of the Year 2021 dari Google Cloud Platform (GCP) untuk sektor publik.

Selain itu, saat ini level kemitraan Perseroan pada Google Cloud Platform (GCP) adalah Premier dan Advanced pada Amazon Web Service (AWS).

Adapun Persyaratan untuk mencapai level tersebut adalah sebagai berikut:

Persyaratan	Amazon Web Service (AWS) - Advanced	Google Cloud Platform (GCP) - Premier
Status di Indonesia	hanya ada 6 (enam) perusahaan di Indonesia yang memiliki level Advanced.	hanya ada 9 (sembilan) perusahaan Indonesia yang berada pada level Premier.
Pendapatan	minimal pendapatan \$10.000/bulan	minimal pendapatan \$1.000.000/tahun
Sertifikasi	Sertifikasi : <ul style="list-style-type: none"> - AWS Accredited : minimal 8 orang (4 orang Teknikal dan 4 orang non-teknikal) - AWS Foundational : minimal 4 orang - AWS Technical : minimal 8 orang - AWS Profesional atau Specialization Technical: minimal 3 orang 	Sertifikasi : <ul style="list-style-type: none"> - memiliki minimal 20 (dua puluh) total Credentials (Teknikal dan non-teknikal)
Partner	memiliki Partner Business Plan	memiliki Annual atau Joint Business Plan
Referensi Publik	memiliki 2 (dua) Referensi Kesuksesan Konsumen yang dipublikasikan	memiliki 3 (tiga) Referensi Kesuksesan Konsumen yang dipublikasikan

Kesempatan/Opportunities	memiliki minimal 20 Opportunities	
Testimoni Pelanggan	memiliki 20 (dua puluh) testimoni kepuasan pelanggan.	

Sumber: Perseroan (data diolah)

8. Strategi Usaha

Total kontrak berdasarkan sektor pelanggan dibagi menjadi 2 (dua) yaitu sektor swasta dan sektor pemerintahan. Dengan representasi sebesar 81% untuk sektor swasta dan 19% untuk sektor pemerintahan. Sedangkan untuk total pendapatan berdasarkan sektor pelanggan adalah sebesar 49% ke sektor pemerintahan dan 51% pada sektor swasta. Bervariasinya jumlah pemasok dengan jenis layanan yang sama yang bekerjasama dengan Perseroan membuat Perseroan tidak mengalami ketergantungan pada satu pemasok saja.

Dengan melihat peluang pasar yang besar, ditambah pengalaman yang sudah dimiliki Elitery dalam kurun waktu 11 tahun terakhir, Elitery memiliki strategi usaha yang dibagi menjadi tiga bidang utama dalam perusahaan saat ini.

1. Pengembangan Produk dan Layanan

Elitery memiliki divisi khusus untuk riset dan pengembangan produk yang terus berinovasi untuk memperbaiki produk dan layanan yang sudah berjalan ataupun menciptakan produk dan layanan baru untuk mengikuti perkembangan teknologi. Saat ini Elitery memiliki produk yang dalam tahap mendapatkan hak paten (patent pending). Salah satu contoh bahwa Elitery terus melakukan pengembangan teknologi (IOT Elivision) melalui kegiatan riset dan pengembangan adalah dengan menjalin kerjasama dengan pemain perangkat keras (hardware) teknologi CCTV.

2. Sales dan Marketing

Elitery akan fokus untuk lebih memperkenalkan dan memperkuat brand “Elitery” ke berbagai sektor. Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam event/exhibition/expo baik skala nasional maupun regional. Elitery juga akan memperbanyak dan memperkuat tim sales dan memperluas jaringan pasarnya secara global. Industri-industri yang sudah menggunakan *cloud infrastructure* ataupun berencana untuk mengimplementasikan *cloud infrastructure* akan memerlukan implementor dan konsultan yang berpengalaman untuk mendukung bisnisnya, sehingga jasa *managed cloud dan disaster recovery* sangat dibutuhkan baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Selain itu, Perseroan memiliki sistem *customer management* yang bertujuan untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan yang ada, agar integritas dan nama baik perusahaan tetap terjaga.

3. Operasional

Sebagai perusahaan jasa teknologi, modal utama Elitery antara lain adalah memiliki talenta digital yang bersertifikasi dan berpengalaman dalam teknologi cloud. Selain itu, Elitery senantiasa meningkatkan kualitas SDM dengan cara memberikan pelatihan secara berkala, serta memberikan fasilitas dan kesejahteraan karyawan, agar karyawan dapat memberikan kontribusi terbaik dan loyal terhadap Perseroan.

4. Memperkuat Kemitraan Strategis

Salah satu kunci untuk meningkatkan positioning Elitery adalah dengan memperkuat aliansi kemitraan dengan berbagai penyedia infrastruktur cloud. Hal ini selain memberikan keunggulan untuk perseroan, juga dapat memperluas jaringan pemasaran dalam meningkatkan penjualan.

9. Pemasaran

Salah satu strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah dengan meningkatkan Brand Awareness melalui berbagai media, terutama dengan memanfaatkan media sosial. Elitery secara berkala menampilkan

beragam video di kanal-kanal Youtube dan Instagram, mengadakan webinar dan talkshow dengan tema “Digital Transformation” yang didukung oleh Mitra Perseroan seperti Google, AWS, dan Microsoft. Elitery juga berperan aktif dalam event kelas dunia yang diadakan lembaga ternama, beberapa diantaranya adalah Bloomberg Indonesia, Uptime Institute, dan Innovation Day by Schneider Indonesia. Untuk melengkapi strategi yang dijalankan, Elitery juga bekerjasama dengan komunitas atau keanggotaan untuk meningkatkan exposure terhadap Elitery dari banyak pihak. Elitery juga menjadi sponsor untuk beberapa kegiatan dan komunitas. Adapun Sistem, Teknis dan Strategi Penjualan Perseroan sebagai berikut:

a) Sistem Penjualan

Sistem penjualan produk Elitery adalah Business to Business (B2B). Target market penjualan terdiri dari beberapa sektor seperti pemerintahan, jasa keuangan, perbankan, sampai bidang kesehatan. Elitery juga melakukan kerjasama dengan Global Cloud Provider untuk meningkatkan awareness masyarakat untuk Elitery dan juga meningkatkan penjualan atas service yang diberikan.

b) Teknis Penjualan

Teknik penjualan service/produk Elitery dilakukan dengan melakukan tindak lanjut berdasarkan ‘lead in’ yang masuk dari strategi penjualan yang telah dilakukan. Setelah itu tim Sales melakukan kualifikasi (qualifying) dengan berdasarkan BANTI (Budget, Authority, Needs, Timeline, In line with expertise). Jika proses kualifikasi sudah dilakukan, tim Sales dapat melakukan proses assessment dilakukan kepada calon pelanggan dengan memberikan masukan dari sisi teknis maupun biaya serta risiko yang timbul dari keadaan saat ini dari permasalahan pelanggan yang dihadapi. Tim Sales juga memberikan solusi produk yang sesuai dengan yang dibutuhkan pelanggan dari sisi fitur maupun kesiapan tenaga ahli. Jika hal tersebut disetujui oleh calon pelanggan, tim Sales akan membuat penawaran untuk calon pelanggan dan melakukan negosiasi untuk kesepakatan harga. Untuk proses penjualan dapat dilakukan dengan cara penunjukan langsung dari calon pelanggan atau mengikuti proses tender.

c) Strategi Penjualan

Strategi penjualan dilakukan dalam empat aktivitas utama yaitu :

a. Marketing qualified leads (MQL)

Tim marketing akan melakukan marketing campaign melalui online maupun offline menggunakan case study dari pelanggan yang puas menggunakan layanan/ produk dari Elitery. Target atas permintaan (purchase order) dari calon pelanggan/pelanggan yang sesuai dengan expertise maupun produk Elitery akan dipantau setiap bulan.

b. Sales qualified leads (SQL)

Tim sales dan presales akan melakukan assessment dari setiap permintaan yang datang dari (MQL) dengan metode B = Budget, A = Authorize, N = Need, T = Timeline, I = Inline with expertise. Dari assessment tersebut diharapkan didapatkan solusi maupun produk yang cocok untuk ditawarkan ke calon pelanggan dan menjadi sebuah Purchase Order.

c. Customer Acquisition

Tim sales memiliki dedikasi khusus untuk proyek yang sedang berjalan sehingga menjaga tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi. Selain itu, Tim sales akan melakukan analisa kebutuhan pelanggan dan mencari peluang untuk menawarkan produk Elitery lainnya. Program dan pendekatan untuk mendapatkan referensi atas calon pelanggan baru juga secara berkala dilakukan.

d. Media Jaringan Penjualan

Untuk memperluas jaringan penjualan Elitery memiliki 2 strategi yaitu:

1. Terdaftar di e-commerce pemerintah (e-katalog)

Untuk mendekati ke calon pelanggan di instansi pemerintah, Elitery telah terdaftar pada e-commerce pemerintah yang bermanfaat agar pembelian bisa langsung dilakukan pada portal tersebut. Hal ini cukup efektif karena memperpendek proses pengadaan umum di instansi pemerintah.

2. Mempertahankan Level Mitra Penyedia Cloud

Salah satu faktor penting untuk meningkatkan potensi penjualan, Elitory bekerjasama dengan berbagai Mitra Penyedia Cloud sehingga dapat menjangkau pelanggan lebih banyak lagi. Dengan terus meningkatkan penjualan, serta mempertahankan SLA dan juga pelayanan optimal yang diberikan, Elitory dapat mempertahankan posisi/level strategis pada Mitra. Selain itu, Elitory secara aktif melakukan acara/event dengan menggandeng Mitra Penyedia sehingga Elitory bisa terus mengikuti dan mempertahankan posisi/level pada Mitra.

Berikut adalah data penjualan berdasarkan Produk dan Layanan Perseroan selama 3 tahun terakhir:

Keterangan	31 Mei	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
<i>Manage cloud</i>	40.374.751.659	57.759.804.739	6.714.387.179	-
<i>Collocation</i>	6.331.634.387	13.456.638.060	11.507.917.459	12.144.203.285
<i>Data recovery as a service</i>	4.437.543.090	5.599.048.605	17.837.464.783	18.461.069.000
<i>Infrastructure as a Service</i>	2.285.944.514	3.909.048.697	2.492.015.899	-
<i>Manage network</i>	1.551.822.127	3.888.597.347	5.051.808.480	-
<i>Elivision</i>	1.123.762.324	2.541.842.843	894.926.663	-
<i>Business continuity plan</i>	551.250.000	1.702.961.096	1.513.042.251	1.373.966.068
<i>Sipandu</i>	327.018.182	327.563.636	90.909.091	-
<i>Backup as a service</i>	118.456.760	284.296.224	193.002.165	-
<i>Managed service</i>	-	-	-	8.670.709.483
Instalasi	-	-	-	89.667.000
Lain-lain	236.893.070	1.221.999.048	424.693.587	1.049.246.300
Total	57.339.076.113	90.691.800.295	46.720.167.557	41.788.861.136

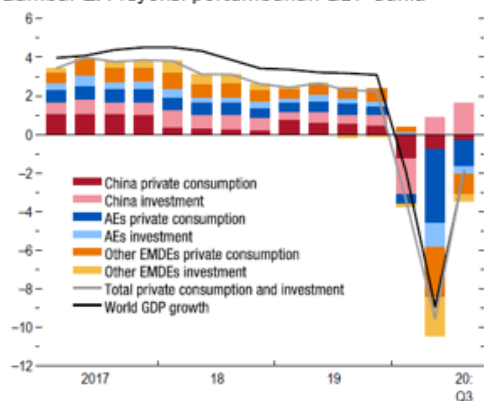
Sumber: Perseroan

10. Prospek Usaha

Macro outlook

Laporan World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF) edisi Januari 2022 menunjukkan bahwa setelah mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,9% di 2021, perekonomian global diprediksi mengalami moderasi ke level 4,4% di 2022 atau turun -0,5 percentage points dibandingkan WEO Oktober 2021 dan 3,8% di 2023. Beberapa faktor yang menjadi penyebab antara lain kemunculan varian Omicron, kenaikan harga energi dan disrupsi suplai yang mendorong lonjakan inflasi, serta adanya kebijakan pengetatan regulasi pada sektor perumahan di Tiongkok.

Gambar 1. Proyeksi pertumbuhan GDP dunia



Sources: Haver Analytics; and IMF staff calculations.
 Note: Data cover 73.8 percent of global GDP. AEs = advanced economies; EMDEs = emerging market and developing economies; investment = gross fixed capital formation.

Sumber: IMF

Gambar 2. Proyeksi pertumbuhan GDP Indonesia



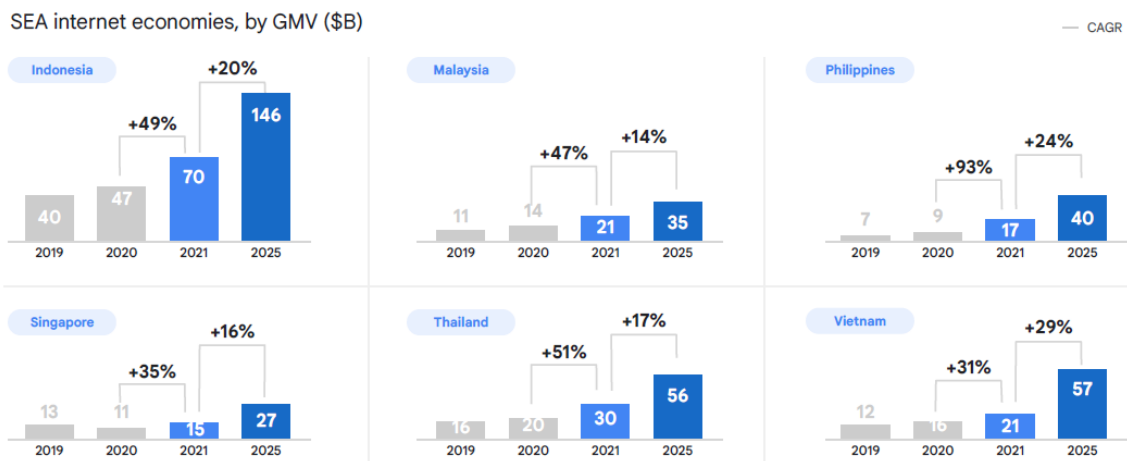
Sumber: IMF

Pada tahun 2021, ekonomi Indonesia bangkit kembali dari kontraksi sebesar 2,07% di tahun 2020 menjadi pertumbuhan sebesar 3,69%. Namun, angka ini masih di bawah tren pertumbuhan 5% tahunan sebelum pandemi COVID-19. Pertumbuhan PDB Indonesia diproyeksikan akan terus meningkat, tetapi ancaman gelombang ketiga pandemi tetap menjadi kekhawatiran bagi dunia usaha. Dunia usaha telah terkena dampaknya namun harus mampu mengatasi tantangan ini dan beradaptasi terhadap kondisi pasar.

Industri outlook

Ekonomi digital di Indonesia terus berkembang pesat sejak awal pandemik COVID-19. Berdasarkan laporan dari Google, Temasek, dan Bein & Co yang dirilis tahun 2021 menyebutkan bahwa konsumen digital di Indonesia bertambah 21 juta orang sejak awal pandemik yang mengakibatkan pada percepatan ekonomi digital. Di tahun 2021, ekonomi Internet Indonesia diperkirakan mencapai USD70 miliar atau meningkat 49% sejak tahun 2020. Tercatat bahwa semua sektor digital mengalami pertumbuhan yang pesat selama tahun 2021 dimana bidang e-commerce mengalami pertumbuhan terbesar, yaitu naik 52%.

Gambar 3. Pertumbuhan ekonomi digital dunia



Sumber: Bain Analysis

Pertumbuhan ekonomi digital yang pesat ditambah jumlah populasi Indonesia yang mencapai 265 juta jiwa, terbesar di Asia Tenggara, merupakan suatu potensi besar bagi industri data center di Indonesia. Sebagai pembanding, konsumsi data center di negara Jepang memiliki kapasitas konsumsi data center sebesar 10 Watt per kapita sementara di negara Singapura mencapai 100 Watt per kapita. Secara umum, Indonesia membutuhkan minimal 2.700 MW³ untuk memenuhi kebutuhan kapasitas data center di Indonesia.

Table 1: Indonesia IT services industry value: \$ billion, 2017–21

Year	\$ billion	IDR billion	€ billion	% Growth
2017	5.7	80,883.7	4.8	
2018	6.4	90,982.7	5.4	12.5%
2019	7.1	101,050.4	6.0	11.1%
2020	7.6	108,465.8	6.4	7.3%
2021	8.3	118,102.9	7.0	8.9%
CAGR: 2017–21				9.9%
SOURCE: GLOBALDATA			© GlobalData	

Berdasarkan data yang dimiliki perusahaan hasil dari riset GlobalData, perusahaan riset yang bermarkas di Inggris, industri layanan IT Indonesia memiliki total pendapatan sebesar USD 8,3 miliar pada tahun 2021.

Table 2: Indonesia IT services industry category segmentation: % share, by value, 2017–2021

Category	2017	2018	2019	2020	2021
Infrastructure Services	57.1%	58.9%	60.8%	61.8%	63.0%
Bpo Services	21.0%	20.6%	20.0%	19.7%	19.4%
Application Services	22.0%	20.5%	19.2%	18.5%	17.7%
Total	100.1%	100%	100%	100%	100.1%
SOURCE: GLOBALDATA				© GlobalData	

Segmen Layanan Infrastruktur adalah industri yang paling menguntungkan pada tahun 2021, dengan total pendapatan USD 5,2 miliar, setara dengan 63% dari nilai keseluruhan industri. Layanan infrastruktur telah mengalami peningkatan permintaan yang signifikan sebagian besar disebabkan oleh peningkatan upaya dari bisnis untuk tetap hadir di era digital.

Pertumbuhan di pasar Indonesia didorong oleh peningkatan penggunaan layanan IT digital seiring dengan peningkatan pemakaian infrastruktur IT di wilayah Indonesia. Ditambah dengan semakin meningkatnya keinginan pelanggan untuk menggunakan layanan online untuk memfasilitasi kebutuhan sehari-hari.

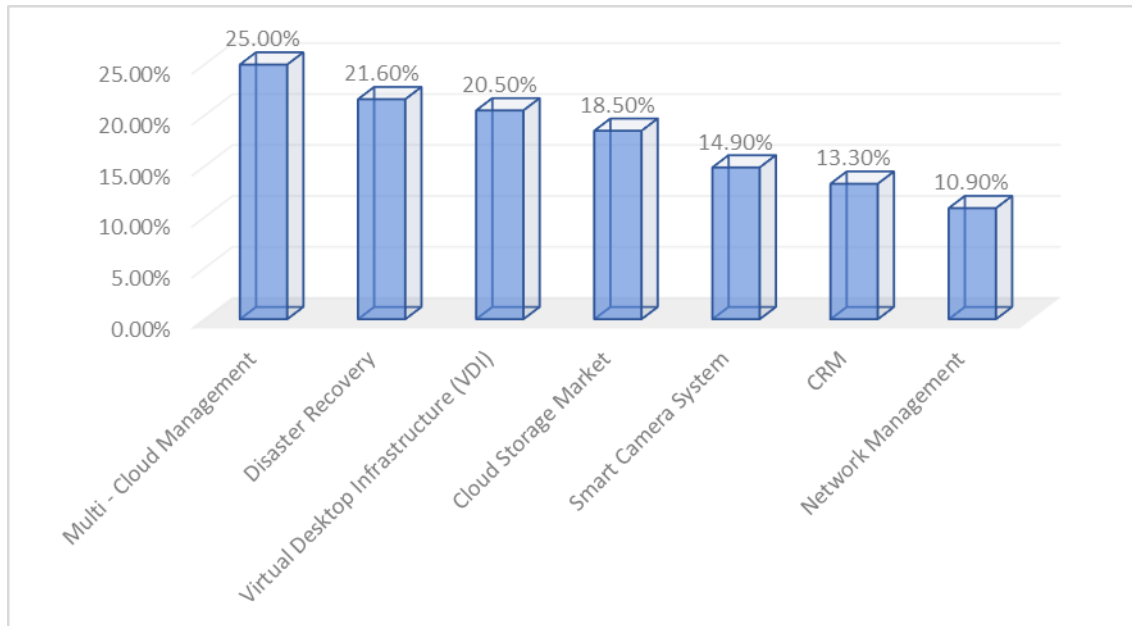


Menteri Perindustrian Indonesia, Agus Gumiwang Kartasasmita, mengatakan bahwa pada tahun 2022, berdasarkan roadmap Making Indonesia 4.0, AI, IoT, Wearables, Robotika Canggih, dan 3D Printing menjadi enabler dalam pembangunan kelima sektor manufaktur Indonesia. Untuk mendukung Peta Jalan Making Indonesia 4.0, Indonesia akan melakukan percepatan pembangunan infrastruktur digital, termasuk internet dengan kecepatan tinggi dan digital capabilities dengan kerjasama pemerintah, publik dan swasta untuk dapat berinvestasi di teknologi digital seperti cloud, data center, security management dan infrastruktur broadband. Indonesia juga akan menyelaraskan standar digital, sesuai dengan norma-norma global, untuk mendorong kolaborasi antar pelaku industri sehingga dapat mempercepat transformasi digital.

Dengan mempertimbangkan pertumbuhan pasar terkini, perusahaan telah mengidentifikasi produk/ jasa yang memiliki potensi pertumbuhan terbesar. Diantaranya adalah:

Market	Source	Projection (USD)	Period	CAGR
Multi - Cloud Management (Managed Cloud)	Yahoo Finance, Global Market Insights Inc.	55 Bio	2022 - 2030	25.00%
Disaster Recovery (Elicoverly)	Yahoo Finance, Marketsandmarkets	23.5 Bio	2022 - 2027	21.60%
Virtual Desktop Infrastructure (Eliwork @ Anywhere)	Yahoo Finance, Acumen Research and Consulting	78.16 Bio	2022 - 2030	20.50%
Cloud Storage Market (Elivault)	Yahoo Finance, Marketsandmarkets	183.7 Bio	2022 - 2027	18.50%
Smart Camera System (Elivision)	Yahoo Finance, TMR Study	29.5 Bio	2019 - 2027	14.90%
CRM (Sipandu)	Yahoo Finance, Precedence Research	170 Bio	2022 - 2030	13.30%
Managed Network Services (Managed Network)	Yahoo Finance, Insight Partners	112.44 Bio	2022 - 2028	10.90%
Average CAGR				17.81%

Sumber: Bloomberg Press, Yahoo Finance



Sumber: Bloomberg Press, Yahoo Finance

Menurut Bloomberg Press, Market Size Multi Cloud Management (Managed Cloud) diproyeksikan tumbuh dengan CAGR sebesar 25.0%, Data Recovery as a Service (Elicoverly) dengan CAGR 21.6%, Virtual Desktop Infrastructure (Eliwork at Everywhere) dengan CAGR 20.5%, Cloud Storage (Elivault) 18.5%, Smart Camera System (Elivison) dengan CAGR 14.9%, Customer Relationship Management (Sipandu) dengan CAGR 13.3%, dan Network Management dengan CAGR 10.9%.

Hal lain yang mendapat perhatian dari Elitery adalah besarnya dukungan pemerintah akan transformasi digital yang sudah digaungkan sejak awal 2020 ini. Saat ini, Indonesia sudah gencar melakukan transformasi digital, terutama pada sektor publik, menurut hasil riset Fasilkom UI (2020) bahwa 67,7% sektor publik di Indonesia telah mengadopsi cloud computing sebagai infrastruktur transformasi digital.

Transformasi digital ini pun didukung oleh kinerja pemerintah yang terus memanfaatkan semaksimal mungkin potensi dari kemajuan teknologi. Menkominfo mengusulkan untuk melakukan Pemilu 2024 dengan menerapkan Sistem E-Voting, ini juga dapat menjadi salah satu bentuk nyata bahwa layanan Cloud semakin dibutuhkan dan terus disosialisasikan kepada masyarakat Indonesia. Ini bisa menjadi kesempatan bagi Elitery sebagai perusahaan IT untuk mendukung Pemerintah Indonesia dengan memberikan solusi layanan Cloud sesuai kebutuhan.

Di tahun 2022, penyimpanan daring Cloud akan terus berkembang dengan pengembangan perangkat lunak yang didukung Artificial Intelligence (AI), sehingga terdapat pergantian tenaga manusia dengan tenaga mesin secara otomatis. Pergeseran ini akan menghasilkan produk perangkat lunak yang lebih cepat, lebih baik, dan dapat diandalkan. Para penyedia jasa akan menyediakan infrastruktur yang dibutuhkan untuk memanfaatkan teknologi terbaru seperti augmented reality (AR), virtual reality (VR), dan machine learning (ML). Hal ini sejalan dengan layanan service dan produk yang diberikan oleh Elitery kepada pelanggan yang sudah menggunakan teknologi terbaru tersebut.

Elitery menyadari bahwa perkembangan teknologi yang sangat pesat ini membutuhkan sumber daya manusia yang dapat menggunakan teknologi secara optimal. Adanya kekurangan dalam jumlah talenta yang mumpuni dan handal di bidangnya terutama di bidang Cloud. Menkominfo menyatakan Indonesia membutuhkan 600.000 Talenta Digital untuk atasi Digital Talent Gap. Hal ini sejalan dengan Ketua Forum Digital Indonesia (Fordigi) menyatakan bahwa Menteri BUMN meminta untuk mempersiapkan akselerasi transformasi digital di BUMN, untuk mencapai Indonesia Emas 2045. Pada tahun 2025 mendatang akan ada 23 juta pekerjaan yang membutuhkan talenta dengan skill digital di bidang Cloud. Untuk mendukung Pemerintah Indonesia atas kebutuhan daya manusia yang andal dalam bidang teknologi digital, Elitery menyediakan wadah bagi para

talenta muda digital untuk dapat terus belajar untuk menjadi tenaga ahli khususnya dalam bidang teknologi. Dengan adanya kemitraan dengan perusahaan global, seperti Google, AWS, Microsoft dan lainnya, maka talenta yang berada di Elitery memiliki kesempatan menambah keahlian yang lebih mumpuni.

11. Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan Afiliasi baik hubungan afiliasi antara perusahaan dengan pemegang saham utama maupun hubungan antara direksi atau komisaris dari pihak tersebut. Untuk setiap transaksi dengan pihak Afiliasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir seluruhnya telah diselesaikan sebelum efektifnya Pernyataan Pendaftaran yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan utang pemegang saham. Transaksi tersebut belum dilakukan secara wajar dikarenakan tidak terdapat bunga dan jangka waktu, kedepannya Perseroan akan melaksanakan setiap transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan secara wajar termasuk penjelasan mengenai prosedur yang telah atau akan diambil untuk meyakinkan bahwa transaksi selanjutnya akan dilakukan secara wajar.

Transaksi Afiliasi yang dimaksud, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Sifat Hubungan	Sifat dari transaksi
PT Inotech	Pemegang Saham	Utang Pemegang saham dan piutang usaha
Hendra Suryakusuma	Pemegang Saham	Piutang lain-lain
Rudi Poespoprodjo	Pemegang Saham	Piutang lain-lain
Roestiandi Tsamanov	Pemegang Saham	Piutang lain-lain
Kresna Adi Prawira	Pemegang Saham	Piutang lain-lain

Piutang Usaha

Keterangan	31 Mei 2022	31 Desember		
		2021	2020	2019
PT Inotech	-	-	5.874.053.806	2.492.495.449

Piutang Lain-lain

Keterangan	31 Mei 2022	31 Desember		
		2021	2020	2019
Rudi Poespoprodjo	-	850.000.000	708.488.494	708.488.494
Hendra Suryakusuma	-	214.216.487	286.945.424	358.272.295

Utang Pemegang Saham

Keterangan	31 Mei 2022	31 Desember		
		2021	2020	2019
Kresna Adiprawira	-	5.107.097.702	5.112.778.952	7.097.702
PT Inotech	-	762.276.262	7.519.227.710	6.297.541.850
Roestiandi Tsamanov	-	788.711.537	788.711.537	788.711.537

12. Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama Perseroan Memiliki Kepentingan Dalam Perusahaan Sejenis

Tidak terdapat Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama Perseroan yang memiliki kepentingan dalam perusahaan sejenis.

13. Kecenderungan Usaha

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan. Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

14. Sifat Musiman

Tidak terdapat sifat musiman dari kegiatan usaha Perseroan

IX. EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan dengan opini tanpa modifikasian yang diterbitkan pada tanggal 25 November 2022, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei		31 Desember	
	2022	2021	2020	2019
Modal Dasar	50.000.000.000	13.000.036.000	13.000.036.000	13.000.036.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	38.286.413.300	13.000.036.000	13.000.036.000	13.000.036.000
Tambahan modal disetor	8.514.076.000			
Rugi komprehensif lain	(86.249.170)	(64.739.415)	(148.554.416)	(78.591.395)
Saldo Laba				
Belum ditentukan penggunaannya	2.323.218.940	6.563.360.840	1.671.418.922	(1.448.744.567)
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	-	-	-
Jumlah Ekuitas	50.037.459.070	19.498.657.425	14.522.900.506	11.472.700.038

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran ke OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 (lima ratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham.

Tabel Proforma Ekuitas per tanggal 31 Mei 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahan modal disetor	Penghasilan Komprehensif lain	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Belum ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Mei 2022; Modal Dasar 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham	38.286.413.300	8.514.076.000	(86.249.170)	2.323.218.940	1.000.000.000	50.037.459.070
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Mei 2022 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut :						
• Penawaran Umum sebanyak 500.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham ¹⁾ dengan harga penawaran sebesar Rp 120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham	12.500.000.000	47.500.000.000	-	-	-	60.000.000.000
• Biaya Emisi	-	(4.797.079.622)	-	-	-	(4.797.079.622)
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Mei 2022 sesudah Penawaran Umum.	50.786.413.300	51.216.996.378	(86.249.170)	2.323.218.940	1.000.000.000	105.240.379.448

¹⁾ Setelah memperhitungkan pemecahan nilai nominal saham menjadi Rp25 per saham sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 11 Juli 2022.

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan yang terjadi sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembayaran dividen akhir setiap tahun wajib disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum pemegang saham tahunan setelah adanya rekomendasi dari Direksi Perseroan, yang selanjutnya akan bergantung pada pendapatan, keadaan operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan. Perseroan dapat mengumumkan dividen final setiap tahun apabila Perseroan memiliki laba ditahan yang positif. Sebagian dari laba bersih Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh rapat umum pemegang saham tahunan, harus dialokasikan ke dana cadangan sampai jumlah dana cadangan tersebut mencapai setidaknya 20% dari jumlah modal disetor meskipun tidak ada jangka waktu yang ditentukan untuk mencapai tingkat pendanaan ini. Kecuali ditentukan lain dalam rapat umum pemegang saham tahunan, sisa laba bersih (setelah dikurangi alokasi dana cadangan) dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai nilai dividen akhir.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Riwayat pembagian dividen Perseroan adalah sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Pembayaran	Jumlah Lembar Saham	Dividen per lembar saham
2022	Rp 7.999.999.600,-	79.999.996	Rp100,-

Perseroan membagikan dividen saham pada tahun 2022 berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 194 tanggal 28 April 2022 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0235320 tanggal 9 Mei 2022, pemegang saham setuju untuk mengkonversi laba ditahan menjadi modal disetor berdasarkan laporan keuangan periode Maret 2022 sebesar Rp 7.999.999.600. Saldo laba Perseroan pada 31 Maret 2022 sebesar Rp11.171.313.085,- dari saldo tersebut dibagikan sebesar Rp7.999.999.600,-.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 2022 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 30% (tiga puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik.

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (berlaku efektif 2 November 2020) (“Undang-Undang Pajak Penghasilan”) pasal 4 ayat (1) menyebutkan bahwa yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Selanjutnya, pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak (a) orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau (b) badan dalam negeri, dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir, atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Selain itu, penghasilan dividen tersebut juga merupakan Objek Pajak Pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa atas dividen yang dibayarkan atau terutang oleh badan Pemerintah, subjek pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, Bentuk Usaha Tetap, atau perwakilan Perseroan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak Dalam Negeri atau Bentuk Usaha Tetap, dipotong pajak sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan. Pajak sebesar 15% ini dapat menjadi kredit pajak bagi penerima dividen ketika menghitung jumlah Pajak Penghasilan Badan tahunan pada akhir tahun pajak.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang “Bidang-Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia Tidak Termasuk Sebagai Objek Pajak Penghasilan”, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berupa dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-10/PJ/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3 juncto SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah menetapkan sebagai berikut:

1. atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,50% dari nilai seluruh saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana. Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan (Perseroan) atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek; dan
3. namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih ketentuan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas, maka atas penghasilan berupa capital gain dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif umum Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, pemilik saham pendiri tersebut wajib melaporkan pilihannya itu kepada Direktur Jenderal Pajak dan penyelenggara Bursa Efek.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak selain yang telah diungkapkan di dalam Laporan Keuangan.

Calon pembeli saham dalam Penawaran Umum ini diharapkan dan disarankan dengan biaya sendiri untuk berkonsultasi dengan konsultan pajak masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari pembelian, pemilikan maupun penjualan saham yang dibeli melalui Penawaran Umum ini.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

A. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 146 tanggal 25 Juli 2022, Adendum I Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 195 tanggal 30 Agustus 2022, Adendum II Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 141 tanggal 22 September 2022, Adendum III Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 172 tanggal 27 Oktober 2022, Adendum IV Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 215 tanggal 29 November 2022, Adendum V Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan No. 88 tanggal 13 Desember 2022 dan Akta Addendum VI Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 182 tanggal 23 Desember 2022, yang kesemua akta tersebut di buat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyetujui untuk sepenuhnya menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) emisi sebanyak 500.000.000 (lima ratus juta) Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum ini dengan cara menawarkan dan menjual saham Perseroan kepada masyarakat sebesar bagian dari penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikat diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-691/BL/2011 tanggal 31 Desember 2011, Peraturan No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

Partisipan Admin yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik yaitu PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.

B. SUSUNAN SINDIKASI PENJAMIN EMISI EFEK

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	Penjatahan	Nilai	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek:			
PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	500.000.000	60.000.000.000	100
Jumlah	500.000.000	60.000.000.000	100

Berdasarkan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya, yang dimaksud dengan afiliasi adalah sebagai berikut:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- Hubungan antara para pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- Hubungan antara perusahaan dengan pihak yang secara langsung atau tidak langsung mengendalikan, dikendalikan atau di bawah satu pengendalian dari perusahaan tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- Hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal.

C. PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk Saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*). Rentang harga yang dimasukkan oleh calon investor dalam pelaksanaan Penawaran Awal adalah Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) setiap saham – Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham.

Penetapan Harga Penawaran sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) juga mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan penjamin pelaksana emisi efek dengan melakukan peninjauan kepada para investor di pasar domestik dengan pertimbangan berbagai faktor seperti:

- a. Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- b. Kinerja keuangan Perseroan;
- c. Penilaian terhadap manajemen Perseroan, operasi, kinerja, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek pendapatan dimasa mendatang;
- d. Status perkembangan terakhir dari Perseroan;
- e. Permintaan investor; dan
- f. Permintaan dari calon investor yang berkualitas.

Mekanisme penetapan harga saham tersebut mengikuti ketentuan yang diatur dalam POJK 41/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1) AKUNTAN PUBLIK

KAP Anwar dan Rekan

Gedung Permata Kuningan Lt.5

Jl. Kuningan Mulya Kav. 9C, Jakarta 12980, Indonesia

Telp : (021) 83780750

Fax : (021) 83780735

Website : www.anwar-rekan.com

STTD : STTD.AP-422/PM.22/2018 tanggal 9 Februari 2018 atas nama Christiadi Tjahnadi

Keanggotaan Asosiasi : API No. 1164 atas nama Christiadi Tjahnadi, CPA

Pedoman kerja : Pernyataan Standar AKuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)

Surat penunjukan : 187/SK/ELI-KAP/II/2022 tanggal 3 Januari 2022

Tugas dan kewajiban pokok:

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.

2) KONSULTAN HUKUM

Tumbuan & Partners

Jl. Gandaria Tengah III No. 8

Kebayoran Baru

Jakarta 12130

T : +62 21 722 7736, 7227737

F : +62 21 724 4579

STTD : STTD-KH-28/PM.22/2018 tanggal 14 Maret 2018 atas nama Jennifer B. Tumbuan

Keanggotaan asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, No. Keanggotaan 200211

Pedoman kerja : Standard Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)

Surat penunjukan : 188/SK/ELI-KH/II/2022 tanggal 25 Januari 2022

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi pemeriksaan dari segi hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu yang disampaikan oleh Perseroan atau pihak terkait lainnya kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan dari segi hukum telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang menjadi dasar Pendapat Hukum yang

diberikan secara obyektif dan mandiri sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut aspek-aspek hukum, sebagaimana diharuskan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip keterbukaan informasi dan transparansi yang berhubungan dengan suatu Penawaran Umum.

3) NOTARIS

ROSIDA RAJAGUKGUK-SIREGAR, S.H., M.Kn.

Kalibata Office Park Blok D, Jalan Raya Pasar Minggu Nomor 21,
Kalibata, Jakarta Selatan, 12740
Telp: (021) 7918 2900, 799 9200

STTD : STTD.N-157/PM.223/2019 tanggal 7 Januari 2019
Nama Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI)
Nomor Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia [1503100000000]
Pedoman kerja : Undang-Undang No. 30 tahun 2004, dan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris
Surat penunjukan : 189/SK/ELI-RRS/II/2022 tanggal 16 Februari 2022

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas utama Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah untuk menyiapkan dan membuat akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum yaitu akta RUPS yang menerangkan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum untuk memenuhi Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 serta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

4) BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita

Menara Tekno Lantai 7
Jl. H Fachrudin No. 19, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250
Tel. 021-3922332
Fax. 021- 3923003

Ijin Usaha : Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-82/PM/1991 tanggal 30 September 2021
Keanggotaan asosiasi : ABI/IX/2008-007
Pedoman kerja : Peraturan Pasar Modal dari OJK, BEI, KSEI dan Asosiasi BAE Indonesia
Surat penunjukan : 186/SK/ELI-BAE/V/2022 tanggal 30 Mei 2022

Tugas dan kewajiban pokok:

Ruang lingkup tugas BAE dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, adalah untuk melakukan administrasi pemesanan saham yang ditawarkan sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan POJK No.41/2020, dengan demikian melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang bertindak sebagai Partisipan Admin dalam sistem e-IPO terkait dengan data – data pemesan saham yang telah memperoleh penjatahan baik penjatahan pasti maupun penjatahan terpusat, dan melakukan deposit saham Emiten untuk didistribusikan melalui sistem ke rekening efek para pemesan saham pada tanggal distribusi saham.

Semua Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut serta dalam Penawaran Umum ini menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana tertera di dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 11 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk – Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0048169.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0133198.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022 serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0264153 tanggal 12 Juli 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0032047 tanggal 12 Juli 2022 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0133198.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Juli 2022 sebagaimana terakhir kali telah diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Data Sinergitama Jaya Tbk. No. 190 tanggal 28 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk – Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0216591.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 28 Oktober 2022 serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0307500 tanggal 28 Oktober 2022.

Anggaran Dasar Perseroan yang disajikan di bawah ini adalah Anggaran Dasar yang terakhir dan terkini yang telah disetujui oleh Menkumham dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan peraturan IX.J.1 serta UUPT.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

- I. Maksud dan tujuan Perseroan ialah:**
 - 1. Kegiatan Usaha Utama, sebagai berikut:**
 - a. Berusaha di bidang perdagangan Besar Komputer Dan Perlengkapan Komputer;
 - b. Berusaha di bidang Aktivitas Konsultasi Komputer Dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya;
 - c. Berusaha di bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.
 - 2. Kegiatan Usaha Penunjang, sebagai berikut:**
 - a. Berusaha di bidang Perdagangan Besar Piranti Lunak;
 - b. Berusaha di bidang Jasa Sistem Komunikasi Data;
 - c. Berusaha di bidang Jasa Multimedia Lainnya;
 - d. Berusaha di bidang Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya;
 - e. Berusaha di bidang Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi;
 - f. Berusaha di bidang Aktivitas Pengolahan Data;
 - g. Berusaha di bidang Aktivitas Hosting Dan YBDI;
 - h. Berusaha di bidang Portal Web Dan/Atau Platform Digital Tanpa Tujuan Komersial;
 - i. Berusaha di bidang Penerbitan Piranti Lunak (Software).
- II. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:**
 - 1. Kegiatan Usaha Utama:**
 - a. Berusaha di bidang perdagangan Besar Komputer Dan Perlengkapan Komputer;**
Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.
 - b. Berusaha di bidang Aktivitas Konsultasi Komputer Dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya;**
Kelompok ini mencakup usaha konsultasi tentang tipe dan konfigurasi dari perangkat keras komputer dengan atau tanpa dikaitkan dengan aplikasi piranti lunak. Perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras, piranti lunak dan teknologi komunikasi komputer. Konsultasi biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, serta memberikan jalan keluar yang terbaik. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini dapat menyediakan komponen sistem perangkat keras dan piranti lunak sebagai bagian dari jasa yang terintegrasi atau komponen ini dapat disediakan

oleh pihak ketiga atau vendor. Unit yang diklasifikasikan dalam subgolongan ini pada umumnya menginstal sistem dan melatih serta mendukung pengguna sistem. Termasuk penyediaan manajemen dan pengoperasian sistem komputer klien dan/atau fasilitas pengolahan data di tempat klien, demikian juga jasa pendukung terkait.

c. Berusaha di bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

2. Kegiatan Usaha Penunjang:

a. Berusaha di bidang Perdagangan Besar Piranti Lunak;

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar piranti lunak

b. Berusaha di bidang Jasa Sistem Komunikasi Data;

Kelompok ini mencakup kegiatan jasa sistem komunikasi data yang dapat digunakan untuk pengiriman suara, gambar, data, informasi dan paket. Layanan ini disediakan dengan jaminan ketersambungan, kualitas dan keamanan

c. Berusaha di bidang Jasa Multimedia Lainnya;

Kelompok ini mencakup kegiatan jasa multimedia lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 61921 sampai dengan 61924

d. Berusaha di bidang Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya;

Kelompok ini mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut. Termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413.

e. Berusaha di bidang Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi;

Kelompok ini mencakup kegiatan layanan konsultasi perencanaan dan pengawasan keamanan informasi, pemeriksaan atau penjaminan (assurance) keamanan informasi, dan pembangunan dan penerapan keamanan informasi.

f. Berusaha di bidang Aktivitas Pengolahan Data;

Kelompok ini mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas mainframe ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (big data)

g. Berusaha di bidang Aktivitas Hosting Dan YBDI;

Kelompok ini mencakup usaha jasa pelayanan yang berkaitan dengan penyediaan infrastruktur hosting, layanan pemrosesan data dan kegiatan ybdi dan spesialisasi dari hosting, seperti web hosting, jasa streaming dan aplikasi hosting. Termasuk di sini penyimpanan komputasi awan (cloud computing).

h. Berusaha di bidang Portal Web Dan/Atau Platform Digital Tanpa Tujuan Komersial;

Kelompok ini mencakup pengoperasian situs web tanpa tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (database) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala tanpa tujuan komersial; pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara dengan sistem elektronik lainnya tanpa tujuan komersial.

i. Berusaha di bidang Penerbitan Piranti Lunak (Software).

Kelompok ini mencakup kegiatan usaha penerbitan perangkat lunak yang siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti sistem operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan video game untuk semua platform sistem operasi.

M O D A L

Pasal 4

1. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah) terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliar) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.25,00 (dua puluh lima Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 1.531.456.532 (satu miliar lima ratus tiga puluh satu juta empat ratus lima puluh enam ribu lima ratus tiga puluh dua) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp38.286.413.300,- (tiga puluh delapan miliar dua ratus delapan puluh enam juta empat ratus tiga belas ribu tiga ratus Rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada akhir akta.
3. Dari modal ditempatkan dan disetor sejumlah 1.531.456.532 (satu miliar lima ratus tiga puluh satu juta empat ratus lima puluh enam ribu lima ratus tiga puluh dua) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp38.286.413.300,- (tiga puluh delapan miliar dua ratus delapan puluh enam juta empat ratus tiga belas ribu tiga ratus Rupiah) dimana penambahan modal yang terakhir kali dilakukan dengan cara menerbitkan saham baru Perseroan sebanyak 114.859.240 (seratus empat belas juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus empat puluh) lembar saham baru.
4. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan cara penawaran umum terbatas dengan menawarkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada seluruh pemegang saham Perseroan atau dengan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan jumlah tertentu, dengan memperhatikan peraturan yang termuat dalam Anggaran Dasar ini, Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal serta peraturan- peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan. Kuorum dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 14 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan ini.
5. Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi - ketentuan sebagai berikut:
 - a. benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai penyetoran tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dalam bidang pasar modal;
 - b. benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak dijamin dengan cara apapun juga;
 - c. memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang wajar; dan
 - e. dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan,

- dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal --sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
6. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan dengan cara penawaran umum terbatas maupun peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu memutuskan jumlah maksimum saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan, maka Rapat Umum Pemegang Saham tersebut harus melimpahkan kewenangan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas atau peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tersebut.
 7. Jika saham yang akan dikeluarkan oleh Perseroan adalah Efek bersifat Ekuitas, maka:
 - a. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengeluaran Efek bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut.
 - b. Pengeluaran Efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham:
 - (1). ditujukan kepada karyawan Perseroan;
 - (2). ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - (3). dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan/atau
 - (4). dilakukan sesuai dengan peraturan dibidang Pasar Modal yang membolehkan penambahan modal tanpa HMETD.
 - c. HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal;
 - d. Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek bersifat ekuitas yang dipesan - melebihi jumlah Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing- masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas.
 - e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam -Pasal 4 ayat (6) huruf d Anggaran Dasar Perseroan ini, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek bersifat ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama.
 8. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut.
 9. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 10. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 11. Penambahan modal dasar Perseroan yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menambah modal dasar;
 - b. telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 - c. penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima

- persen) dari modal dasar wajib --dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana --dimaksud dalam ayat 10 huruf b Pasal ini;
- d. Dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (10) huruf c Anggaran Dasar Perseroan ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam Pasal 4 ayat (10) huruf c Anggaran Dasar Perseroan ini tidak terpenuhi; dan/atau
 - e. Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (10) huruf a Anggaran Dasar Perseroan ini termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (10) huruf d Anggaran Dasar Perseroan ini.
12. Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
13. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

SAHAM **Pasal 5**

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal.
3. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham.
5. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk secara tertulis seorang di antara mereka atau menunjuk seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
6. Selama ketentuan dalam ayat 5 di atas belum dilaksanakan, para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan pembayaran dividen untuk -saham itu ditangguhkan.
7. Setiap pemegang saham wajib untuk tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang undangan yang berlaku.
8. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
9. Untuk saham Perseroan yang dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia -berlaku peraturan Bursa Efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan.
10. Dalam hal Saham Perseroan tidak masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib memberikan bukti pemilikan saham berupa surat saham atau surat kolektif saham kepada pemegang sahamnya.
11. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.
12. Pada surat saham harus dicantumkan sekurang-kurangnya:
 - a. nama dan alamat pemegang saham;
 - b. nomor surat saham;
 - c. nilai nominal saham;

- d. tanggal pengeluaran surat saham.
- 13. Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan:
 - a. nama dan alamat pemegang saham;
 - b. nomor surat kolektif saham;
 - c. nomor surat saham dan jumlah saham;
 - d. nilai nominal saham;
 - e. tanggal pengeluaran surat kolektif saham.
- 14. Surat saham dan surat kolektif saham harus ditandatangani oleh Direktur Utama atau 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya.
- 15. Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham, pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali pemegang pecahan nilai nominal saham, baik sendiri atau bersama pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama memiliki nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham dari klasifikasi tersebut.
Para pemegang pecahan nilai nominal saham tersebut harus menunjuk seorang diantara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham -tersebut.
- 16. Direksi atau kuasa yang ditunjuk olehnya berkewajiban untuk mengadakan daftar pemegang saham dan dalam daftar itu dicatat nomor-nomor urut surat saham, jumlah saham yang dimiliki, nama-nama dan alamat-alamat para pemegang saham dan keterangan-keterangan lain yang dianggap perlu.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pasal 11

1. RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, yang dalam anggaran dasar ini disebut juga RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.
2. Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas ditentukan lain
3. Selain pelaksanaan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Perseroan dapat melaksanakan RUPS secara elektronik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
Yang dimaksud RUPS secara elektronik adalah pelaksanaan RUPS oleh Perusahaan Terbuka dengan menggunakan media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya.
4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
5. Dalam kondisi tertentu Otoritas Jasa Keuangan dapat menetapkan -batas waktu selain sebagaimana diatur pada ayat 4.
6. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS lainnya pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.
7. RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan.
8. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atau atas permintaan Dewan Komisaris Perseroan atau atas permintaan pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 11 ayat 12.
9. Dalam RUPS Tahunan Direksi menyampaikan :
 - a. Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada Pasal 21 Anggaran Dasar ini.
 - b. Usulan penggunaan Laba Perseroan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif;
 - c. Usulan Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.
10. (1). Penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan dalam RUPS Perseroan dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.
Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris.
- (2). Usulan penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang diajukan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini wajib memperhatikan

- rekomendasi komite audit.
- (3). Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai :
 - a. alasan pendelegasian kewenangan; dan
 - b. kriteria atau batasan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang dapat ditunjuk
11. Persetujuan laporan tahunan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.
12. Permintaan Penyelenggaraan RUPS Oleh Pemegang Saham :
- (1). Penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (4) dapat dilakukan atas permintaan :
 - a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersamasama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat meminta agar diselenggarakan RUPS; atau
 - b. Dewan Komisaris.
 - (2). Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
 - (3). Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada butir (1) huruf a ayat ini ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
 - (4). Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus:
 - a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - c. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
 - e. tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan.
 - (5). Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari kalender terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini diterima Direksi.
 - (6). Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam butir (2) ayat ini dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (5) ayat ini.
 - (7). Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (5) ayat ini atas usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (1) huruf a ayat ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan :
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
 - (8). Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (1) huruf a ayat ini kepada Dewan Komisaris.
 - (9). Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (8) ayat ini diterima Dewan Komisaris.
 - (10). Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (9) ayat ini.
 - (11). Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir (9) ayat ini dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan

- penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan :
- a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
- (12). Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (11) ayat ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (1) huruf a ayat ini.
- (13). Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (12) ayat ini wajib menyelenggarakan RUPS.
- (14). Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (1) huruf a ayat ini wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri.
- (15). Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (5) ayat ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam butir (1) huruf b ayat ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan :
- a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
- (16). Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (15) ayat ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
- (17). Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (15) ayat ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada butir (16) ayat ini telah terlampaui.
- (18). Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (17) ayat ini.
- (19). Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh Direksi sebagaimana dimaksud dalam butir (5) dan butir (6) ayat ini, Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam butir (9) ayat ini dan butir (17) ayat ini dan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (13) ayat ini wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan anggaran dasar ini.
- (20). Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (19) ayat ini dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi :
- a. penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
 - b. menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
 - c. penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

**TEMPAT, PEMBERITAHUAN, PENGUMUMAN, PEMANGGILAN DAN WAKTU PENYELENGGARAAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
Pasal 12**

1. RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Republik Indonesia.
2. Perseroan wajib menentukan tempat dan waktu penyelenggaraan RUPS.
3. Tempat penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 2 Pasal ini wajib dilakukan di :
 - a. tempat kedudukan Perseroan (tempat kedudukan Perseroan sekaligus merupakan kantor pusat Perseroan);
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya
 - c. ibukota provinsi tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan; atau
 - d. provinsi tempat kedudukan Bursa Efek yang mencatatkan saham Perseroan.
4. Prosedur Penyelenggaraan RUPS :

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut :

 - a. menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas - Jasa Keuangan;
 - b. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan
 - c. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham
5. Pemberitahuan RUPS kepada OJK :
 - (1). Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
 - (2). Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus diungkapkan secara jelas dan rinci.
 - (3). Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini, Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.
6. Pengumuman RUPS :
 - (1). Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang -saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
 - (2). Pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini paling kurang memuat :
 - a. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - b. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
 - c. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - d. tanggal pemanggilan RUPS.
 - (3). Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 12 butir (1), selain memuat hal yang disebut pada butir (2) ayat ini, pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini, wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.
 - (4). Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam butir (2) dan butir (3) ayat ini, dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan :
 - a. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran Pemegang Saham Independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
 - b. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap rapat.
7. Usulan Mata Acara Rapat :
 - (1). Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara rapat secara tertulis kepada penyelenggara RUPS, paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum pemanggilan RUPS.
 - (2). Pemegang saham yang dapat mengusulkan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini merupakan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara
 - (3). Usulan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus :
 - a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;

- c. merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat; dan
 - e. tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- (4). Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara rapat dari pemegang saham dalam mata acara rapat yang dimuat dalam pemanggilan, sepanjang usulan mata acara rapat memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada butir (1) sampai dengan butir (3) ayat ini.
8. Pemanggilan RUPS :
- (1). Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham -paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
 - (2). Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini paling kurang memuat informasi:
 - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
 - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
 - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
 - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS
 - e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan
 - f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
 - g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.
9. Pemanggilan RUPS kedua dan lewatnya jangka waktu Rups Kedua :
- (1). Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan :
 - a. RUPS kedua wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan.
 - b. pemanggilan RUPS kedua wajib dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua diselenggarakan; dan
 - c. dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.
 - (2). Dalam hal Perseroan tidak melakukan RUPS kedua dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir (1) huruf a ayat ini, Perseroan wajib melakukan RUPS dengan memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 pasal ini.
10. Pemanggilan RUPS ketiga dan ketentuan mengenai RUPS Ketiga :
- (1). Ketentuan mengenai pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 - (2). Permohonan sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan.
 - (3). Permohonan sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini - memuat paling sedikit :
 - a. ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
 - b. daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua;
 - c. daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua;
 - d. upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan
 - e. besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.
11. RUPS ketiga dilarang dilaksanakan oleh Perseroan sebelum mendapatkan penetapan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 butir (1) pasal ini.
12. Bahan Mata Acara Rapat :
- (1). Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS.
 - (2). Bahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.
 - (3). Dalam hal ketentuan peraturan perundang-undangan lain mengatur kewajiban ketersediaan bahan mata acara rapat lebih awal dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini, penyediaan bahan mata acara rapat dimaksud mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan lain tersebut.
 - (4). Dalam hal mata acara rapat mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia :

- a. disitus web Perseroan paling singkat sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
 - b. pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada huruf a namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5). Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, Perseroan wajib menyediakan formulir pernyataan bermeterai cukup untuk ditandatangani - oleh Pemegang Saham Independen sebelum pelaksanaan RUPS, paling sedikit menyatakan bahwa :
- a. yang bersangkutan benar-benar merupakan Pemegang Saham Independen; dan
 - b. apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan tersebut tidak benar, yang bersangkutan dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
13. Ralat Pemanggilan :
- (1). Perseroan wajib melakukan ralat pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS yang telah dilakukan sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir (2) Pasal ini.
 - (2). Dalam hal perubahan informasi sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, Perseroan wajib melakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 butir (1) dan (2) pasal ini.
 - (3). Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah Otoritas Jasa Keuangan, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini tidak berlaku, sepanjang Otoritas Jasa Keuangan tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.
14. Hak Pemegang Saham :
- (1). Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
 - (2). Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
 - (3). Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut :
 - a. untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua; dan
 - b. untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.
 - (4). Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 butir (2) pasal ini, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
 - (5). Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan -ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 12 butir (2) pasal ini, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (2) ayat ini.
 - (6). Dalam hal RUPS diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana serta pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 12, daftar pemegang saham dapat disampaikan oleh biro administrasi efek dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian kepada penyelenggara RUPS.
 - (7). Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
 - (8). Dalam RUPS tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
15. Kehadiran Pihak Lain Dalam RUPS
Pada saat pelaksanaan RUPS, Perseroan dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan mata acara RUPS.
16. Pemberian Kuasa Secara Elektronik
17. Perseroan wajib menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS.

- (1). Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 butir 1 sampai 5 pasal ini dapat memberikan kuasa kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - (2). Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik melalui e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
 - (3). Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada butir (3) ayat ini harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.
 - (4). Pemegang saham dapat mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara dalam pemberian kuasa secara elektronik.
 - (5). Pemegang saham dapat melakukan perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud dalam butir (3) ayat ini jika pemegang saham mencantumkan pilihan suara
 - (6). Perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud pada butir (6) ayat ini dapat dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS
 - (7). Pihak yang dapat menjadi Penerima Kuasa secara elektronik meliputi :
 - a. Partisipan yang mengadminstrasikan sub rekening efek/efek milik pemegang saham;
 - b. pihak yang disediakan oleh Perseroan; atau
 - c. pihak yang ditunjuk oleh pemegang saham.
 - (8). Perseroan wajib menyediakan Penerima Kuasa secara elektronik sebagaimana dimaksud pada butir (8) huruf b ayat ini.
 - (9). Penerima Kuasa sebagaimana dimaksud pada butir (8) ayat ini wajib :
 - a. cakap menurut hukum; dan
 - b. bukan merupakan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.
 - (10). Penerima Kuasa sebagaimana dimaksud pada butir (10) ayat ini harus telah terdaftar di dalam sistem e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
 - (11). Dalam hal Pemberi Kuasa menghadiri RUPS secara langsung, wewenang Penerima Kuasa untuk memberikan suara atas nama pemberi kuasa dinyatakan batal.
 - (12). Penunjukan dan pencabutan Penerima Kuasa, serta pemberian dan perubahan suara melalui e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, dianggap sah dan berlaku bagi semua pihak, serta tidak membutuhkan tanda tangan basah kecuali diatur lain dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Penyedia e-RUPS dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - (13). Mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS.
 - (14). Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur dalam prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS Perseroan.
 - (15). Penerima Kuasa bertanggung jawab atas kuasa yang diterima dari pemegang saham dan harus melaksanakan kuasa tersebut dengan itikad baik dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan.
18. Penyedia e-RUPS
- a. Kegiatan sebagai Penyedia e-RUPS hanya dapat dilakukan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan atau pihak lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan
 - b. Pihak lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini wajib terhubung dengan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan biro administrasi efek untuk memastikan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS.
 - c. Pihak lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini wajib berbentuk badan hukum Indonesia dan berkedudukan di wilayah Republik Indonesia.
 - d. Kewajiban pihak lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada butir (2) ayat ini berlaku pula bagi Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
 - e. Penyedia e-RUPS wajib paling sedikit :

- a. terdaftar sebagai penyelenggara sistem elektronik dari instansi berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. menyediakan hak akses kepada Pengguna e-RUPS untuk dapat mengakses e-RUPS;
 - c. memiliki dan menetapkan mekanisme atau prosedur operasional standar penyelenggaraan e-RUPS;
 - d. memastikan terselenggaranya kegiatan dan keberlangsungan --kegiatan e-RUPS;
 - e. memastikan keamanan dan keandalan e-RUPS;
 - f. menginformasikan kepada Pengguna e-RUPS dalam hal terdapat perubahan atau pengembangan sistem termasuk penambahan layanan dan fitur e-RUPS;
 - g. menyediakan rekam jejak audit terhadap seluruh kegiatan
 - h. pemrosesan data di e-RUPS untuk keperluan pengawasan, penegakan hukum, penyelesaian sengketa, verifikasi, dan pengujian;
 - i. memiliki dan menempatkan fasilitas pengganti pusat data dan pusat pemulihan bencana terkait penyelenggaraan e-RUPS di wilayah Indonesia pada tempat yang aman dan terpisah dari pusat data utama;
 - j. memenuhi standar minimum sistem teknologi informasi,
 - k. pengamanan teknologi informasi, gangguan dan kegagalan sistem, serta alih kelola sistem teknologi informasi;
 - l. menyimpan semua data pelaksanaan e-RUPS; dan
 - m. k. bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan karena kesalahan atau kelalaiannya dalam penyediaan dan pengelolaan e-RUPS.
- f. Dalam hal Perseroan melaksanakan RUPS secara elektronik dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, kewajiban Penyedia e-RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (5) ayat ini berlaku juga bagi Perseroan, kecuali kewajiban menempatkan fasilitas pengganti pusat data dan pusat pemulihan bencana di wilayah Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir (5) huruf h ayat ini.
 - g. Penyedia e-RUPS menetapkan ketentuan mengenai prosedur dan tata cara penggunaan e-RUPS.
 - h. Ketentuan mengenai prosedur dan tata cara penggunaan e-RUPS -sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
 - i. Ketentuan mengenai prosedur dan tata cara penggunaan e-RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini mencakup paling sedikit :
 - a. persyaratan dan tata cara pendaftaran dan/atau pemberian hak akses kepada Pengguna e-RUPS, termasuk pembatalan pendaftaran Pengguna e-RUPS;
 - b. biaya pendaftaran dan/atau penggunaan e-RUPS;
 - c. tata cara penggunaan e-RUPS;
 - d. hak dan kewajiban Pengguna e-RUPS;
 - e. batasan akses penggunaan e-RUPS;
 - f. kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan informasi pelaksanaan RUPS yang terdapat pada e-RUPS;
 - g. mekanisme pelaporan dan pengambilan data dalam rangka pemenuhan kewajiban pelaporan Perseroan.
 - h. perlindungan data pribadi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - i. penghentian sementara waktu pemberian layanan kepada Pengguna e-RUPS.
19. Selama Perseroan belum mendapatkan pernyataan efektif dari OJK, Pemegang Saham dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahukan secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

DIREKSI Pasal 15

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) anggota Direksi, jika diangkat lebih dari seorang anggota Direksi maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur

- Utama.
2. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
 3. Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan berdasarkan ketentuan undang-undang Negara Republik Indonesia yang berlaku.
 4. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.
 5. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa jabatan anggota Direksi lain yang menjabat.
 6. Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS, untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
 7. Jika oleh sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, untuk -- sementara Perseroan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris.
 8. Anggota direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
 9. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari dan memutuskan menerima menerima pengunduran diri anggota Direksi dimaksud, maka RUPS dapat memutuskan menerima pengunduran diri tersebut berlaku efektif lebih cepat dari 90 (sembilan puluh) hari setelah diajukannya permohonan pengunduran diri tersebut.
 10. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 Pasal ini, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
 11. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
 12. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 45 (empat puluh lima) hari setelah -- tanggal pemberhentian sementara.
 13. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 Pasal ini tidak -- dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal.
 14. Gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Direksi dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
 15. Jabatan anggota Direksi berakhir, jika :
 - a. mengundurkan diri sesuai ketentuan ayat (9) Pasal ini;
 - b. tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
 - c. meninggal dunia;
 - d. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Pasal 16

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk :
 - a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang perseroan di Bank);
 - b. mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik didalam maupun di luar negeri;
 - c. membuka rekening atau mendapatkan usaha baru.
 harus dengan persetujuan tertulis dan sepengetahuan Dewan Komisaris.

2. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50 % (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham -- yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 di atas tidak tercapai, maka RUPS kedua harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
4. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 di atas tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum kehadiran, jumlah suara untuk mengambil keputusan, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Ketua Otoritas Jasa Keuangan.
5.
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang untuk bertindak atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
6. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
7. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
8. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan -- dalam ayat 6 pasal ini.

DEWAN KOMISARIS

Pasal 18

1. Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen yang jumlahnya disesuaikan dengan persyaratan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Apabila diangkat lebih dari seorang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Pernyataan independensi Komisaris Independen sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Jika oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari setelah terjadinya lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Komisaris yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa --- jabatan anggota Komisaris lain yang menjabat.
4. Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali
5. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari

- sebelum tanggal pengunduran dirinya.
6. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
 7. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 Pasal ini, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
 8. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris masing-masing menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.
 9. Gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya (jika ada) dari para anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS.
 10. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila :
 - a. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 4 Pasal ini;
 - b. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. meninggal dunia;
 - d. diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Pasal 19

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh - Direksi.
3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal - yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk - sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
7. Rapat tersebut dalam ayat 6 pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10 di atas.
8. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk - sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Pasal 19 ayat 6.

PENGGUNAAN LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pasal 22

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
Dividen-dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam putusan tersebut juga harus ditentukan waktu dan tata - cara pembayaran dividen.
2. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan pasal 9 Anggaran Dasar ini, paling lambat 30 - (tiga puluh) hari setelah diumumkannya ringkasan Berita Acara RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai, pada hari kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian dividen diambil, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dari peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham tersebut dicatatkan.
3. Dari laba sebelum dikurangi pajak penghasilan dapat diberikan sebagai bonus kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang besarnya akan ditentukan oleh Direksi, dengan ketentuan bahwa besarnya bonus tersebut tidak boleh melebihi 5% (lima persen).
4. Dalam hal RUPS Tahunan tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh Undang-Undang dan anggaran dasar dibagi sebagai dividen.
5. Jikalau perhitungan laba rugi dari 1 (satu) tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dalam perhitungan laba rugi dan selanjutnya untuk tahun-tahun berikutnya Perseroan dianggap tidak memperoleh laba selama kerugian yang tercatat dalam perhitungan laba rugi itu belum tertutup seluruhnya, dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan kedalam cadangan khusus, RUPS mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan ke dalam cadangan khusus tersebut.
Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus sebagaimana tersebut diatas dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan.
7. Mengenai saham-saham yang tercatat dalam Bursa Efek berlaku peraturan-peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
8. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sesuai dengan ketentuan Pasal 72 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

PENGGUNAAN CADANGAN

Pasal 23

1. Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan, yang ditentukan oleh RUPS dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Kewajiban penyisihan untuk cadangan tersebut berlaku apabila Perseroan mempunyai laba yang positif.
3. Penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.
4. Cadangan yang belum mencapai jumlah sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pasal ini, hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian -yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain.
5. Jika jumlah dana cadangan telah melebihi jumlah 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan untuk keperluan Perseroan.
6. Direksi harus mengelola kelebihan dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 pasal ini, agar kelebihan dana cadangan tersebut memperoleh laba, dengan cara yang dianggap tepat menurut pertimbangan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap Keuntungan yang diterima dari dana cadangan harus dimasukkan dalam laba/rugi Perseroan.

XV. TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan pesan pada masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.

Penyampaian pesan atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Bagi pemodal yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, selain menyampaikan pesannya melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, dapat mengajukan melalui email kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan memuat informasi sebagai berikut:

- identitas nasabah (nama sesuai dengan KTP, nomor Single Investor Identification ("SID"), nomor Sub Rekening Efek ("SRE") dan Rekening Dana Nasabah ("RDN");
- jumlah pesanan dengan mengkonfirmasi satuan yang dipesan (dalam lot/saham);
- salinan kartu identitas;
- informasi kontak yang dapat dihubungi (alamat email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap pesan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selanjutnya meneruskan pesan tersebut melalui Sistem e-IPO.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

- a. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) pesan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.
- b. Setiap pemodal yang akan menyampaikan pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a) SID;
- b) Subrekening Efek Jaminan; dan
- c) RDN.

Kewajiban memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PEMESAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- a) Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
 1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
 2. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
 3. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.

4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
 5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
 6. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
 7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
 8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
 9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
- b) Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu tanggal 2 Januari 2023 – 4 Januari 2023.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 12:00 WIB

7. SYARAT - SYARAT PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Saham melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

8. PENJATAHAN SAHAM

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 /POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/202 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEOJK No. 15/2020).

Penawaran Umum saham PT Data Sinergitama Jaya Tbk akan melakukan Penawaran Umum Saham dengan nilai emisi sebanyak Rp60.000.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 4 Januari 2023.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

- 1) Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, paling sedikit sebesar 15% dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya atau paling sedikit senilai Rp20.000.000.000,- mana yang lebih tinggi nilainya.
- 2) Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;

- b. Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
 - c. Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya
- 3) Sumber Efek yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Efek untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:
- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
 - b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
 - 3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

b. Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)

- 1.) Partisipan Admin melakukan alokasi porsi Penjatahan Pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti;
- 2.) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
 - a) Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - b) Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
 - c) Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

9. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - 2) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.

Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban

- mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
- b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan

- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan **Sistem Penawaran Umum Elektronik**.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

11. PENYERAHAN FKPS ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui **Sistem Penawaran Umum Elektronik** dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh sejak dimulainya hingga selesainya masa penawaran umum yaitu tanggal 2 Januari 2023 – 4 Januari 2023 dan tersedia pada website Perseroan atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



Treasury Tower 51st floor Unit A
District 8 SCBD Lot. 28
Jl Jendral Sudirman Kav. 52 – 53
Senayan - Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Telp : 021 - 5088 9100
Fax. 021 - 5088 9101
Website : www.nhsec.co.id
Email : ipo@nhsec.co.id

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, yang telah disusun oleh Tumbuan and Partner.

Jakarta, 28 Desember 2022

No.: 368/T&P/XII/22

Kepada

1. **Ketua Dewan Komisiner
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4
Jakarta 10710
u.p.: **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**

2. **PT Data Sinergitama Jaya Tbk.**
The Manhattan Square Tower B Lt. 22,
Jl. TB Simatupang, RT.3/RW.3,
Cilandak Timur, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan, 12560
u.p.: **Yth. Bapak Kresna Adiprawira**
Direktur Utama

**Perihal : Pendapat Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham
PT Data Sinergitama Jaya Tbk.**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (“UUPM”), **PT Data Sinergitama Jaya Tbk.**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan (“**Perseroan**”) bermaksud mengajukan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”), untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 500.000.000 (lima ratus juta) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham (selanjutnya seluruh saham yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat disebut “**Saham Yang Ditawarkan**” dan penawaran umum atas Saham Yang Ditawarkan disebut sebagai “**Penawaran Umum**”) atau sebesar 24,61% (dua puluh empat koma enam satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dilaksanakan. Saham Yang Ditawarkan tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) untuk setiap saham dan jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak adalah Rp60.000.000.000,- (enam puluh lima miliar Rupiah). Bersamaan dengan Penawaran Umum, Perseroan juga akan menerbitkan sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) Waran Seri I yang menyertai saham baru Perseroan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru (“**Waran Seri I**”). Seluruh Saham Yang Ditawarkan dan Waran Seri I Perseroan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”).

Untuk melakukan Penawaran Umum dan penerbitan Waran Seri I berikut penerbitan saham-saham hasil pelaksanaan Waran Seri I, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari (i) Rapat Umum Pemegang Saham (“**RUPS**”) Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Data Sinergitama Jaya No. 50

Jl. Gandaria Tengah III No. 8, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130, Indonesia
T : +62 21 722 7736, 722 7737, 720 8172, 720 2516
F : +62 21 724 4579, 725 7403
E : general@tumbuanpartners.com | www.tumbuanpartners.com

tanggal 11 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan; dan (ii) krediturnya yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk. sebagaimana termaktub dalam Surat No. No. 02/1256-3/9003 tanggal 20 Oktober 2022.

Penawaran Umum akan dilaksanakan oleh Perseroan bersama-sama dengan PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah menandatangani Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sebagaimana termaktub dalam **Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Data Sinergitama Jaya Tbk. No. 146** tanggal 25 Juli 2022 *junctis* **Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 195** tanggal 30 Agustus 2022, **Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 141** tanggal 22 September 2022, **Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 172** tanggal 27 Oktober 2022, **Akta Addendum IV Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 215** tanggal 29 November 2022, **Addendum V Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 88** tanggal 13 Desember 2022 dan **Addendum VI Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 182** tanggal 23 Desember 2022 yang seluruhnya dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**").

Perseroan juga telah memperoleh persetujuan prinsip dari BEI sehubungan dengan rencana pencatatan seluruh Saham Yang Ditawarkan sebagaimana termaktub dalam Surat BEI No. S-09962/BEI.PP1/11-2022 tanggal 22 November 2022 Perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Data Sinergitama Jaya Tbk.

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum seluruhnya akan digunakan sebagai:

1. Sekitar Rp10.500.000.000,- (sepuluh miliar lima ratus juta rupiah) digunakan untuk pembelian server yang dibeli dari pihak tidak terafiliasi dimana saat ini masih dalam penajakan dengan beberapa pihak. Tujuan transaksi tersebut adalah untuk peningkatan penjualan dari jasa dan produk perseroan dan transaksi ini tergolong dalam *Capital Expenditure* (CAPEX);
2. Sisanya, akan digunakan untuk modal kerja seperti pembiayaan proyek baru perseroan, research & development, perekrutan dan pelatihan tenaga profesional, biaya operasional, serta pemasaran dan promosi dimana modal kerja tersebut tergolong dalam *Operating Expenditure* (OPEX).

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran maka seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk *marketing*, gaji dan biaya operasional.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dan hasil Penawaran Umum dan Penerbitan Waran Seri I tersebut di atas adalah sebagaimana diuraikan secara rinci dalam prospektus yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum ("**Prospektus**").

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan dan apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana, maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu dan melaporkan hal tersebut kepada

OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**").

Kami telah menerima penugasan sebagai Konsultan Hukum Independen sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan No. 188/SK/ELI-KH/I/2022 tanggal 25 Januari 2022. Untuk menjalankan tugas ini, kami telah memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam UUPM, yaitu telah menjadi anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") dan telah mendaftarkan diri sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dengan memperoleh Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal yang diterbitkan oleh OJK atas nama Jennifer Berendina Tumbuan, S.H., LL.M., STTD No. STTD.KH-28/PM.22/2018 tanggal 14 Maret 2018, Anggota HKHPM No. 200211.

Tugas utama kami sebagai Konsultan Hukum Independen dalam rangka Penawaran Umum ini adalah untuk memeriksa aspek hukum dari Perseroan dan Entitas Anak (yang dimiliki secara langsung oleh Perseroan dengan jumlah kepemilikan di atas 50% (lima puluh persen), yaitu PT Elite Teknologi Akademi (selanjutnya sebagai "**Entitas Anak**") serta menerbitkan pendapat dari segi hukum atas Perseroan dan Entitas Anak dengan berpedoman pada Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Keputusan HKHPM No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal yang telah diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan HKHPM No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 66 UUPM ("**Pendapat Hukum**").

Pendapat Hukum ini diterbitkan berdasarkan hasil pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan terhadap dokumen-dokumen Perseroan dan Entitas Anak sebagaimana termuat dalam Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum tanggal 26 Desember 2022 ("**LPSH**") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk dan tidak terbatas pada UUPM dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**").

Sehubungan dengan adanya beberapa perubahan/penyesuaian informasi, bersama ini kami sampaikan revisi terhadap pendapat hukum yang telah kami sampaikan dengan No. 353/T&P/XII/22 tanggal 13 Desember 2022. Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum No. 353/T&P/XII/22 tanggal 13 Desember 2022 tersebut dan karenanya Pendapat Hukum ini merupakan satu-satunya Pendapat Hukum yang berlaku.

I. ASUMSI-ASUMSI

Dalam melakukan pemeriksaan dari segi hukum tersebut di atas, kami mengasumsikan bahwa:

1. selain dokumen-dokumen yang telah kami terima untuk melakukan uji tuntas dari segi hukum, tidak ada dokumen-dokumen lain mengenai perubahan anggaran dasar, perubahan susunan anggota dewan komisaris maupun susunan anggota direksi, pembubaran dan likuidasi, izin-izin usaha ataupun pencabutan/pembatalan/pembekuan perizinan, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pendirian, pengaturan, keberadaan, pelaksanaan kegiatan usaha, kekayaan Perseroan dan Entitas Anak maupun perjanjian-perjanjian antara Perseroan dan Entitas Anak dengan pihak lain yang belum diserahkan kepada kami;

2. semua informasi, data atau dokumen sebagaimana telah diungkapkan dalam prospektus maupun laporan pemeriksaan dari segi hukum dan Pendapat Hukum yang telah dibuat dalam rangka Penawaran Umum adalah benar dan kami tidak mempunyai alasan untuk meragukan kebenaran hal-hal tersebut;
3. semua pernyataan dan keterangan yang diberikan oleh anggota direksi dan dewan komisaris, pegawai, maupun penasihat dari Perseroan dan Entitas Anak serta pihak lainnya yang terkait atau berhubungan dengan Perseroan dan Entitas Anak adalah lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya serta tidak mengandung suatu informasi yang menyesatkan atau tidak lengkap;
4. semua dokumen yang disampaikan dalam bentuk salinan/fotokopi adalah sama dengan aslinya;
5. semua tanda tangan yang ada pada dokumen asli dari semua dokumen yang disampaikan kepada kami adalah tanda tangan asli dari orang-orang yang mempunyai kewenangan dan kecakapan hukum untuk menandatangani dokumen-dokumen tersebut;
6. semua pernyataan mengenai atau sehubungan dengan fakta material sebagaimana dimuat dalam dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami adalah benar; dan
7. pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan/atau Entitas Anak dan/atau para pejabat pemerintah yang menandatangani perjanjian atau mengeluarkan perizinan, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan/atau Entitas Anak mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.

II. PENDAPAT HUKUM

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, kami sebagai Konsultan Hukum Independen menyampaikan Pendapat Hukum atas Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan Penawaran Umum sebagai berikut:

A. Pendapat Hukum Mengenai Perseroan

1. Perseroan yang bernama PT Data Sinergitama Jaya Tbk. berkedudukan di Jakarta Selatan adalah suatu badan hukum Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Perseroan telah dibuat sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta telah disahkan/disetujui/diberitahukan dan/atau didaftarkan oleh/pada instansi yang berwenang.

Perubahan anggaran dasar Perseroan menjadi perusahaan terbuka adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Data Sinergitama Jaya No. 50 tanggal 11 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk

UUPT, Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 15/2020**"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("**POJK 16/2020**") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**") (selanjutnya disebut "**Akta No. 50/2022**").

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sehubungan dengan penambahan ayat dan penegasan Pasal 4 sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Data Sinergitama Jaya Tbk. No. 190 tanggal 28 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") di bawah No. AHU-AH-01.03.0307500 tanggal 28 Oktober 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-216591.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 28 Oktober 2022 ("**Akta No. 190/2022**").

3. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan yaitu perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, dan konsultasi manajemen lainnya telah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 sebagaimana termaktub dalam Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku tanggal 24 September 2020 ("**Peraturan KBLI 2020**") serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, saham-saham Perseroan telah diterbitkan dengan sah dan telah diambil bagian dan disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dibuktikan dengan salinan tanda terima dari Perseroan dan bukti setor bank. Pelaksanaan konversi utang menjadi saham yang dilakukan oleh para pemegang saham Perseroan pada Januari 2021 dan April 2022 telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas ketentuan Pasal 35 UUPT dan Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 1999 Tentang Bentuk-Bentuk Tagihan Tertentu yang Dapat Dikompensasikan Sebagai Setoran Saham yaitu dengan ketentuan (i) telah diperolehnya persetujuan RUPS; (ii) diterimanya uang dengan nilai konversi senilai utang pokok yang tidak mencakup bunga dan denda; dan (iii) telah diumumkan pada 2 (dua) surat kabar berperedaran nasional.

Riwayat struktur permodalan dan perubahannya termasuk susunan pemegang saham Perseroan untuk 3 (tiga) tahun terakhir telah dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah memperoleh persetujuan yang diperlukan dari atau diberitahukan kepada instansi yang berwenang, kecuali sehubungan dengan adanya keterlambatan penysetoran yang dilakukan melebihi tanggal akta persetujuan pemegang saham yaitu pada Akta Berita Acara Rapat Luar Biasa PT Data Sinergitama Jaya No. 69 tanggal 24 Mei 2022 ("**Akta No. 69/2022**") dan oleh karenanya, hal tersebut tidak sesuai dengan ketentuan Pasal 33 ayat (3) UUPT. Namun demikian, tidak terdapat ketentuan dalam UUPT sehubungan dengan sanksi terhadap Perseroan dan para pemegang saham Perseroan apabila terdapat keterlambatan penysetoran saham yang dilakukan oleh para pemegang saham Perseroan.

Sehubungan dengan keterlambatan penysetoran tersebut, Perseroan telah memperoleh persetujuan RUPS sebagaimana termaktub dalam Akta No. 190/2022 untuk melakukan ratifikasi atas keterlambatan penysetoran permodalan Perseroan berdasarkan Akta No. 69/2022 yang dilakukan oleh (i) PT Delemont Global Venture pada tanggal 17 Mei 2022 dan tanggal 30 Mei 2022, (ii) PT Gratus Deo Indonesia pada tanggal 25 Mei 2022 dan (iii) PT Indonesia Muda Inovatif pada tanggal 25 Mei 2022 dimana para pemegang saham telah menerima, menyetujui dan menyatakan tidak keberatan atas keterlambatan penysetoran modal tersebut dan mengesahkan seluruh penysetoran saham Perseroan sejak pendirian serta perubahan anggaran dasar Perseroan hingga struktur permodalan terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 11 Juli 2022 dimana seluruh setoran modal pada Perseroan telah diterima sepenuhnya oleh Perseroan.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 50/2022, susunan pemegang saham Perseroan saat ini adalah:

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	6.000.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
1. PT Gratus Deo Indonesia	557.038.128	13.925.953.200	36,37
2. PT Indonesia Muda Inovatif	432.965.764	10.824.144.100	28,27
3. PT Delemont Global Venture	306.291.308	7.657.282.700	20,00
4. PT Inotech	124.495.612	3.112.390.300	8,13
5. Jimmy Sugiarto	61.246.108	1.531.152.700	4,00
6. Hendra Suryakusuma	49.419.612	1.235.490.300	3,23
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.531.456.532	38.286.413.300	100
Saham Dalam Portepel	4.468.543.468	111.713.586.700	

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan konfirmasi dari Perseroan, Perseroan telah melakukan pemenuhan atas Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres No. 13/2018**") sebagaimana yang tercatat saat ini pada sistem online Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 9 Desember 2022, pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial*

owner) dari Perseroan adalah Kresna Adiprawira, Hendra Suryakusuma, Thomas Irawan Tjahjono, dan Roestiandi Tsamanov dimana para pihak tersebut telah memenuhi kriteria sebagai pemilik manfaat berdasarkan Pasal 4 Perpres No. 13/2018 ketentuan Pasal 4 ayat (1) huruf e Perpres 13/2018 yaitu memiliki wewenang atau kekuasaan untuk mempengaruhi atau mengendalikan perseroan terbatas tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun.

Pengendali Perseroan adalah Kelompok yang Terorganisasi yang terdiri dari Kresna Adiprawira, Hendra Suryakusuma, Thomas Irawan Tjahjono, dan Roestiandi Tsamanov dimana hal tersebut telah sesuai dengan definisi Kelompok yang Terorganisasi berdasarkan Pasal 1 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka yaitu pihak yang membuat rencana, kesepakatan, atau keputusan untuk berkerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Lebih lanjut, Perseroan juga telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal.

5. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 50/2022, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Roestiandi Tsamanov
Komisaris : Thomas Irawan Tjahjono
Komisaris Independen : Peter Djatmiko

Direksi

Direktur Utama : Kresna Adiprawira
Wakil Direktur Utama : Frans Sulandra
Direktur : Audy Satria Wardhana
Direktur : Ery Setyo Wibowo
Direktur : Indra Dwiputra Santoso

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah diangkat sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah dilaporkan/diberitahukan kepada Menkumham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan: (i) tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh yang bersangkutan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.



Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tanggal 15 Juli 2022, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/2014.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan:

- (i) Perseroan telah membentuk **Komite Audit** berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 181/SK/ELI-OJK/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 tentang Penunjukan Komite Audit, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Peter Djamitko (Komisaris Independen)
Anggota : Tuhiyat
Anggota : Firmansyah

Perseroan juga telah memiliki piagam komite audit sebagaimana termaktub dalam Piagam Komite Audit PT Data Sinergitama Jaya Tbk. tanggal 15 Juli 2022.

Pembentukan Komite Audit dan Piagam Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

- (ii) Perseroan telah mengangkat **Astrid Erawan** sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan, efektif terhitung sejak tanggal 15 Juli 2022 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 182/SK/ELI-OJK/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Data Sinergitama Jaya Tbk.

Pengangkatan, fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.

- (iii) Perseroan telah membentuk **Unit Audit Internal** dan menunjuk **Sigit Widodo** untuk menjadi Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan PT Data Sinergitama Jaya Tbk. No. 184/SK/ELI-OJK/VII/2022 tanggal 15 Juli 2022 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

Pembentukan Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal telah sesuai dengan ketentuan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

- (iv) Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan dan sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

6. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah memperoleh izin-izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk pemenuhan kewajiban-kewajiban sebagaimana berlaku dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, izin-izin material tersebut masih berlaku.
7. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha serta memenuhi persyaratan pembayaran iuran bulanan dari masing-masing program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan telah mematuhi dan memenuhi ketentuan mengenai upah minimum yang berlaku dimana karyawan Perseroan dipekerjakan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan: (i) tidak sedang terlibat sengketa dengan karyawan Perseroan; (ii) telah melakukan pelaporan ketenagakerjaan (Wajib Lapor Ketenagakerjaan) di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi daerah setempat sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan ("**UU WLK**") dengan kewajiban pelaporan kembali pada 24 Mei 2023; (iii) telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan dan masih berlaku hingga 12 Juni 2024 dan (iv) telah memiliki Lembaga Kerja Bipartit yang telah disahkan dan masih berlaku.

8. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, aset/harta kekayaan material Perseroan antara lain berupa penyertaan saham dalam Entitas Anak, kepemilikan hak satuan rumah susun dan hak atas kekayaan intelektual setelah diteliti bukti kepemilikannya adalah benar terdaftar atas nama Perseroan dan telah diperoleh sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan karenanya memberi hak kepada Perseroan sebagai pemilik untuk melaksanakan haknya sehubungan dengan kepemilikan aset/harta kekayaan material tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Sebagian aset/harta kekayaan tersebut telah diasuransikan dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, polis asuransi atas sebagian aset/harta kekayaan material tersebut masih berlaku. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung Surat Pernyataan Perseroan No. 305/IPO/ELI-AST/XII/2022 tanggal 7 Desember 2022, Perseroan berkeyakinan bahwa atas sebagian aset/harta kekayaan material Perseroan yang telah diasuransikan, jumlah pertanggungan asuransi atas sebagian aset/harta kekayaan material Perseroan tersebut telah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, sebagian aset/harta kekayaan Perseroan sedang dijaminkan yaitu SHMSRS No. 154 yang sedang dijaminkan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dimana penjaminan terhadap aset/harta kekayaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal aset/harta kekayaan yang dijaminkan tersebut dieksekusi maka tidak akan menimbulkan dampak yang bersifat material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

9. Perjanjian-perjanjian dan dokumen material antara Perseroan dengan pihak lain termasuk diantaranya perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili Perseroan dan karenanya sah dan mengikat Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian material tersebut masih berlaku.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) dan/atau kewajiban-kewajiban Perseroan yang dapat menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum, pelaksanaan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum dan/atau merugikan hak pemegang saham Perseroan.

Perseroan telah memperoleh persetujuan terkait dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum dari krediturnya yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk. sebagaimana termaktub dalam Surat Perseroan No. 02/1256-3/9003 tanggal 20 Oktober 2022. Adapun Perseroan tidak mempunyai kewajiban untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan dari dan/atau kepada pihak lain sehubungan dengan Penawaran Umum ini selain dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang saat ini telah diperoleh oleh Perseroan.

10. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum mandiri yang salah satunya melalui penelusuran sistem informasi penelusuran perkara Pengadilan Negeri tempat domisili Perseroan yang terakhir diperbaharui pada tanggal 26 Desember 2022 dan dokumen yang disediakan oleh Perseroan serta didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan No. 305/IPO/ELI-AST/XII/2022 tanggal 7 Desember 2022, sampai dengan tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini:
 - a. Perseroan tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan, yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
 - b. tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Perseroan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan
 - c. Perseroan tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang dan/atau fasilitas keuangan dan/atau pemberian jaminan dan juga tidak terdapat atau berlangsung suatu

pelanggaran/kelalaian atas suatu perjanjian dimana Perseroan merupakan salah satu pihak di dalamnya dan tidak ada suatu peristiwa atau keadaan yang karena lewatnya waktu atau karena pemberitahuan merupakan suatu hal yang dapat dianggap sebagai pelanggaran/kelalaian Perseroan terhadap pihak manapun.

11. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini, rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum dan penerbitan Waran Seri I tersebut di atas adalah sebagaimana diuraikan secara rinci dalam Prospektus.

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan dan apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana, maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu dan melaporkan hal tersebut kepada OJK sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/2015. Dalam hal masih terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan wajib menempatkan dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum dan dana hasil penerbitan Waran Seri I bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**"). Selain itu, dalam hal rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum terqualifikasi sebagai Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, maka Perseroan wajib memperhatikan ketentuan POJK 42/2020 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**").

Adapun rencana penggunaan dana untuk modal kerja seperti pembiayaan proyek baru Perseroan, *research & development*, perekrutan dan pelatihan tenaga profesional, biaya operasional, serta pemasaran dan promosi merupakan Transaksi Material yang dikecualikan karena merupakan transaksi untuk kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha yang dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan (*Operational Expenditure/OPEX*) sebagaimana diatur dalam Pasal 13 ayat (1) POJK 17/2020.

Apabila di kemudian hari penggunaan dana hasil Penawaran Umum dan dana hasil penerbitan Waran Seri I diubah dan/atau merupakan: (i) Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan; dan/atau (ii) Transaksi Material yang tidak dikecualikan atau Perubahan Kegiatan Usaha maka Perseroan wajib memperhatikan kembali ketentuan POJK 42/2020 dan POJK 17/2020.

12. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan, pemegang saham Perseroan yaitu PT Gratis Deo Indonesia, PT Indonesia Muda Inovatif, PT Inotech, Hendra Suryakusuma, PT Delemont Global Venture dan Jimmy Sugiarto dilarang mengalihkan

sebagian atau seluruh kepemilikan atas sahamnya dalam Perseroan sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 25/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Pembatasan atas Saham yang diterbitkan sebelum Penawaran Umum ("**POJK No. 25/2017**"), yang menyatakan bahwa "*setiap pihak yang memperoleh Efek bersifat ekuitas dari Emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Saham Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif*".

13. Berdasarkan ketentuan Pasal 40 Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik ("**POJK 41/2020**"), Perseroan wajib menyesuaikan jumlah efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat yang besarnya ditentukan berdasarkan jumlah pemesanan pada penjatahan terpusat dengan Batasan tertentu yang wajib dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat dan pelaksanaannya juga wajib memperhatikan ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("**SEOJK 15/2020**").
14. Sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa PT Data Sinergitama Jaya No. 159 tanggal 25 April 2022, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan pembagian dividen saham dengan melaksanakan konversi laba ditahan berdasarkan Laporan Keuangan per Maret 2022. Pembagian dividen saham tersebut merupakan pembagian dividen interim yang dilakukan berdasarkan keputusan Direksi dan persetujuan dari Dewan Komisaris serta dalam posisi saldo laba Perseroan positif.

Dengan mengacu pada Pasal 72 ayat (5) dan (6) UUPT, dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian maka dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Apabila pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, maka Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang dialami Perseroan.

Adapun pada saat pembagian dividen interim tersebut, Perseroan belum menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan wajib, sehingga pembagian dividen interim tersebut tidak sesuai dengan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 ayat 2 UUPT. Namun demikian, tidak terdapat sanksi tegas dalam UUPT, sehubungan dengan adanya pembagian dividen yang dilakukan tanpa penyisihan cadangan wajib terlebih dahulu sebagaimana diatur dalam Pasal 71 UUPT.

Dengan mengacu pada ketentuan Pasal 3 *juncto* Pasal 97 UUPT, pemegang saham dan direksi Perseroan dapat bertanggung jawab melebihi jumlah saham yang dimiliki dan/atau bertanggung jawab secara pribadi, sebagaimana relevan, sehubungan dengan kerugian Perseroan yang mungkin akan timbul sebagai akibat dari tidak disisihkannya cadangan wajib sebelum dilakukannya pembagian dividen tersebut.

Lebih lanjut, berdasarkan pemeriksaan hukum dan didukung oleh Surat Pernyataan Perseroan No. 305/IPO/ELI-AST/XII/2022 tanggal 7 Desember 2022, hingga saat ini Perseroan tidak menerima keberatan, klaim maupun gugatan dari pihak manapun, khususnya sehubungan dengan pembagian dividen interim tersebut termasuk dari PT Bank Syariah Indonesia selaku kreditur dengan mengacu pada perjanjian kredit yang saat ini dimiliki oleh Perseroan.

Sampai dengan tanggal pendapat hukum ini diterbitkan, Perseroan telah menyisihkan Rp1.000.000.000,- dari laba bersih sebagai cadangan wajib atau setara dengan 2,61% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan per 31 Mei 2022 dimana pencadangan tersebut dilakukan berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Data Sinergitama Jaya Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2022 sebagaimana ditegaskan pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Data Sinergitama Jaya No. 25 tanggal 6 Juli 2022 dengan mengacu pada laba bersih tahun buku 31 Desember 2021.

15. Dalam rangka Penawaran Umum ini, Perseroan telah menandatangani:
 - a. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Data Sinergitama Jaya Tbk. No. 146 tanggal 25 Juli 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Addendum VI dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 182 tanggal 23 Desember 2022 yang seluruhnya dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan;
 - b. Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Penawaran Umum PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 143 tanggal 25 Juli 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Addendum VI dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Penawaran Umum PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 179 tanggal 23 Desember 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan;
 - c. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 145 tanggal 25 Juli 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Addendum V dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 181 tanggal 23 Desember 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan;
 - d. Akta Pernyataan Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 144 tanggal 25 Juli 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Addendum VI dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 180 tanggal 23 Desember 2022, yang seluruhnya dibuat

di hadapan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan; dan

- e. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No: SP-077/SHM/KSEI/08222 tertanggal 10 Agustus 2022 yang telah ditandatangani oleh Emiten dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili Perseroan dan karenanya sah dan mengikat Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku.

Selanjutnya ketentuan-ketentuan sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek telah sesuai dengan POJK 41/2020 *juncto* SEOJK 15/2020.

16. Sesuai dengan ketentuan Pasal 51 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 /POJK.04/2017 Tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Penawaran Umum disertai dengan penerbitan waran, jumlah waran yang akan diterbitkan dan waran yang telah beredar tidak boleh melebihi 35% (tiga puluh lima persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK.

Adapun dalam Penawaran Umum ini jumlah Waran Seri I yang akan diterbitkan adalah sebesar 250.000.000 Waran Seri I atau setara dengan 16,32% (enam belas koma tiga dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini disampaikan kepada OJK.

17. Aspek hukum Perseroan termasuk struktur permodalan Perseroan dan susunan pemegang saham Perseroan yang terdapat dalam Prospektus adalah sesuai dengan hasil pemeriksaan dari segi hukum sebagaimana diungkapkan dalam LPSH.

B. Pendapat Hukum mengenai Entitas Anak

1. Entitas Anak berkedudukan di Jakarta Selatan adalah suatu badan hukum Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Entitas Anak pendirian dan perubahan anggaran dasar Entitas Anak telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta telah disetujui/diberitahukan dan/atau didaftarkan oleh/pada instansi yang berwenang sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

2. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Entitas Anak belum menjalankan/melakukan kegiatan usahanya secara komersil (tidak aktif).

Entitas Anak telah melakukan penyesuaian ketentuan maksud dan tujuannya sebagaimana dimuat dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Anak dengan Peraturan KBLI 2020.

3. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, saham-saham dalam Entitas Anak telah diterbitkan dengan sah dan telah diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham Entitas Anak sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Entitas Anak sebagaimana dibuktikan dengan salinan tanda terima dari Entitas Anak dan bukti setor bank.
4. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak telah diangkat sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Entitas Anak dan telah diberitahukan/dilaporkan kepada Menkumham sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung dengan surat pernyataan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak tanggal 25 Juli 2022 dan 15 Juli 2022, hingga tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak: (i) tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam perkara pidana, perdata, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh yang bersangkutan di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Entitas Anak.

5. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Entitas Anak telah memperoleh izin-izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan Entitas Anak, peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk pemenuhan kewajiban-kewajiban sebagaimana berlaku dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, izin-izin material tersebut masih berlaku.
6. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Entitas Anak telah memiliki/mempekerjakan karyawan dan/atau tenaga kerja dan mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha namun belum melakukan pelaporan ketenagakerjaan (Wajib Lapor Ketenagakerjaan) pada Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi terkait sesuai dengan UU WLK serta belum melakukan pembayaran iuran BPJS Kesehatan Badan Usaha mengingat belum adanya penagihan yang diterbitkan oleh BPJS Kesehatan Badan Usaha sehubungan dengan tagihan yang harus dibayarkan oleh Entitas Anak.

Adapun Entitas Anak berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban Wajib Laport Ketenagakerjaan pada Januari 2023.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Entitas Anak memperkerjakan kurang dari 10 (sepuluh pekerja) sehingga belum memiliki kewajiban untuk membuat Peraturan Perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh UU Ketenagakerjaan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 ayat (1) UU WLK, pengusaha atau pengurus wajib melaporkan setiap tahun secara tertulis mengenai ketenagakerjaan kepada Menteri Ketenagakerjaan atau pejabat yang ditunjuk. Perusahaan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut dapat dikenakan sanksi sesuai UU WLK berupa pidana kurungan selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau denda setinggi-tingginya Rp1.000.000,-.

7. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Entitas Anak tidak memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan baik berupa saham, tanah, bangunan, kendaraan roda empat dan/atau hak atas kekayaan intelektual.
8. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Entitas Anak belum terikat dengan perjanjian material yang dibuat antara Entitas Anak dan pihak ketiga lainnya.
9. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum mandiri yang salah satunya melalui penelusuran sistem informasi penelusuran perkara Pengadilan Negeri tempat domisili Entitas Anak yang terakhir diperbaharui pada tanggal 26 Desember 2022 serta didukung dengan surat pernyataan dari Entitas Anak, Entitas Anak sampai dengan tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini:
 - a. Entitas Anak tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan, monopoli/praktik persaingan usaha tidak sehat maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan, yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Entitas Anak;
 - b. tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Entitas Anak di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan
 - c. Entitas Anak tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang dan/atau fasilitas keuangan dan/atau pemberian jaminan dan juga tidak terdapat atau berlangsung suatu pelanggaran/kelalaian atas suatu perjanjian dimana Entitas Anak merupakan salah satu pihak di dalamnya dan tidak ada suatu peristiwa atau keadaan yang karena lewatnya waktu atau karena pemberitahuan merupakan suatu hal yang dapat dianggap sebagai pelanggaran/kelalaian Entitas Anak terhadap pihak manapun.

III. KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini diterbitkan dengan kualifikasi-kualifikasi atau pembatasan-pembatasan sebagai berikut:

1. Kecuali secara khusus dikesampingkan oleh para pihak dalam Penawaran Umum yang berhubungan dengan peraturan perundang-undangan yang sifatnya mengatur (tidak mengikat), maka seluruh peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang ada hubungannya dengan Penawaran Umum berlaku bagi para pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan dalam KUHPerdata khususnya ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1338 KUHPerdata; dan
2. Pelaksanaan kewajiban-kewajiban sehubungan dengan Penawaran Umum tunduk kepada peraturan perundang-undangan tentang kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku umum.

IV. PENUTUP

Pendapat Hukum ini kami buat dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum Independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dan Entitas Anak dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Pendapat Hukum ini dialamatkan kepada dan sepenuhnya untuk kepentingan OJK dan Perseroan.

Hormat kami,
TUMBUN & PARTNERS



Jennifer B. Tumbuan
Senior Partner



XVIII. LAPORAN KEUANGAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan Perseroan untuk pada periode-periode untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini tanda modifikasian, yang ditandatangani oleh Christiadi Tjahnadi.

Halaman ini sengaja dikosongkan

PT DATA SINERGITAMA JAYA TBK

Laporan Keuangan / Financial Statements

31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 /

May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019

Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu) /

And for the Five-Month Periods Ended May 31, 2022 and 2021 (Review)

Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 /

And for the Years Ended December 31, 2021, 2020 and 2019

Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB
 ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 MEI 2022, 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
 DAN UNTUK PERIODE LIMA BULAN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 MEI 2022 DAN 2021
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
 PT DATA SINERGITAMA JAYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
 THE FINANCIAL STATEMENTS
 MAY 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, 2020, AND 2019
 AND FOR THE FIVE-MONTH PERIODS ENDED
 MAY 31, 2022 AND 2021
 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
 PT DATA SINERGITAMA JAYA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor

Kresna Adiprawira
 The Manhattan Square Tower B Lt. 2,
 Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota
 Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

Name
Office Address

Alamat Domisili
Jabatan

Perum Taman Bona Indah Blok B4 No. 50 RT 008 RW 006, Desa/Kelurahan Lebak
 Bulus, Kecamatan Cilandak, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta
 Direktur Utama / *President Director*

Domicile
Position

Nama
Alamat Kantor

Audy Satria Wardhana
 The Manhattan Square Tower B Lt. 2,
 Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota
 Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Name
Office Address

Alamat Domisili
Jabatan

Jl. Niaga Hijau I No.128 RT 014 RW 016 Desa/Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan
 Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta
 Direktur / *Director*

Domicile
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Data Sinergitama Jaya ("Perusahaan");
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami yang bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan.


- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Data Sinergitama Jaya ("the Company");*
- The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the Company's financial statements is complete and correct;*
 - The financial statements of the Company do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;*
- We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 November 2022 / November 25, 2022


 Kresna Adiprawira
 Presiden Direktur / *President Director*


 Audy Satria Wardhana
 Direktur / *Director*



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00451/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/XI/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Data Sinergitama Jaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Data Sinergitama Jaya Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Mei 2022, Desember 2021, 2020, dan 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Data Sinergitama Jaya Tbk tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Mei 2022, piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 21.644.960.847, yang mencakup 30% dari total aset Perusahaan, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 22.257.489.757 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 612.528.910.

Independent Auditors' Report

Report No. 00451/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/XI/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Data Sinergitama Jaya Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Data Sinergitama Jaya Tbk, which comprise the statement of financial position as of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020, and 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Data Sinergitama Jaya Tbk as of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020, and 2019, and its financial performance and cash flows for the five-month period ended May 31, 2022 and for the years ended December 31, 2021, 2020, and 2019, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As of April 30, 2022, the Company's trade receivables amounted to Rp 139.5 billion, which represents 63% of the Company's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 141.5 billion and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 2 billion.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Hal-hal lain

Sebelum laporan ini, kami sebelumnya telah mengeluarkan laporan auditor independen No. 00433/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/X/2022 pada tanggal 19 Oktober 2022, No. 00419/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/IX/2022 pada tanggal 23 September 2022, No. 00407/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/IX/2022 pada tanggal 1 September 2022 dan No. 00376/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/VII/2022 pada tanggal 20 Juli 2022 atas laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Mei 2022 dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, dengan opini tanpa modifikasi. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 35 atas laporan keuangan, untuk tujuan dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk periode yang disebutkan di atas dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Data Sinergitama Jaya Tbk di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables (continued)

In accordance with PSAK No. 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

Other matters

Prior to this report, we had previously issued an independent auditor's report No. 00433/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/X/2022 on October 19, 2022, No. 00419/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/IX/2022 on September 23, 2022, No. 00407/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/IX/2022 on September 1, 2022 and No. 00376/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/VII/2022 on July 20, 2022 on the financial statements of the Company as of May 31, 2022 and for the five-month period ended on May 31, 2022, with an unmodified opinion. As explained in Note 35 to the financial statements, for the purpose of being included in the prospectus in connection with the planned initial public offering of the Company, the Company has reissued the financial statements for the period mentioned above with several changes and additional disclosures.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Data Sinergitama Jaya Tbk at Indonesian Capital Market, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 1164

25 November 2022 / November 25, 2022



The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM

Laporan No. AR/L/011/038/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Data Sinergitama Jaya Tbk

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Data Sinergitama Jaya Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Mei 2021 (tidak disajikan dalam laporan ini), serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan interim PT Data Sinergitama Jaya Tbk tanggal 31 Mei 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas interimnya untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION

Report No. AR/L/011/038/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Director
PT Data Sinergitama Jaya Tbk

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Data Sinergitama Jaya Tbk which comprise the interim statement of financial position as of May 31, 2021 (not presented in this report), and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the five-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion to these interim financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim financial position of PT Data Sinergitama Jaya Tbk as of May 31, 2021 as well as interim financial performance and cash flows for the five-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal-hal lain

Informasi keuangan tambahan PT Data Sinergitama Jaya Tbk terlampir tanggal 31 Mei 2021 dan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan pokok dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas secara individu, serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana PT Data Sinergitama Jaya Tbk, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Other matters

The accompanying financial supplementary information of PT Data Sinergitama Jaya Tbk as of May 31, 2021 and for the five-month period then ended are presented for the purpose of additional analysis of the basic financial statements rather than to present the financial position, result of operations, and cash flows of the parent entity as a separate entity, and are not required part of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These supplementary information are the responsibility of the parent entity's management.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Data Sinergitama Jaya Tbk, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

1 September 2022 / September 1, 2022

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Mei 2022 / May 31, 2022	31 Desember / December, 31			
			2021	2020	2019	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2g,4,30, 31	10.521.791.575	14.326.469.717	2.393.991.247	968.761.210	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2h,5	-	-	243.108.033	-	Restricted cash
Piutang usaha	2e,30,31	-	-	5.874.053.806	2.492.495.449	Trade receivables
Pihak berelasi	2d,6,29	-	-	14.431.799.337	9.570.948.848	Related party
Pihak ketiga	6	21.644.960.847	9.353.587.128			Third parties
Piutang lain-lain	2e,7,30,31	-	-			Other receivables
Pihak berelasi	2d,7,29	-	1.064.216.487	995.433.918	1.066.760.789	Related parties
Pihak ketiga	7	216.500.000	500.000	5.500.000	6.000.000	Third parties
Pajak dibayar di muka	12a	3.241.075.306	1.078.563.762	685.591.573	258.193.968	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	8,32,35	4.196.666.551	606.981.817	747.782.093	1.491.894.918	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		39.820.994.279	26.430.318.911	25.377.260.007	15.855.055.182	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan beban dibayar dimuka	8	-	2.597.251.585	-	-	Advances and prepaid expenses
Aset tetap - neto	2j,2n,10	18.482.826.853	8.375.642.562	16.875.863.182	9.119.344.563	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2k,11	10.951.153.260	11.671.325.905	10.942.118.190	9.578.988.013	Intangible assets - net
Uang jaminan	2e,9,30,31	2.816.102.970	15.000.000	15.000.000	15.000.000	Refundable deposits
Aset pajak tangguhan - neto	2p,12d	1.218.356.731	1.155.159.637	978.794.609	494.126.200	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar		33.468.439.814	23.814.379.689	28.811.775.981	19.207.458.776	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		73.289.434.093	50.244.698.600	54.189.035.988	35.062.513.958	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Mei 2022 / May 31, 2022	31 Desember / December, 31			
			2021	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,13,30,31,35	6.033.544.926	1.461.319.016	2.419.823.394	1.905.333.280	Account payables
Utang lain-lain	2e,30,31	54.804.059	54.804.059	44.722.742	32.166.342	Other payables
Utang pajak	2p,12b,2e,14,30,31	7.153.798.983	5.633.793.176	4.823.419.103	3.352.106.121	Taxes payable
Beban akrual	2e,16,30,31,35	331.428.057	563.935.206	847.709.737	482.645.441	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	2d,2e,19,29,30,31	4.643.945.724	4.281.303.720	4.480.031.382	8.885.748.216	Short-term bank loans
Utang pemegang saham		-	6.658.085.501	13.420.718.199	7.093.351.089	Shareholder loans
Liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,2n,17,30,31	-	1.215.036.538	7.074.685.216	-	Current portion of long-term lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		18.217.521.749	19.868.277.216	33.111.109.773	21.751.350.489	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo	2e,2n,17,30,31	-	-	1.277.049.468	-	Long-term portion of long-term lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	2m,15	3.909.556.686	9.915.620.195	4.329.482.708	1.220.154.167	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja	2o,18	1.124.896.588	962.143.764	948.493.533	618.309.264	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		5.034.453.274	10.877.763.959	6.555.025.709	1.838.463.431	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		23.251.975.023	30.746.041.175	39.666.135.482	23.589.813.920	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal dasar 500.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 382.864.133 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (pada 31 Mei 2022)						Authorized 500,000,000 shares, issued and fully paid - 382,864,133 shares with par value Rp 100 per share (at May 31, 2022)
Modal dasar 382.354 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 382.354 saham dengan nilai nominal Rp 34.000 per saham (pada 31 Desember 2021, 2020, dan 2019)	20,35	38.286.413.300	13.000.036.000	13.000.036.000	13.000.036.000	Authorized 382,354 shares, issued and fully paid - 382,354 shares with par value Rp 34,000 per share (at December 31, 2021, 2020, and 2019)
Tambahan modal disetor	20,35	8.514.076.000	-	-	-	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	21	(86.249.170)	(64.739.415)	(148.554.416)	(78.591.395)	Other comprehensive loss
Saldo laba (defisit) Belum ditentukan penggunaannya		2.323.218.940	6.563.360.840	1.671.418.922	(1.448.744.567)	Retained earnings (deficits) Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	-	-	-	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		50.037.459.070	19.498.657.425	14.522.900.506	11.472.700.038	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		73.289.434.093	50.244.698.600	54.189.035.988	35.062.513.958	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020, and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Mei / May 31		31 Desember / December 31			
		2022	2021	2021	2020	2019	
PENDAPATAN	2m,22	57.339.076.113	28.380.807.456	90.691.800.295	46.720.167.557	41.788.861.136	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,23	(38.114.351.794)	(17.356.567.907)	(61.195.195.424)	(21.839.940.585)	(20.279.402.413)	COSTS OF REVENUE
LABA BRUTO		19.224.724.319	11.024.239.549	29.496.604.871	24.880.226.972	21.509.458.723	GROSS PROFIT
Beban operasional	2m,24	(12.139.014.320)	(8.206.135.135)	(20.958.324.060)	(16.928.400.913)	(14.220.807.539)	Operating expenses
Biaya keuangan	2m,25	(203.668.821)	(626.722.527)	(1.093.819.772)	(2.062.986.704)	(797.619.989)	Finance costs
Penghasilan keuangan	2m,26	56.151.524	32.041.358	134.855.035	67.106.281	71.576.193	Finance income
Beban usaha lainnya - neto	2m,27	(249.958.202)	(55.396.495)	(276.877.792)	(1.104.254.854)	(638.271.773)	Other operating expense - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.688.234.500	2.168.026.750	7.302.438.282	4.851.690.782	5.924.335.615	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PENGHASILAN							INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2p,12c	(1.985.507.040)	(895.605.040)	(2.610.501.520)	(2.196.462.542)	(2.416.100.373)	Current
Tangguhan	2p,12d	57.130.240	61.770.192	200.005.156	464.935.249	467.929.068	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(1.928.376.800)	(833.834.848)	(2.410.496.364)	(1.731.527.293)	(1.948.171.305)	INCOME TAX EXPENSES - NETO
LABA NETO PERIODE / TAHUN BERJALAN		4.759.857.700	1.334.191.902	4.891.941.918	3.120.163.489	3.976.164.310	NET PROFIT FOR THE PERIOD / YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2o,18	(27.576.609)	44.772.970	107.455.129	(89.696.181)	(104.788.527)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2p,12d	6.066.854	(9.850.053)	(23.640.128)	19.733.160	26.197.132	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		(21.509.755)	34.922.917	83.815.001	(69.963.021)	(78.591.395)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN		4.738.347.945	1.369.114.819	4.975.756.919	3.050.200.468	3.897.572.915	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD / YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2q,28,35	8,39	2,57	9,41	6,00	7,65	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022, and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor / Paid-up Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Rugi Komprehensif Lain / Other Comprehensive Loss	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2019	8.500.000.000	-	-	-	(5.424.908.877)	3.075.091.123	Balance as of January 1, 2019
Penerbitan modal saham	4.500.036.000	-	-	-	-	4.500.036.000	Issuance of capital share
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	3.976.164.310	3.976.164.310	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(78.591.395)	-	-	(78.591.395)	Other comprehensive loss - net
Saldo per 31 Desember 2019	13.000.036.000	-	(78.591.395)	-	(1.448.744.567)	11.472.700.038	Balance as of December 31, 2019
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	3.120.163.489	3.120.163.489	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(69.963.021)	-	-	(69.963.021)	Other comprehensive loss - net
Saldo per 31 Desember 2020	13.000.036.000	-	(148.554.416)	-	1.671.418.922	14.522.900.506	Balance as of December 31, 2020
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	4.891.941.918	4.891.941.918	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	83.815.001	-	-	83.815.001	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2021	13.000.036.000	-	(64.739.415)	-	6.563.360.840	19.498.657.425	Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022, and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba / Retained Earnings								
	Modal Disetor / Paid-up Capital	Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	Rugi komprehensif lain / Other Comprehensive Loss	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Total Ekuitas / Total Equity	Balance as of December 31, 2021		
Saldo per 31 Desember 2021	13.000.036.000	-	(64.739.415)	-	6.563.360.840	19.498.657.425			
Konversi utang pemegang saham (Catatan 19 dan 20)	5.800.453.700	-	-	-	-	5.800.453.700		Shareholder loan conversion (Notes 19 and 20)	
Konversi laba ditahan (Catatan 20)	7.999.999.600	-	-	-	(7.999.999.600)	-		Retained earning conversion (Note 20)	
Penerbitan modal saham (Catatan 20)	11.485.924.000	8.514.076.000	-	-	-	20.000.000.000		Issuance of capital share (Note 20)	
Cadangan umum (Catatan 20)	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-		General reserves (Note 20)	
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	4.759.857.700	4.759.857.700		Net profit for the year	
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(21.509.755)	-	-	(21.509.755)		Other comprehensive loss - net	
Saldo per 31 Mei 2022	38.286.413.300	8.514.076.000	(86.249.170)	1.000.000.000	2.323.218.940	50.037.459.070		Balance as of May 31, 2022	
Saldo per 1 Januari 2021	13.000.036.000	-	(148.554.416)	-	1.671.418.922	14.522.900.506		Balance as of January 1, 2021	
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	1.334.191.902	1.334.191.902		Net profit for the year	
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	34.922.917	-	-	34.922.917		Other comprehensive income - net	
Saldo per 31 Mei 2021	13.000.036.000	-	(113.631.499)	-	3.005.610.824	15.892.015.325		Balance as of May 31, 2021	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
 See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Mei / May 31		31 Desember / December 31			
		2022	2021	2021	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI							CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		39.041.638.885	34.509.200.597	107.230.203.797	41.587.087.252	36.530.725.513	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(6.476.718.631)	(3.214.537.755)	(9.294.763.150)	(7.068.468.155)	(5.432.673.922)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok		(32.379.356.028)	(16.604.800.926)	(55.276.960.123)	(14.501.216.095)	(19.930.004.358)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		(12.642.786.654)	(3.288.171.933)	(10.199.305.299)	(7.369.906.615)	(7.643.423.101)	Cash paid for other operating expenses
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(12.457.222.428)	11.401.689.983	32.459.175.225	12.647.496.387	3.524.624.132	Net cash provided by (used in) operations
Penerimaan bunga	26	32.288.067	12.186.690	26.836.731	34.872.797	53.968.277	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan		(681.050.639)	(517.310.848)	(1.761.879.856)	(758.598.479)	(740.320.922)	Income taxes paid
Pembayaran biaya keuangan	32	(198.903.379)	(446.675.138)	(661.706.038)	(1.002.021.334)	(797.619.989)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(13.304.888.379)	10.449.890.687	30.062.426.062	10.921.749.371	2.040.651.498	Net Cash provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan aset Tetap	10,32	(9.849.214.473)	(779.414.546)	(1.341.414.384)	(1.868.024.417)	(2.065.523.538)	Acquisition of fixed Assets
Piutang lain-lain pihak berelasi		1.064.216.487	621.965.361	(68.782.569)	71.326.871	(615.259.023)	Other receivables related parties
Perolehan aset tak berwujud	11	-	(1.946.470.366)	(2.189.578.399)	(2.071.135.184)	(3.557.542.613)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(8.784.997.986)	(2.103.919.551)	(3.599.775.352)	(3.867.832.730)	(6.238.325.174)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN							CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan modal saham utang bank jangka pendek	20,32	20.000.000.000	-	-	-	4.500.036.000	Issuance of capital share
Penerimaan Pembayaran		8.968.259.998	206.884.437	597.072.338	458.282.842	3.978.580.164	Bank loans Proceeds from Payments to Shareholder loans
Utang pemegang saham		(8.605.617.994)	(185.000.000)	(795.800.000)	(4.863.999.676)	(3.058.339.168)	Proceeds from Payments to
Penerimaan Pembayaran		3.000.358.062	-	1.250.656.417	6.471.685.860	781.503.279	Proceeds from Payments to
Pembayaran liabilitas sewa	17	(3.857.989.863)	(7.463.289.115)	(8.013.289.115)	(144.318.750)	(1.976.940.613)	Payment of lease liability
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		18.285.208.223	(10.595.076.295)	(14.530.172.240)	(5.628.686.604)	4.224.839.662	Net Cash provided by (Used In) Operating Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(3.804.678.142)	(2.249.105.159)	11.932.478.470	1.425.230.037	27.165.986	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE / TAHUN		14.326.469.717	2.393.991.247	2.393.991.247	968.761.210	941.595.224	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD / YEAR
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE / TAHUN	4	10.521.791.575	144.886.088	14.326.469.717	2.393.991.247	968.761.210	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD / YEAR

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Data Sinergitama Jaya Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 20 Juni 2011 dari Dana Sasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-50424.AH.01.01. TAHUN 2011 tanggal 17 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 69 tanggal 24 Mei 2022 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0242875 tanggal 30 Mei 2022.

Sesuai dengan Akta terakhir Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas pengolahan data khususnya dalam bidang usaha penyedia layanan (*managed service*) di bidang teknologi informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di The Manhattan Square Tower B Lt. 2, Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah PT Gratus Deo Indonesia, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Roestiandi Tsamanov
 Komisaris : Rudi Poespoprodjo

Direksi

Direktur Utama : Audy Satria Wardhana
 Direktur : Hendra Suryakusuma
 Direktur : Kresna Adiprawira

Pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing 36, 39, 39 dan 29 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Data Sinergitama Jaya Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 38 dated June 20, 2011 of Dana Sasmita, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-50424.AH.01.01. TAHUN 2011 dated October 17, 2011.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recent being based on by Notarial Deed No. 69 dated May 24, 2022 of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notary in Banten, regarding changes in structure of shareholder. This amendment was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.0103-0242875 dated May 30, 2022.

In accordance with the latest deed of the Company, the Company’s scope of activities is computer wholesale trade, computer consulting and computer facility management, management consulting and other activities in the technology sector, particularly in the field of service provider business in the field of information technology, particularly the latest data center technology, data center.

The Company is domiciled in South Jakarta. The Company’s head office is located at The Manhattan Square Tower B Lt. 2, Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

The Company’s immediate and ultimate holding company is PT Gratus Deo Indonesia, a company incorporated in Indonesia.

b. Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the composition of the Company’s Board of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
 Commissioner*

Director

*President Director
 Director
 Director*

As of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company had total of 36, 39, 39, and 29 permanent employees, respectively (unaudited).

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 25 November 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode lima bulan yang berakhir pada 31 Mei 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 beberapa PSAK baru dan direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 dalam laporan keuangan.

1. GENERAL (continued)

c. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on November 25, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statements of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the five-month period ended May 31, 2021 and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, several new and revised PSAK effective January 1, 2022 and as disclosed in Note 2 to the financial statements.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan
Keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK baru dan direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2022:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of
Financial Statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

Functional and presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah.

Adoption of New and Revised PSAK

The Company adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2022:

- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Foreign Currency Transactions and
Balances

(i) Functional and Presentation Currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 serta kurs 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Mei / May 31	
	2022	2021
1 Dolar AS/Rp	14.544	14.310

	31 Desember / December 31		
	2021	2020	2019
	14.269	14.105	13.901

1 US Dollar/Rp

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of May 31, 2022 and 2021 and December 31, 2021, 2020 and 2019 were as follows:

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 dan 2019, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables, refundable deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kategori ini termasuk dalam aset lancar untuk yang jatuh tempo lebih pendek dari dua belas bulan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan yaitu kas dan bank, dan piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah secara substansial mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Accounting policies applied prior to January 1, 2020

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned.

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investment and (iv) available-for-sale financial assets.

As of December 31, 2019, the Company only had financial assets classified as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months. The Company loans and receivables comprised are cash on hand and in banks, and trade receivables, other receivables and refundable deposits.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method less any impairment. Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Company has substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards of ownership.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pemegang saham, beban akrual, utang bank jangka pendek dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi .

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of May 31 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company's had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include account payables, other payables, shareholders loans, accrued expenses, short - term bank loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

Accounting policies applied from January 1, 2020

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account and other receivables without significant financing component.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum
1 Januari 2020

Accounting policies applied prior to January 1,
2020

Pada setiap tanggal laporan posisi Keuangan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

At each statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired. A financial asset or a Company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset keuangan tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For financial asset measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

f. Penentuan Nilai Wajar

f. Estimation of Fair Value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan bank yang dipergunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash and Cash in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted in their use.

h. Restricted Cash

Cash in banks used as collateral and restricted.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Peralatan data center	10
Kendaraan	5-10
Peralatan kantor	5
Peralatan Elivision	2-5

	<u>Persentase/ Percentage</u>	
	10%	<i>Data centre equipment</i>
	20% - 10%	<i>Vehicles</i>
	20%	<i>Office equipment</i>
	50% - 20%	<i>Elivision equipment</i>

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Assets in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Assets in progress is transferred to the respective fixed asset account when completed and ready for use.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

k. Aset Takberwujud

k. Intangible Assets

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud, sebagai berikut

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Perangkat lunak	8
Lisensi	2-4

*Software
License*

Biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat lunak mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya, biaya pembelian bahan baku perangkat lunak, pengembangan perangkat lunak dan bagian overhead yang relevan.

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable software are recognized as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of the software include the software development salaries, purchase cost of software raw materials, other short-term employee benefit costs and an appropriate portion of relevant overheads.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Biaya pengembangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria di atas dan biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak Perusahaan yang dicatat sebagai aset takberwujud adalah "SIPANDU" dan "ELIVISION".

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Other development costs that do not meet the above criteria and costs associated with maintaining computer software are recognized as an expense as incurred.

The Company's software recorded as intangible assets are "SIPANDU" and "ELIVISION".

l. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generate separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan atas *colocation, managed cloud* dan *data recovery as a service*

Pendapatan *recurring* pada umumnya berasal dari penyediaan jasa *colocation, managed cloud, data recovery as a service, infrastructure as a service, dan manage network* diakui secara layak selama periode kontrak pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (lanjutan)

Revenue from contracts with customers
(continued)

- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Accounts receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

Revenue from *colocation, managed cloud* and *data recovery as a service*

Recurring revenue streams are generally from providing *colocation, managed cloud, data recovery as a service, infrastructure as a service and manage network* are recognized ratably over the term of the contract when services are rendered to costumers.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**
POLICIES (continued)

m. **Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

m. **Revenue and Expense Recognition (lanjutan)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Pendapatan sewa

Rent income

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Penghasilan bunga

Interest income

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Beban

Expenses

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Beban bunga

Interest expense

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Beban lain-lain

Other expenses

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Other expenses are recognized when they are incurred.

n. **Sewa**

n. **Lease**

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020

Accounting policies applied from January 1, 2020

Perusahaan sebagai penyewa

Company as a lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Company as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i) The Company has the right to operate the asset;
 - ii) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Company as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable
- Variabel lease payments that depend on an index or rate; initially measured using the index or rate as at the commencement date
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee
- The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

Accounting policies applied from January 1, 2020 (continued)

Company as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Kebijakan akuntansi diterapkan sebelum
1 Januari 2020

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

(i) Sewa operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan metode garis lurus selama masa sewa.

(ii) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap dimana Perusahaan mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Lease (continued)

Accounting policies applied prior to January 1,
2020

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease

(i) Operating lease as lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(ii) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Mei 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan kerja ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan kerja pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Employee Benefits Liability

As of May 31, 2022 and December 31, 2021, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2020 and 2019, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kenapajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan didalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Income Tax

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(iii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama

(iii) Pajak penghasilan final

Pada bulan Juli 2018, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 tahun 2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu", yang berlaku secara efektif pada tanggal 1 Juli 2018. Peraturan ini menetapkan bahwa pajak final sebesar 0,5% dikenakan atas pendapatan bruto yang diperoleh atau diterima oleh wajib pajak yang tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dengan jangka waktu paling lama 3 tahun untuk Wajib Pajak (WP) Perseroan Terbatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

(iii) Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

(iii) Final income tax

In July 2018, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation (PP) No. 23 of 2018 concerning "Income Tax on Income from Business Received or Obtained by Taxpayers with a Certain Gross Turnover", which effective on July 1, 2018. This regulation stipulates that a final tax of 0.5% is imposed on gross income earned obtained or received by a taxpayer not exceeding Rp4,800,000,000 with a maximum period of 3 years for a Limited Liability Company Taxpayer (WP).

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(iv) Pajak penghasilan final (lanjutan)

Sesuai dengan PP No. 23 Tahun 2018, jangka waktu pemanfaatan pajak penghasilan final yang diperoleh Wajib Pajak Perseroan hanya berlaku selama 3 tahun. Atas dasar ini, untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak lagi menghitung kewajiban perpajakan atas penghasilan dari usaha.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

q. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

(iv) Final income tax (continued)

In accordance with PP No. 23 of 2018, the period of utilization of the final income tax obtained by the Company's Taxpayers is only valid for 3 years. On this basis, for the year ended December 31, 2021, the Company no longer calculates its tax liability on income from operations.

Amendments to respective tax obligations of the Company are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Company, when the result of the objection or appeal is determined.

q. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, mulai 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Prior to January 1, 2020, the Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. As disclosed in Note 2f, beginning January 1, 2020, the Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan telah menandatangani sewa properti komersial. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how Companies of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Company as Lessor

The Company has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Company as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa (lanjutan)

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Perusahaan sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 10 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Company as Lessor (continued)

Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Company as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the financial statements.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 2 - 8 tahun.

Jumlah tercatat aset takberwujud diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset takberwujud lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Jumlah tercatat aset takberwujud Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Intangible Assets

Intangible assets represents computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 2 - 8 years.

An intangible asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the intangible asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The carrying amount of the Company's intangible assets is disclosed in Note 11 to the financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain- lain Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 6 dan 7 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan.

Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

The carrying amount of the Company's trade receivables and other receivables at the statement of financial position date is disclosed in Notes 6 and 7 to the financial statements.

Income Taxes

There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company's carrying amount of tax payables are disclosed in Note 12 to the financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the financial statements.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Mei 2022 / May 31, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Rupiah					Rupiah
Kas kecil	1.054.662	29.402	3.769.421	33.622.862	Petty cash
Bank					Cash in banks
Rupiah					Rupiah
PT Mandiri (Persero) Tbk	10.311.814.390	12.862.661.222	2.002.226.301	900.904.800	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	68.808.674	2.757.780	341.132.054	26.214.500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.466.239	1.349.000	721.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	44.069.945	44.069.945	44.462.471	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.100.190	1.403.253.269	270.000	630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jago Tbk	4.247.475	11.059.099	-	-	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.230.000	1.290.000	1.410.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Citibank	-	-	-	7.389.048	Citibank
Sub-total	10.520.736.913	14.326.440.315	2.390.221.826	935.138.348	Sub-total
Total	10.521.791.575	14.326.469.717	2.393.991.247	968.761.210	Total

Pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

As of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

Tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan

There is no cash balance that cannot be used by the Company

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki kas yang dijadikan sebagai uang jaminan sebesar Rp 243.108.033 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas pelaksanaan paket pekerjaan pengadaan Hybrid Cloud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Pada tahun 2021, uang jaminan ini telah dicairkan.

As of December 31, 2020, the Company has cash used as security deposit amounting to Rp 243,108,033 to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the implementation of the Hybrid Cloud procurement work package for the Directorate General of Higher Education. As of December 31, 2021, this security deposit has been disbursed.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Mei 2022 / May 31, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 29)					Related party (Note 29)
PT Inotech	-	-	5.874.053.806	2.492.495.449	PT Inotech
Pihak ketiga					Third parties
PT Telkom Indonesia Tbk	4.876.977.500	-	-	-	PT Telkom Indonesia Tbk
PT Sigma Cipta Caraka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Data dan Teknologi Informasi	3.767.438.179	585.619.999	6.858.000.000	7.096.427.273	PT Sigma Cipta Caraka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Data dan Teknologi Informasi
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	2.768.095.728	-	-	-	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia
Universitas Negeri Gorontalo	2.150.911.383	-	-	-	Universitas Negeri Gorontalo
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	1.453.902.525	-	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	1.086.718.805	-	-	-	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Anugerah Pharmindo Lestari	943.500.000	-	-	-	PT Anugerah Pharmindo Lestari
	625.850.000	-	-	-	

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Mei 2022 / May 31, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
PT Solusi Pasti Indonesia	585.096.480	687.314.400	687.314.400	832.814.400	PT Solusi Pasti Indonesia
PT Fujitsu Indonesia	-	-	661.397.071	716.718.750	PT Fujitsu Indonesia
PT Sumbersolusindo					PT Sumbersolusindo
Hitech	-	2.353.208.000	2.353.208.000	-	Hitech
PT Anugerah Pharmindo					PT Anugerah Pharmindo
Lestari	-	788.350.000	-	-	Lestari
PT Prima Sarana Jasa	-	657.895.442	-	-	PT Prima Sarana Jasa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	3.998.999.157	4.770.802.052	4.361.482.631	924.988.425	Others (each below Rp 500,000,000)
Sub-total	22.257.489.757	9.843.189.893	20.795.455.908	12.063.444.297	Sub-total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(612.528.910)	(489.602.765)	(489.602.765)	-	Less allowance for impairment loss
Neto	21.644.960.847	9.353.587.128	20.305.853.143	12.063.444.297	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	31 Mei 2022 / May 31, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Belum jatuh tempo	17.815.704.274	8.282.497.747	17.559.850.143	8.466.092.247	Current
Jatuh tempo					Past due
Kurang dari 3 bulan	2.168.202.632	570.258.223	2.320.813.000	3.597.352.050	Less than 3 months
3 sampai 6 bulan	2.273.582.851	990.433.923	914.792.765	-	3 to 6 months
Total	22.257.489.757	9.843.189.893	20.795.455.908	12.063.444.297	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(612.528.910)	(489.602.765)	(489.602.765)	-	Less allowance for impairment loss
Neto	21.644.960.847	9.353.587.128	20.305.853.143	12.063.444.297	Net

Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi tanpa jaminan, tanpa bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

The amount of trade receivables from related parties are unsecured, non-interest bearing and are repayable on demand.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	31 Mei 2022 / May 31, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Saldo awal tahun	489.602.765	489.602.765	-	-	Balance at beginning of year
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 27)	122.926.145	-	489.602.765	-	Provisions during the year (Note 27)
Saldo Akhir Tahun	612.528.910	489.602.765	489.602.765	-	Balance at End of Year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Mei 2022 / May 31, 2022	31 Desember / December 31		
		2021	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 29)				
Pemegang saham	-	1.064.216.487	995.433.918	1.066.760.789
Sub-total	-	1.064.216.487	995.433.918	1.066.760.789
Pihak ketiga				
Karyawan	216.500.000	500.000	5.500.000	6.000.000
Sub-total	216.500.000	500.000	5.500.000	6.000.000
Total	216.500.000	1.064.716.487	1.000.933.918	1.072.760.789

Related parties (Note 29)
Shareholders
Sub-total
Third parties
Employee
Sub-total
Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak perlu diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

No allowance for impairment loss was provided on other receivable as management believes that all such receivables are collectible.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Mei 2022 / May 31, 2022	31 Desember / December 31		
		2021	2020	2019
<u>Lancar</u>				
Jasa profesional	2.492.201.950	-	-	-
Uang muka vendor	1.429.465.616	507.931.562	595.654.490	633.873.473
Renovasi	274.998.985	-	76.815.279	558.129.715
Lisensi	-	99.050.255	75.312.324	-
Lain-lain	-	-	-	299.891.730
Sub-total	4.196.666.551	606.981.817	747.782.093	1.491.894.918
Tidak lancar				
Uang muka pembelian aset tetap	-	2.597.251.585	-	-
Total	4.196.666.551	3.204.233.402	747.782.093	1.491.894.918

Jasa profesional merupakan biaya dibayar di muka atas jasa emisi saham untuk pendaftaran penawaran umum.

Professional fee are prepaid fees for share issuance services for registration of a public offering of shares.

9. UANG JAMINAN

Pada tanggal 31 Mei 2022 uang jaminan merupakan uang jaminan atas sewa gedung data center di Bogor sebesar Rp 2.801.102.970 dan sewa kantor Cilandak sebesar Rp 15.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 uang jaminan merupakan uang jaminan atas sewa kantor Cilandak masing-masing sebesar Rp 15.000.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai uang jaminan pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

9. REFUNDABLE DEPOSITS

As of May 31, 2022, the security deposit represents a security deposit for the rent for data center building in Bogor amounting to Rp 2,801,102,970 and the rent for the Cilandak office amounting to Rp 15,000,000.

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, refundable deposits is for rent office Cilandak amounting to Rp 15,000,000, respectively.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of refundable deposits as of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		31 Mei 2022 / May 31 2022				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan					Acquisition Costs	
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct ownership</u>	
<u>Langsung</u>						
Peralatan kantor	951.225.372	105.697.044	-	1.056.922.416	Office equipment	
Peralatan elivision	4.339.302.053	221.603.249	-	4.560.905.302	Elivision equipment	
Peralatan data center	20.137.074.609	2.842.114.180	-	22.979.188.789	Data center equipment	
Kendaraan	120.959.994	-	-	120.959.994	Vehicles	
Aset dalam penyelesaian	-	9.277.051.585	-	9.277.051.585	Construction in Progress	
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>	
Bangunan	14.841.106.194	-	-	14.841.106.194	Building	
Total Biaya Perolehan	40.389.668.222	12.446.466.058	-	52.836.134.280	Total Acquisition Costs	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct ownership</u>	
<u>Langsung</u>						
Peralatan kantor	483.355.315	65.045.998	-	548.401.313	Office equipment	
Peralatan elivision	966.088.640	369.833.226	-	1.335.921.866	Elivision equipment	
Peralatan data center	16.817.475.369	736.176.021	-	17.553.651.390	Data center equipment	
Kendaraan	68.769.998	5.456.666	-	74.226.664	Vehicles	
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>	
Building	13.678.336.338	1.162.769.856	-	14.841.106.194	Building	
Total Akumulasi Penyusutan	32.014.025.660	2.339.281.767	-	34.353.307.427	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	8.375.642.562			18.482.826.853	Net Book Value	
31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan					Acquisition Costs	
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct ownership</u>	
<u>Langsung</u>						
Peralatan kantor	613.401.740	337.823.632	-	951.225.372	Office equipment	
Peralatan elivision	3.667.542.087	671.759.966	-	4.339.302.053	Elivision equipment	
Peralatan data center	19.805.243.823	331.830.786	-	20.137.074.609	Data center equipment	
Kendaraan	120.959.994	-	-	120.959.994	Vehicles	
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>	
Bangunan	14.841.106.194	-	-	14.841.106.194	Building	
Total Biaya Perolehan	39.048.253.838	1.341.414.384	-	40.389.668.222	Total Acquisition Costs	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct ownership</u>	
<u>Langsung</u>						
Peralatan kantor	361.098.682	122.256.633	-	483.355.315	Office equipment	
Peralatan elivision	125.805.696	840.282.944	-	966.088.640	Elivision equipment	
Peralatan data center	14.818.134.304	1.999.341.065	-	16.817.475.369	Data center equipment	
Kendaraan	55.673.998	13.096.000	-	68.769.998	Vehicles	
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>	
Building	6.811.677.976	6.866.658.362	-	13.678.336.338	Building	
Total Akumulasi Penyusutan	22.172.390.656	9.841.635.004	-	32.014.025.660	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Buku Neto	16.875.863.182			8.375.642.562	Net Book Value	

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)**10. FIXED ASSETS (continued)**

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Kepemilikan					Direct
Langsung					ownership
Peralatan kantor	512.981.716	100.420.024	-	613.401.740	Office equipment
Peralatan elivision	-	787.870.749	2.879.671.338	3.667.542.087	Elivision equipment
Peralatan data center	18.825.510.179	979.733.644	-	19.805.243.823	Data center equipment
Kendaraan	120.959.994	-	-	120.959.994	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	2.879.671.338	-	(2.879.671.338)	-	Construction in progress
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	-	14.841.106.194	-	14.841.106.194	Building
Total Biaya Perolehan	22.339.123.227	16.709.130.611	-	39.048.253.838	Total Acquisition Costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan					Direct
Langsung					ownership
Peralatan kantor	261.640.427	99.458.255	-	361.098.682	Office equipment
Peralatan elivision	-	125.805.696	-	125.805.696	Elivision equipment
Peralatan data center	12.915.560.239	1.902.574.065	-	14.818.134.304	Data center equipment
Kendaraan	42.577.998	13.096.000	-	55.673.998	Vehicles
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Bangunan	-	6.811.677.976	-	6.811.677.976	Building
Total Akumulasi Penyusutan	13.219.778.664	8.952.611.992		22.172.390.656	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	9.119.344.563			16.875.863.182	Net Book Value
	31 Desember 2019 / December 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Kepemilikan					Direct
Langsung					ownership
Peralatan kantor	409.621.435	103.360.281	-	512.981.716	Office equipment
Peralatan data center	17.336.648.633	1.488.861.546	-	18.825.510.179	Data center equipment
Kendaraan	120.959.994	-	-	120.959.994	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	2.406.369.627	473.301.711	-	2.879.671.338	Assets in progress
Total Biaya Perolehan	20.273.599.689	2.065.523.538	-	22.339.123.227	Total Acquisition Costs

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2019 (lanjutan) / December 31, 2019 (continued)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan</u>					<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>					<u>ownership</u>
Peralatan kantor	179.953.790	81.686.637	-	261.640.427	Office equipment
Peralatan data center	11.057.022.130	1.858.538.199	-	12.915.560.239	Data center equipment
Kendaraan	29.481.999	13.095.999	-	42.577.998	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	11.266.457.919	1.953.320.745	-	13.219.778.664	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	9.007.141.770			9.119.344.563	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	31 Mei 2022 / May 31 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	1.162.769.856	6.866.658.362	6.811.677.976	-	Costs of revenues (Note 23)
Beban operasional (Catatan 24)	1.176.511.911	2.974.976.642	2.140.934.016	1.953.320.745	Operating expenses (Notes 24)
Total	2.339.281.767	9.841.635.004	8.952.611.992	1.953.320.745	Total

Pada 31 Mei 2022, aset dalam penyelesaian merupakan gedung dengan tingkat penyelesaian 20%. Perusahaan mengestimasi pada Agustus 2022 gedung tersebut sudah dapat digunakan.

As of May 31, 2022, construction in progress is bulding with a completion rate of 20%. The Company estimates that in August, 2022 the building can be used.

Pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 16.121.643.360, Rp 219.768.517, Rp 65.543.090, dan Rp 51.664.000, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

As of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, fixed assets not used temporarily or fixed assets that were suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in use mounting to Rp 16,121,643,360, Rp 219,768,517, Rp 65,543,090, and Rp 51,664,000, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Perusahaan telah mengasuransi untuk aset tetap berupa peralatan data center pada PT MNC Asuransi Indonesia terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing sebesar Rp 3.316.478.304.

The Company has insured for fixed assets in the form of data center equipment at PT MNC Asuransi Indonesia against all risks with a total coverage of Rp 3,316,478,304.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of May 31 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

11. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

		2020					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
<u>Diperoleh</u>						<u>Acquisition</u>	
Lisensi zahir	20.711.364	-	-	20.711.364		License zahir	
<u>Dikembangkan</u>						<u>Developed</u>	
Perangkat lunak						Software	
Elivision	-	-	7.954.908.411	7.954.908.411		Elivision	
Sipandu	-	-	3.682.827.968	3.682.827.968		Sipandu	
Aset dalam penyelesaian	9.566.601.195	2.071.135.184	(11.637.736.379)	-		Assets in progress	
Total Biaya Perolehan	9.587.312.559	2.071.135.184	-	11.658.447.743		Total Acquisition Costs	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization	
<u>Diperoleh</u>						<u>Acquisition</u>	
Lisensi zahir	8.324.546	6.733.182	-	15.057.728		License zahir	
<u>Dikembangkan</u>						<u>Developed</u>	
Perangkat lunak						Software	
Elivision	-	662.909.034	-	662.909.034		Elivision	
Sipandu	-	38.362.791	-	38.362.791		Sipandu	
Sub-total	8.324.546	708.005.007	-	716.329.553		Sub-total	
Nilai Buku Neto	9.578.988.013			10.942.118.190		Net Book Value	
31 Desember 2019 / December, 31 2019							
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
<u>Diperoleh</u>						<u>Acquisition</u>	
Lisensi zahir	12.075.000	8.636.364	-	20.711.364		License zahir	
<u>Dikembangkan</u>						<u>Developed</u>	
Aset dalam penyelesaian	6.017.694.946	3.548.906.249	-	9.566.601.195		Asset in progress	
Total Biaya Perolehan	6.029.769.946	3.557.542.613	-	9.587.312.559		Total Acquisition Costs	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
<u>Diperoleh</u>						<u>Acquisition</u>	
Lisensi zahir	4.830.000	3.494.546	-	8.324.546		License zahir	
Nilai Buku Neto	6.024.939.946			9.578.988.013		Net Book Value	

Perangkat lunak Perusahaan yang dicatat sebagai aset takberwujud adalah "SIPANDU" dan "ELIVISION" yang telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktur Jendral Kekayaan Intelektual.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, biaya amortisasi dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

The Company's software recorded as intangible assets are "SIPANDU" and "ELIVISION" which has been registered with the Minister of Law and Human Rights Director General of Intellectual Property.

For the years ended May 31 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, depreciation expenses was charged to general and administrative expenses (Note 24).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid taxes

	31 Mei 2022 / May 31, 2022	31 Desember / December, 31			
		2021	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	3.241.075.306	1.053.643.811	685.591.573	258.193.968	Value Added Tax Income taxes: Article 21
Pajak Penghasilan: Pasal 21	-	24.919.951	-	-	
Total	3.241.075.306	1.078.563.762	685.591.573	258.193.968	

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Mei 2022 / May 31, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Pajak Penghasilan:					Income taxes: Article 4 (2) Article 21 Article 23 Article 25 Article 29 2022 2021 2020 2019 2018
Pasal 4 (2)	7.092.500	16.084.167	19.347.500	105.480.926	
Pasal 21	187.550.944	-	108.767.257	14.961.642	
Pasal 23	143.642.358	115.643.896	45.124.230	-	
Pasal 25	4.184.884	4.184.884	4.184.884	-	
Pasal 29					
2022	1.313.448.068	-	-	-	
2021	852.588.342	852.588.342	-	-	
2020	1.414.717.752	1.414.717.752	1.415.421.097	-	
2019	1.746.971.077	1.746.971.077	1.746.971.077	1.748.060.495	
2018	1.483.603.058	1.483.603.058	1.483.603.058	1.483.603.058	
Total	7.153.798.983	5.633.793.176	4.823.419.103	3.352.106.121	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

	31 Mei/ May 31		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Beban pajak kini	1.985.507.040	895.605.040	2.610.501.520	2.196.462.542	2.416.100.373	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(57.130.240)	(61.770.192)	(200.005.156)	(464.935.249)	(467.929.068)	Deferred tax benefit
Beban Pajak Penghasilan - Neto	1.928.376.800	833.834.848	2.410.496.364	1.731.527.293	1.948.171.305	Income Tax Expense - Net

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	31 Mei / May 31		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif lain	6.688.234.500	2.168.026.750	7.302.438.282	4.851.690.782	5.924.335.615	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda Temporer:						Temporary Difference:
Beban imbalan kerja	135.176.215	50.460.567	121.105.360	240.488.088	153.342.458	Employee benefit expense
Aset hak-guna	(140.365.458)	(273.919.869)	(657.407.684)	(700.071.404)	-	Right-of-use assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	122.926.144	-	-	489.602.765	-	Allowance of impairment for receivables
Depresiasi	137.180.566	324.185.512	1.013.302.938	1.291.880.606	1.358.195.537	Depreciation
Liabilitas sewa	4.765.442	180.047.389	432.113.734	1.060.965.370	-	Lease liability
Beda Permanen:						Difference:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak: Koreksi penghasilan atas pajak final - neto	(1.317.344.324)	(1.521.291.358)	(3.803.355.035)	(1.706.533.700)	(584.576.193)	Income already subjected to final income tax: Income Correction on final tax - net
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.394.459.625	3.143.423.810	7.457.719.330	5.017.308.828	3.409.736.138	Non-deductible expense
Penghasilan kena pajak	9.025.032.710	4.070.932.801	11.865.916.925	10.545.331.335	10.261.033.555	Taxable income
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	9.025.032.000	4.070.932.000	11.865.916.000	10.545.331.000	10.261.033.000	Taxable income for (rounded off)
Taksiran beban pajak kini						Estimated current tax expense
Fasilitas	-	-	-	123.510.278	-	Facilities
Non-fasilitas	1.985.507.040	895.605.040	2.610.501.520	2.072.952.264	2.416.100.373	Non-facilities
Total	1.985.507.040	895.605.040	2.610.501.520	2.196.462.542	2.416.100.373	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:						Less prepayment of income taxes:
Pasal 22	-	-	52.866.818	42.526.803	-	Article 22
Pasal 23	647.647.997	490.118.272	1.649.249.264	680.631.638	618.910.682	Article 23
Pasal 25	24.410.975	21.621.731	55.797.096	57.883.004	49.129.196	Article 25
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	1.313.448.068	383.865.037	852.588.342	1.415.421.097	1.748.060.495	Estimated Income Tax Payable - Article 29

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Mei / May 31		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	6.688.234.500	2.168.026.750	7.302.438.282	4.851.690.782	5.924.335.615	Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 12e)	1.471.411.590	476.965.885	1.606.536.422	1.067.371.972	1.481.083.904	Tax calculated at applicable tax rates (Note 12e)
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	746.780.961	691.553.062	1.640.698.050	1.103.807.943	852.434.035	Non-deductible expense
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(289.815.751)	(334.684.099)	(836.738.108)	(375.437.414)	(146.144.048)	Income already subjected to final income tax
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	-	-	-	(59.295.144)	-	Adjustment due to changes in tax rates
Dampak fasilitas tarif pajak	-	-	-	(4.920.064)	(239.202.586)	Effect of tax facilities
Beban pajak penghasilan - neto	1.928.376.800	833.834.848	2.410.496.364	1.731.527.293	1.948.171.305	Income tax expense - net

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019.

A reconciliation of income tax expense - net included in the cstatement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

d. Deferred Tax

Details of deferred tax assets are as follows:

	31 Mei 2022 / May 31, 2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan kerja	211.671.629	29.738.768	6.066.854	247.477.251	Employee benefits
Aset hak-guna	(298.645.399)	(30.880.401)	-	(329.525.800)	Right-of-use assets
Depresiasi	805.943.396	30.179.724	-	836.123.120	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai piutang	107.712.608	27.043.752	-	134.756.360	Allowance of impairment for receivables
Liabilitas sewa	328.477.403	1.048.397	-	329.525.800	Lease liabilities
	1.155.159.637	57.130.240	6.066.854	1.218.356.731	

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Details of deferred tax assets are as follows (continued):

		31 Desember 2021 / December, 31 2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Imbalan Kerja	208.668.578	26.643.179	(23.640.128)	211.671.629	Employee benefits	
Aset hak-guna	(154.015.709)	(144.629.690)	-	(298.645.399)	Right-of-use assets	
Depresiasi	583.016.750	222.926.646	-	805.943.396	Depreciation	
Penyisihan penurunan nilai piutang	107.712.608	-	-	107.712.608	Allowance of impairment for receivables	
Liabilitas sewa	233.412.382	95.065.021	-	328.477.403	Lease liabilities	
	978.794.609	200.005.156	(23.640.128)	1.155.159.637		
		31 Desember 2020 / December, 31 2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Penyesuaian / Adjustment	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan kerja	154.577.317	52.907.379	(18.549.278)	19.733.160	208.668.578	Employee benefits
Aset hak-guna	-	(154.015.709)	-	-	(154.015.709)	Right-of-use assets
Depresiasi	339.548.883	284.213.733	(40.745.866)	-	583.016.750	Depreciation
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	107.712.608	-	-	107.712.608	Allowance of impairment for receivables
Liabilitas sewa	-	233.412.382	-	-	233.412.382	Lease liabilities
	494.126.200	524.230.393	(59.295.144)	19.733.160	978.794.609	
		31 Desember 2019 / December, 31 2019				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Penyesuaian / Adjustment	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan kerja	-	38.335.615	90.044.570	26.197.132	154.577.317	Employee benefits
Depresiasi	-	339.548.883	-	-	339.548.883	Depreciation
	-	377.884.498	90.044.570	26.197.132	494.126.200	

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") yang kemudian disahkan menjadi UU No. 2 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Corona virus disease* 2019 ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPH Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

12. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations

Change in Income Tax Rates

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") which was later passed into Law No. 2 of 2020 related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Corona virus disease* ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Insentif Pajak

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor Pajak Penghasilan Pasal 22, Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali untuk insentif pajak PPh pasal 21, sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022, Peraturan Menteri ini kemudian mencabut atau membatalkan PMK No.9/PMK.03/2021 serta perubahan-perubahan selanjutnya.

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan

12. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income Tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for tax incentives related to PPh article 21, until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022 which then revoke or cancel PMK No.9/PMK.03/2021 and the subsequent amendments to the regulation.

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

13. UTANG USAHA

	<u>31 Mei 2022 / May 31, 2022</u>	<u>31 Desember / December 31</u>			
		<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Google Cloud Indonesia	2.955.742.376	361.468.500	-	-	PT Google Cloud Indonesia
Amazon Web Service	927.977.010	49.159.438	-	-	Amazon Web Service
PT BIT Teknologi Nusantara	361.778.256	274.807.222	203.753.288	-	PT BIT Teknologi Nusantara
Yoga Anindita	239.775.000	-	-	-	Yoga Anindita
PT Westcon International Indonesia	189.779.446	111.031.484	75.295.235	-	PT Westcon International Indonesia
WimaKom Computer Advisor	177.750.000	177.750.000	-	-	WimaKom Computer Advisor
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	174.661.750	29.729.650	47.958.300	114.434.636	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Link Net	153.179.998	-	-	-	PT Link Net
MessageBird B.V.	150.273.304	112.893.304	172.419.000	-	MessageBird B.V.
PT Aplikanusa Lintasarta	62.742.496	80.762.400	71.844.400	86.051.800	PT Aplikanusa Lintasarta
TUV Rheinland	59.329.500	-	-	-	TUV Rheinland
ZD Singapore Pte Ltd	51.336.158	51.336.158	-	-	ZD Singapore Pte Ltd
PT Data Labs Analytics	49.819.600	-	-	-	PT Data Labs Analytics
PT IForte Solusi Infotek	45.510.000	45.100.000	-	-	PT IForte Solusi Infotek
Google Asia Pacific Pte.Ltd	45.268.347	-	-	-	Google Asia Pacific Pte.Ltd
Originalidea	42.500.000	-	-	-	Originalidea
Huawei Services (Hong Kong) Co., Limited	35.818.678	-	-	-	Huawei Services (Hong Kong) Co., Limited
PT Telekomunikasi Selular	35.280.635	35.280.635	35.280.635	-	PT Telekomunikasi Selular
PT Rhipe International Indonesia	32.531.400	32.531.400	-	-	PT Rhipe International Indonesia
PT Indonesia Comnet Plus	32.467.502	32.467.502	80.367.600	68.712.353	PT Indonesia Comnet Plus
PT NTT Indonesia	31.857.000	31.570.000	-	-	PT NTT Indonesia
PT LINKNET	29.131.034	29.131.034	29.131.034	49.500.000	PT LINKNET
PT Data Labs Analytics	-	-	-	-	PT Data Labs Analytics
PT Faasri Utama Sakti	-	-	1.514.374.979	1.432.349.290	PT Faasri Utama Sakti
CV Sunpower	-	-	-	77.275.000	CV Sunpower
Lain-lain (Dibawah Rp 25.000.000)	149.035.436	6.300.289	189.398.923	77.010.201	Other (Each below Rp 25.000.000)
Neto	6.033.544.926	1.461.319.016	2.419.823.394	1.905.333.280	Net

12. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law (continued)

- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

13. ACCOUNT PAYABLES

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan agunan.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2022 / May 31, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Belum jatuh tempo	-	-	-	-	Current
Jatuh tempo					Past due
Kurang dari 3 bulan	4.326.173.525	1.081.581.427	642.389.379	1.314.308.822	Less than 3 months
3 sampai 6 bulan	1.707.371.401	379.737.589	1.777.434.015	591.024.458	3 to 6 months
Neto	6.033.544.926	1.461.319.016	2.419.823.394	1.905.333.280	Net

13. ACCOUNT PAYABLES (continued)

The entire account payables denominated in Rupiah and are not secured by collaterals.

The details of account payables based on the aging are as follows:

14. BEBAN AKRUAL

	31 Mei 2022 / May 31, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Public Cloud	321.251.657	553.758.806	665.138.849	116.957.360	Public Cloud
BPJS	10.176.400	10.176.400	10.176.400	20.384.764	BPJS
Telepon dan link	-	-	156.014.488	345.303.317	Telephone and link
Transportasi	-	-	16.380.000	-	Transportation
Total	331.428.057	563.935.206	847.709.737	482.645.441	Total

14. ACCRUED EXPENSES

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, pendapatan diterima di muka masing-masing sebesar Rp 3.909.556.686 Rp 9.915.620.195, Rp 4.329.482.708 and Rp 1.220.154.167.

15. UNEARNED REVENUES

As of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, unearned revenue amounted to Rp 3,909,556,686 Rp 9,915,620,195, Rp 4,329,482,708 and Rp 1,220,154,167.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Mei 2022 / May 31, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.643.945.724	4.281.303.720	4.480.031.382	4.515.748.540	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	-	-	4.369.999.676	PT Bank Permata Tbk
Total	4.643.945.724	4.281.303.720	4.480.031.382	8.885.748.216	Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 tanggal 18 Mei 2017 antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, Perusahaan menerima fasilitas kredit dengan rincian berikut ini:

Pinjaman Rekening Koran

Plafond	:	Rp 3.750.000.000	:
Tujuan	:	Modal kerja / Working capital	:
Jangka waktu	:	18 Mei 2017 sampai dengan 18 Mei 2018 / May 18, 2017 until May 18, 2018	:
Suku bunga	:	8% per tahun / per annum	:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the credit agreement No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 dated May 18, 2017 between PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company, the Company received a credit facility with the following details:

Bank Statement Loan

Plafond
Purpose
Period
Interest rate

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan addendum ke 3 perjanjian kredit No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 tanggal 5 September 2019 antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, terdapat beberapa perubahan atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan diantaranya:

Pinjaman Rekening Koran

<i>Plafond</i>	:	Rp 3.750.000.000	:
Tujuan	:	Modal kerja / Working capital	:
Jangka waktu	:	18 Mei 2017 sampai dengan 18 Mei 2020 / May 18, 2017 until May 18, 2020	:
Suku bunga	:	9,45% per tahun / per annum	:

Pinjaman Tetap

<i>Plafond</i>	:	Rp 937.500.000	:
Tujuan	:	Modal kerja / Working capital	:
Jangka waktu	:	5 September 2019 sampai dengan 18 Mei 2020 / September 5, 2019 until May 18, 2020	:
Suku bunga	:	9,45% per tahun / per annum	:

Berdasarkan addendum ke 4 perjanjian kredit No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 tanggal 14 Agustus 2020 antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, terdapat beberapa perubahan atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan diantaranya:

Pinjaman Rekening Koran

<i>Plafond</i>	:	Rp 3.750.000.000	:
Tujuan	:	Modal kerja / Working capital	:
Jangka waktu	:	18 Mei 2020 sampai dengan 18 Mei 2021 / May 18, 2020 until May 18, 2021	:
Suku bunga	:	9,50% per tahun / per annum	:

Pinjaman Tetap

<i>Plafond</i>	:	Rp 937.500.000	:
Tujuan	:	Modal kerja / Working capital	:
Jangka waktu	:	18 Mei 2020 sampai dengan 18 Mei 2021 / May 18, 2020 until May 18, 2021	:
Suku bunga	:	9,50% per tahun / per annum	:

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on the 3rd addendum to the credit agreement No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 dated September 5, 2019 between PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company, there were several changes to the credit facilities received by the Company including:

Bank Statement Loan

<i>Plafond</i>	:		:
<i>Purpose</i>	:	Modal kerja / Working capital	:
<i>Period</i>	:	18 Mei 2017 sampai dengan 18 Mei 2020 / May 18, 2017 until May 18, 2020	:
<i>Interest rate</i>	:	9,45% per tahun / per annum	:

Fixed Loan

<i>Plafond</i>	:	Rp 937.500.000	:
<i>Purpose</i>	:	Modal kerja / Working capital	:
<i>Period</i>	:	5 September 2019 sampai dengan 18 Mei 2020 / September 5, 2019 until May 18, 2020	:
<i>Interest rate</i>	:	9,45% per tahun / per annum	:

Based on the 4th addendum to the credit agreement No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 dated August 14, 2020 between PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company, there were several changes to the credit facilities received by the Company including:

Bank Statement Loan

<i>Plafond</i>	:		:
<i>Purpose</i>	:	Modal kerja / Working capital	:
<i>Period</i>	:	18 Mei 2020 sampai dengan 18 Mei 2021 / May 18, 2020 until May 18, 2021	:
<i>Interest rate</i>	:	9,50% per tahun / per annum	:

Fixed Loan

<i>Plafond</i>	:	Rp 937.500.000	:
<i>Purpose</i>	:	Modal kerja / Working capital	:
<i>Period</i>	:	18 Mei 2020 sampai dengan 18 Mei 2021 / May 18, 2020 until May 18, 2021	:
<i>Interest rate</i>	:	9,50% per tahun / per annum	:

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan addendum ke 5 perjanjian kredit No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 tanggal 22 Maret 2021 PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, terdapat beberapa perubahan atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan diantaranya:

Pinjaman Rekening Koran

<i>Plafond</i>	:	Rp 3.750.000.000	:
Tujuan	:	Modal kerja / <i>Working capital</i>	:
Jangka waktu	:	18 Mei 2021 sampai dengan 18 Mei 2022 / May 18, 2021 until May 18, 2022	:
Suku bunga	:	9,50% per tahun / <i>per annum</i>	:

Pinjaman Tetap

<i>Plafond</i>	:	Rp 937.500.000	:
Tujuan	:	Modal kerja / <i>Working capital</i>	:
Jangka waktu	:	18 Mei 2021 sampai dengan 18 Mei 2022 / May 18, 2021 until May 18, 2022	:
Suku bunga	:	9,50% per tahun / <i>per annum</i>	:

Berdasarkan addendum ke 6 perjanjian kredit No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 tanggal 23 Maret 2022 PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, terdapat beberapa perubahan atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan diantaranya:

Pinjaman Rekening Koran

<i>Plafond</i>	:	Rp 3.750.000.000	:
Tujuan	:	Modal kerja / <i>Working capital</i>	:
Jangka waktu	:	18 Mei 2022 sampai dengan 18 Mei 2023 / May 18, 2022 until May 18, 2023	:
Suku bunga	:	9,50% per tahun / <i>per annum</i>	:

Pinjaman Tetap

<i>Plafond</i>	:	Rp 937.500.000	:
Tujuan	:	Modal kerja / <i>Working capital</i>	:
Jangka waktu	:	18 Mei 2022 sampai dengan 18 Mei 2023 / May 18, 2022 until May 18, 2023	:
Suku bunga	:	9,50% per tahun / <i>per annum</i>	:

Jaminan atas utang bank jangka pendek berupa Sertifikat Hak Milik No. 4258/Lebak Bulus atas tanah seluas 2.019 m², berikut bangunan yang ada maupun akan ada di atasnya milik Hendra Suryakusuma.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on the 5th addendum to the credit agreement No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 dated March 22, 2021 between PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company, there were several changes to the credit facilities received by the Company including:

Bank Statement Loan

<i>Plafond</i>	:		:
<i>Purpose</i>	:	Modal kerja / <i>Working capital</i>	:
<i>Period</i>	:	18 Mei 2021 sampai dengan 18 Mei 2022 / May 18, 2021 until May 18, 2022	:
<i>Interest rate</i>	:	9,50% per tahun / <i>per annum</i>	:

Fixed Loan

<i>Plafond</i>	:	Rp 937.500.000	:
<i>Purpose</i>	:	Modal kerja / <i>Working capital</i>	:
<i>Period</i>	:	18 Mei 2021 sampai dengan 18 Mei 2022 / May 18, 2021 until May 18, 2022	:
<i>Interest rate</i>	:	9,50% per tahun / <i>per annum</i>	:

Based on the 6th addendum to the credit agreement No. 0296/LGL-MMSE-JKT/SME/PK/CPK/IV/2017 dated March 23, 2022 between PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company, there were several changes to the credit facilities received by the Company including:

Bank Statement Loan

<i>Plafond</i>	:		:
<i>Purpose</i>	:	Modal kerja / <i>Working capital</i>	:
<i>Period</i>	:	18 Mei 2022 sampai dengan 18 Mei 2023 / May 18, 2022 until May 18, 2023	:
<i>Interest rate</i>	:	9,50% per tahun / <i>per annum</i>	:

Fixed Loan

<i>Plafond</i>	:	Rp 937.500.000	:
<i>Purpose</i>	:	Modal kerja / <i>Working capital</i>	:
<i>Period</i>	:	18 Mei 2022 sampai dengan 18 Mei 2023 / May 18, 2022 until May 18, 2023	:
<i>Interest rate</i>	:	9,50% per tahun / <i>per annum</i>	:

The loan collateral is in the form of Certificate of Ownership No. 4258/Lebak Bulus on a land area of 2,019 m², along with existing and future buildings that belong to Hendra Suryakusuma.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

1. a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan / menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur perusahaan Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada :
 - a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
 - b. Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya
 - c. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
 - d. melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam perusahaan Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

1. a. Selling and/or in other ways transfer ownership rights or lease/hand over the use of all or part of the Company's assets, both in the form of movable and immovable goods;
- b. guarantee in any way the Company's assets to other parties;
- c. Entering into agreements that may result in the Company's obligation to pay to other parties;
- d. Providing loans to other parties; except in the context of running the Company's day-to-day business which does not affect the Company's ability to carry out the Credit Agreement.
2. Actions related to the Company's corporate structure, such as but not limited to:
 - a. Make changes to the intent, the objectives and business activities of the Company;
 - b. Changing the composition of the Board of Directors, Board Commissioners and shareholders or management or other equivalent parties.
 - c. Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties;
 - d. Make changes in the structure the company's capital includes merger, consolidation, takeover, and separation.
3. Paying or repaying bills or receivables in any form now and/or in the future will be given by the shareholders or other equivalent parties in the company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. KK/19/10253/AMD /03/SME tanggal 25 April 2019 antara PT Bank Permata Tbk dengan Perusahaan, Perusahaan menerima fasilitas kredit dengan rincian berikut ini:

Pinjaman Rekening Koran

<i>Plafond</i>	:	4.000.000.000	:
Tujuan	:	Modal kerja / <i>Working capital</i>	:
Jangka waktu	:	28 April 2019 sampai dengan 28 April 2020 / <i>April 28, 2019 until April 28, 2020</i>	:
Suku bunga	:	10,25% per tahun / <i>per annum</i>	:

Pinjaman Tetap

<i>Plafond</i>	:	1.000.000.000	:
Tujuan	:	Modal kerja / <i>Working capital</i>	:
Jangka waktu	:	28 Mei 2018 sampai dengan 28 Mei 2021 / <i>May 28, 2018 until May 28, 2021</i>	:
Suku bunga	:	10,5% per tahun / <i>per annum</i>	:

Jaminan berupa Sertifikat Hak Milik No. 00361/Pondok Jaya atas tanah seluas 2.019 m², berikut bangunan yang ada maupun akan ada di atasnya milik Kresna Adiprawira. Perjanjian bank ini tidak memiliki *covenant*.

Berdasarkan surat pernyataan dari Bank Permata, Pinjaman ini sudah dilunasi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2020.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan dari seluruh fasilitas pinjaman pada masing-masing periode laporan keuangan.

Pada 31 Mei 2022 dan 2021, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman sebesar Rp 8.605.617.994, Rp 185.000.000, Rp 795.800.000, Rp 4.863.999.676, dan Rp 3.058.339.168.

17. LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk berbagai jenis bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa kurang dari 5 tahun. Kewajiban Perusahaan atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak *lessor* atas aset yang disewakan.

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

Based on the credit agreement No. KK/19/10253/AMD/03/SME dated 25 April 2019 between PT Bank Permata Tbk and the Company, the Company received a credit facility with the following details:

Bank Statement Loan

<i>Plafond</i>	:	4.000.000.000	:
<i>Purpose</i>	:	Modal kerja / <i>Working capital</i>	:
<i>Period</i>	:	28 April 2019 sampai dengan 28 April 2020 / <i>April 28, 2019 until April 28, 2020</i>	:
<i>Interest rate</i>	:	10,25% per tahun / <i>per annum</i>	:

Fixed Loan

<i>Plafond</i>	:	1.000.000.000	:
<i>Purpose</i>	:	Modal kerja / <i>Working capital</i>	:
<i>Period</i>	:	28 Mei 2018 sampai dengan 28 Mei 2021 / <i>May 28, 2018 until May 28, 2021</i>	:
<i>Interest rate</i>	:	10,5% per tahun / <i>per annum</i>	:

Collateral is in the form of Certificate of Ownership No. 00361/Pondok Jaya on a land area of 2,019 m², along with existing and future buildings that belong to Kresna Adiprawira. This bank agreement has no covenants.

Based on the statement letter from Bank Permata, this loan has been repaid by the Company on July 27, 2020.

The Company has complied with the covenants of all loan facilities in each financial statement period.

On May 31, 2022 and 2021, December 31, 2021, 2020 and 2019 the Company paid the loan amounting to Rp 8,605,617,994, Rp 185,000,000, Rp 795,800,000, Rp 4,863,999,676, dan Rp 3,058,339,168.

17. LEASE LIABILITIES

The Company has lease contracts for various items of buildings used in its operations. Leases of building generally have lease under 5 years. The Company's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

17. LEASE LIABILITIES (continued)

	31 Mei / May 31		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Saldo awal tahun	1.215.036.538	8.351.734.684	8.351.734.684	-	-	Balance at beginning of year
Penambahan			-	14.841.106.194	-	Additions
Bunga	4.765.442	180.047.389	432.113.734	1.060.965.370	-	Interest
Pembayaran	(1.219.801.980)	(3.153.671.617)	(7.568.811.880)	(7.550.336.880)	-	Payments
Saldo akhir tahun	-	5.378.110.456	1.215.036.538	8.351.734.684	-	Balance at end of year
Dikurangi bagian lancar	-	5.378.110.456	1.215.036.538	7.074.685.216	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	-	-	1.277.049.468	-	Long-term portion

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	31 Mei / May 31		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	1.162.769.856	2.861.107.651	6.866.658.362	6.811.677.976	-	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 10)
Beban bunga atas liabilitas sewa	4.765.442	180.047.389	432.113.734	1.060.965.370	-	Interest expense on Lease liabilities
Jumlah total yang diakui dalam laba rugi	1.167.535.298	3.041.155.040	7.298.772.096	7.872.643.346	-	Total amount recognized in profit or loss

Perusahaan memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 1.219.801.980, Rp 7.568.811.880 dan Rp 7.550.336.880 pada 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

The Company had total cash outflows for leases of Rp 1,219,801,980, Rp 7,568,811,880 dan Rp 7,550,336,880 in May 31, 2022, December 2021, 2020 and 2019, respectively.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja didasarkan pada laporan aktuaris independen, Steven & Mourits. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The Company has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The employee benefits liability were based on the actuarial reports of independent actuary Steven & Mourits. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit method", with the following main assumptions:

	31 Mei / May 31		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Tingkat diskonto per tahun	7,90%	7,50%	7,50%	7,30%	8,15%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	5%	5%	5%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun	55 tahun	55 tahun	55 tahun	55 tahun	Normal retirement rate

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Mei / May 31		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Beban yang diakui dalam laba rugi:						Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	101.394.988	103.845.750	249.229.800	189.248.380	120.954.878	Current service cost
Biaya bunga	29.380.046	21.472.853	51.534.848	45.799.287	31.335.079	Interest expense
Biaya jasa lalu	4.401.181	(74.858.036)	(179.659.288)	5.440.421	1.052.501	Past service cost
Sub-total	135.176.215	50.460.567	121.105.360	240.488.088	153.342.458	Sub-total

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Mei / May 31		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:						Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	92.918.957	(32.710.946)	(78.506.272)	(9.226.903)	26.798.468	Actuarial loss (gain) arising from experienced adjustment
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	(65.342.348)	(12.062.024)	(28.948.857)	98.923.084	77.990.059	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption
Sub-total	27.576.609	(44.772.970)	(107.455.129)	89.696.181	104.788.527	Sub-total
Total	162.752.824	(5.687.597)	13.650.231	330.184.269	258.130.985	Total

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Mei / May 31		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Saldo awal	962.143.764	948.493.533	948.493.533	618.309.264	360.178.279	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 24):						Expense recognized in profit or loss (Note 24):
Biaya jasa kini	101.394.988	103.845.750	249.229.800	189.248.380	120.954.878	Current service cost
Biaya bunga	29.380.046	21.472.853	51.534.848	45.799.287	31.335.079	Interest expense
Biaya jasa lalu	4.401.181	(74.858.036)	(179.659.288)	5.440.421	1.052.501	Past service cost
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:						Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	92.918.957	(32.710.946)	(78.506.272)	(9.226.903)	26.798.468	Actuarial loss (gain) arising from experienced adjustment
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	(65.342.348)	(12.062.024)	(28.948.857)	98.923.084	77.990.059	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption
Saldo Akhir	1.124.896.588	954.181.130	962.143.764	948.493.533	618.309.264	Ending Balance

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	31 Desember / December 31						
	2021		2020		2019		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1% (1%)	851.773.192 1.094.296.882	1% (1%)	827.207.577 1.095.167.880	1% (1%)	542.416.272 710.500.597	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	1.111.037.394 837.084.735	1% (1%)	1.111.824.536 813.091.441	1% (1%)	722.740.669 532.135.377	Salary Growth rate
	31 Mei / May 31						
	2022			2021			
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)	
Tingkat diskonto	1% (1%)	984.806.724 1.292.066.793	1% (1%)	984.806.724 1.292.066.793	1% (1%)	851.773.192 1.094.296.882	Discount rate
Tingkat Kenaikan gaji	1% (1%)	1.303.169.480 973.890.412	1% (1%)	1.303.169.480 973.890.412	1% (1%)	1.111.037.394 837.084.735	Salary growth rate

19. UTANG PEMEGANG SAHAM

19. SHAREHOLDER LOANS

	31 Desember / December 31				
	31 Mei 2022 / May 31, 2022	2021	2020	2019	
Kresna Adiprawira	-	5.107.097.702	5.112.778.952	7.097.702	Kresna Adiprawira
PT Inotech	-	762.276.262	7.519.227.710	6.297.541.850	PT Inotech
Roestiandi Tsamanov	-	788.711.537	788.711.537	788.711.537	Roestiandi Tsamanov
Total	-	6.658.085.501	13.420.718.199	7.093.351.089	Total

Sesuai dengan perjanjian No. 05/MOU/DSJ-PSINO/II/2013 tanggal 5 Februari 2013, PT Inotech bersedia memberikan *plafond* pinjaman kepada Perusahaan maksimal Rp 10.000.000.000 tanpa bunga dan dapat dibayar sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan Perusahaan atau dikonversi menjadi saham tanpa batasan waktu yang ditentukan.

In accordance with agreement No. 05/MOU/DSJ-PSINO/II/2013 dated February 5, 2013, PT Inotech is willing to provide a maximum loan limit of Rp 10,000,000,000 without interest and can be paid at any time according to the ability of the Company or converted into shares without a specified time limit.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. UTANG PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian No. 24/MOU/DSJ-PSRT/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Roestiandi Tsamanov bersedia memberikan *plafond* pinjaman kepada Perusahaan maksimal Rp 10.000.000.000 tanpa bunga dan dapat dibayar sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan Perusahaan atau dikonversi menjadi saham tanpa batasan waktu yang ditentukan.

Sesuai dengan perjanjian No. 11/MOU/DSJ-KA/XII/2019 tanggal 11 Desember 2019, Kresna Adiprawira bersedia memberikan *plafond* pinjaman kepada Perusahaan maksimal Rp 10.000.000.000 tanpa bunga dan dapat dibayar sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan Perusahaan atau dikonversi menjadi saham tanpa batasan waktu yang ditentukan.

Pada tanggal 1 April 2022, pemegang saham sepakat untuk mengkonversi sebagian utang Perusahaan menjadi modal saham (Catatan 17) dan sisanya sudah dilunasi oleh Perusahaan.

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 and 2019, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Mei 2022/ May 31, 2022			
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount
PT Gratus Deo Indonesia	139.259.532	36,37%	13.925.953.200
PT Indonesia Muda Inovatif	108.241.441	28,27%	10.824.144.100
PT Delemont Global Venture	76.572.827	20,00%	7.657.282.700
PT Inotech	31.123.903	8,13%	3.112.390.300
Hendra Suryakusuma	12.354.903	3,23%	1.235.490.300
Jimmy Sugiarto	15.311.527	4,00%	1.531.152.700
Total	382.864.133	100,00%	38.286.413.300

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2022, para pemegang saham memutuskan untuk:

- i. Menyetujui dan menerima baik laporan tahunan Perusahaan yang berisi laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- ii. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan yang berisi laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

19. SHAREHOLDER LOANS (continued)

In accordance with agreement No. 24/MOU/DSJ-PSRT/II/2017 dated February 24, 2017, Roestiandi Tsamanov is willing to provide a maximum loan limit of Rp 10,000,000,000 without interest and can be paid at any time according to the ability of the Company or converted into shares without a specified time limit. .

In accordance with agreement No. 11/MOU/DSJ-KA/XII/2019 dated December 11, 2019, Kresna Adiprawira provided a maximum loan limit of Rp 10,000,000,000 without interest and can be paid at any time according to the ability of the Company or converted into shares without a specified time limit.

On April 1, 2022, the shareholders agreed to convert part of the Company's debt into share capital (Note 17) and the remaining balance has been paid by the Company.

20. SHARE CAPITAL

As of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the composition of the Company's shareholders is as follows:

In accordance with the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders on 31 May 2022, the shareholders decided to:

- i. Approve and accept the Company's annual report which contains the Company's financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021.
- ii. Approve and ratify the Company's financial statements containing the Company's financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham pada 31 Mei 2022, para pemegang saham memutuskan untuk (lanjutan):

- iii. Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*Acquit de Change*) sepenuhnya kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk kepentingan Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan untuk periode tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- iv. Menyetujui laba bersih Perusahaan sebesar Rp 4.975.756.919 untuk tahun buku 31 Desember 2021 yang digunakan untuk cadangan sebesar Rp 1.000.000.000.
- v. Mendelegasikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahun buku 2022.

Keputusan Sirkuler tersebut telah ditegaskan kembali dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2022 serta telah diaktakan oleh Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 6 Juli 2022 (Catatan 34).

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 69 tanggal 24 Mei 2022 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0242875 tanggal 30 Mei 2022, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

1. Penerbitan saham baru sebanyak 114.859.240.
2. Terdapat pemegang saham baru yaitu PT Delemont Global Revenue.
3. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 terbagi atas 500.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
4. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 382.864.133 lembar saham sebesar Rp 38.286.413.300.

20. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with the Circular Resolution of the Shareholders on May 31, 2022, the shareholders decided to (continued):

- iii. *Provide full release and discharge of responsibility (Acquit de Change) to all the Company's Board of Commissioners and Directors for the management and supervisory actions that have been carried out for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company for the 2021 financial year period ending on December 31, 2021.*
- iv. *Approved the Company's net profit of Rp 4,975,756,919 for the financial year December 31, 2021 which is used for reserves of Rp 1,000,000,000.*
- v. *Delegating authority and granting power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the financial statements for the financial year 2022.*

This Circular Resolution has been reaffirmed in the Circular Resolution of the Shareholders as a replacement for the Extraordinary GMS on June 30 2022 and has been notarized by Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 25 dated July 6, 2022 (Note 34).

Based on the Extraordinary GMS No. 69 date May 24, 2022 that has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.0103-0242875 May 30, the shareholders agreed on the following:

1. *Issuance of new shares totaling 114,859,240.*
2. *There is a new shareholder, namely PT Delemont Global Revenue.*
3. *The authorized capital of the Company is Rp 50,000,000,000 divided into 500,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp 100.*
4. *The issued and fully paid-up capital amounted to 382,864,133 shares amounting to Rp 38,286,413,300.*

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 194 tanggal 28 April 2022 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0235320 tanggal 9 Mei 2022, pemegang saham menyetujui hal-hak berikut ini:

1. Konversi laba ditahan menjadi modal disetor berdasarkan laporan keuangan periode Maret 2022 sebesar Rp 7.999.999.600.
2. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 terbagi atas 500.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
3. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 268.004.893 lembar saham sebesar Rp 26.800.489.300.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 159 tanggal 25 April 2022 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0009030 tanggal 26 April 2022, mengenai pengalihan saham.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 15 tanggal 1 April 2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0221752 tanggal 6 April 2022, pemegang saham menyetujui keputusan berikut ini:

1. Konversi utang saham menjadi modal Perusahaan (Kresna Adi Prawira sebanyak Rp 3.161.162.900, Roestiandi Tsamanov sebesar Rp 1.877.014.600, PT Inotech sebesar Rp 762.276.200).
2. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 terbagi atas 500.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
3. Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 188.004.897 lembar saham sebesar Rp 18.800.489.700.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 99 tanggal 22 Februari 2022 pemegang saham menyetujui keputusan berikut ini:

1. Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 13.000.036.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dan pemecahan nominal saham yang awalnya 34.000 per lembar saham menjadi Rp 100.
2. Pengalihan saham Perusahaan sebanyak 25.000 lembar saham senilai Rp 850.000.000 dengan masing-masing pemegang saham mengambil bagian saham (HMETD).

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Extraordinary GMS No. 194 date April 28, 2022 that has been approved through the Decision Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0235320 May 9, 2022, the shareholders agreed on the following:

1. Conversion of retained earnings into paid-in capital based on the financial statements for the period March 2022 amounting to Rp 7,999,999,600.
2. The authorized capital of the Company is Rp 50,000,000,000 divided into 500,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp 100.
3. The issued and fully paid-up capital of 268,004,893 shares amounting to Rp 26,800,489,300.

Based on the Extraordinary GMS No. 159 date April 25, 2022 that has been approved by the Decision Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0009030 April 26, 2022 about share transfer.

Based on the Extraordinary GMS No. 15th dated April 1, 2022 based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH01.03-0221752 April 6, 2022, shareholders approved the following decisions:

1. Conversion of share debt into the Company's capital (Kresna Adi Prawira of Rp 3,161,162,900, Roestiandi Tsamanov of Rp 1,877,014,600, PT Inotech of Rp 762,276,200).
2. The authorized capital of the Company is Rp 50,000,000,000 divided into 500,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp 100.
3. The issued and fully paid-up capital of 188,004,897 shares amounting to Rp 18,800,489,700.

Based on the Extraordinary GMS of No. 99 date February 22, 2022 the fans agreed on the following dates:

1. An increase in the authorized capital of the Company from Rp 13,000,036,000 to Rp 50,000,000,000 and a stock split from Rp 34,000 per share to Rp 100.
2. Transfer of the Company's shares of 25,000 shares worth Rp 850,000,000 with each shareholder taking a share (HMETD).

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 99 tanggal 22 Februari 2022 pemegang saham menyetujui keputusan berikut ini (lanjutan):

3. Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir. Jika perhitungan laba rugi pada suatu buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian tersebut akan tetap dicatat dan dimasukkan kedalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya Perusahaan dianggap tidak mendapatkan laba selama kerugian yang tercatat tersebut belum tertutup.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Extraordinary GMS of No. 99 date February 22, 2022 the fans agreed on the following dates (continued):

3. The Company may distribute interim dividends before the end of the Company's financial year. If the profit and loss calculation in a book shows a loss that cannot be covered by a reserve fund, then the loss will still be recorded and included in the profit and loss calculation and in the next financial year the Company is deemed not to have made a profit as long as the recorded loss has not been covered.

2021

	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	
PT Inotech	118.773	31,06%	4.038.282.000	PT Inotech
Roestiandi Tsamanov	115.639	30,24%	3.931.726.000	Roestiandi Tsamanov
Kresna Adiprawira	70.553	18,45%	2.398.802.000	Kresna Adiprawira
Rudi Poespoprodjo	25.000	6,54%	850.000.000	Rudi Poespoprodjo
Hendra Suryakusuma	23.824	6,23%	810.016.000	Hendra Suryakusuma
Jimmy Sugiarto	20.000	5,24%	680.000.000	Jimmy Sugiarto
Audy Satria Wardhana	8.565	2,24%	291.210.000	Audy Satria Wardhana
Total	382.354	100%	13.000.036.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Daniel Danang B., S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 16 September 2021. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053726.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan telah mengalami perubahan susunan pemegang saham.

Based on the Notarial Deed of Daniel Danang B., S.H., M.Kn., No. 10 dated September 16, 2021, that has been approved through the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0053726.AH.01.02.Year 2021 dated October 1, 2021, the Company has change in the composition of shareholders.

2020 dan 2019

	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	
PT Inotech	130.208	34,05%	4.427.072.000	PT Inotech
Roestiandi Tsamanov	115.639	30,24%	3.931.726.000	Roestiandi Tsamanov
Kresna Adiprawira	60.918	15,93%	2.071.212.000	Kresna Adiprawira
Audy Satria Wardhana	26.765	7,00%	910.010.000	Audy Satria Wardhana
Rudi Poespoprodjo	25.000	6,55%	850.000.000	Rudi Poespoprodjo
Hendra Suryakusuma	23.824	6,23%	810.016.000	Hendra Suryakusuma
Total	382.354	100%	13.000.036.000	Total

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Akta Notaris Daniel Danag B., S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan telah menerbitkan modal dasar Perusahaan sebesar Rp 4.500.036.000.

20. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with the Notarial Deed of Daniel Danag B., S.H., M.Kn., S.H., M.Kn., No. 04 dated January 8, 2022, the Company has issued of capital share amounting to Rp 4.500.036.000.

21. RUGI KOMPREHENSIF LAIN

	31 Mei / May 31		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Saldo awal	(64.739.415)	(148.554.416)	(148.554.416)	(78.591.395)	-	Beginning balance
<u>Penambahan</u>						<u>Additional</u>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(27.576.609)	44.772.970	107.455.129	(89.696.181)	(104.788.527)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	6.066.854	(9.850.053)	(23.640.128)	19.733.160	26.197.132	Related income tax
Neto	(86.249.170)	(113.631.499)	(64.739.415)	(148.554.416)	(78.591.395)	Net

21. OTHER COMPREHENSIVE LOSS

22. PENDAPATAN

	31 Mei / May 31		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Manage cloud Collocation	40.374.751.659	13.419.768.030	57.759.804.739	6.714.387.179	-	Manage cloud Collocation
Data recovery as a service	6.331.634.387	5.274.834.250	13.456.638.060	11.507.917.459	12.144.203.285	Data recovery as a service
Infrastructure as a Service	4.437.543.090	4.323.142.399	5.599.048.605	17.837.464.783	18.461.069.000	Infrastructure as a service
Manage network Elivision	2.285.944.514	1.285.337.643	3.909.048.697	2.492.015.899	-	Manage network Elivision
Business continuity plan	1.551.822.127	1.766.999.248	3.888.597.347	5.051.808.480	-	Business continuity plan
Sipandu	1.123.762.324	956.087.262	2.541.842.843	894.926.663	-	Sipandu
Backup as a service	551.250.000	711.843.680	1.702.961.096	1.513.042.251	1.373.966.068	Backup as a service
Managed service	327.018.182	327.563.636	327.563.636	90.909.091	-	Managed service
Instalasi	118.456.760	118.456.760	284.296.224	193.002.165	-	Installation
Lain-lain	-	-	-	-	8.670.709.483	Others
	-	-	-	-	89.667.000	
	236.893.070	196.774.548	1.221.999.048	424.693.587	1.049.246.300	
Total	57.339.076.113	28.380.807.456	90.691.800.295	46.720.167.557	41.788.861.136	Total

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of revenue with value exceeding 10% of total revenues are as follows:

	31 Desember / December 31						
	2021		2020		2019		
	Total/Total	%	Total/Total	%	Total/Total	%	
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	20.777.750.000	22,91%	-	-	-	-	Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Data dan Teknologi Informasi	15.536.994.236	17,13%	169.824.198	0,36%	-	-	Ministry of Education and Culture of the Center for Data and Information Technology
PT Sigma Cipta Caraka	-	-	8.420.000.000	18,02%	13.773.500.001	32,96%	PT Sigma Cipta Caraka
PT Inotech	2.511.408.732	2,77%	4.993.231.693	10,69%	5.665.327.270	13,56%	PT Inotech
Total	38.826.152.968	42,81%	13.413.231.693	29,07%	19.438.827.271	46,52%	Total

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. PENDAPATAN (lanjutan)

22. REVENUES (continued)

	31 Mei / May 31			
	2022		2021	
	Total/Total	%	Total/Total	%
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	13.238.531.843	23,09%	5.741.250.000	20,23%
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Data dan Teknologi Informasi	12.714.635.216	22,17%	-	-
PT Inotech	-	-	1.046.738.280	3,69%
Total	25.953.167.059	45,26%	6.787.988.280	23,92%

Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Data dan Teknologi Informasi
 PT Inotech
Total

Sesuai dengan perjanjian No. 03/PPK1/MTI/II/2022 tanggal 14 Februari 2022, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia untuk melaksanakan paket pekerjaan pengadaan jasa lainnya layanan *cloud* untuk aplikasi dengan jangka waktu 320 hari kalender sejak tanggal SPMK diterbitkan sampai dengan tanggal 31 desember 2022.

In accordance with agreement No. 03/PPK1/MTI/II/2022 dated February, 14, 2022, the Company entered into an agreement with the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia to carry out a work package for procuring other cloud services for applications with a period of 320 calendar days from the date the SPMK was issued until the date December 31, 2022.

Sesuai dengan perjanjian No. 043/PKS/ELI-DIKTI/XII/2021 tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Data dan Teknologi Informasi untuk melaksanakan paket pekerjaan pengadaan jasa lainnya pengadaan *hybrid cloud* dengan jangka waktu 12 bulan.

In accordance with agreement No. 043/PKS/ELI-DIKTI/XII/2021 dated Desember 13, 2021, the Company entered into an agreement with the Ministry of Education and Culture of the Data and Information Technology Center to carry out other service procurement work packages for hybrid cloud procurement with a period of 12 months.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COSTS OF REVENUES

	31 Mei / May 31		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
	<i>Public cloud</i>	29.072.248.335	8.524.843.617	38.303.890.385	2.591.901.288	
Telepon dan listrik	2.654.740.801	2.362.406.182	6.357.600.247	4.656.276.521	3.571.124.013	<i>Telephone and electric</i>
Jasa pengelolaan	2.492.162.968	803.874.999	1.780.016.664	1.440.071.128	7.514.605.111	<i>Managed services</i>
Listrik <i>collocation</i>	1.463.467.497	1.354.977.000	3.370.922.999	3.194.068.504	3.295.422.376	<i>Electrical collocation</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.162.769.856	2.861.107.651	6.866.658.362	6.811.677.976	-	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Perlengkapan	1.037.258.204	1.267.394.482	3.710.769.558	2.742.416.325	3.305.289.023	<i>Equipment</i>
Transportasi	116.323.300	102.849.966	579.615.466	169.799.407	147.768.590	<i>Transportation</i>
Profesional	114.820.833	77.655.000	217.888.232	232.577.436	82.000.000	<i>Professional</i>
Ekspedisi, pos dan materai	560.000	1.459.010	7.833.511	1.152.000	1.053.000	<i>Expedition, post, and stamp duty</i>
Total	38.114.351.794	17.356.567.907	61.195.195.424	21.839.940.585	20.279.402.413	Total

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of purchase with value exceeding 10% of total cost of revenues is as follows:

	31 Desember / December 31						
	2021		2020		2019		
	Total/Total	%	Total/Total	%	Total/Total	%	
PT Faasri Utama Sakti	5.154.590.715	13,52%	5.258.419.526	24,08%	11.448.399.150	56,45%	PT Faasri Utama Sakti
Total	5.154.590.715	13,52%	5.258.419.526	24,08%	11.448.399.150	56,45%	Total

	31 Mei / May 31				
	2022		2021		
	Total/Total	%	Total/Total	%	
PT Google Cloud Indonesia	18.422.153.130	48,33%	-	-	PT Google Cloud Indonesia
PT Faasri Utama Sakti	3.876.551.637	10,17%	2.223.367.075	12,81%	PT Faasri Utama Sakti
PT Data Labs Analytics	3.787.566.000	9,24%	5.473.325.000	31,53%	PT Data Labs Analytics
Total	26.086.270.767	67,74%	7.696.692.075	44,34%	Total

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

24. BEBAN OPERASIONAL

24. OPERATING EXPENSES

	31 Mei / May 31		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	6.689.189.526	3.096.391.751	9.161.075.942	7.071.754.486	5.440.921.532	Salaries and allowances
Beban pajak	1.471.266.667	636.819.779	1.290.993.541	1.534.242.829	1.469.509.568	Tax expense
Penyusutan (Catatan 10)	1.176.511.911	1.224.119.064	2.974.976.642	2.140.934.016	1.953.320.745	Depreciation (Note 10)
Amortisasi (Catatan 11)	720.172.645	608.937.596	1.460.370.684	708.005.007	3.494.546	Amortization (Note 11)
Pemasaran lainnya	400.308.673	579.669.245	1.412.163.954	628.316.022	1.130.128.701	Other marketing
Profesional	363.574.982	559.286.235	893.115.357	637.113.520	466.706.405	Professional
Jamsostek	303.663.179	202.106.319	507.658.997	435.680.116	393.046.855	Social security
Imbalan kerja (Catatan 18)	135.176.215	50.460.567	121.105.360	240.488.088	153.342.458	Work benefits (Note 18)
Pengobatan karyawan	128.664.360	64.479.108	278.329.907	215.799.195	177.462.366	Employee treatment
BPJS Kesehatan	103.372.647	80.651.165	244.749.280	156.147.475	120.969.853	BPJS Health
Transportasi	80.501.519	102.170.781	223.135.833	182.413.690	537.114.120	Transportation
Sewa kendaraan	70.000.000	70.000.000	168.000.000	168.000.000		Vehicle rent
Kolateral	62.500.000	62.500.000	150.000.000	266.666.669	350.000.003	Collateral
Listrik, telepon dan internet	59.688.945	94.542.352	165.426.130	122.123.301	215.791.097	Electricity, telephone and internet
Sewa dan Perawatan gedung	30.083.176	120.275.731	98.677.406	506.140.134	477.634.336	Building rental and maintenance
Ekspedisi, pos dan materai	10.000	7.492.831	20.128.404	8.592.332	15.238.500	Expedition, post and stamps
Komisi penjualan	-	322.221.800	731.717.108	720.018.746	562.817.303	Sales commission
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15.000.000)	344.329.875	324.010.811	1.056.699.515	1.185.965.287	753.309.151	Others (each below Rp 15,000,000)
Total	12.139.014.320	8.206.135.135	20.958.324.060	16.928.400.913	14.220.807.539	Total

25. BIAYA KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, beban keuangan merupakan beban bunga bank yang masing-masing berjumlah Rp 203.668.821, Rp 1.093.819.772, Rp 2.062.986.704 dan Rp 797.619.989.

As of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, finance charges represent bank interest expense which amounted to Rp 203,668,821, Rp 1,093,819,772, Rp 2,062,986,704 and Rp 797,619,989, respectively

26. PENGHASILAN KEUANGAN

26. FINANCE INCOME

	31 Mei / May 31		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Jasa bank	23.863.457	19.854.668	108.018.304	32.233.484	17.607.916	Bank services
Bunga pinjaman	32.288.067	12.186.690	26.836.731	34.872.797	53.968.277	Interest loan
Neto	56.151.524	32.041.358	134.855.035	67.106.281	71.576.193	Net

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA

	31 Mei / May 31	
	2022	2021
<u>Penghasilan lain-lain</u>		
Selisih kurs	-	-
Sewa	-	205.983.777
Sub-total	-	205.983.777
<u>Beban lain-lain</u>		
Selisih kurs	-	(1.453.062)
Jasa dan provisi bank	(912.777)	(21.850.642)
Pajak final	(126.119.280)	(148.925.000)
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(122.926.145)	-
Research and development data recovery as a service and cctv system management	-	(89.151.366)
Lainnya	-	(202)
Sub-total	(249.958.202)	(261.380.272)
Neto	(249.958.202)	(55.396.495)

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

	31 Desember / December 31		
	2021	2020	2019
	-	2.835.442	-
	205.983.777	-	-
	205.983.777	2.835.442	-
	(1.453.062)	-	-
	(25.406.940)	(120.244.264)	(49.798.691)
	(366.850.000)	(163.942.742)	(51.300.000)
	-	(489.602.765)	-
	(89.151.366)	(311.901.768)	(537.173.082)
	(201)	(21.398.757)	-
	(482.861.569)	(1.107.090.296)	(638.271.773)
Neto	(276.877.792)	(1.104.254.854)	(638.271.773)

28. LABA PER SAHAM DASAR

	31 Mei / may 31	
	2022	2021
Laba neto tahun berjalan	4.759.857.700	1.334.191.902
Total rata-rata tertimbang saham	567.532.238	520.001.440
Laba (rugi) per saham	8,39	2,57

28. BASIC EARNING PER SHARE

	31 Desember / December 31		
	2021	2020	2019
	4.891.941.918	3.120.163.489	3.976.164.310
	520.001.440	520.001.440	520.001.440
Laba (rugi) per saham	9,41	6,00	7,65

29. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan utama normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama dalam bentuk penjualan dan pembelian. Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang Usaha (Catatan 6)

	31 Mei 2022 / May 31, 2022
	PT Inotech
Total	-
Persentase terhadap total aset	-

29. RELATED PARTIES PARTIES

In the normal course of business, the Company made transactions with certain related parties as sales and purchases. Details of balances arise from transactions are as follows:

a. Trade Accounts Receivables (Note 6)

	31 Desember / December 31		
	2021	2020	2019
	-	5.874.053.806	2.492.495.449
Total	-	5.874.053.806	2.492.495.449
Persentase terhadap total aset	-	11,69%	7,11%

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTIES PARTIES (continued)

b. Piutang Lain-lain (Catatan 7)

b. Trade Receivables (Note 7)

	31 Mei 2022 / May 31, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Rudi Poespoprodjo	-	850.000.000	708.488.494	708.488.494	Rudi Poespoprodjo
Hendra Suryakusuma	-	214.216.487	286.945.424	358.272.295	Hendra Suryakusuma
Total	-	1.064.216.487	995.433.918	1.066.760.789	Total
Persentase terhadap total aset	-	2,12%	1,84%	3,04%	Percentage to total assets

c. Utang Pemegang Saham (Catatan 19)

c. Shareholder loan (Note 19)

	31 Mei 2022 / May 31, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Kresna Adiprawira	-	5.107.097.702	5.112.778.952	7.097.702	Kresna Adiprawira
PT Inotech	-	762.276.262	7.519.227.710	6.297.541.850	PT Inotech
Roestiandi Tsamanov	-	788.711.537	788.711.537	788.711.537	Roestiandi Tsamanov
Total	-	6.658.085.501	13.420.718.199	7.093.351.089	Total
Persentase terhadap total liabilitas	-	21,66%	33,83%	30,07%	Percentage to total liability

d. Pendapatan (Catatan 22)

d. Revenue (Note 22)

	31 Mei / May 31		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
PT Inotech	-	1.046.738.280	2.511.408.732	4.993.231.693	5.665.327.270	PT Inotech
Total	-					Total
Persentase terhadap total pendapatan	-	3,69%	2,77%	10,69%	13,56%	Percentage to total revenue

Sifat hubungan dan sifat transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationships	Sifat Transaksi / Nature of transactions
PT Inotech	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Piutang usaha, utang pemegang saham dan pendapatan / <i>Trade receivables, shareholder loans and revenue</i>
Hendra Suryakusuma	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
Rudi Poespoprodjo	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
Roestiandi Tsamanov	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Utang pemegang saham / <i>Shareholder loans</i>
Kresna Adi Prawira	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Utang pemegang saham / <i>Shareholder loans</i>

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Anggota manajemen kunci didefinisikan sebagai Dewan Komisaris ("BOC") dan Direksi ("BOD"). Kompensasi kepada Direksi dan honorarium Dewan Komisaris hanya merupakan imbalan jangka pendek berupa gaji masing-masing sebesar Rp 2.276.903.320, Rp 2.843.640.066, Rp 2.863.986.708 dan Rp 2.799.526.046 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali uang jaminan, utang bank jangka pendek dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari uang jaminan tidak dapat ditentukan dengan andal, sehingga dicatat sebesar harga perolehan.

Jumlah tercatat utang bank jangka pendek mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

Nilai wajar dari liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang lain-lain dilakukan dengan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

29. RELATED PARTIES PARTIES (continued)

Key management members are defined as Boards of Commissioners ("BOC") and Directors ("BOD"). The compensation to BOD and honorarium for BOC represents only short-term benefits in the form of salaries which were amounted to Rp 2,276,903,320, Rp 2,843,640,066, Rp 2,863,986,708, and Rp 2,799,526,046 for the years ended May 31, 2022, December 31, 2021, and 2020, respectively.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except refundable deposits, short-term bank loans and lease liabilities, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value refundable deposits cannot be reliably determined, thus carried at cost.

The carrying amount of short-term bank loans is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

The carrying amount of short-term bank loans is close The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Other receivable are entered with related party. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements represents the Company's exposure to credit risk.

As of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

		31 Mei 2022 / May 31, 2022							
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired							
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired					Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total		
		< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year					
Kas dan bank	10.521.791.575	-	-	-	-	-	10.521.791.575	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	17.815.704.274	2.168.202.632	2.273.582.851	-	-	(612.528.910)	21.644.960.847	Trade receivables	
Piutang lain-lain	-	-	216.500.000	-	-	-	216.500.000	Other receivables	
Uang jaminan	2.816.102.970	-	-	-	-	-	2.816.102.970	Refundable deposits	
Total	31.153.598.819	2.168.202.632	2.490.082.851	-	-	(612.528.910)	35.199.355.392	Total	
		31 Desember 2021 / December 31, 2021							
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired							
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired					Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total		
		< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year					
Kas dan bank	14.326.469.717	-	-	-	-	-	14.326.469.717	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	8.282.497.747	570.258.223	990.433.923	-	-	(489.602.765)	9.353.587.128	Trade receivables	
Piutang lain-lain	-	-	1.064.716.487	-	-	-	1.064.716.487	Other receivables	
Uang jaminan	15.000.000	-	-	-	-	-	15.000.000	Refundable deposits	
Total	22.623.967.464	570.258.223	2.055.150.410	-	-	(489.602.765)	24.759.773.332	Total	
		31 Desember 2020 / December 31, 2020							
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired							
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired					Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total		
		< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year					
Kas dan bank	2.393.991.247	-	-	-	-	-	2.393.991.247	Cash on hand and in banks	
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	243.108.033	-	-	-	-	243.108.033	Restricted cash	
Piutang usaha	17.559.850.143	2.320.813.000	914.792.765	-	-	(489.602.765)	20.305.853.143	Trade receivables	
Piutang lain-lain	-	-	1.000.933.918	-	-	-	1.000.933.918	Other receivables	
Uang jaminan	15.000.000	-	-	-	-	-	15.000.000	Refundable deposits	
Total	19.968.841.390	2.563.921.033	1.915.726.683	-	-	(489.602.765)	23.958.886.341	Total	

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

		31 Desember 2019 / December 31, 2019						
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year			Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
		< 3 bulan / < 3 Months	> 1 tahun / > 1 year					
Kas dan bank	968.761.210	-	-	-	-	968.761.210	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	8.466.092.247	3.597.352.050	-	-	-	12.063.444.297	Trade receivables	
Piutang lain-lain	-	-	1.072.760.789	-	-	1.072.760.789	Other receivable	
Uang jaminan	15.000.000	-	-	-	-	15.000.000	Refundable deposits	
Total	9.449.853.457	3.597.352.050	1.072.760.789	-	-	14.119.966.296	Total	

Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

Liquidity Risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity Companyings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

		31 Mei 2022 / May 31, 2022				
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	1 - 2 Tahun / 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun / More than 2 Years	Total / Total		Total
Utang lain-lain	54.804.059	-	-	54.804.059	Other payables	
Beban akrual	331.428.057	-	-	331.428.057	Accrued expenses	
Utang bank jangka pendek	4.643.945.724	-	-	4.643.945.724	Short-term bank loans	
Total	11.063.722.766	-	-	11.063.722.766	Total	

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES
(continued)

Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Kurang dari 1 Tahun / <i>Less than 1 Year</i>	1 - 2 Tahun / <i>1 - 2 Years</i>	Lebih dari 2 Tahun / <i>More than 2 Years</i>	Total / <i>Total</i>	
Utang usaha	1.461.319.016	-	-	1.461.319.016	<i>Account payables</i>
Utang lain-lain	54.804.059	-	-	54.804.059	<i>Other payables</i>
Beban akrual	563.935.206	-	-	563.935.206	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka pendek	4.281.303.720	-	-	4.281.303.720	<i>Short-term bank loan</i>
Utang pemegang saham	6.658.085.501	-	-	6.658.085.501	<i>Shareholder loan</i>
Liabilitas sewa	1.215.036.538	-	-	1.215.036.538	<i>Lease liabilities</i>
Total	14.234.484.040	-	-	14.234.484.040	Total

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Kurang dari 1 Tahun / <i>Less than 1 Year</i>	1 - 2 Tahun / <i>1 - 2 Years</i>	Lebih dari 2 Tahun / <i>More than 2 Years</i>	Total / <i>Total</i>	
Utang usaha	2.419.823.394	-	-	2.419.823.394	<i>Account payables</i>
Utang lain-lain	44.722.742	-	-	44.722.742	<i>Other payables</i>
Beban akrual	847.709.737	-	-	847.709.737	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka pendek	4.480.031.382	-	-	4.480.031.382	<i>Short-term bank loan</i>
Utang pemegang saham	13.420.718.199	-	-	13.420.718.199	<i>Shareholder loan</i>
Liabilitas sewa	7.074.685.216	1.277.049.468	-	8.351.734.684	<i>Lease liability</i>
Total	28.287.690.670	1.277.049.468	-	29.564.740.138	Total

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Kurang dari 1 Tahun / <i>Less than 1 Year</i>	1 - 2 Tahun / <i>1 - 2 Years</i>	Lebih dari 2 Tahun / <i>More than 2 Years</i>	Total / <i>Total</i>	
Utang usaha	1.905.333.280	-	-	1.905.333.280	<i>Account payables</i>
Utang lain-lain	32.166.342	-	-	32.166.342	<i>Other payables</i>
Beban akrual	482.645.441	-	-	482.645.441	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka pendek	8.885.748.216	-	-	8.885.748.216	<i>Short-term bank loans</i>
Utang pemegang saham	7.093.351.089	-	-	7.093.351.089	<i>Shareholder loans</i>
Total	18.399.244.368	-	-	18.399.244.368	Total

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi hutang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 and 2019 rasio pengungkit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Mei 2022 / May 31, 2022	31 Desember / December 31			
		2021	2020	2019	
Total liabilitas	23.251.975.023	30.746.041.175	39.666.135.482	23.589.813.920	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	10.521.791.575	14.326.469.717	2.393.991.247	968.761.210	Less cash on hand and in banks
Liabilitas neto	12.730.183.448	16.419.571.458	37.272.144.235	22.621.052.710	Net liabilities
Total ekuitas	50.037.459.070	19.498.657.425	14.522.900.506	11.472.700.038	Total equity
Rasio pengungkit	0,25	0,84	2,57	1,97	Gearing ratio

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Mei / May 31		31 Desember / December 31			
	2022	2021	2021	2020	2019	
Konversi utang pemegang saham menjadi modal	5.800.453.700	-	-	-	-	Convert shareholder debt into capital
Penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka	2.597.251.585	-	-	-	-	Additional fixed assets from reclassification advance
Penambahan bunga atas liabilitas sewa	4.765.442	180.047.389	432.113.734	1.060.965.370	-	Accretion of interest on lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	-	-	14.841.106.194	-	Additional fixed assets from lease liabilities

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments as necessary, based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issued new shares, public offering, shares buy back, acquired new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. The objective of management policy is consistently maintaining the healthy capital structure in the long run in order to ensure the access to the several financing alternatives at minimum cost of fund.

As of May 31, 2022, December 31, 2021, 2020, and 2019 the Company's gearing ratio are as follows:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

31 Mei 2022 / May 31, 2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	4.281.303.720	362.642.004	-	4.643.945.724	Short-term bank loans
Utang pemegang saham	6.658.085.501	(857.631.801)	(5.800.453.700)	-	Shareholder loans
Liabilitas sewa	1.215.036.538	(1.219.801.980)	4.765.442	-	Lease liabilities
31 Desember 2021 / December, 31 2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	4.480.031.382	(198.727.662)	-	4.281.303.720	Short-term bank loans
Utang pemegang saham	13.420.718.199	(6.762.632.698)	-	6.658.085.501	Shareholder loans
Liabilitas sewa	8.351.734.684	(7.568.811.880)	432.113.734	1.215.036.538	Lease liabilities
31 Mei 2021 / May 31, 2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	4.480.031.382	21.884.437	-	4.501.915.819	Short-term bank loans
Utang pemegang saham	13.420.718.199	(7.463.289.115)	-	5.957.429.084	Shareholder loans
Liabilitas sewa	8.351.734.684	(3.153.671.617)	180.047.389	5.378.110.456	Lease liabilities
31 Desember 2020 / December, 31 2020					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	8.885.748.216	(4.405.716.834)	-	4.480.031.382	Short-term bank loans
Utang pemegang saham	7.093.351.089	6.327.367.110	-	13.420.718.199	Shareholder loans
Liabilitas sewa	-	(7.550.336.880)	15.902.071.564	8.351.734.684	Lease liabilities
31 Desember 2019 / December, 31 2019					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	7.965.507.220	920.240.996	-	8.885.748.216	Short-term bank loans
Utang pemegang saham	8.288.788.423	(1.195.437.334)	-	7.093.351.089	Shareholder loans

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI

33. OPERATING SEGMENT

	31 Mei 2022 / May 31, 2022		Total
	Managed Services	Product	
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain/ Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan / Revenues	44.567.868.130	12.771.207.983	57.339.076.113
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(31.387.689.023)	(6.726.662.771)	(38.114.351.794)
Laba bruto / Gross profit	13.180.179.107	6.044.545.212	19.224.724.319
Beban operasional / Operating expenses			(12.139.014.320)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto/ Other operating income (expenses) - net			(249.958.202)
Penghasilan keuangan/ Finance income			56.151.524
Biaya keuangan / Finance cost			(203.668.821)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax			6.688.234.500
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses			(1.928.376.800)
Laba neto / Net profit			4.759.857.700
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefits liability			(27.576.609)
Pajak penghasilan terkait / Related income tax			6.066.854
Total laba komprehensif / Total comprehensive income			4.738.347.945
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position			
Piutang usaha / trade receivables	16.915.747.290	4.729.213.557	21.644.960.847
Aset lancar lainnya / Other current assets			18.176.033.432
Total aset lancar / Total current assets			39.820.994.279
Aset tetap / Fixed assets			18.482.826.853
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets			14.985.612.961
Total Aset Tidak Lancar / Total non-current assets			33.468.439.814
Total Aset / Total Assets			73.289.434.093
Utang usaha / Trade payables	14.873.220.472	(8.839.675.546)	6.033.544.926
Utang lancar lainnya / Other current liabilities			12.183.976.823
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities			18.217.521.749
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities			5.034.453.274
Total Liabilitas / Total Liabilities			23.251.975.023

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		Total
	Managed Services	Product	
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain/ Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan / Revenues	67.063.746.055	23.628.054.240	90.691.800.295
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(41.699.428.414)	(19.495.767.010)	(61.195.195.424)
Laba bruto / Gross profit	25.364.317.641	4.132.287.230	29.496.604.871
Beban operasional / Operating expenses			(20.958.324.060)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto/ Other operating income (expense) - net			(276.877.792)
Penghasilan keuangan/ Finance income			134.855.035
Biaya keuangan / Finance cost			(1.093.819.772)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax			7.302.438.282
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses			(2.410.496.364)
Laba neto / Net profit			4.891.941.918
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefits liability			107.455.129
Pajak penghasilan terkait / Related income tax			(23.640.128)
Total laba komprehensif / Total comprehensive income			4.975.756.919

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember 2021 (lanjutan) / December 31, 2021(continued)		
	Managed Services	Product	Total
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position			
Piutang usaha / trade receivables	7.307.829.075	2.045.758.053	9.353.587.128
Aset lancar lainnya / Other current assets			17.076.731.783
Total aset lancar / Total current assets			26.430.318.911
Aset tetap / Fixed assets			8.375.642.562
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets			15.438.737.127
Total Aset Tidak Lancar / Total non-current assets			23.814.379.689
Total Aset / Total Assets			50.244.698.600
Utang usaha / Trade payables	5.958.332.711	(4.497.013.695)	1.461.319.016
Utang lancar lainnya / Other current liabilities			18.406.958.200
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities			19.868.277.216
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities			10.877.763.959
Total Liabilitas / Total Liabilities			30.746.041.175
	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Managed Services	Product	Total
Laporan Laba Rugi Dan Laba Komprehensif Lain/ Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan / Revenues	14.966.816.401	31.753.351.156	46.720.167.557
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(5.446.183.896)	(16.393.756.689)	(21.839.940.585)
Laba bruto / Gross profit	9.520.632.505	15.359.594.467	24.880.226.972
Beban operasional / Operating expenses			(16.928.400.913)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto/ Other operating income (expenses) - net			(1.104.254.854)
Penghasilan keuangan/ Finance income			67.106.281
Biaya keuangan / Finance cost			(2.062.986.704)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax			4.851.690.782
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses			(1.731.527.293)
Laba neto / Net profit			3.120.163.489
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefits liability			(89.696.181)
Pajak penghasilan terkait / Related income tax			19.733.160
Total laba komprehensif / Total comprehensive income			3.050.200.468
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position			
Piutang usaha / trade receivables	13.666.007.567	6.639.845.576	20.305.853.143
Aset lancar lainnya / Other current assets			5.071.406.864
Total aset lancar / Total current assets			25.377.260.007
Aset tetap / Fixed assets			16.875.863.182
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets			11.935.912.799
Total Aset Tidak Lancar / Total non-current assets			28.811.775.981
Total Aset / Total Assets			54.189.035.988
Utang usaha / Trade payables	557.636.392	1.862.187.002	2.419.823.394
Utang lancar lainnya / Other current liabilities			30.691.286.379
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities			33.111.109.773
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities			6.555.025.709
Total Liabilitas / Total Liabilities			39.666.135.482

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Managed Services	Product	Total
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain/ Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan / Revenues	9.737.025.783	32.051.835.353	41.788.861.136
Beban pokok penjualan / Costs of goods sold	(5.113.593.620)	(15.165.808.793)	(20.279.402.413)
Laba bruto / Gross profit	4.623.432.163	16.886.026.560	21.509.458.723
Beban operasional / Operating expenses			(14.220.807.539)
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto/ Other operating income (expense) - net			(638.271.773)
Penghasilan keuangan/ Finance income			71.576.193
Biaya keuangan / Finance cost			(797.619.989)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax			5.924.335.615
Beban pajak penghasilan / Income tax expenses			(1.948.171.305)
Laba neto / Net profit			3.976.164.310
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / Remeasurement of employee benefits liability			(104.788.527)
Pajak penghasilan terkait / Related income tax			26.197.132
Total laba komprehensif / Total comprehensive income			3.897.572.915
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position			
Piutang usaha / trade receivables	9.031.552.147	3.031.892.150	12.063.444.297
Aset lancar lainnya / Other current assets			3.791.610.885
Total aset lancar / Total current assets			15.855.055.182
Aset tetap / Fixed assets			9.119.344.563
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets			10.088.114.213
Total Aset Tidak Lancar / Total non-current assets			19.207.458.776
Total Aset / Total Assets			35.062.513.958
Utang usaha / Trade payables	301.342.971	1.603.990.309	1.905.333.280
Utang lancar lainnya / Other current liabilities			19.846.017.209
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities			21.751.350.489
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities			1.838.463.431
Total Liabilitas / Total Liabilities			23.589.813.920

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pendirian Entitas Anak

Perusahaan mendirikan entitas anak berdasarkan Akta Notaris Pendirian Perseroan Terbatas PT Elite Teknologi Akademi oleh Daniel Danang B., S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan merupakan pemegang saham dengan kepemilikan 90% senilai Rp 90.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044160.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 4 Juli 2022.

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Establishment of Subsidiary

The Company has establish a subsidiary based on the Notary Deed of Establishment of PT Elite Teknologi Akademi Limited Liability Company by Daniel Danang B., S.H., M.Kn. No. 26 dated June 29, 2022, the Company is a shareholder with 90% ownership of Rp 90,000,000. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044160.AH.01.01.Year 2022, July 4, 2022.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Pengesahan Laporan Keuangan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2022 dimana telah ditegaskan kembali dalam Keputusan Sirkuler pada Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) pada tanggal 30 Juni 2022 dan telah diaktakan berdasar Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 25 tanggal 6 Juli 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0030855 tanggal 8 Juli 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perusahaan telah mengambil keputusan antara lain:

- a. Memutuskan untuk menegaskan keputusan sirkuler pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Mei 2022 dengan keputusan sebagai berikut
 - i. Menyetujui dan menerima baik laporan tahunan Perusahaan yang berisi laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
 - ii. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan yang berisi laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
 - iii. Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*Acquit de Change*) sepenuhnya kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk kepentingan Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan untuk periode tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
 - iv. Menyetujui laba bersih Perusahaan sebesar Rp 4.975.756.919 untuk tahun buku 31 Desember 2021 yang digunakan untuk cadangan sebesar Rp 1.000.000.000.
 - v. Mendelegasikan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan tahun buku 2022.
- b. Menyetujui untuk memindahkan alamat lengkap Perusahaan yang semula beralamat di Talavera Office Suite Lantai 18, Jalan TB Simatupang Kav 22-26, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak, Kota Jakarta Selatan diubah menjadi The Manhattan Square Tower B Lantai 22, Jalan TB Simatupang RT.3 RW.3, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta Selatan 12560.

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Approval of Financial Statement

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as a replacement for the Annual General Meeting of Shareholders on 31 May 2022 which has been reaffirmed in the Circular Resolution on Shareholders as a substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS LB) on 30 June 2022 and has been notarized based on Deed of Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 25 dated 6 July 2022 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0030855 dated 8 July 2022 regarding Statement of Shareholders' Resolutions, the Company's shareholders have made decisions including:

- a. Agree to confirm the circular decision of the Company's shareholders on May 31, 2022 with the following decision
 - i. Approve and accept the Company's annual report which contains the Company's financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021.
 - ii. Approve and ratify the Company's financial statements containing the Company's financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021.
 - iii. Provide full release and discharge of responsibility (*Acquit de Change*) to all the Company's Board of Commissioners and Directors for the management and supervisory actions that have been carried out for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company for the 2021 financial year period ending on December 31, 2021.
 - iv. Approved the Company's net profit of Rp 4,975,756,919 for the financial year December 31, 2021 which is used for reserves of Rp 1,000,000,000.
 - v. Delegating authority and granting power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the financial statements for the financial year 2022.
- b. Approved to move the full address of the Company which was originally at Talavera Office Suite Floor 18, Jalan TB Simatupang Kav 22-26, Cilandak Exit, Cilandak District, South Jakarta City to The Manhattan Square Tower B Floor 22, Jalan TB Simatupang RT.3 RW.3, East Cilandak Village, Pasar Minggu District, South Jakarta City 12560.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 11 Juli 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0133198.AH.01.11 tanggal 12 Juli 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:

- i. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum Perdana") dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
- ii. Perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Data Sinergitama Jaya Tbk.
- iii. Melakukan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik termasuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.
- iv. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 150.000.000.000 dan pemecahan nominal saham yang awalnya Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 25.
- v. Mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 25 (dua puluh lima rupiah) dan menerbitkan waran seri I sebanyak-banyaknya 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Change of Company's Article Association

Based on the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 50 dated July 11, 2022 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0133198.AH.01.11 dated July 12, 2022 regarding the Statement of Shareholders' Decision, the shareholders of the Company have agreed to:

- i. Approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering of shares in the Company to the public ("Initial Public Offering") and listed the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange (Company Listing) and agreed to register the Company's shares in Collective Deposit implemented in accordance with applicable laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.
- ii. Changes in the status of the Company from a private company to a public company and approved the change in the Company's name to PT Data Sinergitama Jaya Tbk.
- iii. Amended all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of Bapepam and LK Regulation Number IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/ 2020 concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Regulation of the Financial Services Authority Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Listed Company electronically and the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, including changing the purposes and objectives and business activities of the Company.
- iv. An increase in the authorized capital of the Company from Rp 50,000,000,000 to Rp 150,000,000,000 and a stock split from Rp 100 per share to Rp 25.
- v. Issue shares in the Company's deposit (portfolio) of a maximum of 500,000,000 (five hundred million) new shares with a nominal value of each share of Rp 25 (twenty five rupiah) and issue warrant series I of a maximum of 250.000.000 (two hundred and fifty million) per share taking into account the prevailing laws and regulations.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan (lanjutan)

- iv. Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*Acquit de Change*) sepenuhnya kepada seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk kepentingan Perusahaan dan mengangkat satu anggota dewan komisaris.
- v. Menyetujui perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris dengan rincian berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Roestiandi Tsamanov	:
Komisaris	:	Thomas Irawan Tjahjono	:
Komisaris Independen	:	Peter Djatmiko	:

Direksi

Direktur Utama	:	Kresna Adiprawira	:
Wakil Direktur Utama	:	Frans Sulandra	:
Direktur	:	Audy Satria Wardhana	:
Direktur	:	Ery Setyo Wibowo	:
Direktur	:	Indra Dwiputra Santoso	:

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 190 tanggal 28 Oktober 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03-0307500 tanggal 28 Oktober 2022 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:

- i. Menerima dan menyetujui untuk menegaskan Keputusan Pemegang Saham serta melakukan ratifikasi atas penyeteroran modal para pemegang saham sehubungan dengan Akta No. 69 tanggal 24 Mei 2022.
- ii. Memutuskan dan menyetujui untuk mengesahkan seluruh struktur permodalan Perseroan dan penyeteroran modal disetor dari awal pendirian Perseroan sampai dengan yang terakhir sesuai dengan Akta No. 50 tanggal 11 Juli 2022.

Surat Perjanjian Bank

Perseroan telah mengajukan perubahan atas syarat dan ketentuan tersebut melalui Surat Permohonan Perseroan No. 154/SK/ELI-VIMB/VI/2022 tanggal 6 Juni 2022 dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk. dalam surat elektroniknya telah sepakat dalam beberapa hal yang pada intinya:

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Change of Company's Article Association
(continued)

- iv. Provide full release and discharge of responsibility (*Acquit de Change*) to all the Company's Board of Commissioners and Directors for the management and supervisory actions that have been carried out for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and appoint one member of the board of commissioners.
- v. Approved changes in the composition of the members of the board of directors and the board of commissioners as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Director

President Director	:
Vice President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

Based on Deed of Notary Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 190 dated October 28, 2022 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU.AH.01.03-0307500 dated October 28, 2022 regarding Statement of Shareholders' Resolutions, the Company's shareholders have agreed to:

- i. Accept and agree to confirm the Shareholders' Decision and ratify the shareholder's capital deposit in connection with Deed No. 69 dated May 24, 2022.
- ii. Decided and agreed to ratify the entire capital structure of the Company and paid up capital from the beginning of the establishment of the Company to the last in accordance with Deed No. 50 of July 11, 2022.

Bank Agreement

The Company has proposed changes to these terms and conditions through the Company's Application Letter No. 154/SK/ELI-VIMB/VI/2022 dated 6 June 2022 where PT Bank CIMB Niaga Tbk. in his e-mail have agreed on several points which in essence:

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Surat Perjanjian Bank (lanjutan)

- a) pembagian dividen kepada pemegang saham tidak membutuhkan persetujuan tertulis.
- b) persetujuan tertulis dibutuhkan untuk perubahan struktur permodalan yang disebabkan oleh pelaksanaan tindakan penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan.

Berdasarkan perjanjian bank No.108/EXT/EBB/JKT5/CPK/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022 antara PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, PT Bank CIMB Niaga Tbk memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan tindakan korporasi sebagaimana dibawah ini:

- i. Perubahan struktur permodalan perusahaan melalui peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor melalui penerbitan saham baru;
- ii. Masuknya PT Delemont Global Venture sebagai pemegang saham baru Perusahaan; dan
- iii. Melakukan penawaran umum perdana saham / *Initial Public Offering* ("IPO") Perusahaan, termasuk diantaranya:
 - a. Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal dan/atau peraturan terkait lainnya yang berlaku; dan
 - b. Perubahan permodalan Perusahaan.

Perusahaan telah mengajukan permohonan pelunasan atas perjanjian kredit dengan PT CIMB Niaga Tbk. berdasarkan Surat Permohonan No. 255/SP/ELI-CIMB/VIII/2022 tanggal 29 Agustus 2022 yang telah disampaikan melalui surat elektronik tanggal 29 Agustus 2022. Perseroan akan menandatangani perjanjian kredit dengan bank lain termasuk dengan pengesampingan-pengesampingan yang dibutuhkan untuk proses Penawaran Umum.

Berdasarkan Akta Notaris no. 75 tanggal 28 September 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan musyarakah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

- Jangka waktu : 28 September 2022 sampai dengan 28 September 2023
- Tujuan Pembiayaan : Modal Kerja pengadaan jasa bidang IT
- Limit Pembiayaan : Rp 5.800.000.000
- Agunan :Tanah dan bangunan kantor di The Manhattan Square Lt.22 Unit F di Jalan TB. Simatupang RT 3/3 Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan atas nama Data Sinergitama Jaya. Bukti kepemilikan SHMSRS No. 154 / Cilandak Timur tgl 13 November 2017 a.n. PT Data Sinergitama Jaya, surat ukur No. 00268/Cilandak Timur/2015 seluas 214 m².

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Bank Agreement (continued)

- a) distribution of dividends to shareholders does not require written approval.
- b) written approval is required for changes in the capital structure caused by the implementation of merger, consolidation, acquisition and separation actions.

Based on the bank agreement No.108/EXT/EBB/JKT5/CPK/VII/2022 dated July 18, 2017 between PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company, PT Bank CIMB Niaga Tbk give approval to the Company to take corporate actions as below:

- i. Changes in the company's capital structure through an increase in authorized, issued and paid-up capital through the issuance of new shares;
- ii. PT Delemont Global Venture joined as a new shareholder of the Company; and
- iii. Conducting the Company's Initial Public Offering ("IPO"), including among others:
 - a. Make changes to the Company's articles of association to comply with the applicable capital market regulations and/or other relevant regulations; and
 - b. Changes in the Company's capital.

The Company has submitted an application for repayment of the credit agreement with PT CIMB Niaga Tbk. based on the Application Letter No. 255/SP/ELI-CIMB/VIII/2022 dated August 29, 2022 which has been submitted by electronic mail on August 29, 2022. The Company will sign credit agreements with other banks including the waivers required for the Public Offering process.

Based on Notarial Deed no. 75 on September 28, 2022, The company signed a musyarakah financing agreement from PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

- Type of Financing : Al Musyarakah – PRKS
- Funding Objective: Working Capital for IT service procurement
- Financing Limit : IDR 5,800,000,000
- Collateral : Land and office building at The Manhattan Square Floor 22 Unit F on Jalan TB. Simatupang RT 3/3 East Cilandak, Pasar Minggu, South Jakarta on behalf of Data Sinergitama Jaya. Proof of ownership of SHMSRS No. 154 / East Cilandak 13 November 2017 a.n. PT Data Sinergitama Jaya, measuring letter No. 00268/East Cilandak/2015 with an area of 214 m².

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Surat Perjanjian Bank (lanjutan)

Rincian negative covenant pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk:

- Tidak diperkenankan menggunakan fasilitas pembiayaan dari Bank Syariah Indonesia diluar peruntukannya (side streaming).
- Aktivitas keuangan Perusahaan dan Perorangan disalurkan melalui Bank Syariah Indonesia dan menggunakan produk-produk Bank Syariah Indonesia lainnya.
- Memberikan prioritas lebih dahulu atas laba usaha yang diterima Perusahaan untuk membayar kewajiban di Bank Syariah Indonesia.
- Pembayaran angsuran dilaksanakan ditanggal 25 setiap bulan dengan mendebet rekening giro Perusahaan yang ada di Bank Syariah Indonesia dan tidak diperkenankan menunggak.
- Wajib memberitahukan kepada Bank Syariah Indonesia apabila terdapat perubahan anggaran dasar tentang kegiatan usaha Perseroan kepada Bank Syariah Indonesia dan Kementerian Hukum dan HAM RI serta tidak boleh dinyatakan dalam akta notaris setelah melewati waktu 30 hari.
- Wajib menginformasikan kepada Bank Syariah Indonesia apabila akan mengajukan permohonan pembiayaan dari Bank Lain.
- Bank memiliki kewenangan untuk dapat melakukan audit keuangan Perusahaan atau pemeriksaan jaminan setiap waktu apabila dianggap perlu.
- Wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan sebagai berikut:
 - a) Current Ratio minimal 1 kali (current ratio adalah perbandingan antara aset lancar dan hutang lancar pada laporan keuangan home statement/audited Perusahaan)
 - b) Debt to Equity Ratio maksimal 2,5 kali (Debt to Equity Ratio adalah perbandingan antara total hutang terhadap total ekuitas pada laporan keuangan home statement/audited Perusahaan)
- Jika rasio-rasio tersebut diatas tidak terpenuhi, Bank Syariah Indonesia berhak untuk menghentikan fasilitas dan meminta nasabah untuk melunasi fasilitasnya.
- Nasabah wajib menyerahkan laporan keuangan secara periodik berupa Laporan Keuangan 6 bulanan dan Laporan Keuangan Tahunan *audited/Home statement*
- Memberikan Persetujuan atas Tindakan korporasi untuk melaksanakan penawaran umum perdana *Initial Public Offering* Perseroan.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Bank Agreement (continued)

Details of negative loan covenants from PT Bank Syariah Indonesia Tbk:

- *Not allowed to use financing facilities from Bank Syariah Indonesia outside its designation (side streaming).*
- *Corporate and individual financial activities are channeled through Bank Syariah Indonesia and use other Indonesian Syariah Bank products.*
- *Give priority to the operating profit received by the Company to pay its obligations at Bank Syariah Indonesia.*
- *Installment payments are made on the 25th of every month by debiting the Company's current account at Bank Syariah Indonesia and are not allowed to be in arrears.*
- *Must notify Bank Syariah Indonesia if there is a change in the articles of association regarding the Company's business activities to Bank Syariah Indonesia and the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and may not be stated in a notarial deed after 30 days have passed.*
- *Must inform Bank Syariah Indonesia if it will apply for financing from Other Banks.*
- *The Bank has the authority to be able to conduct a financial audit of the Company or a guarantee audit at any time if deemed necessary.*
- *Mandatory to maintain/improve financial performance with the following financial ratio indicators:*
 - a) *Current Ratio at least 1 time (current ratio is the comparison between current assets and current liabilities in the company's home statement/audited financial statements)*
 - b) *Debt to Equity Ratio maximum of 2.5 times (Debt to Equity Ratio is the ratio between total debt to total equity in the company's home statement/audited financial statements)*
- *If the above ratios are not met, Bank Syariah Indonesia has the right to terminate the facility and ask the customer to repay the facility.*
- *Customers are required to submit periodic financial reports in the form of 6-month Financial Statements and audited Annual Financial Statements/Home statement*
- *Approval of corporate actions to carry out the Company's Initial Public Offering*

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Surat Perjanjian Bank (lanjutan)

- Berkaitan dengan Syarat Umum Pembiayaan BAB IX Kejadian - kejadian Kelalaian / Cedera Janji Pasal 17 poin 1r ayat (4), (7), (9), (10). Nasabah wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak Bank maksimal 30 hari kerja sejak kejadian – kejadian yang berkaitan dengan hal :
 1. Nasabah membagikan bonus dan atau dividen
 2. Nasabah melakukan merger, akuisisi, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham;
 3. Nasabah mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru
 4. Nasabah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang mengagendakan perubahan anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal, termasuk dan tidak terbatas pada mengubah nama maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status perusahaan.

Perusahaan telah menerima surat konfirmasi/Penegasan Ketentuan Pembatasan (Covenant) angka 11 akta Perjanjian Pembiayaan Musyarakah terkait bahwa BSI telah mengetahui dan menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan berikut dengan pelaksanaan waran.

Surat Polis Asuransi

Pada Juli 2022, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dengan nomer polis 10.03.01.22.07.0.00310 melalui PT MNC Asuransi Indonesia terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing sebesar Rp 3.316.478.304.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Bank Agreement (continued)

- *Relating to the General Terms of Financing CHAPTER IX Incidents of Negligence / Default Article 17 point 1r paragraph (4), (7), (9), (10). The Customer is required to provide written notification to the Bank within a maximum of 30 working days from the events relating to:*
 1. *Customers distribute bonuses and or dividends*
 2. *The customer performs a merger, acquisition, convenes or summons an annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and or changing the name of the management (both directors and shareholders) and recording the transfer/transfer of shares;*
 3. *The customer conducts business expansion and/or new investment*
 4. *The customer conducts a General Meeting of Shareholders (GMS) with an agenda for changes to the articles of association, composition of management, shareholders and capital structure, including but not limited to changing the name of the purpose and objectives of business activities as well as the status of the company.*

The Company has received a confirmation letter / Confirmation of Covenant Provisions number 11 deed of Musyarakah Financing Agreement related that BSI has known and approved the Company's Initial Public Offering (IPO) plan along with the exercise of warrants.

Insurance Policy Agreement

In July 2022, the Company has insured its property, plant and equipment with policy number 10.03.01.22.07.0.00310 through PT MNC Asuransi Indonesia against all risks with a total coverage of Rp 3,316,478,304.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Untuk tujuan penambahan modal dengan memberi hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD), Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan dengan beberapa perubahan penyajian dan perubahan atau penambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

35. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

For the purpose with the right issue of shares of (PMHMETD), the Company has reissued the financial statements with several changes in presentation and change or additional disclosures in Notes to the financial statements as follows:

Catatan / Notes	Perubahan / Reissuance
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	- Telah disesuaikan laba per lembar saham / <i>Has been adjusted basic earnings per share.</i>
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statement Of Changes in Equity</i>	- Telah disesuaikan nilai ekuitas untuk tahun 31 Desember 2021 dan 31 Mei 2022 / <i>Has been adjusted total equity for December 31, 2021 and May 31, 2022.</i>
Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flows</i>	- Telah disesuaikan arus kas operasi terkait pembayaran pajak dan memisahkan beban operasional lainnya dengan pembayaran kas kepada pemasok / <i>Has been adjusted operating cash flow related to tax payments and separated other operating expenses from cash paid to suppliers.</i> - Telah disesuaikan arus kas pembiayaan terkait pemisahan antara penerimaan dan pembayaran utang pemegang saham dan memisahkan penerimaan dan pembayaran utang bank / <i>Has been adjusted for financing cash flows related to the separation between receipts and payments of shareholder debt and separate receipts and payments of bank loans.</i> - Telah disesuaikan arus kas investasi terkait piutang lain-lain pihak berelasi / <i>Has been adjusted investing cash flow related to other receivables related parties.</i>
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to the Financial Statements</i>	- Catatan 1 telah disesuaikan kegiatan usaha perusahaan, dan telah mengungkapkan entitas induk dan terakhir perusahaan / <i>Notes 1 has been adjusted the company's business activities, and has been disclosed the parent and ultimate entity of the company.</i> - Catatan 2j atas aset tetap telah ditambahkan presentase penyesuaian aset tetap / <i>Notes 2j on fixed assets has been added the percentage adjustment of fixed assets.</i> - Catatan 2m atas pendapatan telah ditambahkan terkait pendapatan yang lebih spesifik / <i>On notes 2m, revenue has been added regarding more specific revenue.</i>
8	- Penyesuaian terkait penyeragaman nama akun / <i>Has been adjusted the account name uniformity.</i>
9	- Penyesuaian terkait kesalahan pengetikan pada sewa gudang data center menjadi sewa gedung data center / <i>Adjustments related to typing errors for the rent for data center warehouse to data centre building</i>
11	- Penyesuaian terkait klasifikasi aset tak berwujud / <i>Adjustments related to the classification of intangible assets</i>
13	- Penyesuaian terkait agung perusahaan dan menambahkan counterparty dari utang usaha / <i>Has been adjusted related to the company's aging and adding counterparties to accounts payable.</i>

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

35. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Untuk tujuan penambahan modal dengan memberi hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD), Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan dengan beberapa perubahan penyajian dan perubahan atau penambahan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

- | | |
|----|---|
| 16 | - Penyesuaian pernyataan terkait dengan pemenuhan pembatasan dari seluruh fasilitas pinjaman / <i>Adjustment of statements related to the fulfillment of restrictions on all loan facilities.</i> |
| | - Penyesuaian pernyataan terkait dengan pembayaran pinjaman / <i>Adjustment of statements about loan payments</i> |
| 20 | - Penyesuaian terkait kesalahan pengetikan pada peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 50.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 / <i>Adjustment of statements related to typing errors in increasing the Company's authorized capital from Rp 50,000,000 to Rp 50,000,000,000</i> |
| | - Penambahan penjelasan mengenai Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham pada 31 Mei 2022/ <i>Added explanation regarding Circular Resolution of Shareholders on May 31, 2022</i> |
| 21 | - Penyesuaian terkait penyeragaman nama akun / <i>Has been adjusted the account name uniformity.</i> |
| 22 | - Penyesuaian terkait pendapatan yang melebihi 10% / <i>Has been adjusted related to income that exceed 10%.</i> |
| 28 | - Penyesuaian terkait perhitungan perhitungan laba (rugi) per saham / <i>Has been adjusted related to the calculation of profit (loss) per share.</i> |
| 29 | - Penyesuaian terkait kompensasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direktur/ <i>Adjustments related to compensation provided to the board of commissioners and directors.</i> |
| | - Penyesuaian terkait sifat transaksi pihak berelasi / <i>adjustments related to the nature of related party transactions.</i> |
| 36 | - Penyesuaian terkait peristiwa setelah periode pelaporan / <i>adjustment related to events after reporting periode</i> |

36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

- (a) 1 Januari 2023
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
 - Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

35. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the purpose with the right issue of shares of (PMHMETD), the Company has reissued the financial statements with several changes in presentation and change or additional disclosures in Notes to the financial statements as follows (continued):

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

- (a) January 1, 2023
- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to disclosure of Accounting Policies*
 - *Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Mei 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan untuk Periode Lima Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Mei 2022 dan 2021 (Reviu)
Dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
May 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019
And for the Five-Month Periods Ended
May 31, 2022 and 2021 (Review)
And for the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

(a) 1 Januari 2023 (lanjutan)

(a) January 1, 2023 (continued)

- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK No. 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

(b) 1 Januari 2025

(b) January 1, 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

- PSAK No. 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan



KANTOR PUSAT

The Manhattan Squire Tower B Lt. 22,
Jl. TB Simatupang, RT.3/RW.3,
Cilandak Timur, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan, 12560
Telepon: 0217511004
Website: www.elitery.com
Email: corsec@elitery.com